



look good. do good. feel great.

THE NEW BEAUTIFUL

Real Growth, Real Impact, Better Environment





LOOK GOOD
DO GOOD
Feel Great

Daftar Isi

Table of Contents



4	Daftar Isi <i>Table of Contents</i>
6	Tentang Laporan <i>About this Report</i>
9	Pendahuluan <i>Preface</i>
10	Kata Pengantar <i>Welcome Note</i>
12	Katalog <i>Catalogue</i>
14	Visi, Misi dan Tujuan, dan Nilai Perseroan <i>Vision, Mission and Purpose, and Corporate Values</i>
16	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
22	Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>
24	Acara Kolaboratif <i>Collaborative Events</i>
33	Peristiwa Penting Tahun 2024 <i>Significant Events in 2024</i>
39	Laporan dan Profil Manajemen <i>Management Reports and Profiles</i>
40	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>
45	Profil Dewan Komisaris <i>Profiles of the Board of Commissioners</i>
52	Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>
58	Profil Direksi <i>Profiles of the Board of Directors</i>
61	Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan <i>Training and Development of the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary</i>
63	Informasi Saham <i>Shares Information</i>
64	Ikhtisar Saham dan Kapitalisasi Pasar Triwulanan <i>Quarterly Share Highlights and Market Capitalisation</i>
65	Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia <i>Chronology of Shares Listing on the Indonesia Stock Exchange</i>
66	Program Kepemilikan Saham Karyawan <i>Employee Stock Ownership Program</i>

67 Profil Perseroan *Company Profile*

68	Sekilas tentang Perseroan <i>Company at a Glance</i>
69	Riwayat Singkat Perseroan <i>Brief History of the Company</i>
70	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>
71	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>
73	Struktur Organisasi <i>Organisation Structure</i>
74	Peta Jaringan Operasional <i>Operational Network Map</i>
75	Keanggotaan dalam Asosiasi Industri <i>Industrial Association Memberships</i>
76	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
87	Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professions/Institutions</i>
88	Penghargaan <i>Awards</i>

95 Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

96	Tinjauan Ekonomi Umum <i>General Economic Review</i>
97	Tinjauan Operasi <i>Operations Review</i>
99	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>
106	Solvabilitas dan Kolektabilitas <i>Solvency and Collectability</i>
107	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>
108	Komitmen Material terhadap Investasi Barang Modal <i>Material Commitment on Capital Goods Investment</i>
108	Investasi Modal <i>Capital Investment</i>
109	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
110	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi Material <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Material Transaction</i>

110	Informasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Information on Transactions with Affiliates</i>
111	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan <i>Regulatory Changes</i>
111	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Change in Accounting Policy</i>
111	Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan <i>Events After the Date of the Statement of Financial Position</i>
112	Prospek Bisnis dan Strategi Pemasaran <i>Business Prospects and Marketing Strategies</i>
113	Pangsa Pasar <i>Market Aspects</i>
115	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>
116	Prinsip-Prinsip dan Tujuan Tata Kelola Perusahaan <i>Principles and Objectives of Corporate Governance</i>
116	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>
117	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of the Shareholders</i>
126	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
130	Direksi <i>Board of Directors</i>
134	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
141	Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Functions</i>
143	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
145	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
148	Keterbukaan Informasi <i>Information Transparency</i>
149	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
151	Kebijakan Anti-Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>
152	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
153	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
156	Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris <i>Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners</i>
157	Kebijakan Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
158	Informasi Penting tentang Masalah Hukum dan Sanksi <i>Important Information on Legal Matters and Sanctions</i>
159	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan oleh Perseroan <i>Implementation of Corporate Governance Guidelines by the Company</i>

165 Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

166	Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About the Sustainability Report</i>
171	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>
172	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Overview on Sustainability Performance</i>
175	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Interaction with Stakeholders</i>
178	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance Structure</i>
182	Kontribusi Ekonomi yang Berkelanjutan <i>Sustainable Economic Contributions</i>
185	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang Berkelanjutan <i>Sustainable Social and Environmental Responsibilities</i>
193	Tanggung Jawab Produk Berkelanjutan <i>Sustainable Product Responsibilities</i>
196	Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Achieving the Sustainable Development Goals</i>
202	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Table of Disclosures according to POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>
207	Indeks Konten <i>Global Reporting Initiative</i> <i>Global Reporting Initiative Content Index</i>
211	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>

212 Lampiran *Attachments*

213	Daftar Istilah <i>Glossary</i>
215	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Duta Intidaya Tbk <i>Statement Letter of Accountability by the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Duta Intidaya Tbk</i>
216	Laporan Keuangan 2024 <i>2024 Financial Statements</i>

Tentang Laporan

About this Report



PT Duta Intidaya Tbk mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 dalam format yang terintegrasi. Inisiatif menggabungkan kedua laporan ini pertama kalinya diimplementasikan pada periode pelaporan tahun 2024. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 ini telah disusun dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diamanatkan peraturan dan perundang-perundangan yang berlaku.

Laporan Tahunan disusun sesuai dengan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, sedangkan Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dengan isi yang merujuk pada pedoman yang ditetapkan dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan juga mengacu pada indeks konten Global Reporting Initiative (GRI).

Laporan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan dengan kata-kata seperti “percaya”, “mengharapkan”, “membidik”, “berniat”, “akan”, “merencanakan”, “menantikan”, “dapat”, “memproyeksikan”, “memperkirakan”, “mengantisipasi”, “meramalkan”, “mengupayakan”, “seharusnya” atau ungkapan-ungkapan yang serupa juga merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Banyak faktor, beberapa di antaranya berada di luar kendali Perseroan, dapat menyebabkan hasil aktual, kinerja atau pencapaian Perseroan berbeda secara material dengan pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan ini. Jika salah satu dari risiko atau

PT Duta Intidaya Tbk publishes its 2024 Annual and Sustainability Report in an integrated format. The initiative to integrate both reports was first implemented in the 2024 reporting period. This 2024 Annual Report and Sustainability Report has been prepared to comply with provisions as mandated by applicable laws and regulations.

The Annual Report is prepared in accordance with the POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports of Issuers or Public Companies, while the Sustainability Report is prepared in accordance with the POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, with contents referring to the guidelines set forth in the OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Sustainability Report also refers to the Global Reporting Initiative (GRI) content index.

This report contains statements regarding the financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are categorised as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for historical matters. Any statements that use words such as “believe,” “expect,” “aim,” “intend,” “will,” “plan,” “look forward to,” “may,” “project,” “estimate,” “anticipate,” “predict,” “seek,” “should” or similar expressions are also forward-looking statements. These statements are subject to risks and uncertainties and may result in actual developments that materially differ from what is reported.

The forward-looking statements in this report are based on assumptions regarding the current and future conditions of the Company, as well as the business environment in which the Company operates. Many factors, some of which are beyond the Company's control, could cause the Company's actual results, performance or achievements to differ materially from these forward-looking statements. If any of these risks or uncertainties materialize, the Company's actual

ketidakpastian ini terwujud, maka hasil aktual, kinerja atau pencapaian Perseroan dapat berbeda secara signifikan dari yang diantisipasi dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan ini. Perseroan tidak berniat atau berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan ini sehubungan dengan adanya informasi baru, kejadian-kejadian di masa depan atau lainnya.

Perseroan menghimbau Anda untuk mempertimbangkan dengan cermat potensi risiko, ketidakpastian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan di masa depan. Perseroan tidak membuat pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa Perseroan akan mencapai hasil yang diantisipasi oleh pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan ini. Perseroan juga tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 ini memuat kata “Perseroan” dan “DAYA” yang merujuk pada PT Duta Intidaya Tbk.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 ini tersedia dalam format cetak dan digital yang tersedia di kantor pusat Perseroan dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan (www.watsons.biz.id).

results, performance or achievements could vary significantly from those anticipated in these forward-looking statements. The Company does not intend or assume any obligation to update or revise these forward-looking statements in light of new information, future events or otherwise.

The Company urges you to carefully consider the potential risks, uncertainties and events that could affect the Company's future performance. The Company does not make any representation, warranty or prediction that it will achieve the results anticipated by these forward-looking statements. The Company also does not guarantee that the documents, which have been validated for accuracy, will lead to specific results as expected.

This 2024 Annual Report and Sustainability Report uses the terms “the Company” and “DAYA”, which refer to PT Duta Intidaya Tbk.

The 2024 Annual Report and Sustainability Report is available in both printed and digital formats, available at the Company's registered office and the Company's official website (www.watsons.biz.id) respectively.





Pendahuluan

Preface



Kata Pengantar

Welcome Note



The New Beautiful : Real Growth, Real Impact, Better Environment

Sebagai salah satu pelaku ritel produk kesehatan dan kecantikan terkemuka di Indonesia, PT Duta Intidaya Tbk berkomitmen untuk melayani kebutuhan masyarakat akan produk kesehatan dan kecantikan berkualitas tinggi kepada masyarakat Indonesia. Merupakan misi Perseroan untuk membantu pelanggan *look good, do good and feel great* setiap hari. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk menciptakan pengalaman berbelanja O+O (*Offline plus Online*) yang lebih baik, nyaman dan segar bagi para pelanggannya.

The New Beautiful : Real Growth, Real Impact, Better Environment

As one of the leading health and beauty retailers in Indonesia, PT Duta Intidaya Tbk is committed to providing high quality health and beauty products and services to the Indonesian community. It is the mission of the Company to help customers look good, do good and feel great every day. Accordingly, the Company strives to create an enhanced, convenient and refreshed O+O (Offline plus Online) shopping experience to its customers.



Sejak tahun 2020, Perseroan telah mencanangkan visinya untuk menjadi pelaku ritel kesehatan dan kecantikan O+O terkemuka di pasar Indonesia. Strategi *platform* O+O yang unik ini adalah tentang menciptakan pengalaman terintegrasi untuk melayani kebutuhan pelanggan dengan lebih baik dan memungkinkan mereka berbelanja di kanal mana saja, kapan pun dan di mana pun. Strategi ini didorong oleh fokus yang intens pada konektivitas dan agilitas pelanggan - sebuah tekad untuk mempercepat transformasi digital Perseroan untuk memperkuat interaksi pelanggan pada seluruh kanal-kanal O+O.

Pada tahun 2024, Perseroan terus berinovasi dalam usahanya memberikan pengalaman berbelanja yang berkualitas tinggi kepada para pelanggannya, dengan tetap berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan yang menciptakan dampak positif yang lebih berarti bagi lingkungan sekitar.

Dengan berdasar pada kampanye “*The New Beautiful*”, yang diusung dengan tema tahun 2024 “*The New Beautiful: Real Growth, Real Impact, Better Environment*” Perseroan melanjutkan komitmennya untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Pada tahun 2024, Perseroan membuka 28 gerai baru dan 11 gerai yang direlokasi, untuk meningkatkan akses dan kemudahan untuk pelanggan. Perseroan telah membuka lebih banyak gerai *offline* dan membuat sarana *online* lebih mudah diakses sehingga pelanggan memiliki pilihan untuk berbelanja dengan nyaman di dekat tempat tinggal mereka atau melalui kanal lain yang mereka sukai.

Sembari memberikan penghargaan kepada manajemen dan staf untuk pencapaian pada tahun yang telah berlalu, Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan konektivitas dan kepuasan pelanggan. Fokus yang kuat pada layanan pelanggan dan komitmen untuk menjadi yang terbaik akan terus menjadi strategi Perseroan. Perseroan akan selalu meningkatkan standar dengan melampaui harapan pelanggan dan memenuhi janji kami untuk membuat pelanggan kami tersenyum hari ini dan esok.

Since 2020, the Company has launched its vision to become the market leading O+O health and beauty retailer in Indonesia. This unique O+O platform strategy is about creating an integrated experience to better serve customers’ needs and enabling them to shop across any channel, anytime and anywhere. It is driven by its intense focus on customer connectivity and agility a determination to accelerate its digital transformation to strengthen customer interaction across all O+O channels.

In 2024, the Company continued to innovate in its efforts to deliver a high-quality shopping experience to its customers while focusing on sustainable growth that creates a more meaningful positive impact on the surrounding environment.

Building on “The New Beautiful” campaign, which is carried with 2024 theme “The New Beautiful: Real Growth, Real Impact, Better Environment”, the Company reaffirms its commitment to fostering sustainable growth while creating a positive impact on both society and the environment.

In 2024, the Company opened 28 new stores and relocated 11 stores to enhance customers access and convenience. The Company has opened more offline stores and made online channels more accessible so that customers had the choice of shopping comfortably near their homes or through their preferred channels.

Whilst the Company has paid tribute to its management and staff for their past achievements, it will continue to strive to enhance customer connectivity and satisfaction. A strong focus on customer service and commitment to excellence will continue to underpin the strategies of the Company. The Company will always raise the bar by exceeding customers’ expectations and deliver its promise to put a smile on its customers’ faces today and tomorrow.

Katalog Catalogue





Visi, Misi dan Tujuan, dan Nilai Perseroan [POJK51-C.1][GRI2-23]

Vision, Mission and Purpose, and Corporate Values [POJK51-C.1][GRI2-23]



Visi

Menjadi pelaku ritel kesehatan dan kecantikan O+O terkemuka di Indonesia.

Vision

To be the leading O+O health and beauty retailer in Indonesia.

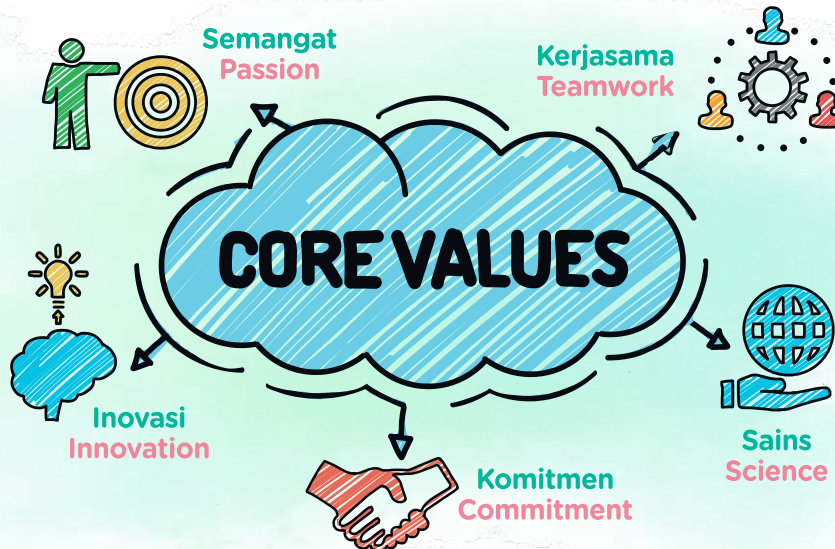


Misi dan Tujuan

Dengan tim ahli yang penuh antusiasme dan berpengalaman, misi Perseroan adalah untuk membuat pelanggan **look good, do good and feel great** setiap hari, dan untuk membuat pelanggan kami tersenyum hari ini dan esok.

Mission and Purpose

With its energetic and experienced team, the mission of the Company is to make customers **look good, do good and feel great** every day and to put a smile on its customers' faces today and tomorrow.



Nilai Perseroan

Semangat

- Membawa energi positif pada setiap hal yang Perseroan lakukan
- Keinginan yang kuat untuk secara terus-menerus belajar dan berkembang
- Sebuah kebahagiaan saat melampaui harapan pelanggan

Komitmen

- Mengutamakan kepentingan Perseroan
- Sebuah dedikasi untuk melakukan sesuatu yang lebih
- Energi untuk mendorong hasil yang membawa dampak positif pada kinerja akhir

Kerjasama

- Bekerja dengan saling terbuka, saling percaya dan saling menghormati
- Mempertimbangkan pula nilai dari cara pandang alternatif
- Menghasilkan sesuatu yang lebih melalui sinergi dan kolaborasi

Sains

- Menciptakan solusi yang sederhana, cerdas dan pragmatis yang mengubah strategi menjadi tindakan
- Selalu menggunakan fakta yang sudah terbukti dalam mengambil keputusan

Inovasi

- Bekerja lebih cerdas untuk meraih yang lebih baik setiap harinya
- Menciptakan nilai dan hasil yang lebih baik melalui ide-ide baru, atau cara baru dalam melaksanakan sesuatu

Corporate Values

Passion

- *Bringing positive energy to everything the Company does*
- *A desire to constantly learn and improve*
- *A joy in exceeding customers' expectations*

Commitment

- *Having the interests of the Company at heart*
- *The dedication to go the extra mile*
- *The energy to drive results and have a positive impact on the bottom line*

Teamwork

- *Working with openness, trust and respect*
- *Taking value from alternative viewpoints*
- *Achieving more through synergy and collaboration*

Science

- *Creating simple, smart and pragmatic solutions that turn strategy into action*
- *Always using proven facts for decisions*

Innovation

- *Working smarter to get better every day*
- *Creating more value and better results from new ideas, or new ways of doing things*

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Catatan bagi Pembaca:

Angka-angka dalam seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris, kecuali bila dinyatakan lain.

Note to Readers:

The figures in the tables and graphs are stated in million Rupiah and in English format, unless stated otherwise.

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER 31 DECEMBER		
	2024	2023	2022
ASET ASSETS			
ASET LANCAR CURRENT ASSETS			
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	123,224	114,400	70,035
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih Trade receivables - third parties - net	28,582	22,168	41,453
Persediaan - bersih Inventories - net	337,319	233,910	239,611
Klaim atas pengembalian pajak Claim for tax refund	16,181	17,325	19,858
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	68,841	20,313	15,946
Biaya dibayar dimuka Prepayments	13,918	9,542	6,333
Aset lancar lain-lain Other current assets	9,225	15,484	12,891
Jumlah aset lancar Total current assets	597,290	433,142	406,127
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS			
Aset tetap - bersih Fixed assets - net	103,818	87,005	103,941
Aset hak-guna - bersih Right-of-use assets - net	239,506	147,193	147,957
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	5,874	5,765	8,666
Uang jaminan Refundable deposits	28,614	16,638	20,812
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	377,812	256,601	281,376
JUMLAH ASET [POJK51-C.3.a] TOTAL ASSETS [POJK51-C.3.a]	975,102	689,743	687,503

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Statements of Financial Position (continued)

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER 31 DECEMBER		
	2024	2023	2022
LIABILITAS LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES			
Utang usaha Trade payables	348,263	341,819	249,728
Utang lain-lain Other payables	109,859	105,044	62,418
Utang pajak Taxes payable	11,332	2,265	1,934
Akrual dan provisi Accruals and provisions	64,360	26,068	23,953
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loan	135,000	43,000	156,000
Liabilitas sewa jangka pendek Current lease liabilities	73,321	53,768	65,773
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit obligations	36,156	21,212	14,777
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	778,291	593,176	574,583
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas sewa jangka panjang Non-current lease liabilities	96,601	50,698	48,087
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit obligations	24,772	19,599	19,398
Liabilitas jangka panjang lain-lain Other non-current liabilities	12,362	8,662	11,396
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	133,735	78,959	78,881
JUMLAH LIABILITAS [POJK51-C.3.a] TOTAL LIABILITIES [POJK51-C.3.a]	912,026	672,135	653,464
EKUITAS EQUITY			
Modal saham • Modal ditempatkan dan disetor penuh Share capital • Issued and fully paid-up capital	242,055	242,055	242,055
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	58,590	58,590	58,590
Akumulasi kerugian Accumulated losses	(237,569)	(283,037)	(266,606)
Jumlah ekuitas Total equity	63,076	17,608	34,039
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	975,102	689,743	687,503

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	2022
Pendapatan bersih Net revenue	2,061,052	1,546,000	1,161,588
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(1,376,247)	(1,028,594)	(732,327)
Laba bruto Gross profit	684,805	517,406	429,261
Beban usaha Operating expenses	(594,712)	(513,121)	(444,887)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih Foreign exchange (losses)/gains, net	(3,427)	772	(1,853)
Biaya keuangan Finance costs	(16,450)	(13,756)	(21,943)
Penghasilan keuangan Finance income	1,553	2,508	883
Beban lain-lain, bersih Other expenses, net	(4,995)	(1,456)	(399)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Profit/(loss) before income tax	66,774	(7,647)	(38,938)
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(21,099)	(8,542)	(1,086)
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan Net profit/(loss) for the year	45,675	(16,189)	(40,024)
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax	(207)	(242)	2,119
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income/(loss) for the year	45,468	(16,431)	(37,905)
Laba/(rugi) bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh) Net earnings/(loss) per share - basic and diluted (full amount)	18.87	(6.69)	(16.53)
Laba/(rugi) Bersih yang Diatribusikan kepada: Net Profit/(loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	45,675	(16,189)	(40,024)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	-	-	-
Jumlah pendapatan/(rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive income/(loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	45,468	(16,431)	(37,905)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	-	-	-

Rasio Keuangan

Financial Ratios

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER 31 DECEMBER		
	2024	2023	2022
RASIO PERTUMBUHAN (%) GROWTH RATIO (%)			
Pendapatan bersih Net revenue	33.32%	33.09%	19.59%
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	33.80%	40.46%	21.14%
Laba bruto Gross profit	32.35%	20.53%	17.03%
Beban usaha Operating expenses	15.90%	15.34%	16.29%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan Net profit/(loss) for the year	382.14%	(59.55%)	(22.60%)
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income/(loss) for the year	376.73%	(56.65%)	(21.36%)
Jumlah aset Total assets	41.37%	0.33%	(0.24%)
Jumlah liabilitas Total liabilities	35.69%	2.86%	5.88%
Jumlah ekuitas Total equity	258.22%	(48.27%)	(52.69%)
RASIO BISNIS (%) BUSINESS RATIO (%)			
Laba bruto/pendapatan bersih Gross profit/net revenue	33.23%	33.47%	36.95%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/pendapatan bersih Net profit/(loss) for the year/net revenue	2.22%	(1.05%)	(3.45%)
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ pendapatan bersih Total comprehensive income/(loss) for the year/net revenue	2.21%	(1.06%)	(3.26%)
Laba bruto/jumlah aset Gross profit/total assets	70.23%	75.01%	62.44%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/jumlah aset Net profit/(loss) for the year/total assets	4.68%	(2.35%)	(5.82%)
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/ekuitas Net profit/(loss) for the year/equity	72.41%	(91.94%)	(117.58%)
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan/jumlah aset Total comprehensive income/(loss) for the year/total assets	4.66%	(2.38%)	(5.51%)
Laba bruto/ekuitas Gross profit/equity	1085.68%	2938.47%	1261.09%
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ekuitas Total comprehensive income/(loss) for the year/equity	72.08%	(93.32%)	(111.36%)

Rasio Keuangan (lanjutan)

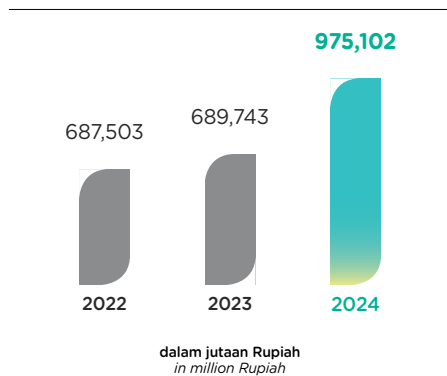
Financial Ratios (continued)

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER 31 DECEMBER		
	2024	2023	2022
RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS (X) LIQUIDITY AND SOLVENCY RATIO (X)			
Rasio lancar Current ratio	0.77	0.73	0.71
Utang/ekuitas Debt-to-equity ratio	14.46	38.17	19.20
Liabilitas/jumlah aset Liabilities-to-total assets ratio	0.94	0.97	0.95

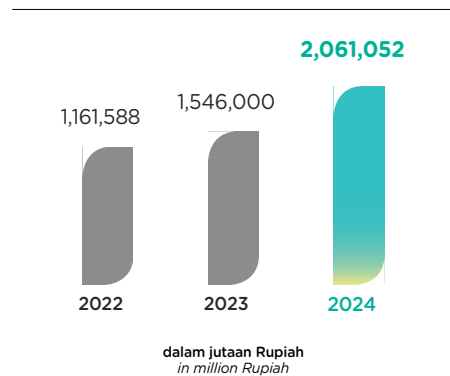
Grafik Keuangan

Financial Graphs

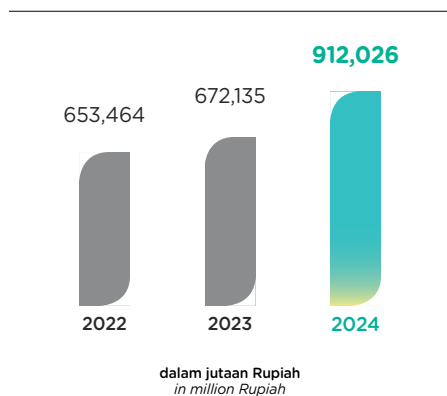
Jumlah Aset
Total Assets



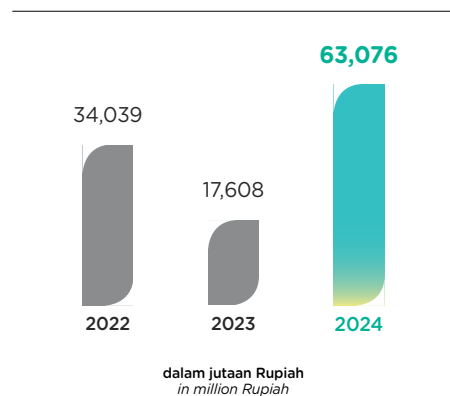
Pendapatan Bersih
Net Revenue



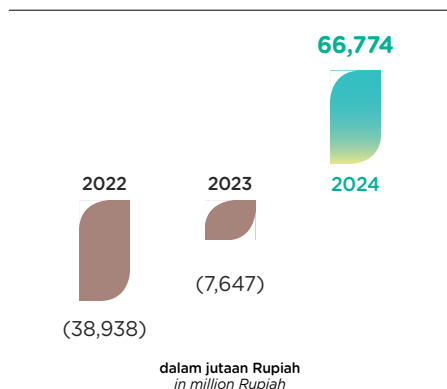
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



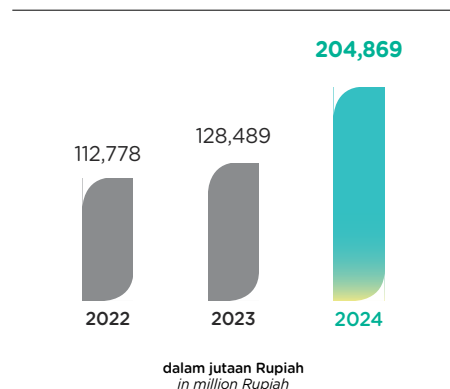
Jumlah Ekuitas
Total Equity



Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan
Profit/(Loss) Before Income Tax



EBITDA
EBITDA



Tonggak Sejarah

Milestones



2005

Perseroan didirikan.
Establishment of the Company.

2006

Perseroan membuka empat gerai pertamanya.
The Company opened its first four stores.

2015

Perseroan mengoperasikan 46 gerai dengan pendapatan bersih lebih dari Rp190 miliar.
The Company operated 46 stores with a net revenue of more than Rp190 billion.

2016

Perseroan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2016. Perseroan mengoperasikan 59 gerai dengan pendapatan bersih mencapai sekitar Rp237 miliar.
The Company became a public company listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on 28 June 2016. The Company operated 59 stores with a net revenue reaching approximately Rp237 billion.

2018

Perseroan mengoperasikan 105 gerai, termasuk gerai baru di Sulawesi Selatan dan Kalimantan Timur. Perseroan juga membuka beberapa gerai *online* (seperti pada *marketplace* Blibli.com), yang secara akumulatif dengan gerai *offline*, menghasilkan pendapatan bersih sekitar Rp547 miliar.
The Company operated 105 stores, including new stores in South Sulawesi and East Kalimantan. It also opened online stores (such as at Blibli.com marketplace) which, together with offline stores, generated a net revenue of approximately Rp547 billion.

2017

Perseroan mengoperasikan 80 gerai dengan pendapatan bersih lebih dari Rp363 miliar. Perseroan memperoleh dana lebih dari Rp65 miliar melalui hak memesan efek terlebih dahulu, yang diselesaikan pada bulan Januari 2018.
The Company operated 80 stores with a net revenue of more than Rp363 billion. The Company raised funds of over Rp65 billion through a rights issue exercise, which was completed in January 2018.

2019

Perseroan mengoperasikan 140 gerai, termasuk gerai baru di beberapa kota di Pulau Sumatera dan membuka dua gerai *online* lainnya di *marketplace* Bukalapak.com dan aplikasi bima+. Perseroan juga meluncurkan program Watsons Asia One Pass yang memungkinkan anggotanya untuk menikmati keuntungan tingkat regional. Secara keseluruhan, bisnis O+O menghasilkan pendapatan bersih sekitar Rp1.095 miliar.
The Company operated 140 stores, including new stores in several cities in Sumatera Island, and opened two other online stores at Bukalapak.com marketplace and bima+ app. The Company also launched the Watsons Asia One Pass programme enabling its members to enjoy regionwide privileges. In total, the O+O business generated a net revenue of approximately Rp1,095 billion.

2020

Perseroan meluncurkan gerai Watsons pertama yang berkonsep apotek berlokasi di area Jabodetabek, guna menghadirkan banyak pilihan produk kesehatan dan kecantikan di tengah lingkungan tempat tinggal masyarakat. Perseroan juga meluncurkan layanan Watsons Send, yang memungkinkan para pelanggannya melakukan pemesanan melalui aplikasi Whatsapp dan menerima produk yang dibelinya kurang dari dua jam tanpa perlu meninggalkan rumah. Dengan keseluruhan 156 gerai berikut bisnis O+O, Perseroan membukukan pendapatan bersih sekitar Rp886 miliar.
The Company launched its first Watsons street store with a pharmacy concept in the Greater Jakarta area, bringing a range of its health and beauty products to the neighbouring community. The Company also introduced the Watsons Send service, which enabled its customers to make orders via the WhatsApp mobile app and receive their products in less than two hours without having to leave their homes. With a total of 156 stores and its O+O business, the Company generated a net revenue of approximately Rp886 billion.

2023

- Perseroan menghadirkan Watsons #BeautyMyWay dengan berbagai kejutan seperti menawarkan diskon hingga 70% untuk merek-merek perawatan kulit dan kosmetik favorit, yang tersedia di tujuh kota yaitu di Tunjungan Plaza Surabaya, Sun Plaza Medan, DP Mal Semarang, Summarecon Mal Bekasi, Deli Park Medan, Panakukkang Mall Makassar dan Tunjungan Plaza Surabaya.
 - Perseroan mengumumkan perluasan layanan *Home Delivery Express (HDE)* ke tiga kota baru yaitu (Medan, Makassar dan Samarinda). Bekerja sama dengan jasa pengiriman terkemuka dan terpercaya di Indonesia, pesanan *Home Delivery Express (HDE)* akan diantarkan dalam waktu dua jam setelah pemesanan ke rumah pelanggan dari gerai Watsons terdekat. Saat ini, layanan *Home Delivery Express (HDE)* sudah dapat dinikmati di kota-kota besar di Indonesia.
 - Perseroan meluncurkan gerai konsep baru G9 di Pondok Indah Mall 2 Jakarta, konsep baru tersebut menawarkan pengalaman belanja yang lebih menarik dan mulus bagi pelanggan.
- The Company presented Watsons #BeautyMyWay with various surprises such as offering up to 70% discounts on favourite skincare and cosmetic brands, and these were available in seven cities at Tunjungan Plaza Surabaya, Sun Plaza Medan, DP Mal Semarang, Summarecon Mal Bekasi, Deli Park Medan, Panakukkang Mall Makassar and Tunjungan Plaza Surabaya.*
- The Company announced the expansion of its Home Delivery Express (HDE) service to three new cities (Medan, Makassar and Samarinda). In collaboration with leading and trusted delivery service providers in Indonesia, Home Delivery Express (HDE) orders would be delivered within two hours of ordering to the customer's home from the nearest Watsons store. Currently, the Home Delivery Express (HDE) service can be enjoyed in major cities in Indonesia.*
- The Company launched the new G9 concept store at Pondok Indah Mall 2 Jakarta, which offered a more engaging and seamless shopping experience for customers.*

2022

Perseroan membuka 10 gerai, termasuk delapan gerai apotek, serta memperkenalkan fitur *Click & Collect Express (CCE)* dan *Home Delivery Express (HDE)* dalam upaya untuk lebih mudahnya akses oleh pelanggan Perseroan dan untuk memperkuat strategi O+O. Perseroan juga meluncurkan kembali Watsons Club yakni wajah baru dari program keanggotaan dengan tujuan menjaga loyalitas pelanggan. Secara keseluruhan, perseroan membukukan pendapatan bersih sekitar Rp1 triliun.

The Company opened 10 stores, including eight community pharmacies, and introduced the Click & Collect Express (CCE) and Home Delivery Express (HDE) features in an effort to be more accessible to its customers and to reinforce the O+O strategy. The Company also re-launched Watsons Club, which was the new face of its membership program with the aim of maintaining customer loyalty. In total, the Company generated a net revenue of approximately Rp1 trillion.

2021

Perseroan menambahkan 11 gerai Apotek berkonsep *street store* yang disambut dengan sangat antusias oleh masyarakat. Untuk menyempurnakan platform O+O Perseroan juga meluncurkan Watsons ID App 3.0 dengan fitur *Augmented Reality* yang menambahkan pengalaman berbelanja yang menyenangkan untuk konsumen. Dengan total 160 gerai offline berikut bisnis *online*, Perseroan membukukan pendapatan bersih sekitar Rp971 miliar.

The Company opened 11 stores with pharmacy street store concept which were enthusiastically welcomed by the community. To complement the O+O platform strategy, the Company launched Watsons ID App 3.0 with an augmented reality feature which enhanced consumers' shopping experience. With a total of 160 stores combined with its online business, the Company generated a net revenue of approximately Rp971 billion.

2024

Perseroan merayakan 18 tahun kehadirannya di Indonesia dengan berbagai perayaan bersama dengan pelanggan. Sebagai pelaku ritel kesehatan dan kecantikan O+O terkemuka, Perseroan mengoperasikan lebih dari 175 toko di seluruh Indonesia, dengan komitmennya untuk membantu pelanggan *Look Good, Do Good, Feel Great*. Untuk memperingati tonggak penting ini, Dr. Malina Ngai, Group CEO AS Watson, diundang untuk meresmikan pembukaan toko dan upacara perayaan tersebut. Perseroan juga merayakan pencapaian dua juta anggota Watsons Club.

The Company celebrated its 18th anniversary operating in Indonesia with a series of celebrations together with its customers. As a leading O+O health and beauty retailer, the Company operated more than 175 stores across Indonesia, dedicated to helping customers Look Good, Do Good, Feel Great. To commemorate this significant milestone, Dr. Malina Ngai, Group CEO of the AS Watson Group, was invited to officiate at the store opening and celebration ceremony. The Company also celebrated a special milestone of reaching two million Watsons Club members.



Acara Kolaboratif

Collaborative Events



Watsons x L'Oréal: House of CeraVe

Perseroan berkolaborasi dengan L'Oréal Dermatological Beauty meluncurkan House of CeraVe di Main Atrium Senayan City, 24 Januari hingga 4 Februari 2024. Acara ini diselenggarakan untuk memperkenalkan produk baru CeraVe, merek perawatan kulit dermatologis yang dikenal sebagai juara penguatan *skin barrier*.

CeraVe #JuaranyaCeramides telah mendapatkan pengakuan luas di Indonesia, terutama di kalangan generasi muda melalui media sosial. CeraVe kini tersedia di Indonesia di toko Watsons, menandai era baru bagi para pelanggan. Lilis Mulyawati, Presiden Direktur Perseroan menyatakan, "Kehadiran CeraVe di Watsons menandai era baru bagi pelanggan kami. Mereka tidak perlu lagi bergantung pada JASTIP/Personal Shopper; CeraVe kini mudah dibeli di Watsons, dan ini sejalan dengan komitmen Watsons dan L'Oréal untuk menyediakan produk-produk tren untuk kebutuhan perawatan kulit dan kecantikan."

Watsons x L'Oréal: House of CeraVe

The Company, in collaboration with L'Oréal Dermatological Beauty, launched the House of CeraVe at the Main Atrium of Senayan City, from 24 January to 4 February 2024. The event was held to launch the new CeraVe products, a dermatological skincare brand recognised as the *skin barrier* champion.

CeraVe #JuaranyaCeramides has gained widespread recognition in Indonesia, particularly among the younger generation via social media. CeraVe is now available in Indonesia at Watsons stores, marking a new era for customers. Lilis Mulyawati, President Director of the Company, stated, "Together, the arrival of CeraVe at Watsons marks a new era for our customers. They no longer need to rely on JASTIP/Personal Shopper; CeraVe is now easy to buy at Watsons, and this is in line with Watsons and L'Oréal's commitment to providing trending products for skincare and beauty needs."



Watsons x Nivea Woman Futsal Cup 2024

Perseroan berkolaborasi dengan Nivea menyelenggarakan Watsons x Nivea Woman Futsal Cup 2024 di Lapangan Futsal Kuningan Village pada 29 dan 30 Juni 2024, mencerminkan semangat pemberdayaan dan sportivitas. Sepuluh tim bersaing dengan sengit sepanjang turnamen, memikat penonton dengan pertandingan seru dari awal hingga akhir.

Dari laga pembuka yang penuh aksi hingga semifinal yang menegangkan dan babak final yang klimaks, setiap pertandingan menampilkan semangat juang dan kerja sama tim para pemain. Suasana semakin meriah dengan sorakan antusias para penonton yang mendukung tim favorit mereka, sementara para pengunjung menikmati berbagai aktivitas interaktif di booth Nivea dan Watsons. Permainan olahraga virtual menguji keterampilan peserta, sementara sesi ulasan produk memberikan kesempatan untuk memenangkan berbagai door prize menarik.

Watsons x Nivea Woman Futsal Cup 2024

The Company, in collaboration with Nivea, held the Watsons x Nivea Woman Futsal Cup 2024 at the Kuningan Village Futsal Field on 29 and 30 June 2024, reflecting the spirit of empowerment and sportsmanship. Ten teams competed fiercely throughout the tournament, captivating audiences with thrilling matches from start to finish.

From the exciting opening clashes to the intense semifinals and the climactic final showdown, each game showcased the determination and teamwork of the players. The atmosphere was electric, with enthusiastic spectators cheering for their favourite teams, and attendees enjoying interactive activities at the Nivea and Watsons booths. Virtual sports games tested participants' skills, while product reviews offered opportunities to win exciting door prizes.



Watsons Women Empowerment, Kerja Sama Watsons dengan Fakultas Farmasi Universitas Indonesia, ESQA Cosmetic, dan LABORÉ

Watsons Women Empowerment “Our Time Is Now” adalah acara kolaborasi antara Perseroan dengan Fakultas Farmasi Universitas Indonesia, ESQA Cosmetic, dan LABORÉ. Pada 7 Agustus 2024, Auditorium Rumpun Ilmu Kesehatan (RIK) di Universitas Indonesia dipenuhi dengan energi ketika lebih dari 200 mahasiswa dari Fakultas Farmasi berkumpul untuk acara pemberdayaan perempuan yang seru ini. Acara yang bertajuk “Watsons Our Time Is Now” adalah perayaan kekuatan dan potensi tak terbatas perempuan. Peserta mendapatkan cerita dan wawasan yang menginspirasi dari perempuan luar biasa yang tidak hanya menentang peran gender tradisional, tetapi juga membuka pikiran tentang pentingnya pemberdayaan dan inklusivitas.

Perseroan dengan bangga mempersembahkan acara ini untuk merangkul dan memperkuat kekuatan dalam diri setiap perempuan, mendorong perubahan positif. Hari itu dimulai dengan sambutan hangat dari Dekan Fakultas Farmasi, Prof. Dr. apt. Arry Yanuar, M.Si, diikuti oleh sesi-sesi bermanfaat termasuk “Empowering Youth: How Microbiome Technology Solve Your Acne” oleh Dr. Andina Bulan Sari, Sp.DVE, FINSADV, FAADV, dan “Unlocking Your Strengths, Amplify Your Impact: Strategies for Professional Women Advancement and Community Contribution” oleh apt. Roshamur Cahyan Forestrania, M.Sc., Ph.D, Dosen Fakultas Farmasi Universitas Indonesia. Acara ditutup dengan “Rise to Shine: Empower Your Self Through Womenpreneur” oleh Cindy Angelina, co-founder ESQA Cosmetic, yang membuat peserta terinspirasi dan siap untuk berkontribusi pada masa depan yang lebih cerah dan inklusif.

Watsons Women Empowerment, a Collaboration between Watsons, the Faculty of Pharmacy at Universitas Indonesia, ESQA Cosmetic, and LABORÉ

Watsons Women Empowerment “Our Time Is Now” was a collaborative event between the Company, the Faculty of Pharmacy at the University of Indonesia, ESQA Cosmetic, and LABORÉ. On 7 August 2024, the Rumpun Ilmu Kesehatan (RIK) Auditorium at Universitas Indonesia was abuzz with energy as over 200 students from the Faculty of Pharmacy gathered for this powerful women empowerment event. Titled “Watsons Our Time Is Now”, the event celebrated the strength and limitless potential of women. Attendees were treated to inspiring stories and insights from incredible women who are not only breaking traditional gender roles but also opening the minds to the importance of empowerment and inclusivity.

The Company proudly presented this event to embrace and amplify the power within every woman, encouraging positive change. The day began with a warm greeting from the Dean of Faculty of Pharmacy, Prof. Dr. apt. Arry Yanuar, M.Si, followed by insightful sessions including “Empowering Youth: How Microbiome Technology Solve Your Acne” by Dr. Andina Bulan Sari, Sp.DVE, FINSADV, FAADV, and “Unlocking Your Strengths, Amplify Your Impact: Strategies for Professional Women Advancement and Community Contribution” by apt. Roshamur Cahyan Forestrania, M.Sc., Ph.D, lecturer at the Faculty of Pharmacy of the University of Indonesia. The event concluded with “Rise to Shine: Empower Your Self Through Womenpreneur” by Cindy Angelina, co-founder of ESQA Cosmetic, leaving participants inspired and ready to contribute to a brighter, more inclusive future.



Watsons x Wardah Beauty Demo & Mini Talkshow: SharExperience Special with Amanda Rawles

Perseroan berkolaborasi dengan Wardah menyelenggarakan acara Wardah x Watsons di Watsons Pondok Indah Mall pada 7 September 2024. Dipandu oleh Amanda Rawles, seorang aktris terkenal, acara ini menarik banyak penggemar kecantikan yang antusias untuk belajar dari keahliannya. Kehadiran Amanda berhasil menarik perhatian anggota Watsons Club dan pengunjung umum, menjadikan acara ini semakin meriah dan interaktif.

Menambah semarak acara, 20 anggota eksklusif Watsons Club diundang secara khusus untuk merasakan pengalaman acara ini. Para peserta beruntung ini tidak hanya mengikuti demo kecantikan dan *talk show*, tetapi juga menerima *goodie bag* eksklusif senilai Rp300.000.

Watsons x Wardah Beauty Demo & Mini Talkshow: SharExperience Special with Amanda Rawles

The Company, in collaboration with Wardah, organised the Wardah x Watsons event at Watsons Pondok Indah Mall on 7 September 2024. Hosted by the renowned actress Amanda Rawles, the event drew a large crowd of beauty enthusiasts eager to learn from her expertise. Amanda's presence attracted both Watsons Club members and the public, making the event even more vibrant and interactive.

Adding to the excitement, 20 exclusive Watsons Club members were specially invited to experience the event. These lucky attendees not only participated in the beauty demo and talk show, but also received an exclusive goodie bag worth Rp300,000.



Watsons x Neutrogena Visible Repair Launch

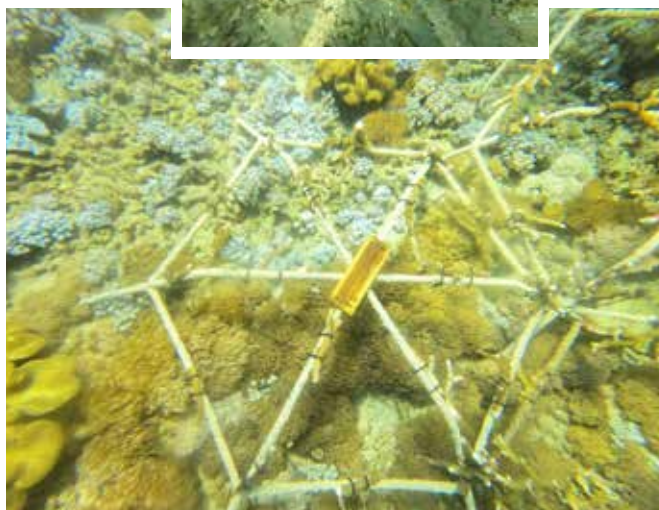
Acara kolaborasi eksklusif antara Neutrogena dengan Perseroan ini diselenggarakan pada tanggal 10 hingga 13 Oktober 2024 di Gandaria City, Jakarta. Acara ini menghadirkan tamu-tamu ahli, termasuk aktris Marsha Aruan dan Joleen Goh, Spesialis Urusan Medis, yang membahas manfaat rangkaian produk terbaru ini. Marsha berbagi pengalaman pribadinya tentang tanda-tanda penuaan dini, khususnya garis halus, sementara Joleen menjelaskan bagaimana retinol bekerja untuk mempercepat pergantian sel kulit dan meningkatkan produksi kolagen untuk kulit yang lebih halus dan tampak muda. Irwan Yapari, Kepala *Trading* Watsons Indonesia, turut hadir dalam perayaan ini, menekankan pentingnya kolaborasi eksklusif ini bagi pelanggan Watsons.

Anggota Watsons Club juga diundang untuk mencoba produk baru dan berpartisipasi dalam sesi berbagi khusus bersama para ahli. Kolaborasi ini membawa Neutrogena® Visible Repair ke toko Watsons dan *platform online*, memudahkan pelanggan untuk mengakses produk-produk mutakhir ini.

Watsons x Neutrogena Visible Repair Launch

An exclusive collaboration event between Neutrogena and the Company took place from 10 to 13 October 2024 at Gandaria City, Jakarta. The event featured expert guests including actress Marsha Aruan and Joleen Goh, Medical Affairs Specialist, who discussed the benefits of the new product line. Marsha shared her personal experience with early signs of aging, particularly fine lines, while Joleen highlighted how retinol worked to accelerate skin cell turnover and boost collagen production for smoother, more youthful skin. Irwan Yapari, Head of Trading at Watsons Indonesia, also joined the celebration, emphasising the importance of this exclusive collaboration for Watsons customers.

Watsons Club members were also invited to try the new products and participate in a special sharing session with experts. This collaboration brings Neutrogena® Visible Repair to Watsons stores and online, making it easier than ever for customers to access these cutting-edge products.



Watsons x Neutrogena Sustainability Initiative 2024: “Repair Your Skin, Repair Ocean Life”

Perseroan bekerja sama dengan Neutrogena dalam sebuah inisiatif keberlanjutan “Repair Your Skin, Repair Ocean Life,” yang menggabungkan perawatan kecantikan dengan tanggung jawab lingkungan. Berlangsung dari September hingga Oktober 2024, kampanye ini berfokus pada pemulihan terumbu karang di Bali, dengan target menanam 600 terumbu karang bekerja sama dengan Carbon Ethics.

Untuk setiap pembelian produk Neutrogena Visible Repair, satu terumbu karang akan ditanam. Pelanggan juga dapat menikmati hadiah berkelanjutan dengan pembelian minimum dan bergabung dalam lokakarya edukatif untuk meningkatkan kesadaran. Inisiatif ini akan menghadirkan promosi di toko-toko di tujuh lokasi di Bali, dengan peluncuran besar di Atrium Gandaria City, Jakarta, pada 11 Oktober 2024.

Kolaborasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dan Neutrogena terhadap keberlanjutan, memberdayakan pelanggan untuk mendukung pelestarian laut sambil memperbaiki perawatan kulit mereka.

Watsons x Neutrogena Sustainability Initiative 2024: “Repair Your Skin, Repair Ocean Life”

The Company, in collaboration with Neutrogena, launched a sustainability initiative called “Repair Your Skin, Repair Ocean Life,” blending beauty care with environmental responsibility. Running from September to October 2024, the campaign focused on coral reef restoration in Bali, with a target of planting 600 reefs in partnership with Carbon Ethics.

For every purchase of Neutrogena Visible Repair products, one coral reef would be planted. Customers could also enjoy sustainable gifts with minimum purchases and join educational workshops to raise awareness. The initiative featured in-store promotions across seven locations in Bali, with a grand launch at Gandaria City Atrium, Jakarta, on 11 October 2024.

This collaboration reflected the Company’s and Neutrogena’s commitment to sustainability, empowering customers to support ocean conservation while enhancing their skincare.



Persembahan NIVEA x Watsons Indonesia untuk Penyintas Kanker

Perseroan berkolaborasi dengan NIVEA mendukung para penyintas kanker di seluruh Indonesia dengan mendonasikan Rp500 untuk setiap pembelian produk NIVEA Body Serum dan Body Lotion. Pada 18 Oktober 2024, Perseroan mengadakan acara serah terima donasi di Yayasan Kanker Indonesia ("YKI"), yang menandai kontribusi sebesar Rp25 juta. Acara ini dihadiri oleh manajemen Perseroan dan NIVEA serta perwakilan YKI.

Acara ini juga menampilkan sesi berbagi yang mengharukan dari seorang penyintas kanker, yang menyampaikan rasa terima kasih kepada YKI dan Watsons atas dukungan yang tak henti-hentinya.

NIVEA x Watsons Indonesia's Support for Cancer Survivors

The Company, in collaboration with NIVEA, supports cancer survivors across Indonesia by donating Rp500 for every purchase of NIVEA Body Serum and Body Lotion product. On 18 October 2024, the Company held a heartfelt donation ceremony at the Indonesian Cancer Foundation ("YKI"), marking a contribution of Rp25 million. The event was attended by management from both the Company and NIVEA, as well as representatives from YKI.

The ceremony featured a touching sharing session from a cancer survivor, who expressed gratitude to YKI and Watsons for their steadfast support.



Watsons x Raine - Beauty Talk Show with Raissa

Perseroan berkolaborasi dengan Raine menyelenggarakan “Beauty Talk Show with Raissa”, sebuah acara *talk show* yang menarik minat para penggemar kecantikan dan penggemar Raissa, penyanyi-penulis lagu sekaligus pendiri Raine Beauty. Acara tersebut diselenggarakan pada 20 Desember 2024, bertempat di Watsons Senayan City.

Acara ini merayakan perjalanan Raissa dalam menciptakan merek miliknya, yang mencerminkan kecintaannya pada *makeup* dan filosofinya bahwa setiap orang itu cantik dengan cara mereka sendiri. Raissa berbagi bagaimana *makeup* bisa menjadi bentuk perawatan diri dan cinta diri, yang tidak hanya meningkatkan penampilan tetapi juga memperkuat rasa percaya diri dan kebahagiaan.

Raissa juga memperkenalkan lini parfum eksklusif Raine Beauty, yang hanya tersedia di Watsons, yang memikat audiens dengan aroma elegan dan uniknya. Ia menjelaskan bagaimana wewangian tersebut terinspirasi oleh kenangan pribadi dan momen kebahagiaan, dirancang untuk membangkitkan emosi dan melengkapi kepribadian.

Acara ini juga mengundang anggota Watsons Club, yang menerima *goodie bag* eksklusif senilai Rp300.000. Dengan diskusi yang menarik, demonstrasi langsung, dan koneksi bermakna, acara ini dengan sempurna menunjukkan sinergi antara Watsons dan Raine Beauty, membuat peserta merasa bersemangat dan terinspirasi.

Watsons x Raine - Beauty Talk Show with Raissa

The Company collaborated with Raine to organise “Beauty Talk Show with Raissa”, an event that attracted beauty enthusiasts and fans of Raissa, the singer-songwriter and founder of Raine Beauty. The talk show took place on 20 December 2024, at Watsons Senayan City.

The event celebrated Raissa's journey in creating her brand, which reflects her passion for *makeup* and her philosophy that everyone is beautiful in their own way. She shared how *makeup* could be a form of self-care and self-love, not just enhancing appearances and boosting confidence and well-being.

Raissa also introduced Raine Beauty's exclusive perfume line, available only at Watsons, which captivated the audience with its elegant and unique scents. She explained how the fragrances are inspired by personal memories and moments of joy, designed to evoke emotions and complement individuality.

The event also invited Watsons Club Members, who received an exclusive *goodie bag* worth Rp300,000. With engaging discussions, live demonstrations, and meaningful connections, the event perfectly showcased the synergy between Watsons and Raine Beauty, leaving participants excited and inspired.



Watsons Indonesia Berbagi Cinta dan Perhatian dengan Lansia di Panti Werdha Wisma Mulia

Sebagai bagian dari program keberlanjutan perusahaan di bawah kampanye #WatsonsPeduli, Perseroan melakukan kunjungan ke Panti Werdha Wisma Mulia untuk berbagi kebahagiaan dan perhatian kepada para lansia. Inisiatif ini terwujud berkat dukungan dari merek-merek seperti Hansaplast, Lifree, Heel-Soft, Plossa, Wellmove, Salonpas, Kuldon, dan Rohto. Merek-merek ini telah menyumbangkan perlengkapan penting, produk perawatan pribadi, serta kontribusi dana tunai sebesar Rp5 juta untuk mendukung kesejahteraan para penghuni di panti werdha.

Selain donasi, tim Perseroan juga meluangkan waktu berkualitas bersama para lansia, dengan berinteraksi dan melakukan berbagai kegiatan bermakna untuk meningkatkan semangat mereka. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan dampak positif dan membangun rasa kebersamaan melalui tindakan kebaikan dan perhatian.

Watsons Indonesia Shared Love and Care with Seniors at Wisma Mulia Nursing Home

As part of its sustainability program under the #WatsonsPeduli campaign, the Company visited the Panti Werdha Wisma Mulia nursing home to spread joy and care to the elderly. This initiative was made possible through the generous support of brands like Hansaplast, Lifree, Heel-Soft, Plossa, Wellmove, Salonpas, Kuldon, and Rohto. These brands contributed essential supplies, personal care products, and a cash donation of Rp5 million to support the well-being of the senior residents at this Nursing Home.

Along with the donation, the Company's team spent quality time with the elderly, engaging in meaningful interactions and activities to brighten their spirits. This initiative exemplified the Company's commitment to making a positive impact and fostering a sense of community through acts of kindness and care.

Peristiwa Penting Tahun 2024

Significant Events in 2024



Pembukaan Dua Gerai Watsons Pertama di Batam

Perseroan dengan bangga mengumumkan pembukaan dua toko pertamanya di Batam, yaitu di Mega Mall dan Nagoya Hill, pada 28 Maret 2024. Langkah ini menandai komitmen Perseroa untuk menjadi semakin dekat dengan pelanggan di area Batam, memberikan pengalaman belanja yang modern dan menyenangkan.

Opening of Watsons' First Two Stores in Batam

The Company proudly announced the opening of its first two stores in Batam, located at Mega Mall and Nagoya Hill, on 28 March 2024. This marks the Company's commitment to getting closer to customers in the Batam area, providing a modern and enjoyable shopping experience.

Pembukaan Dua Gerai Watsons Pertama di Batam (Lanjutan)

Pembukaan dua gerai pertama Watson di Batam dengan berbagai kegiatan seru seperti Beauty Class bersama Wardah di Atrium Mega Mall Batam dan sesi Zumba energik di area shopping street Nagoya Hill Batam. Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dari masyarakat Batam yang antusias mengikuti edukasi kecantikan dan gaya hidup sehat.

Peresmian kedua toko ini dihadiri oleh Lilis Mulyawati, Presiden Direktur Perseroan, James, Direktur Mega Mall Batam, Eddie Khoo, General Manager Nagoya Hill Batam, jajaran manajemen Perseroan, mitra bisnis, serta perwakilan pemerintah daerah.

Lilis Mulyawati mengatakan, kedua toko ini hadir dengan gerai konsep baru G9 terbaru, memberikan pengalaman belanja O+O yang memadukan kenyamanan belanja fisik dan digital, serta menghadirkan berbagai produk favorit seperti *health care*, *personal care*, kosmetik, hingga *skin care* dari *Exclusive* dan *Local Brand*.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung kesehatan masyarakat, Perseroan menyediakan fasilitas pengecekan kesehatan gratis oleh Radiant Group dan Prodia selama masa pembukaan, khusus untuk anggota Watsons Club.

Opening of Watsons' First Two Stores in Batam (Continued)

As Part of the opening celebration, the company hosted various exciting activities, such as a Beauty Class with Wardah at Mega Mall Batam Atrium and an energetic Zumba session in the shopping street area of Nagoya Hill Batam. These events were warmly welcomed by the people of Batam, who enthusiastically participated in beauty education and healthy lifestyle sessions.

The inauguration of the two stores was attended by Lilis Mulyawati, President Director of the Company, James, Director of Mega Mall Batam, Eddie Khoo, General Manager of Nagoya Hill Batam, the Company's management team, business partners, and local government representatives.

Lilis Mulyawati stated that these two stores feature the latest G9 store concept, offering an O+O shopping experience that combines the convenience of physical and digital shopping, with a wide range of favorite products including health care, personal care, cosmetics, and skincare from Exclusive and Local Brands.

As part of the commitment of the Company to supporting public health, free health checks by Radiant Group and Prodia were provided during the opening period, exclusively for Watsons Club members.



Watsons Indonesia 18th Anniversary

Perseroan merayakan ulang tahunnya yang ke-18 di Senayan City dengan tema “Celebrate You, Celebrate Youth” pada 26 September 2024. Sebagai pelaku ritel kesehatan dan kecantikan O+O terkemuka, Perseroan mengoperasikan lebih dari 175 toko di seluruh Indonesia, dengan komitmennya untuk membantu pelanggan *Look Good, Do Good, Feel Great*. Untuk memperingati tonggak penting ini, Dr. Malina Ngai, Group CEO AS Watson, diundang untuk meresmikan pembukaan toko dan upacara perayaan tersebut.

Acara ini menampilkan peragaan busana yang mengesankan, hasil kolaborasi dengan desainer fashion lokal ternama, Ivan Gunawan, serta desain seragam eksklusif untuk tim Watsons. Pelanggan juga dapat menikmati penawaran istimewa selama perayaan berlangsung.

Watsons Indonesia 18th Anniversary

The Company celebrated its 18th anniversary at Senayan City themed “Celebrate You, Celebrate Youth” on 26 September 2024. As a leading O+O health and beauty retailer, the Company operated more than 175 stores across Indonesia, dedicated to helping customers *Look Good, Do Good, Feel Great*. To commemorate this significant milestone, Dr. Malina Ngai, Group CEO of the AS Watson Group, was invited to officiate at the store opening and celebration ceremony.

The event featured an impressive fashion show showcasing the collaboration with well-known local fashion designer Ivan Gunawan, along with exclusive uniform designs for Watsons colleagues. Customers were able to enjoy exceptional offers throughout the celebration.



Pembukaan Gerai Pertama Watson di Jambi Town Square

Perseroan dengan bangga membuka toko pertamanya di area Jambi pada 7 November 2024. Berlokasi di Jambi Town Square Lantai 1, toko ini menawarkan pengalaman belanja yang menyenangkan dengan berbagai produk *Health and Beauty* yang lengkap, eksklusif, dan terjangkau.

Pembukaan toko ini disambut antusias oleh masyarakat Jambi.

Watsons Jambi Town Square juga dilengkapi dengan tenaga farmasi yang andal untuk melayani kebutuhan kesehatan pelanggan, serta berbagai promo eksklusif untuk anggota Watsons Club.

Opening of Watson's First Store at Jambi Town Square

The Company proudly opened its first store in Jambi on 7 November 2024. Located on the 1st floor of Jambi Town Square, this store offers an enjoyable shopping experience with a wide range of exclusive and affordable health and beauty products.

The store opening was enthusiastically welcomed by the people of Jambi.

Watsons Jambi Town Square is staffed with skilled pharmacy professionals to assist with customers' health needs, as well as offering exclusive promotions for Watsons Club members.



Perayaan 2 Juta Anggota Watsons Club

Perseroan bersama anggota Watsons Club bersama-sama merayakan momen istimewa merayakan pencapaian 2 juta anggota Watsons Club di Indonesia. Acara perayaan diadakan di Mal Kota Kasablanka, 19 Desember 2024.

Direktur Perseroan Erwantho Siregar mengatakan, pencapaian luar biasa ini tidak akan pernah terwujud tanpa dukungan dan kepercayaan dari para anggota Watsons Club yang setia. Perseroan merasa sangat bangga dan bersyukur memiliki komunitas yang begitu luar biasa.

Pada acara tersebut Perseroan juga memberikan hadiah kepada pemenang hadiah utama program *Shop and Win 18th Anniversary*, yang berhasil membawa pulang sebuah Honda Brio!

Celebration of 2 Million Watsons Club Members

The Company, together with Watsons Club members, celebrated a special milestone of reaching 2 million Watsons Club members in Indonesia. The celebration took place at Kota Kasablanka Mall on 19 December 2024.

Erwantho Siregar, Director of the Company, expressed that this remarkable achievement would not have been possible without the support and trust of the loyal Watsons Club members. The Company was immensely proud and grateful to have such an incredible community.

During the event, the Company also awarded the grand prize winner of the Shop and Win 18th Anniversary program, who took home a Honda Brio!



Laporan Dan PROFIL Manajemen

Management Reports
and Profiles



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Selama tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan tren yang positif, meskipun masih dibayangi oleh berbagai ketidakpastian dan tantangan global. Beberapa lembaga internasional memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global antara 2,6% hingga 3,2% (tahun-ke-tahun). Di tengah tantangan tersebut, Indonesia berhasil mempertahankan resiliensinya.

Bank Indonesia mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga selama tahun 2024 didukung oleh permintaan domestik. Pada triwulan I-2024, ekonomi Indonesia tumbuh 5,11% (tahun-ke-tahun), pada triwulan II tumbuh 5,05% (tahun-ke-tahun), dan pada triwulan III tumbuh 4,95% (tahun-ke-tahun). Investasi tumbuh positif ditopang oleh penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN) dan investasi swasta didukung insentif dari Pemerintah. Konsumsi rumah tangga tetap tumbuh didorong oleh keyakinan konsumen yang terjaga serta dampak positif pelaksanaan Pilkada di berbagai daerah.

Pada akhir tahun, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia tumbuh 5,03% (tahun-ke-tahun). Hal ini lebih rendah dibanding pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 yakni sebesar 5,05%.

Dear Esteemed Shareholders,

Throughout 2024, Indonesia's economy exhibited a positive trend despite being overshadowed by various global uncertainties and challenges. Several international institutions projected global economic growth between 2.6% to 3.2% (year-on-year). Amid these challenges, Indonesia successfully maintained its resilience.

Bank Indonesia reported that Indonesia's domestic economy remained solid during 2024 on the back of domestic demand. In the first quarter of 2024, Indonesia's economy grew by 5.11% (year-on-year), followed by 5.05% (year-on-year) in the second quarter and 4.95% (year-on-year) in the third quarter. Investment showed positive growth, underpinned by the completion of various National Strategic Projects (PSN) and private investment in response to government incentive support. Household consumption also continued to grow, spurred by sustained consumer confidence and the positive impact of regional elections (Pilkada) contested in various regions.

At the end of the year, the Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's economy grew by 5.03% (year-on-year). This was lower compared to the economic growth in 2023, which stood at 5.05%.

Penilaian atas Implementasi Strategis Tahun 2024

Dewan Komisaris meyakini bahwa industri ritel perlu terus merangkul dan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang telah dipercepat oleh dinamika global, termasuk transformasi digital. Pandemi COVID-19 telah mengubah perilaku konsumen secara signifikan, dengan meningkatnya preferensi terhadap belanja online, layanan tanpa kontak, dan pengalaman belanja yang lebih cepat dan praktis. Konsumen juga semakin mengutamakan keamanan, kenyamanan, serta nilai tambah seperti personalisasi dan keberlanjutan dalam keputusan pembelian mereka.

Sebagai salah satu industri yang sangat responsif terhadap perubahan, sektor ritel dituntut untuk memahami dan mengikuti preferensi konsumen yang semakin mengutamakan kenyamanan, personalisasi, dan aksesibilitas. Oleh karena itu, Perseroan mengadopsi strategi *platform* O+O yang terintegrasi untuk menghadirkan pengalaman berbelanja yang *seamless*, baik melalui kanal fisik maupun digital.

Di tengah era digitalisasi, perusahaan ritel harus mampu beradaptasi dengan cepat agar tetap relevan dan kompetitif. Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah transformasi digital, di mana Perseroan mengintegrasikan teknologi untuk memperbaiki pengalaman pelanggan, efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan pasar. Penggunaan gerai *online* menjadi salah satu fokus utama, memungkinkan konsumen untuk berbelanja secara *online* dengan mudah dan aman. Perusahaan-perusahaan juga perlu mengoptimalkan *omnichannel experience*, yang menggabungkan belanja *offline* dan *online* untuk memberikan pengalaman yang *seamless* bagi pelanggan.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung implementasi strategi O+O yang diterapkan Perseroan. Sebagai salah satu bagian dari strategi tersebut adalah pembukaan gerai-gerai baru yang berlokasi di tengah-tengah area permukiman, sehingga lebih dekat dengan para pelanggan dibanding gerai-gerai pusat perbelanjaan tradisional. Inisiatif ini telah dimulai pada akhir 2020, dan disambut dengan sangat baik oleh para pelanggan. Pada tahun 2024, Perseroan membuka 28 gerai baru dan merelokasi 11 gerai, sehingga jumlah total gerai pada akhir tahun 2024 adalah 179 gerai. Selain gerai toko *offline*, Perseroan juga terus memperluas kanal-kanal digital untuk terus mendekatkan diri dengan pelanggan dan memberi kemudahan kepada pelanggan untuk mendapatkan produk kesehatan dan kecantikan.

Assessment on 2024 Strategy Implementation

The Board of Commissioners is of the view that the retail industry needs to embrace and adapt to the various changes accelerated by global dynamics, including digital transformation. The COVID-19 pandemic has significantly altered consumer behaviour, driving a greater preference for online shopping, contactless services, and faster, more convenient shopping experiences. Consumers are also increasingly prioritising safety, convenience, and added value such as personalisation and sustainability in their purchasing decisions.

As one of the industries highly responsive to change, the retail sector is required to understand and keep up with consumer preferences that emphasise convenience, personalisation, and accessibility. To address this, the Company has adopted an integrated O+O platform strategy to deliver seamless shopping experiences across both physical and digital channels.

In the midst of the digital era, retail companies must quickly adapt to remain relevant and competitive. One of the key strategies implemented is digital transformation, where companies integrate technology to enhance customer experience, improve operational efficiency, and expand market reach. The use of online stores is a primary focus, allowing consumers to shop online easily and securely. Companies also need to optimise the omnichannel experience, which combines offline and online shopping to provide a seamless experience for customers.

The Board of Commissioners fully supported and closely supervised the implementation of the O+O strategy applied by the Company. Part of this strategy was the opening of new stores located in residential areas which were closer in proximity to customers than traditional shopping center outlets. This initiative started at the end of 2020, and was very well welcomed by customers. In 2024, the Company launched 28 new stores and relocated 11 stores, bringing the total number of stores at the end of 2024 to 179. Coupled with its offline stores, the Company continued to expand digital channels to get closer to customers and make it convenient for them to obtain health and wellness products.

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi perumusan dan implementasi strategi Perseroan pada tahun 2024, memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang Perseroan serta rencana kerja dan anggaran tahunan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi terkait dengan strategi-strategi ini, memantau perkembangan dan memberikan masukan dalam rapat gabungan. Dewan Komisaris memberikan arahan, rekomendasi, dan umpan balik untuk meningkatkan pelaksanaan inisiatif strategis Perseroan, dengan fokus pada peningkatan kinerja secara keseluruhan dan pengembangan bisnis.

Selain itu, Dewan Komisaris dengan cermat mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai upaya manajemen dalam memperkuat pengendalian internal dan proses manajemen risiko. Kolaborasi ini sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan Perseroan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Seluruh strategi yang diterapkan ini membantu Perseroan mencapai perbaikan signifikan dalam kinerja keuangan pada tahun 2024. Pendapatan bersih untuk tahun ini mencapai Rp2,06 triliun, mencatatkan peningkatan sebesar 33,32% dibandingkan dengan Rp1,55 triliun pada tahun 2023.

Selain itu, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp45,67 miliar pada tahun 2024, menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan kerugian bersih sebesar Rp16,19 miliar pada tahun 2023.

Pandangan atas Prospek Usaha

Bank Indonesia memprakirakan perekonomian Indonesia pada tahun 2025 akan tetap mempertahankan resiliensinya. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 akan berada di kisaran 4,8% hingga 5,6%, dengan titik tengah diestimasikan pada angka 5,2%. Hal ini didukung oleh kontribusi ekspor, pertumbuhan di sektor investasi, dan peningkatan konsumsi yang tidak hanya didorong oleh bantuan sosial, tetapi juga dengan mendorong sektor-sektor padat karya.

Perseroan menatap tahun 2025 dengan optimis namun tetap menjaga kehati-hatian di tengah proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang lebih moderat. Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan harus fokus untuk meningkatkan kinerja pada tahun 2025 dengan melanjutkan dan mengembangkan lebih lanjut strategi-strategi yang telah diterapkan pada tahun 2024. Dengan memperhatikan dinamika ekonomi global yang mempengaruhi pasar domestik, Perseroan akan tetap berupaya memanfaatkan peluang yang ada untuk mendorong hasil yang lebih baik di tahun 2025.

The Board of Commissioners has actively supervised the formulation and implementation of the Company's 2024 strategies, ensuring alignment with the Company's long-term goals and the annual work plan and budget. Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed the performance of the Board of Directors in relation to these strategies, monitoring progress and providing input at joint meetings. The Board of Commissioners offered direction, recommendations, and feedback to enhance the implementation of the Company's strategic initiatives, with a focus on improving overall performance and business development.

In addition, the Board of Commissioners diligently supervised and advised the Board of Directors on management's efforts to strengthen internal controls and risk management processes. This collaboration was instrumental in maintaining the Company's financial stability and achieving the set objectives.

As a result of these strategies, the Company achieved substantial improvement in its financial performance in 2024. The net revenue for the year amounted to Rp2.06 trillion, reflecting an increase of 33.32% compared to Rp1.55 trillion in 2023.

Furthermore, the Company recorded a net profit of Rp45.67 billion in 2024, showing a significant increase compared to the net loss of Rp16.19 billion in 2023.

Business Prospects Outlook

Bank Indonesia predicts that Indonesia's economy in 2025 will maintain its resilience. Bank Indonesia forecasts Indonesia's economic growth in 2025 to range from 4.8% to 5.6%, with the midpoint estimated at 5.2%. This projection is supported by contributions from exports, growth in the investment sector, and increased consumption, which is driven not only by social assistance but also by boosting labor-intensive sectors.

The Company looks ahead to 2025 with optimism while maintaining caution amid the projected slowdown in global economic growth. The Board of Commissioners believes that the Company should focus on improving performance in 2025 by continuing and further developing the strategies implemented in 2024. Given the dynamics of the global economy impacting the domestic market, the Company will remain committed to leveraging available opportunities to drive better results in 2025.

Dewan Komisaris mendukung analisis manajemen tentang tantangan dan peluang Perseroan pada tahun 2025 dan yakin bahwa Perseroan dapat meraih pertumbuhan lebih lanjut dalam pasar ritel Indonesia dengan meningkatkan pengalaman berbelanja bagi para pelanggan, memperluas jaringan gerai dan memperkuat kehadiran digital. Dewan Komisaris juga mendukung peningkatan strategi O+O Perseroan yang berkelanjutan karena Perseroan terus bergerak cepat dan berinovasi untuk selalu memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris yakin bahwa tata kelola perusahaan yang baik adalah fundamental dalam memastikan manajemen Perseroan yang tepat untuk kepentingan semua pemangku kepentingan dan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan standar tinggi tata kelola perusahaan di seluruh kegiatan operasionalnya.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan strategi Perseroan sepanjang tahun dan mengadakan tiga pertemuan terjadwal bersama-sama dengan Direksi di mana anggota Direksi melaporkan kemajuan dan hasil dari berbagai inisiatif. Dewan Komisaris juga menerbitkan keputusan sembilan kali dalam rapat Dewan Komisaris atau dengan keputusan tertulis.

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan berkelanjutan terhadap sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, memantau kemajuan audit internal dan eksternal dan mengawasi implementasi atas rekomendasi Komite Audit. Dewan Komisaris menghargai upaya-upaya yang dilakukan oleh Komite Audit dalam mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi dan Kepala Unit Audit Internal, untuk tetap mengikuti isu-isu bisnis dan implikasinya terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah memiliki tingkat tata kelola perusahaan yang efektif.

Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2024 sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris terdiri dari enam anggota, termasuk Presiden Komisaris dan Komisaris Independen, empat Komisaris dan satu Komisaris Independen.

The Board of Commissioners supports the management's analysis on the challenges and opportunities of the Company in 2025 and is confident that the Company can achieve further growth in the Indonesian retail market by enhancing customers' shopping experiences, expanding its store network and strengthening its digital presence. The Board of Commissioners also supports the continuous enhancement of the O+O strategy of the Company as the Company continues to be agile and to innovate to consistently provide the best experience to customers.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners is of the view that good corporate governance is fundamental in ensuring the proper management of the Company in the interests of all its stakeholders and in achieving sustainable growth. In this light, the Company is committed to maintaining high standards of corporate governance across its operations.

The Board of Commissioners exercised active oversight of the execution of the strategies of the Company throughout the year and held three scheduled meetings jointly with the Board of Directors where it reported the progress and results of various initiatives. The Board of Commissioners also passed resolutions on nine occasions in the Board of Commissioners' meetings or by way of written resolutions.

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners also exercised ongoing supervision of the risk management and internal control systems, monitored the progress of the internal and external audits and supervised the implementation of the recommendations of the Audit Committee. The Board of Commissioners appreciated the efforts made by the Audit Committee in holding regular meetings with the Board of Directors and the Head of Internal Audit Unit, to keep abreast of the business issues and their implications to the operational and financial performance of the Company. Overall, the Board of Commissioners is satisfied that the Company has an effective level of corporate governance.

Composition of the Board of Commissioners

In 2024 and up to the date of issue of this Annual Report and Sustainability Report, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners currently comprises six commissioners, including the President Commissioner and Independent Commissioner, four Commissioners and one Independent Commissioner.

Apresiasi

Dewan Komisaris menghaturkan terima kasih kepada Direksi dan semua karyawan kami yang sangat berdedikasi atas profesionalisme dan kontribusi mereka yang berkelanjutan kepada Perseroan. Atas nama Dewan Komisaris, kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Apresiasi juga kami haturkan kepada semua mitra bisnis kami atas kerja sama dan dukungan mereka. Kami berkeyakinan bahwa dengan dukungan yang berkelanjutan dari semua pemangku kepentingan, Perseroan akan terus memposisikan dirinya untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its gratitude to the Board of Directors and all dedicated employees for their continued professionalism and contribution to the Company. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the shareholders for their trust and support. Our appreciation also goes out to all our business partners for their cooperation and support. We are confident that with the continuous support of all our stakeholders, the Company will continue to position itself to achieve sustainable growth.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners



Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 101 tertanggal 20 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris terdiri dari enam anggota, dengan masa jabatan masing-masing terhitung sejak tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan berakhirnya RUPST yang ketiga setelah pemilihan ulang mereka yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, kecuali Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid dan Bapak Scott John Blakemore, keduanya dengan masa jabatan sejak tanggal 13 Mei 2022, yang akan berakhir pada saat ditutupnya RUPST ketiga setelah pengangkatan mereka yang akan diselenggarakan pada tahun 2025:

Based on the Deed of Meeting Resolutions Statement No. 101 dated 20 May 2024, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners consists of the following six members, each with a term of office from 20 May 2024, which will expire at the conclusion of the third AGMS after their re-election to be held in 2027, except Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid and Mr Scott John Blakemore, both with a term of office from 13 May 2022, which will expire at the conclusion of the third AGMS after their appointment to be held in 2025:

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid
Komisaris <i>Commissioner</i>	Sugito Walujo
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dominic Kai Ming Lai
Komisaris <i>Commissioner</i>	Edith Shih
Komisaris <i>Commissioner</i>	Scott John Blakemore
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Irwan Bunyamin Afiff



Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Ibu Wahid diangkat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan pada bulan Mei 2022 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan pada Akta No. 42 tertanggal 13 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai direktur Jaringan GUSDURian Indonesia (diangkat sejak Oktober 2011) dan komisaris independen PT Unilever Indonesia Tbk (diangkat sejak Mei 2021).

Ibu Wahid adalah seorang psikolog keluarga, dan dikenal sebagai pegiat gerakan sosial dan pengembangan masyarakat. Sejak tahun 2016, beliau terlibat dengan berbagai Kementerian Republik Indonesia dalam program-program terkait kesejahteraan rakyat. Pada tahun 2019, Ibu Wahid telah ditunjuk oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia sebagai Duta Besar untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa di Indonesia hingga saat ini beliau masih menjabat peran ini. Beliau juga terlibat dalam mendukung gerakan akar rumput dan berbagai organisasi sosial, termasuk Nahdlatul Ulama ("NU").

Di awal Januari 2022, Ibu Wahid ditunjuk sebagai satu dari dua Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama perempuan pertama dalam sejarah NU. Pada Januari 2022, beliau juga menjabat menjadi Ketua Bidang Kesejahteraan dan Kebudayaan. Sebelumnya, beliau menjadi perempuan pertama yang berada di panggung Muktamar NU, sebagai Ketua Komisi Rekomendasi Muktamar NU tahun 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi pada tahun 1997 dan gelar Magister Psikologi Profesi pada tahun 1999 dari Universitas Gadjah Mada, salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia.

Ibu Wahid tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, aged 52. Mrs Wahid was appointed as a President Commissioner and Independent Commissioner of the Company in May 2022 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 42 dated 13 May 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. She also serves as the Chairperson of the Audit Committee of the Company.

Currently, she also serves as a director of the Indonesian GUSDURian Network (appointed since October 2011) and an independent commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk (appointed since May 2021).

Mrs Wahid is a family psychologist and is known as a social movement and community development activist. Since 2016, she has been involved with various Ministries of the Republic of Indonesia in programs related to people's welfare. In 2019, Mrs Wahid was appointed by the Minister of National Development Planning of Republic Indonesia as the Ambassador for United Nation Sustainable Development Goals in Indonesia and she currently still holds this role. She is also involved in supporting grassroots movements and various social organisations, including Nahdlatul Ulama ("NU").

In early January 2022, Mrs Wahid was appointed as one of the first two female Nahdlatul Ulama Executive Board Chairs in the history of NU. In January 2022, she also became the Head of Welfare and Culture Division. Previously, she was the first woman on the stage of the NU Congress, as Chair of the Recommendation Commission for the 2021 NU Congress.

She received a Bachelor's degree in Psychology in 1997 and a Master's degree in Professional Psychology in 1999 from Gadjah Mada University, one of the best universities in Indonesia.

Mrs Wahid does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, or the controlling and major shareholders.



Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun. Bapak Walujo pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Maret 2016 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan pada Akta No. 34 tertanggal 17 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau diangkat kembali untuk periode kedua pada RUPST tanggal 28 Mei 2018, untuk periode ketiga pada RUPST tanggal 21 Mei 2021, dan untuk periode keempat pada RUPST tanggal 20 Mei 2024. Beliau tidak merangkap jabatan lain di Perseroan.

Bapak Walujo saat ini juga menjabat sebagai *founder* di *Northstar Group* sejak tahun 2003, presiden direktur PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk sejak tahun 2023 dan komisaris PT Indosat Tbk sejak Januari 2022. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai komisaris PT Delta Dunia Makmur Tbk pada tahun 2009 hingga tahun 2021, *senior vice president* di Pacific Century Group pada tahun 2000 hingga tahun 2003, dan *associate* di Goldman Sachs & Co pada tahun 1997 hingga tahun 2000. Pada tahun 2009, beliau dianugerahi penghargaan prestisius “*Young Entrepreneur of the Year*” dari Ernst & Young. Beliau juga merupakan anggota dari *the International Advisory Board of the Council on Foreign Relations*. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* di jurusan Teknik Industri dari Cornell University pada tahun 1997.

Bapak Walujo adalah pemegang saham pengendali PT Indah Sehat Cemerlang dan PT Usaha Indah Abadi, yang secara bersama-sama memiliki 18,47% saham beredar Perseroan.

Bapak Walujo tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, aged 49. Mr Walujo was first appointed as a Commissioner of the Company in March 2016 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 34 dated 17 March 2016 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He was reappointed for a second term at the AGMS on 28 May 2018, for a third term at the AGMS on 21 May 2021, and for a fourth term at the AGMS on 20 May 2024. He does not hold any other positions in the Company.

Mr Walujo has also been serving as the founder of Northstar Group since 2003, president director of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk since 2023 and a commissioner of PT Indosat Tbk since January 2022. Previously, he also served as a commissioner of PT Delta Dunia Makmur Tbk from 2009 to 2021, senior vice president of Pacific Century Group from 2000 to 2003, and associate at Goldman Sachs & Co from 1997 to 2000. In 2009, he was awarded Ernst & Young's prestigious “Young Entrepreneur of the Year” award. He is also a member of the International Advisory Board of the Council on Foreign Relations. He graduated with a Bachelor of Science degree in Industrial Engineering from Cornell University in 1997.

Mr Walujo is the controlling shareholder of PT Indah Sehat Cemerlang and PT Usaha Indah Abadi, holding in aggregate 18.47% of the issued shares in the Company.

Mr Walujo does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, or the controlling and major shareholders.



Dominic Kai Ming Lai

Komisaris
Commissioner

Warga negara Kanada, berusia 71 tahun. Bapak Lai pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Mei 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan pada Akta No. 141 tertanggal 28 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau diangkat kembali untuk jabatan yang sama untuk periode kedua pada RUPST tanggal 21 Mei 2021 dan kemudian untuk periode ketiga pada RUPST tanggal 20 Mei 2024.

Bapak Lai memiliki pengalaman manajemen selama lebih dari 40 tahun di berbagai industri. Beliau adalah direktur eksekutif dan *group co-managing director* CKHH. Bapak Lai pernah menjabat sebagai *chairman* AS Watson Group, anak perusahaan ritel grup CKHH sejak Mei 2024. Sebelum itu, beliau menjabat direktur keuangan dan *chief operating officer* dari tahun 1994 hingga tahun 1997 dan *group managing director* AS Watson Group dari tahun 2007 hingga April 2024, serta *group managing director* di Harbour Plaza Hotel Management grup, yang sebelumnya merupakan bisnis hotel dari Hutchison Whampoa Limited ("HWL"), dari tahun 1998 hingga tahun 2000. Sejak tahun 2000, beliau menjadi direktur HWL yang sebelumnya tercatat di Bursa Efek Hong Kong Limited ("SEHK") dan menjadi entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh CKHH pada tahun 2015. Bapak Lai juga merupakan *chairman* dan direktur non-eksekutif pada Hutchison Port Holdings Management Pte. Limited ("HPHM") sebagai *trustee-manager* Hutchison Port Holdings Trust ("HPH Trust"), direktur non-eksekutif pada Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited ("HTHKH"), direktur pada Hutchison Telecommunications (Australia) Limited ("HTAL") dan juga menjabat direktur pengganti bagi para direktur HTHKH, HTAL dan TOM Group Limited. Selain itu, beliau merupakan direktur dari pemegang saham pengendali Perseroan, Total Alliance Holdings Limited. CKHH merupakan perusahaan induk utama dari Perseroan. Perusahaan-perusahaan yang tersebut di atas merupakan entitas anak atau entitas terkait dari CKHH di mana Bapak Lai melakukan pengawasan sebagai direktur dari CKHH. Beliau tidak merangkap jabatan lain di Perseroan maupun di emiten atau perusahaan publik Indonesia lainnya. Bapak Lai memiliki gelar Sarjana Sains (Hons) dan gelar Magister Administrasi Bisnis.

Canadian citizen, aged 71. Mr Lai was first appointed as a Commissioner of the Company in May 2018 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 141 dated 28 May 2018 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He was reappointed to the same position for a second term at the AGMS on 21 May 2021 and for a third term at the AGMS on 20 May 2024.

Mr Lai has over 40 years of management experience in different industries. He is an executive director and group co-managing director of CKHH. Mr Lai has been chairman of the AS Watson Group, the retail arm of the CKHH group, since May 2024. Prior to that, he was finance director and chief operating officer from 1994 to 1997 as well as group managing director from 2007 to April 2024 of the AS Watson Group, and group managing director of the Harbour Plaza Hotel Management group, the former hotel business of Hutchison Whampoa Limited ("HWL"), from 1998 to 2000. Since 2000, he has been a director of HWL which was formerly listed on The Stock Exchange of Hong Kong Limited ("SEHK") and became a wholly-owned subsidiary of CKHH in 2015. Mr Lai is also chairman and a non-executive director of Hutchison Port Holdings Management Pte. Limited ("HPHM") as the trustee-manager of Hutchison Port Holdings Trust ("HPH Trust"), a non-executive director of Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited ("HTHKH"), a director of Hutchison Telecommunications (Australia) Limited ("HTAL") and an alternate director to directors of HTHKH, HTAL and TOM Group Limited. In addition, Mr Lai is a director of the controlling shareholder of the Company, Total Alliance Holdings Limited. CKHH is the ultimate holding company of the Company. The other aforementioned companies are either subsidiaries or associated companies of CKHH of which Mr Lai has oversight as director of CKHH. He does not hold any other positions in the Company or any other Indonesian issuers or public companies. Mr Lai holds a Bachelor of Science (Hons) degree and a Master's degree in Business Administration.



Edith Shih

Komisaris
Commissioner

Warga negara Inggris, berusia 73 tahun. Ibu Shih pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Mei 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan pada Akta No. 141 tertanggal 28 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau diangkat kembali untuk jabatan yang sama untuk periode kedua pada RUPST tanggal 21 Mei 2021 dan kemudian untuk periode ketiga pada RUPST tanggal 20 Mei 2024.

Ibu Shih memiliki pengalaman selama lebih dari 40 tahun di bidang hukum, peraturan, keuangan perusahaan, kepatuhan dan tata kelola perusahaan. Beliau adalah direktur eksekutif dan sekretaris perusahaan CKHH. Beliau telah bersama grup Cheung Kong (Holdings) Limited sejak tahun 1989 dan bersama HWL sejak tahun 1991. Baik Cheung Kong (Holdings) Limited dan HWL sebelumnya terdaftar di SEHK dan adalah entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh CKHH pada tahun 2015. Beliau menjabat di berbagai posisi pada grup HWL, termasuk penasihat umum kepala grup dan sekretaris perusahaan untuk HWL serta direktur dan sekretaris perusahaan di entitas anak dan entitas terkait dari HWL. Ibu Shih juga merupakan direktur non-eksekutif untuk HTHKH, HUTCHMED (China) Limited dan HPHM sebagai manajer wali amanat bagi HPH Trust. CKHH adalah perusahaan induk akhir dari Perseroan. Perusahaan-perusahaan yang disebut di atas adalah entitas anak atau entitas asosiasi dari CKHH di mana Ibu Shih merupakan direktur dari CKHH. Beliau tidak merangkap jabatan lain di Perseroan maupun di emiten atau perusahaan publik Indonesia lainnya.

Ibu Shih meraih gelar Sarjana Sains dan gelar Master of Arts dari University of the Philippines serta gelar Master of Arts dan gelar Master of Education dari Columbia University, New York. Beliau adalah seorang pengacara yang berkualifikasi di Inggris dan Wales, Hong Kong dan Victoria, Australia. Beliau juga merupakan anggota Dewan The Chartered Governance Institute ("CGI") dan The Hong Kong Chartered Governance Institute ("HKCGI"), yang memiliki gelar ganda Chartered Secretary dan Chartered Governance Professional. Ibu Shih adalah mantan presiden internasional dan anggota CGI saat ini, serta mantan presiden dan penasihat kehormatan HKCGI saat ini. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai ketua Panel Peninjau Proses untuk Dewan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, wakil ketua Dewan Universitas Sains dan Teknologi Hong Kong, dan anggota Komite Eksekutif dan Dewan Asosiasi Manajemen Hong Kong.

British citizen, aged 73. Ms Shih was first appointed as a Commissioner of the Company in May 2018 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 141 dated 28 May 2018 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. She was reappointed to the same position for a second term at the AGMS on 21 May 2021 and for a third term at the AGMS on 20 May 2024.

Ms Shih has over 40 years of experience in the legal, regulatory, corporate finance, compliance and corporate governance fields. She is an executive director and the company secretary of CKHH. She has been with the Cheung Kong (Holdings) Limited group since 1989 and with HWL since 1991. Both Cheung Kong (Holdings) Limited and HWL were formerly listed on the SEHK and became wholly-owned subsidiaries of CKHH in 2015. She has acted in various capacities within the HWL group, including head group general counsel and company secretary of HWL as well as director and company secretary of HWL subsidiaries and associated companies. Ms Shih is in addition a non-executive director of HTHKH, HUTCHMED (China) Limited and HPHM as the trustee-manager of HPH Trust. CKHH is the ultimate holding company of the Company. The other aforementioned companies are either subsidiaries or associated companies of CKHH of which Ms Shih has oversight as director of CKHH. She does not hold any other positions in the Company or any other Indonesian issuers or public companies.

Ms Shih holds a Bachelor of Science degree and a Master of Arts degree from the University of the Philippines as well as a Master of Arts degree and a Master of Education degree from Columbia University, New York. She is a solicitor qualified in England and Wales, Hong Kong and Victoria, Australia. She is also a fellow of both the Council of The Chartered Governance Institute ("CGI") and The Hong Kong Chartered Governance Institute ("HKCGI"), holding Chartered Secretary and Chartered Governance Professional dual designations. Ms Shih is a past international president and current member of the CGI, and a past president and current honorary adviser of HKCGI. Further, she is also chairman of the Process Review Panel for the Accounting and Financial Reporting Council, vice-chairman of the Council of The Hong Kong University of Science and Technology, and a member of the Executive Committee and Council of The Hong Kong Management Association.



Scott John Blakemore

Komisaris
Commissioner

Warga negara Australia, berusia 56 tahun. Bapak Blakemore diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2022 berdasarkan keputusan para pemegang saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 42 tanggal 13 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Bapak Blakemore memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan di sektor korporasi dan jasa profesional di Hong Kong, Inggris dan Australia. Beliau adalah *Chief Financial Officer* Grup AS Watson Group (yang merupakan bagian dari grup perusahaan CKHH), peritel kesehatan dan kecantikan internasional terbesar di dunia. Dalam jabatan ini, Bapak Blakemore bertanggung jawab penuh atas seluruh aspek keuangan, termasuk kegiatan *treasury* grup, pajak dan audit, teknologi informasi dan fungsi rantai pasokan AS Watson Group. Beliau telah bergabung dengan AS Watson Group selama lebih dari 16 tahun dalam berbagai peran keuangan. Sebelum bergabung dengan AS Watson Group, Bapak Blakemore bekerja di London dan Sydney, memimpin tim keuangan dan audit yang besar. Beliau juga merupakan direktur pemegang saham pengendali Perusahaan, Total Alliance Holdings Limited. Beliau tidak memiliki jabatan lain di Perseroan dan emiten atau perusahaan publik lainnya di Indonesia. Bapak Blakemore meraih gelar *Bachelor of Business* dari University of Western Sydney, Australia yang diperoleh pada tahun 1991. Beliau adalah seorang akuntan yang berkualifikasi dan telah menjadi anggota Institute of Chartered Accountants Australia and New Zealand sejak tahun 1994.

Australian citizen, aged 56. Mr Blakemore was appointed as a Commissioner of the Company in May 2022 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 42 dated 13 May 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Mr Blakemore has over 30 years of experience in accounting and finance in the corporate and professional service sectors in Hong Kong, the United Kingdom and Australia. He is the Group Chief Financial Officer of AS Watson Group (which is part of the CKHH group of companies), the world's largest international health and beauty retailer. In this role, Mr Blakemore has full responsibility for finance, including group treasury, tax and audit activities, information technology and supply chain functions of AS Watson Group. He has been with AS Watson Group for over 16 years in various finance roles. Before joining AS Watson Group, Mr Blakemore worked in London and Sydney, leading large finance and audit teams. He is also a director of the controlling shareholder of the Company, Total Alliance Holdings Limited. He does not hold any other positions in the Company or any other Indonesian issuers or public companies. Mr Blakemore holds a Bachelor of Business degree from the University of Western Sydney, Australia, obtained in 1991. He is a qualified accountant and has been a member of the Institute of Chartered Accountants Australia and New Zealand since 1994.



Irwan Bunyamin Afiff

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 61 tahun. Bapak Afiff pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Mei 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan pada Akta No. 141 tertanggal 28 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau diangkat kembali untuk periode kedua pada RUPST tanggal 21 Mei 2021 dan kemudian untuk periode ketiga pada RUPST tanggal 20 Mei 2024. Sesuai dengan Pasal 25 POJK No. 33/POJK.04/2014, beliau telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa beliau memenuhi seluruh kriteria independen sebagaimana diatur dalam Pasal 21 ayat (2) POJK No. 33/POJK.04/2014 pada tanggal 15 April 2024 untuk memenuhi persyaratan Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua kali masa jabatan. Beliau tidak memiliki jabatan lain di Perseroan.

Bapak Afiff memiliki pengalaman lebih dari 33 tahun di bidang akuntansi, perpajakan dan keuangan perusahaan. Beliau telah menjabat sebagai *senior managing partner* RSM Indonesia, sebuah perusahaan akuntansi dan konsultasi internasional sejak tahun 1992 sampai tahun 2022. Sebagai *partner* utama RSM Indonesia, Bapak Afiff berperan aktif sebagai konsultan di bidang akuntansi, perpajakan dan keuangan bagi sejumlah perusahaan bertaraf internasional dan nasional. Beliau juga menjabat sebagai *international contact partner* RSM International untuk Indonesia antara tahun 1992 sampai dengan tahun 2017, dan terlibat di dalam pengembangan strategis RSM Indonesia. Sebelum bergabung dengan RSM Indonesia, Bapak Afiff menjabat sebagai konsultan di Price Waterhouse (saat ini dikenal dengan nama PwC). Bapak Afiff merupakan lulusan Universitas Indonesia jurusan Akuntansi, dan memiliki gelar Magister Administrasi Bisnis di bidang Keuangan dari University of Colorado, Boulder, Amerika Serikat. Beliau tidak merangkap jabatan di emiten atau perusahaan Indonesia lainnya.

Bapak Afiff tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, aged 61. Mr Afiff was first appointed as an Independent Commissioner of the Company in May 2018 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 141 dated 28 May 2018 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. He was reappointed to the same position for a second term at the AGMS on 21 May 2021 and for a third term at the AGMS on 20 May 2024. In accordance with Article 25 of the POJK No. 33/POJK.04/2014, he has signed a Statement of Independence declaring his fulfillment of all the independent criteria as set out in Article 21 clause (2) of the POJK No. 33/POJK.04/2014 on 15 April 2024 to meet the requirement for Independent Commissioner who has served for more than two terms of office. He does not hold any other positions in the Company.

Mr Afiff has over 33 years of experience in the accounting, tax and corporate finance fields. He has served as the senior managing partner of RSM Indonesia, an international related accounting and consulting firm since 1992 until 2022. As the main partner of RSM Indonesia, Mr Afiff has been actively involved as a consultant in the areas of accounting, tax and finance serving international and domestic companies. He was also the international contact partner of RSM International for Indonesia between 1992 and 2017, and involved in the strategic development of RSM Indonesia. Before joining RSM Indonesia, Mr Afiff was a consultant at Price Waterhouse (currently known as PwC). Mr Afiff graduated from the University of Indonesia majoring in Accounting, and holds a Master of Business Administration degree, majoring in Finance, from University of Colorado in Boulder, the United States. He does not hold any other positions in other Indonesian issuers or public companies.

Mr Afiff does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, or the controlling and major shareholders.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Pemegang Saham yang Terhormat,

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tetap menunjukkan daya tahan yang kuat di tengah meningkatnya ketidakpastian global, didukung oleh permintaan domestik yang solid, terutama dari konsumsi rumah tangga. Stabilitas perekonomian juga tetap terjaga, baik stabilitas eksternal maupun internal. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap sehat dan mendukung terjaganya stabilitas eksternal.

Dari sisi nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia mencatat bahwa kebijakan nilai tukar Bank Indonesia terus diarahkan untuk menjaga stabilitas Rupiah dari dampak makin tingginya ketidakpastian global. Nilai tukar Rupiah pada Desember 2024 (hingga 17 Desember 2024) melemah sebesar 1,37% (*point to point*) dari bulan sebelumnya, dipengaruhi oleh makin tingginya ketidakpastian global terutama terkait dengan arah kebijakan AS, ruang penurunan Fed Funds Rate yang lebih rendah, penguatan mata uang dolar AS secara luas, dan risiko geopolitik yang meningkat. Hal ini mengakibatkan penyesuaian investasi global, dengan alokasi portofolio kembali ke Amerika Serikat. Secara umum pelemahan nilai tukar Rupiah tetap terkendali. Bila dibandingkan dengan level akhir Desember 2023, Rupiah tercatat mengalami depresiasi sebesar 4,16%, lebih kecil dibandingkan dengan pelemahan Dolar Taiwan (5,58%), Peso Filipina (5,94%), dan Won Korea (10,47%).

Dear Esteemed Shareholders,

Indonesia's economy in 2024 showcased remarkable resilience despite growing global uncertainties, bolstered by strong domestic demand, particularly driven by household consumption. Economic stability was also maintained, both externally and internally. Indonesia's Balance of Payments (BOP) remained sound, thereby supporting external stability.

From the exchange rate perspective, Bank Indonesia reported that its exchange rate policy remained oriented towards maintaining Rupiah stability against the impact of elevated global uncertainty. The Rupiah in December 2024 (as of 17 December 2024) depreciated 1.37% (*point to point*) on the previous month in response to higher global uncertainty, particularly concerning the direction of US policy, less room for further Fed Funds Rate reductions, the strong US Dollar and escalating geopolitical risk. These factors are causing a rebalancing of global investment, with portfolio allocations returning to the United States. In general, however, Rupiah depreciation remained manageable. When compared to the level recorded at the end of December 2023, the Rupiah has depreciated by just 4.16%, less severe than the Taiwan Dollar (5.58%), Philippine Peso (5.94%) and Korean Won (10.47%). Moving forward, the Rupiah

Ke depan, nilai tukar Rupiah diperkirakan stabil didukung komitmen Bank Indonesia menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, imbal hasil yang menarik, inflasi yang rendah, dan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap baik.

exchange rate is projected to remain stable in line with Bank Indonesia's firm policy commitment to maintaining Rupiah stability, attractive yields, low inflation and a promising economic growth outlook for Indonesia.

Dari sisi industri ritel, industri ini masih menghadapi tantangan pada tahun 2024 sebagai imbas deflasi selama bulan Mei hingga September yang beriringan dengan banyaknya pemutusan hubungan kerja (PHK) di berbagai sektor industri lainnya.

From the retail industry perspective, the sector continued to face challenges in 2024 due to the deflationary period between May and September, which coincided with widespread layoffs (PHK) in various other industries.

Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memproyeksikan pertumbuhan omzet industri ritel sepanjang 2024 mencapai 4,8% hingga 4,9% secara tahunan atau (tahun-ke-tahun). Hal ini menurun dibandingkan pertumbuhan tahun lalu yang tercatat mencapai sekitar 5,2% hingga 5,3%.

The Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) projected the retail industry's turnover growth in 2024 at 4.8% to 4.9% (year-on-year). This is a decline compared to growth in 2023, which was recorded at around 5.2% to 5.3%.

Sementara itu, angka pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%, hal ini sedikit menurun dibandingkan angka pertumbuhan ekonomi tahun 2023 yakni 5,05%.

Meanwhile, Indonesia's economic growth in 2024 was recorded at 5.03%, reflecting a slight decrease compared to the growth rate of 5.05% in 2023.

Adapun industri ritel merupakan salah satu kontributor besar terhadap perekonomian Indonesia. Pada kuartal II tahun 2024, industri ritel menyumbang 10,89% terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia.

The retail industry remained a significant contributor to Indonesia's economy. In the second quarter of 2024, the retail sector contributed 10.89% to Indonesia's gross domestic product (GDP).

Strategi Pada Tahun 2024

Strategies in 2024

Setelah melewati masa pandemi selama lebih dari tiga tahun, banyak pelajaran yang diambil dan Perseroan menyesuaikan strateginya dengan berbagai perubahan yang dipercepat oleh pandemi. Cara konsumen berbelanja dan berinteraksi dengan peritel terus berkembang dan pada tahun 2024 Perseroan semakin memantapkan strategi *platform* O+O yang telah menjadi visi Perseroan sejak tahun 2020.

Having gone through the pandemic for more than three years, there were many lessons learnt and the Company adapted its strategy to the various changes accelerated by the pandemic. The way customers shop and interact with retailers continued to evolve, and in 2024, the Company successfully strengthened its O+O platform strategy which has been the Company's vision since 2020.

Direksi percaya bahwa ritel bukan hanya berfokus pada produk tetapi juga tentang interaksi sosial antara orang, pengalaman berbelanja, dan hubungan dengan pelanggan.

The Board of Directors is of the view that retail is not only focusing on products but also the social interaction between people, shopping experience and relationships with the customers.

Berbeda dengan model omnichannel atau O2O (*online to offline* atau *offline to online*) yang menggerakkan pelanggan dari satu kanal ke kanal lainnya, ritel O+O memberikan pengalaman yang terintegrasi kepada pelanggan, memungkinkan mereka untuk berbelanja melalui saluran apa saja dan kapan saja dari mana saja untuk melayani kebutuhan mereka dengan lebih baik.

Different from the omnichannel or O2O (online to offline or offline to online) model that moves customers from one channel to another, O+O retail provides an integrated experience to customers, allowing them to shop through any channel and at any time from anywhere to better serve their needs.

Sejalan dengan strategi O+O, Perseroan terus melanjutkan ekspansi di bidang O+O. Perseroan melakukan segala upaya untuk memberikan pengalaman berbelanja yang menyenangkan dan tanpa hambatan di semua kanal.

In line with the O+O strategy, the Company continues its ongoing expansion in the O+O realm. The Company makes every effort to provide a pleasant and seamless shopping experience across all channels.

Pada tahun 2024, Perseroan menambahkan 28 gerai baru yang hadir di area permukiman, sehingga jumlah gerai di akhir tahun menjadi sebanyak 179 gerai. Ini termasuk dua gerai baru di Batam dan satu gerai baru di Jambi, yang merupakan kehadiran pertama Perseroan di kedua kota tersebut. Kedua toko ini hadir dengan konsep G9 store terbaru, memberikan pengalaman belanja O+O yang memadukan kenyamanan belanja fisik dan digital, serta menghadirkan berbagai produk favorit seperti *health care*, *personal care*, kosmetik, hingga *skin care* dari merek eksklusif dan lokal.

Direksi memahami perubahan perilaku konsumen karena adanya pandemi dan bertujuan untuk lebih mudah dijangkau oleh pelanggan dan memberikan berbagai kemudahan bagi pelanggan sehingga mereka dapat memilih untuk berbelanja dengan nyaman di dekat tempat tinggal mereka atau melalui kanal lain yang mereka sukai.

Pada tahun 2024, Perseroan juga semakin memperkuat komitmennya terhadap pemberdayaan perempuan serta keberlanjutan dengan meluncurkan tema kampanye "*The New Beautiful: Real Growth, Real Impact, Better Environment*" untuk mendorong perempuan memberdayakan diri mereka sendiri untuk *Look Good. Do Good. Feel Great*. Selain itu dengan tema tersebut Perseroan memperkuat komitmennya untuk terus berinovasi dalam usahanya memberikan pengalaman berbelanja yang berkualitas kepada pelanggannya, memperhatikan pertumbuhan Perseroan agar memberikan dampak yang lebih nyata kepada lingkungan sekitarnya.

Pada tahun 2024, Perseroan juga merayakan pencapaian *milestone* dua juta anggota Watsons Club di Indonesia, dimana menjadi anggota Watsons Club bukan hanya tentang mendapatkan poin atau promosi spesial, tetapi juga tentang bagaimana Perseroan dapat memberikan perhatian lebih kepada anggotanya yang setia.

Direksi secara aktif terlibat dalam berbagai diskusi dalam merumuskan strategi O+O, termasuk meminta saran dan masukan dari Dewan Komisaris. Direksi juga terlibat langsung dalam menjalankan strategi O+O secara keseluruhan untuk memastikan implementasi yang terbaik.

Pencapaian dan Kinerja [POJK51-D.1]

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mengoperasikan 179 gerai di 19 provinsi di Indonesia, gerai *online* Watsons sendiri dan beberapa gerai *online* lainnya di *marketplace* Lazada.com, Shopee.com, Tiktok.com, *platform* Halodoc, Tokopedia.com, aplikasi GrabMart dan aplikasi GoMart, *platform* Good Doctor dan GrabHealth (mitra Good Doctor) dalam aplikasi Grab, serta *platform* Alodokter. Sebagai hasil dari strategi *platform* O+O yang terintegrasi, Perseroan mampu meningkatkan pendapatan bersih dibandingkan tahun 2023. Perseroan mencatatkan pendapatan bersih Rp2,06 triliun, yang meningkat 33,32% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1,55 triliun. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp45,67 miliar pada tahun 2024, yang menunjukkan

In 2024, the Company added 28 new stores in residential areas, bringing the total number of stores at the end of the year to 179 stores. This includes two new stores in Batam and one new store in Jambi, which marked the Company's first presence in both cities. These two stores feature the latest G9 store concept, offering an O+O shopping experience that combines the convenience of physical and digital shopping, with a wide range of favourite products including health care, personal care, cosmetics, and skincare from exclusive and local brands.

The Board of Directors understands the changes in consumer behaviour due to the pandemic and aims to be more easily accessible to customers and make it convenient for them to shop near where they live or through other channels that they prefer.

In 2024, the Company also further strengthened its commitment to empowering women and sustainability by launching the campaign theme "The New Beautiful: Real Growth, Real Impact, Better Environment" to encourage women to empower themselves to Look Good. Do Good. Feel Great. Furthermore, through this theme, the Company reinforced its dedication to continuous innovation in providing high-quality shopping experiences to its customers, while also focusing on the sustainable growth that creates a more meaningful impact on its surrounding environment.

In 2024, the Company also celebrated a special milestone of reaching two million Watsons Club members in Indonesia, where being a Watsons Club member is not just about earning points or receiving special promotions; it is about how the Company can offer more attention to its loyal members.

The Board of Directors was actively involved in various discussions in formulating the O+O strategy, including seeking advice and input from the Board of Commissioners. The Board of Directors was also directly involved in carrying out the overall O+O strategy to ensure the best implementation.

Performance and Achievement [POJK51-D.1]

As of 31 December 2024, the Company operated 179 stores in 19 provinces of Indonesia, Watsons own online store as well as official online stores at Lazada.com, Shopee.com, Tiktok.com, Halodoc platform, Tokopedia.com, GrabMart app, GoMart app, Good Doctor platform and GrabHealth (Good Doctor partner) within Grab app, and Alodokter platform. As a result of an integrated O+O platform strategy, the Company was able to deliver improved net revenue compared to 2023. The Company recorded net revenue of Rp2.06 trillion which increased by 33.32% compared to Rp1.55 trillion in 2023. The Company posted a net profit of Rp45.67 billion in 2024, reflecting a significant improvement compared

perbaikan yang signifikan dibandingkan pada tahun 2023 dimana Perseroan mencatatkan rugi bersih Rp16,19 miliar.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mengembangkan kanal-kanal *online* dengan bekerjasama dengan mitra perdagangan *online*, dan memperluas jaringan gerai *offline* sesuai dengan strategi *platform* O+O.

Direksi terus berfokus untuk mendorong inovasi demi keberlanjutan, terus mengadopsi keahlian baru, cara baru dalam bekerja, dan kolaborasi baru dengan platform digital pihak ketiga untuk memenuhi komitmen kami untuk membuat pelanggan kami tersenyum hari ini dan besok. Dalam hal ini, Perseroan telah sukses mengembangkan rangkaian produk kepada para pelanggan, membuka kanal-kanal baru O+O (termasuk layanan berbasis percakapan melalui aplikasi *mobile* Whatsapp), pembukaan gerai Watsons dengan konsep apotek di area permukiman, dan pemutakhiran aplikasi Watsons Indonesia.

Prospek Usaha [POJK51-D.1]

International Monetary Fund ("IMF") memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,1% pada tahun 2025. IMF juga menyatakan Indonesia berhasil melakukan transformasi ekonomi dengan luar biasa di dua dekade terakhir.

Dilansir dari situs resmi IMF per Oktober 2024, outlook perekonomian global untuk tahun 2024 diproyeksikan akan tumbuh pada level 3,2% dan diproyeksikan tumbuh stagnan pada level 3,2% pada tahun 2025.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 tetap kuat pada kisaran 4,8% hingga 5,6%, dan akan terus meningkat menjadi 4,9% hingga 5,7% pada 2026 mendatang. Pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan kinerja ekspor yang cukup baik.

Menghadapi tahun 2025, Direksi mengarahkan Perseroan untuk terus mengembangkan konektivitas yang lebih kuat dengan para pelanggan. Hal tersebut harus dijalankan beriringan dengan upaya meningkatkan pengalaman pelanggan dengan berkolaborasi lebih lanjut dengan para pemasok merek produk utama dan mitra digital untuk menyediakan lebih banyak produk dan layanan pelanggan yang unggul. Seluruhnya bertujuan untuk mendukung ekspansi gerai di masa depan dan meningkatkan kehadiran O+O.

Direksi yakin bahwa dengan dukungan penuh dari staf yang berdedikasi dan bimbingan strategis dari Dewan Komisaris, Perseroan sangat siap untuk memanfaatkan dan meraih peluang bisnis yang menjanjikan di tahun 2025.

to 2023, when the Company reported a net loss of Rp16.19 billion.

In 2024, the Company successfully developed online channels by cooperating with online commerce partners, and expanding the offline network in accordance with the implementation of the O+O platform strategy.

The Board of Directors continues to focus on driving innovation for sustainability and to adapt to new skills, new ways of working, and new collaborations with third-party digital platforms to fulfill its commitment to put a smile on its customers' faces today and tomorrow. In this connection, the Company has been successful in widening the product range for customers, opening up new O+O channels (including the chat-based mobile app, Whatsapp), opening Watsons stores with pharmacy concept in residential areas, and updating the Watsons Indonesia app.

Business Prospects [POJK51-D.1]

The International Monetary Fund ("IMF") projects Indonesia's economic growth to reach 5.1% in 2025. The IMF also highlighted that Indonesia has successfully undergone an impressive economic transformation over the past two decades.

According to the IMF's official website as of October 2024, the global economic outlook is projected to grow at 3.2% for 2024 and is expected to remain stagnant at 3.2% in 2025.

Bank Indonesia forecasts Indonesia's economic growth to remain strong in the range of 4.8% to 5.6% in 2025, with a further increase to 4.9% to 5.7% projected for 2026. This economic growth is supported by private consumption, investment, and a solid export performance.

The Board of Directors is of the view that in 2025, the Company should maintain its focus on strengthening connectivity with customers. This objective will be achieved by enhancing customers' experience through further collaboration with key brands, suppliers and digital partners, aiming to provide more products and superior customer services. All of these initiatives are intended to underpin future store expansion and ever-increasing O+O presence.

The Board of Directors is confident that, with the unwavering support of the dedicated staff and the strategic guidance of the Board of Commissioners, the Company is exceptionally positioned to seize and capitalise on exciting business opportunities in 2025.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Kontribusi Keberlanjutan

[POJK51-D.1][POJK51-E.5][GRI2-14][GRI2-22]

Dengan mempromosikan budaya perusahaan yang sehat untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 yang diterbitkan oleh OJK tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("Pedoman"). Pada tahun 2024, prinsip-prinsip Pedoman dipatuhi, dan rekomendasi di dalamnya secara konsisten diterapkan sebagai panduan dan acuan praktis untuk implementasi dalam semua kegiatan Perseroan yang relevan.

Di sisi keberlanjutan, Perseroan meneruskan komitmennya untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Perseroan memiliki strategi keberlanjutan yang berorientasi kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa ("TPB"), yang merupakan blueprint untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.

Dalam upaya mencapai strategi pengembangan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan memasukkan pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam aktivitas bisnis utamanya. Perseroan secara konsisten mencari dan berinvestasi dalam teknologi inovatif yang meminimalkan dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi, sekaligus bekerja sama dengan para pemasok untuk menjamin praktik pengadaan yang bertanggung jawab dan mengurangi jejak lingkungan dari rantai pasokannya. Selain itu, Perseroan membantu masyarakat setempat melalui program sosial, inisiatif pendidikan, dan proyek yang ditujukan untuk pemberdayaan ekonomi.

Salah satu fokus utama upaya kami adalah konservasi energi, yang secara aktif Perseroan promosikan di antara seluruh karyawan. Sejalan dengan TPB 13 "Climate Action", kami menyadari perlunya tindakan segera untuk mengatasi perubahan iklim. Mengingat sekitar 60% emisi gas rumah kaca global berasal dari penggunaan energi, Perseroan telah menerapkan berbagai langkah untuk mengurangi jejak energi kami. Langkah-langkah tersebut mencakup optimalisasi penggunaan pendingin ruangan, menghemat penggunaan lampu, menggunakan perangkat yang lebih hemat energi, dan menggunakan fungsi *automatic energy saver* pada berbagai peralatan elektronik.

Pada tahun 2024, total penggunaan energi (yang bersumber dari Diesel dan Listrik) adalah 18.904 GJ dengan total intensitas energi 0,00036 GJ/produk yang dijual. Perseroan menyumbang emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1 sebesar 7,57 ton setara CO₂ dengan intensitas emisi GRK 0,08 kg setara CO₂ per produk yang dijual.

Tantangan utama pada tahun 2024 adalah, meskipun permintaan global akan produk berkelanjutan terus meningkat, kesadaran dan minat konsumen Indonesia masih dalam tahap awal pengembangan. Kesenjangan ini mengurangi tekanan yang didorong konsumen terhadap pengecer untuk menerapkan praktik berkelanjutan.

Corporate Governance and Sustainability Contributions

[POJK51-D.1][POJK51-E.5][GRI2-14][GRI2-22]

By promoting a healthy corporate culture to achieve sustainable business growth, the Company remains committed to implementing good corporate governance practices set out in the Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 issued by the OJK regarding Guidelines on Corporate Management of Listed Companies (the "Guidelines"). In 2024, the principles of the Guidelines were observed, and the recommendations therein were consistently applied as guidance and practical references for the implementation of all relevant activities of the Company.

In terms of sustainability, the Company remains steadfast in its commitment to driving sustainable growth that benefits both the society and the environment. The Company has developed a sustainability strategy aligned with the United Nations Sustainable Development Goals ("SDGs"), which serve as a blueprint for creating a better and more sustainable future.

In pursuit of its sustainable business development strategy, the Company incorporates environmental, social, and governance considerations into its key business activities. The Company consistently seeks out and invests in innovative technologies that minimise environmental impact and improve efficiency, while also working with suppliers to guarantee responsible sourcing practices and lessen the environmental footprint of its supply chain. Additionally, the Company aids local communities through social programmes, educational initiatives, and projects aimed at economic empowerment.

One of the key focus areas is energy conservation, which the Company is actively promoting among all employees. Aligned with SDG 13 "Climate Action", the Company recognises the urgent need to address climate change. Given that approximately 60% of global greenhouse gas emissions stem from energy use, the Company has implemented several measures to reduce energy footprint. These include optimising air conditioner usage, minimising lighting consumption, adopting energy-efficient devices, and utilising automatic energy-saving features on electronic equipment.

In 2024, the total energy consumption (from diesel and electricity sources) amounted to 18,904 GJ, with an energy intensity of 0.00036 GJ/piece of product sold. The Company contributed to Scope 1 greenhouse gas (GHG) emissions of 7.57 tons of CO₂ equivalent, with an emission intensity of 0.08 kg of CO₂ equivalent per piece of product sold.

A key challenge in 2024 is that, while global demand for sustainable products continues to rise, awareness and interest among Indonesian consumers remain in the early stages of development. This gap reduces consumer-driven pressure on retailers to embrace sustainable practices. To address this, the Company

Untuk mengatasi hal ini, Perseroan meluncurkan kampanye edukasi, bermitra dengan pemangku kepentingan industri untuk meningkatkan kesadaran, dan menanamkan atribut keberlanjutan ke dalam pemasaran produk. Dengan meningkatkan pemahaman konsumen dan menekankan manfaat produk berkelanjutan, Perseroan bertujuan untuk mendorong permintaan dan mendorong penerapan praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan secara lebih luas di seluruh industri.

Tantangan lain yang dihadapi Perseroan adalah masih kurangnya pemahaman karyawan mengenai konsep keberlanjutan. Untuk lebih memperkuat kesadaran keberlanjutan di kalangan karyawan, manajemen terus melakukan sosialisasi dan edukasi tentang nilai-nilai keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap lingkungan. Perseroan juga telah mengembangkan portal pelatihan daring yang menyediakan akses ke berbagai kursus terkait keberlanjutan. Sebagai bagian dari proses orientasi, semua karyawan baru diharuskan untuk menyelesaikan kursus keberlanjutan wajib, yang memastikan bahwa setiap karyawan memahami komitmen keberlanjutan dan praktik terbaik Perseroan. Inisiatif ini menumbuhkan budaya tanggung jawab dan pembelajaran berkelanjutan, yang memberdayakan karyawan untuk berkontribusi secara berarti terhadap upaya keberlanjutan. Di sisi lain, manajemen juga telah merancang sejumlah kebijakan yang berfokus pada optimalisasi penggunaan energi dan upaya penghematan sumber daya, guna meminimalisir efek buruk terhadap lingkungan. [POJK51-E.5]

Susunan Direksi

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi. Direksi Perseroan terdiri dari dua direktur, termasuk seorang Presiden Direktur dan seorang Direktur.

Apresiasi

Direksi ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya yang terus menerus sehingga Perseroan mampu mempertahankan kinerjanya di tahun lalu. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme yang tak kenal lelah. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan mitra bisnis atas kepercayaan mereka, serta anggota Dewan Komisaris atas nasihatnya dalam memandu Perseroan. Terakhir, kami berterima kasih kepada para pelanggan kami atas kecintaan dan dukungan yang terus berlanjut selama tahun 2024. Kami selalu berusaha untuk melampaui harapan mereka dan terus maju untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi.

is launching educational campaigns, partnering with industry stakeholders to raise awareness, and embedding sustainability attributes into product marketing. By improving consumer understanding and emphasising the benefits of sustainable products, the Company aims to drive demand and encourage broader adoption of environmentally responsible practices across the industry.

Another challenge the Company faces is the limited understanding among employees regarding the concept of sustainability. To further reinforce sustainability awareness among employees, management continues to conduct socialisation and education programmes on the importance of sustainability and its impact on the environment. The Company also developed an online training portal that provides access to various sustainability-related courses. As part of the onboarding process, all new joiners are required to complete a mandatory sustainability course, ensuring that every employee understands the Company's sustainability commitments and best practices. This initiative fosters a culture of responsibility and continuous learning, empowering employees to contribute meaningfully to sustainability efforts. Additionally, management has introduced a series of policies focused on optimising energy use and conserving resources to minimise negative environmental impact. [POJK51-E.5]

Composition of the Board of Directors

In 2024, there was no change in the composition of the Board of Directors. The Board of Directors currently comprises two directors, including one President Director and one Director.

Appreciation

The Board of Directors would like to express its deepest appreciation to all stakeholders for their continuous support in enabling the Company to maintain its performance in the past year. We would like to extend our heartfelt thanks to all our employees for their tireless dedication and professionalism. Our thanks are also due to our shareholders and business partners for their trust, and members of the Board of Commissioners for their advice in guiding the Company. Lastly, we would like to thank our customers for their love and continuing patronage in 2024. We always strive to exceed their expectations and forge ahead to scale new heights.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Lilis Mulyawati

Presiden Direktur
President Director

Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors



Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 101 tertanggal 20 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, efektif sejak tanggal 20 Mei 2024, Direksi Perseroan terdiri dari dua anggota, yaitu:

Based on the Deed of Meeting Resolutions Statement No. 101 dated 20 May 2024, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with effect from 20 May 2024, the Board of Directors of the Company consists of the following two members:

Presiden Direktur
President Director

Lilis Mulyawati

Direktur
Director

Erwantho Siregar



Lilis Mulyawati

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun. Ibu Lilis Mulyawati pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada bulan Maret 2016 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Akta No. 34 tanggal 17 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau diangkat kembali untuk periode kedua pada RUPST tanggal 28 Mei 2018, untuk periode ketiga pada RUPST tanggal 21 Mei 2021, dan untuk periode keempat pada RUPST tanggal 20 Mei 2024. Beliau tidak merangkap jabatan lain di Perseroan maupun di emiten atau perusahaan publik Indonesia lainnya.

Sebelumnya, Ibu Mulyawati menjabat berbagai posisi strategis, termasuk di Guardian yaitu sebagai direktur operasional (2015), direktur merek (2012-2015), senior manajer operasional (2010-2012) dan manajer unit bisnis (2004-2010). Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Farmasi pada tahun 1994 dari Universitas Pancasila dan memperoleh gelar profesi sebagai apoteker pada tahun 1995.

Ibu Mulyawati tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, aged 57. Mrs Lilis Mulyawati was first appointed as President Director of the Company in March 2016 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 34 dated 17 March 2016 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. She was reappointed for a second term at the AGMS on 28 May 2018, for a third term at the AGMS on 21 May 2021, and for a fourth term at the AGMS on 20 May 2024. She does not hold any other positions in the Company or any other Indonesian issuers or public companies.

Previously, Mrs Mulyawati served in various strategic positions, including at Guardian as operational director (2015), brand director (2012-2015), senior operational manager (2010-2012) and business unit manager (2004-2010). She obtained her Bachelor's Degree in Pharmacy from Pancasila University in 1994 and received her pharmacist qualification in 1995.

Mrs Mulyawati does not have any affiliation with the other member of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners, or the controlling and major shareholders.



Erwantho Siregar

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Bapak Siregar bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Bagian Keuangan pada bulan Februari 2023, dan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2023 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 102 tanggal 15 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Sejak Mei 2023, beliau menjabat Direktur Keuangan, yang bertanggung jawab atas fungsi keuangan dan akuntansi Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau tidak merangkap jabatan lain di emiten atau perusahaan publik Indonesia lainnya.

Bapak Siregar memiliki pengalaman kurang lebih 30 tahun di bidang manajemen keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi dan pelaporan keuangan, pengendalian internal dan implementasi sistem di sejumlah perusahaan multinasional di berbagai industri. Sebelumnya, beliau pernah menjabat di beberapa posisi manajemen sebagai Direktur Keuangan di PT Hero Supermarket Tbk (2019-2022), Kepala Keuangan di PT Intertek Utama Services (2018-2019), Kepala Keuangan dan Kepatuhan di PT Henkel Indonesian (2015-2018) dan Kepala Keuangan di PT AstraZeneca Indonesia (2012-2015). Bapak Siregar juga pernah bekerja di luar negeri sebagai Analis Bisnis di Baxter Healthcare Pty Ltd (2008-2010), analis bisnis komersial di Wyeth Australia Pty Ltd (2007-2008), dan melakukan Implementasi Sistem keuangan di Goodyear Thailand (2001).

Bapak Siregar memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor. Beliau juga mempunyai beberapa kualifikasi di bidang akuntansi seperti *Chartered Accountant* dan *ASEAN Chartered Professional Accountant* (keduanya dari Institute of Indonesia Chartered Accountants), *Certified Management Accountant* (dari Institute of Certified Management Accountant, Australia), dan *Certified Practising Accountant* (dari CPA Australia).

Bapak Siregar tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, aged 54. Mr Siregar joined the Company as the Head of Finance in February 2023, and was appointed as a Director of the Company in May 2023 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 102 dated 15 May 2023 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta.

Since May 2023, he has been serving as the Finance Director, responsible for the finance and accounting functions of the Company. He also serves as the Corporate Secretary of the Company and is domiciled in Jakarta City, Indonesia. He does not hold any other positions in the Company or any other Indonesian issuers or public companies.

Mr Siregar has approximately 30 years of experience in financial management, management accounting, statutory accounting and reporting, internal controls and system implementations in a number of multinational companies in various industries. Previously, he served several management positions as Finance Director at PT Hero Supermarket Tbk (2019-2022), Head of Finance at PT Intertek Utama Services (2018-2019), Head of Finance and Compliance at PT Henkel Indonesian (2015-2018) and Head of Finance at PT AstraZeneca Indonesia (2012-2015). Mr Siregar also worked overseas as a Business Analyst at Baxter Healthcare Pty Ltd (2008-2010), a Commercial Business Analyst at Wyeth Australia Pty Ltd (2007-2008), and conducted Financial System Implementation at Goodyear Thailand (2001).

Mr Siregar received his Bachelor's Degree in Accounting from the University of Indonesia and Master's Degree in Management from the Bogor Agriculture Institute. He also holds several accounting qualifications including Chartered Accountant and ASEAN Chartered Professional Accountant (both from Institute of Indonesia Chartered Accountants), Certified Management Accountant (from Institute of Certified Management Accountant, Australia), and Certified Practising Accountant (from CPA Australia).

Mr Siregar does not have any affiliation with the other member of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners, or the controlling and major shareholders.

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan

Training and Development of the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary



Pada saat penunjukan sebagai Komisaris atau Direktur, Komisaris atau Direktur menerima paket materi orientasi yang komprehensif mengenai Perseroan yang terdiri dari informasi mengenai Perseroan, tugas-tugas sebagai Komisaris atau Direktur, serta kebijakan-kebijakan tata kelola internal Perseroan. Materi orientasi ini dipresentasikan oleh para eksekutif senior dalam bentuk pengenalan secara rinci tentang bisnis Perseroan, arahan strategis dan praktik tata kelola perusahaan.

Perseroan mengorganisasikan dan menyelenggarakan pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan (“PPB”) seperti seminar, *webcast* dan materi baca yang relevan untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan, serta mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam pelatihan PPB untuk membantu mereka mengikuti tren dan isu-isu terkini yang dihadapi Perseroan, termasuk perubahan terbaru dalam aspek komersial (termasuk perubahan industri terkait dan inovasi), hukum dan regulasi di mana Perseroan menjalankan kegiatan bisnisnya, dan untuk menyegarkan kembali pengetahuan dan keterampilan mereka tentang peran, fungsi dan tugas sebagai komisaris atau direktur atau sekretaris perusahaan terbuka. Selain itu, PPB dapat berupa kehadiran di forum eksternal atau sesi pengarahan (termasuk menyampaikan pidato) tentang topik yang relevan.

Anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Sekretaris Perusahaan diwajibkan untuk memberikan rincian pelatihan PPB yang diperoleh kepada Perseroan dari waktu ke waktu. Berdasarkan rincian yang diberikan, pelatihan PPB yang diikuti oleh para Komisaris, Direktur dan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 dapat diringkas sebagai berikut:

Upon appointment as a Commissioner or Director, the Commissioner or Director receives a package of comprehensive orientation materials on the Company comprising information on the Company, duties as a Commissioner or Director, as well as internal governance policies of the Company. These orientation materials are presented by senior executives in the form of a detailed induction to the business, strategic direction and governance practices of the Company.

The Company arranges and provides continuous professional development (“CPD”) training, such as seminars, webcasts and relevant reading materials, to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors and the Corporate Secretary, and encourages them to participate in CPD training to help them keep abreast of current trends and issues facing the Company, including the latest changes in the commercial (including industry-specific and innovative changes), legal and regulatory environment in which the Company conducts its business, and to refresh their knowledge and skills on the roles, functions and duties as a listed company commissioner, director or corporate secretary. In addition, CPD may include attending external forums or briefing sessions (including delivery of speeches) on relevant topics.

The members of the Board of Commissioners and Board of Directors and the Corporate Secretary are required to provide the Company with details of the CPD training undertaken by them from time to time. Based on the details provided, the CPD training undertaken by the Commissioners, Directors and Corporate Secretary during 2024 is summarised as follows:

BIDANG AREAS	HUKUM DAN REGULASI <i>LEGAL AND REGULATORY</i>	TATA KELOLA PERUSAHAAN/ PRAKTIK KEBERLANJUTAN <i>CORPORATE GOVERNANCE/ SUSTAINABILITY PRACTICES</i>	PELAPORAN KINERJA KEUANGAN/ MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL <i>FINANCIAL REPORTING/ RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROLS</i>	BISNIS PERSEROAN ATAU BISNIS TERKAIT/TUGAS KOMISARIS ATAU DIREKSI ATAU SEKRETARIS PERUSAHAAN/ TREN INDUSTRI <i>BUSINESS OR RELATED BUSINESS OF THE COMPANY/ COMMISSIONERS' OR DIRECTORS' OR CORPORATE SECRETARY'S DUTIES/ INDUSTRY TRENDS</i>	DIGITAL/ TEKNOLOGI INFORMASI <i>DIGITAL/ INFORMATION TECHNOLOGY</i>
Komisaris <i>Commissioners</i>					
Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid	√	√	√	√	√
Sugito Walujo	√	√	√	√	√
Dominic Kai Ming Lai	√	√	√	√	√
Edith Shih	√	√	√	√	√
Scott John Blakemore	√	√	√	√	√
Irwan Bunyamin Afiff	√	√	√	√	√
Direktur <i>Directors</i>					
Lilis Mulyawati	√	√	√	√	√
Erwantho Siregar (merangkap Sekretaris Perusahaan/ <i>also Corporate Secretary</i>)	√	√	√	√	√

inFormasi saHam

SHares inFormation



Ikhtisar Saham dan Kapitalisasi Pasar Triwulanan

Quarterly Share Highlights and Market Capitalisation



TRIWULAN QUARTER	TERTINGGI (RP) HIGHEST (RP)	TERENDAH (RP) LOWEST (RP)	PENUTUPAN (RP) CLOSING (RP)	JUMLAH SAHAM BEREDAR NUMBER OF OUTSTANDING SHARES	VOLUME TRANSAKSI (SAHAM) TRANSACTION VOLUME (SHARES)	KAPITALISASI PASAR (RP) MARKET CAPITALISATION (RP)
2024						
Q1	430	252	366	2,420,547,025	4,867,200	885,920,211,150
Q2	414	320	370	2,420,547,025	1,287,800	895,602,399,250
Q3	580	346	482	2,420,547,025	4,572,200	1,166,703,666,050
Q4	865	452	750	2,420,547,025	5,478,600	1,815,410,268,750

TRIWULAN QUARTER	TERTINGGI (RP) HIGHEST (RP)	TERENDAH (RP) LOWEST (RP)	PENUTUPAN (RP) CLOSING (RP)	JUMLAH SAHAM BEREDAR NUMBER OF OUTSTANDING SHARES	VOLUME TRANSAKSI (SAHAM) TRANSACTION VOLUME (SHARES)	KAPITALISASI PASAR (RP) MARKET CAPITALISATION (RP)
2023						
Q1	244	168	182	2,420,547,025	2,433,400	440,539,558,550
Q2	248	172	191	2,420,547,025	3,735,700	462,324,481,775
Q3	270	191	262	2,420,547,025	2,781,300	634,183,320,550
Q4	354	202	288	2,420,547,025	10,207,800	697,117,543,200

Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Chronology of Shares Listing on the Indonesia Stock Exchange



TANGGAL PENCATATAN LISTING DATE	AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION	MODAL DASAR (RP) AUTHORISED CAPITAL (RP)	MODAL TERCATAT DAN DISETOR PENUH (RP) LISTED AND FULLY PAID UP CAPITAL (RP)	JUMLAH SAHAM TERCATAT NUMBER OF LISTED SHARES	TAMBAHAN SAHAM TERCATAT ADDITIONAL LISTED SHARES	HARGA PENAWARAN/ PELAKSANAAN PER SAHAM (RP) OFFERING/ EXERCISE PRICE PER SHARE (RP)
Sebelum Penawaran Saham Perdana Prior to Initial Public Offering	-	640,159,200,000	-	-	-	-
28 Juni 2016 28 June 2016	Penawaran Saham Perdana atas 478,041,000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham Initial Public Offering of 478,041,000 shares with nominal value of Rp100 per share	640,159,200,000	207,843,900,000	2,078,439,000	-	180
27-29 Desember 2017 dan 2-9 Januari 2018 27-29 December 2017 and 2-9 January 2018	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 342.108.025 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham Rights Issue of 342,108,025 shares with nominal value of Rp100 per share	640,159,200,000	242,054,702,500	2,420,547,025	342,108,025	190

Program Kepemilikan Saham Karyawan

Employee Stock Ownership Program



Hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham karyawan setelah seluruh saham yang diterbitkan kepada karyawannya dalam rangka Program Alokasi Saham kepada Karyawan yang diterapkan pada tahun 2016, diberikan kepada karyawan-karyawan tersebut setelah periode *lock-up* selama dua tahun (di mana saham tersebut tidak dapat dijual maupun dipindahtangankan), yang berakhir pada tanggal 28 Juni 2018.

As of 31 December 2024, the Company did not have any employee stock ownership program after all the shares issued to its employees under the Employee Stock Allocation Program, adopted in 2016, were released to such employees after a two-year lock-up period (where such shares could not be sold or transferred), which ended on 28 June 2018.

PROFIL Perseroan

company PROFILE



Sekilas tentang Perseroan

Company at a Glance



Nama Perusahaan [GRI2-1] Company Name [GRI2-1]	:	PT Duta Intidaya Tbk
Pendirian Perusahaan Date of Establishment	:	16 Juni 2005 16 June 2005
Bidang Usaha [POJK51-C.4] [GRI2-6] Line of Business [POJK51-C.4] [GRI2-6]	:	Pengeceran dan perdagangan produk kesehatan dan kecantikan Retail and trade of health and beauty products
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	:	Akta Pendirian No. 16 tanggal 16 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005. Deed of Establishment No. 16 dated 16 June 2005, drawn up before Ukon Krisnajaya, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005.
Status Hukum [GRI2-1] Legal Entity [GRI2-1]	:	Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company
Modal Dasar Authorised Capital	:	Rp640,159,200,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per tanggal 31 Desember 2024 Issued and Fully Paid-up Capital as of 31 December 2024	:	Rp242,054,702,500
Kantor Pusat dan Alamat Kontak [POJK51-C.2] [GRI2-1] Head Office and Contact Address [POJK51-C.2] [GRI2-1]	:	EightyEight@Kasablanka Tower A, Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870, Indonesia EightyEight@Kasablanka Tower A, 28th and 37th Floor, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta 12870, Indonesia Telepon/Telephone : +62 (21) 2128-3001 Alamat Surat Elektronik/Email : corporate.secretary@watsons.co.id Alamat Situs Web/Website : www.watsons.biz.id
Kepemilikan Saham per tanggal 31 Desember 2024 Share Ownership as of 31 December 2024	:	73.87% Total Alliance Holdings Limited 17.43% PT Indah Sehat Cemerlang 1.03% PT Usaha Indah Abadi 7.67% Publik/Public
Pencatatan Saham Share Listing	:	28 Juni 2016 28 June 2016
Kode Saham Ticker Code	:	DAYA
Bursa Efek Stock Exchange	:	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama.

As of 31 December 2024, the Company did not have any subsidiary companies, associated companies or joint ventures.

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company



Perseroan didirikan dengan nama PT Duta Intidaya pada tanggal 16 Juni 2005, sesuai dengan Akta Pendirian No. 16 tanggal 16 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005. Pada akhir bulan Desember 2024, Perseroan mengoperasikan total 179 gerai di Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Nusa Tenggara. Sebagian besar gerai ini terletak di pusat perbelanjaan, yang dikelilingi oleh daerah pemukiman (*neighbourhood shopping malls*) dengan kepadatan tinggi konsumen. Perseroan juga memiliki gerai *online*-nya sendiri dan mengoperasikan beberapa gerai resmi *online* lainnya di *marketplace* terkemuka di Indonesia. [POJK51-C.3.d][POJK51-C.4][GRI2-1][GRI2-6]

Perseroan adalah anggota dari AS Watson Group dan pemegang lisensi tunggal dan eksklusif untuk merek ritel Watsons di Indonesia. Pemberi lisensi, AS Watson Retail (HK) Limited, adalah juga anggota AS Watson Group yang merupakan perusahaan ritel internasional terbesar di dunia untuk produk kesehatan dan kecantikan dengan lebih dari 16.900 gerai di 30 pasar, lebih dari 130 gerai *online*, dan sekitar 170 juta anggota loyalitas. Watsons dinobatkan sebagai perusahaan ritel produk perawatan pribadi dan kecantikan No. 1 di Asia dalam survei *Campaign Asia's Top 50 Customer Experience Brands*. Sebagai pemberi lisensi, AS Watson Retail (HK) Limited memberikan dukungan pemasaran dan teknis kepada Perseroan. [POJK51-C.3.d][POJK51-C.4][GRI2-6]

*The Company was established under the name of PT Duta Intidaya on 16 June 2005, in accordance with Deed of Establishment No. 16 dated 16 June 2005, drawn up before Ukon Krisnajaya, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005. As at the end of December 2024, the Company has 179 stores operating across Java, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Nusa Tenggara Islands. Most of the stores were located in shopping centres, surrounded by residential area (*neighbourhood shopping malls*) with high consumer density. The Company also has its own online store and operates other online official stores at leading marketplaces in Indonesia. [POJK51-C.3.d][POJK51-C.4][GRI2-1][GRI2-6]*

The Company is a member of the AS Watson Group and the sole and exclusive licensee of the Watsons retail brand in Indonesia. The licensor, AS Watson Retail (HK) Limited, is also a member of the AS Watson Group which is the world's largest international health and beauty retailer with over 16,900 stores in 30 markets, more than 130 online stores, and over 170 million loyalty members. Watsons has been named as No. 1 Personal Care and Beauty retailer in Asia in Campaign Asia's Top 50 Customer Experience Brands survey. As the licensor, AS Watson Retail (HK) Limited provides marketing and technical support to the Company. [POJK51-C.3.d][POJK51-C.4][GRI2-6]

Kegiatan Usaha [POJK51-C.4][GRI2-6]

Business Activities [POJK51-C.4][GRI2-6]



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta No. 43 tanggal 13 Mei 2022, kegiatan usaha utama dan penunjang Perseroan mencakup sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:

- menjalankan usaha di bidang pengeceran dan perdagangan produk kecantikan dan kesehatan, obat-obatan, barang farmasi, peralatan medis dan kesehatan, makanan dan minuman;
- menjalankan usaha selaku agen/perwakilan, agen tunggal, *grossier*, *leveransir*, waralaba dan pemasok (penyalur) dari segala macam barang yang dapat diperdagangkan;
- mengimpor barang-barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana disebutkan di atas;
- pengoperasian situs *web* yang bertindak sebagai portal ke internet yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) dan diperbaharui secara berkala baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; dan
- pengoperasian *platform* digital dan/atau situs/portal *web* yang melakukan transaksi elektronik yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*).

2. Kegiatan usaha penunjang:

- memasarkan dan mendistribusikan di dalam negeri barang-barang sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana disebutkan di atas; dan
- menyelenggarakan kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan usaha Perseroan sebagaimana disebutkan di atas.

Sehubungan dengan kegiatan usaha tersebut di atas, Perseroan melakukan perdagangan secara grosir dan eceran, baik melalui toko *offline* dan *online* sepanjang tahun 2024. Penjelasan terperinci tentang kegiatan usaha Perseroan telah dituangkan dalam Anggaran Dasar dan telah dimuat pada *web* Perseroan.

According to Article 3 of the Articles of Association as latest amended through the Deed No. 43 dated 13 May 2022, the main and supporting business activities of the Company comprise the following:

1. Main business activities:

- conduct business in the field of retailing and trading of health and beauty products, medicine, pharmacy goods, medical and wellness equipment, food and beverages;*
- acting as agent/representative, sole agent, distributor, purveyor, franchise and supplier of any type of traded goods;*
- import any kind of goods related to the business activities of the Company as mentioned above;*
- operation of websites that act as portals to the internet that use search engines to generate and maintain databases (databases) that is regularly updated, either directly or indirectly for commercial purposes; and*
- operation of digital platforms and/or websites/web portals that conduct electronic transactions for commercial purposes (profit).*

2. Supporting business activities:

- market and distribute domestically any type of goods in relation to the above main business activities of the Company; and*
- engage in other activities which are required to support and/or related with the business of the Company as mentioned above.*

In connection with the business activities above, the Company carried out wholesale and retail trade, via offline and online stores throughout 2024. Detailed description of the business activities of the Company has been set out in the Articles of Association which is made available on the website of the Company.

Komposisi Pemegang Saham [POJK51-C.3.c][GRI2-1]

Shareholder Composition [POJK51-C.3.c][GRI2-1]



Pada 1 Januari dan 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 1 January and 31 December 2024, the composition of the shareholders of the Company was as follows:

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	NOMINAL (RP)	PERSENTASE KEPEMILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE
Modal Saham Authorised Share Capital	6,401,592,000	640,159,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital			
Total Alliance Holdings Limited	1,788,029,003	178,802,900,300	73.87%
PT Indah Sehat Cemerlang	422,007,259	42,200,725,900	17.43%
PT Usaha Indah Abadi	25,000,000	2,500,000,000	1.03%
Publik (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	185,510,763	18,551,076,300	7.67%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-up Capital	2,420,547,025	242,054,702,500	100.00%
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	3,981,044,975		

Total Alliance Holdings Limited adalah pemegang saham pengendali Perseroan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh CKHH.

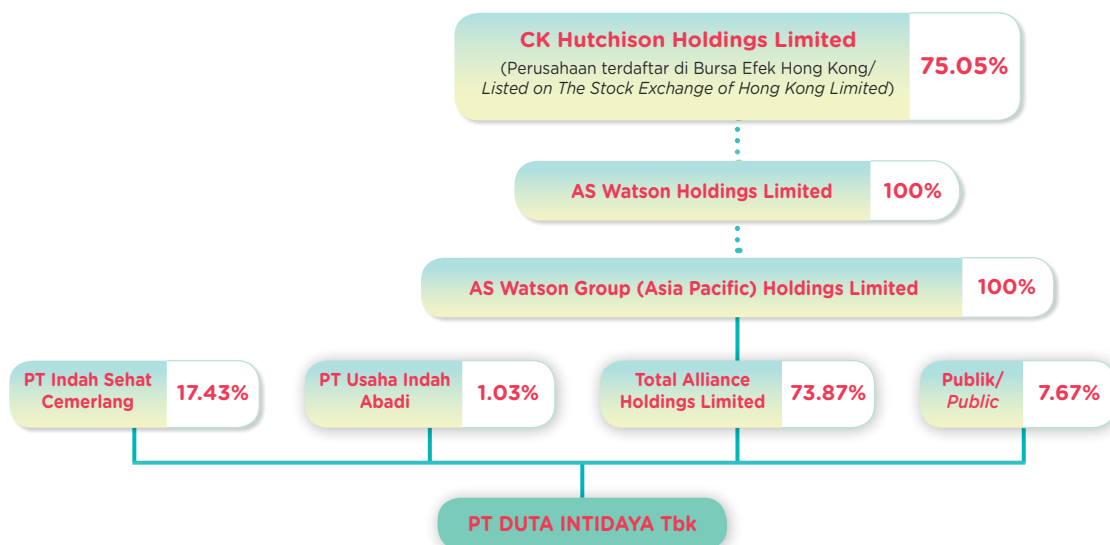
Total Alliance Holdings Limited is the controlling shareholder of the Company which is indirectly controlled by CKHH.

Tidak ada Direktur atau Komisaris yang memiliki saham, secara langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2024, kecuali Bapak Sugito Walujo, Komisaris yang memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung dalam Perseroan melalui PT Indah Sehat Cemerlang dan PT Usaha Indah Abadi, yang secara bersama-sama memiliki 18,47% saham yang ditempatkan dalam Perseroan.

None of the Directors or Commissioners held any shares, directly or indirectly, in the Company at the beginning and end of the financial year 2024, except Mr Sugito Walujo, the Commissioner, who had an indirect shareholding in the Company through PT Indah Sehat Cemerlang and PT Usaha Indah Abadi, holding an aggregate 18.47% of the issued shares in the Company.

Struktur Perseroan per 31 Desember 2024 [POJK51-C.3.c][GRI2-1]

Company Structure as of 31 December 2024 [POJK51-C.3.c][GRI2-1]



Catatan/Notes:

Garis putus-putus ----- menunjukkan kepemilikan secara tidak langsung.

The dotted line ----- indicates ownership indirectly.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kepemilikan saham Perseroan berdasarkan klasifikasi pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024, the share ownership of the Company based on the classification of shareholders was as follows:

STATUS PEMILIK OWNERSHIP STATUS	JUMLAH TOTAL		
	JUMLAH PEMEGANG SAHAM NUMBER OF SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE
PEMODAL NASIONAL DOMESTIC INVESTORS			
Perorangan Nasional Domestic Individual	567	9,449,663	0.39%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	3	448,507,259	18.53%
Jumlah Pemodal Nasional Total Domestic Investors	570	457,956,922	18.92%
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS			
Perorangan Asing Foreign Individual	3	260,900	0.01%
Badan Usaha Asing Foreign Enterprise	9	1,962,329,203	81.07%
Jumlah Pemodal Asing Total Foreign Investors	12	1,962,590,103	81.08%
Jumlah Total	582	2,420,547,025	100.00%

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan dalam struktur kepemilikan dan pengendalian Perusahaan. Selain itu, tidak ada perubahan signifikan yang terjadi di sektor, rantai nilai, atau hubungan bisnis lainnya dibandingkan dengan tahun sebelumnya. [POJK51-C.6][GRI2-6]

During 2024, there have been no changes in the Company's ownership and control structure. Additionally, no significant changes have occurred in its sector, value chain, or other business relationships compared to the previous year. [POJK51-C.6][GRI2-6]

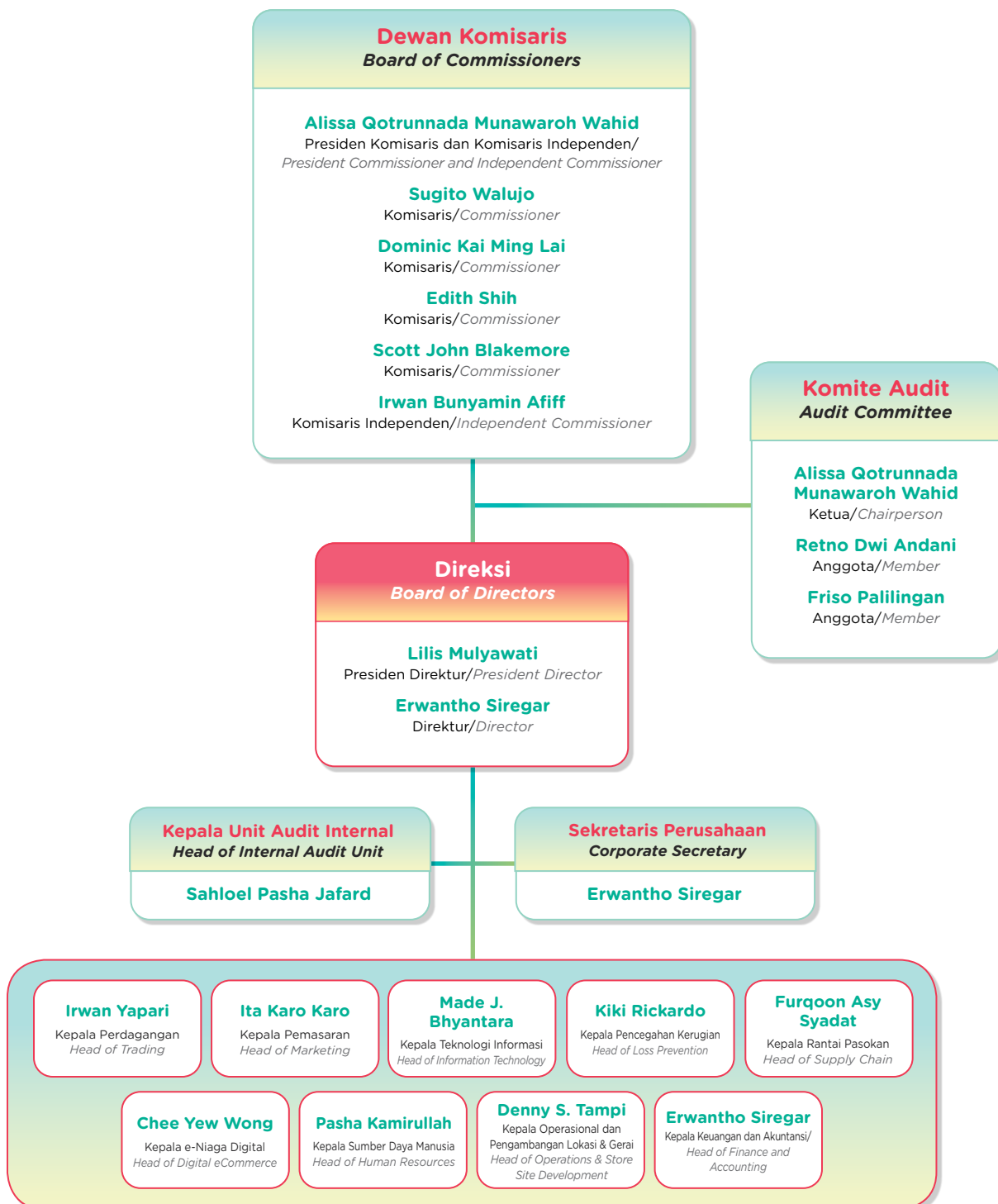
Struktur Organisasi [GRI2-9][GRI2-11]

Organisation Structure [GRI2-9][GRI2-11]



Pada tanggal 31 Desember 2024, struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024, the organisation structure of the Company was as follows:

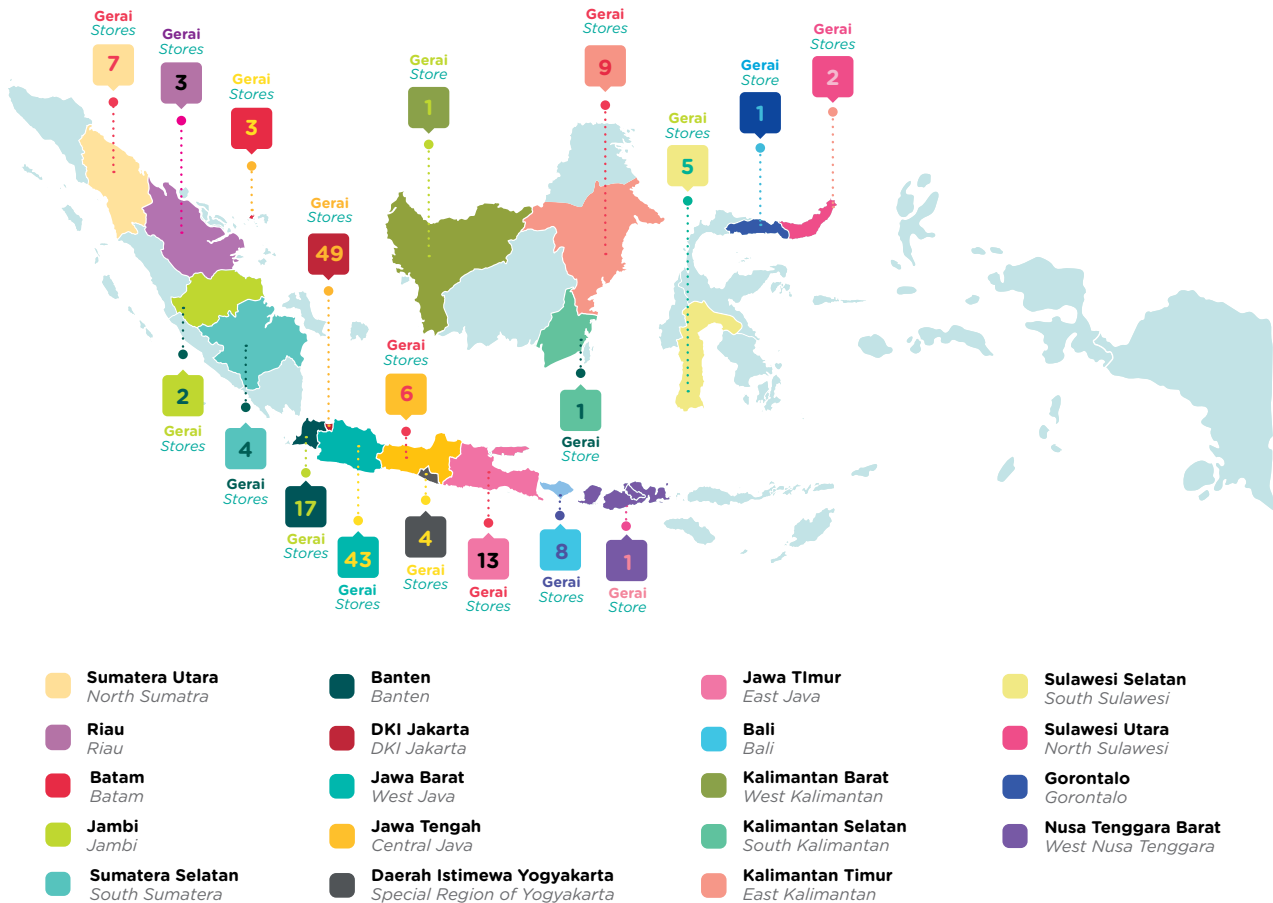


Peta Jaringan Operasional [POJK51-C.3.d][GRI2-1]

Operational Network Map [POJK51-C.3.d][GRI2-1]

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mengelola 179 gerai di area pemasaran berikut:

As of 31 December 2024, the Company managed 179 stores in the following market areas:



Di samping gerai *offline*, gerai *online* Watsons telah beroperasi di:

In addition to *offline* stores, Watsons *online* business have been operating on:

- Gerai *online* Watsons di www.watsons.co.id
- Gerai *online* Watsons di [Lazada.com Marketplace](https://www.lazada.com)
- Gerai *online* Watsons di [Shopee.com Marketplace](https://www.shopee.com)
- Gerai *online* Watsons di [Tiktok.com Marketplace](https://www.tiktok.com)
- Gerai *online* Watsons di [Platform Halodoc](https://www.halodoc.com)
- Gerai *online* Watsons di GrabMart dalam Aplikasi Grab
- Gerai *online* Watsons di Tokopedia.com Marketplace
- Gerai *online* Watsons di GoMart dalam Aplikasi Gojek
- Gerai *online* Watsons di Platform Good Doctor dan di GrabHealth (mitra Good Doctor) dalam Aplikasi Grab
- Gerai *online* Watsons di Platform Alodokter

- Watsons *online* store at www.watsons.co.id
- Watsons official *online* store at [Lazada.com Marketplace](https://www.lazada.com)
- Watsons official *online* store at [Shopee.com Marketplace](https://www.shopee.com)
- Watsons official *online* store at [Tiktok.com Marketplace](https://www.tiktok.com)
- Watsons official *online* store at Halodoc Platform
- Watsons official *online* store at GrabMart within Grab App
- Watsons official *online* store at Tokopedia.com Marketplace
- Watsons official *online* store at GoMart within Gojek App
- Watsons official *online* store at Good Doctor Platform and at GrabHealth (Good Doctor partner) within Grab App
- Watsons official *online* store at Alodokter Platform



Kode QR **Watsons ID App**
Watsons ID App QR Code



www.watsons.co.id

Keanggotaan dalam Asosiasi Industri

[POJK51-C.5][GRI2-28]

Industrial Association Memberships [POJK51-C.5] [GRI2-28]



NAMA ASOSIASI INDUSTRI NAME OF THE INDUSTRIAL ASSOCIATION	LINGKUP (NASIONAL/INTERNASIONAL) SCOPE (NATIONAL/INTERNATIONAL)	STATUS ANGGOTA MEMBER STATUS
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member
Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPIINDO) Indonesian Retailers and Shopping Center Tenants Association	Nasional National	Anggota Member

Sumber Daya Manusia [POJK51-C.3.b][GRI2-7] [GRI2-8][GRI405-1]

Human Resources [POJK51-C.3.b][GRI2-7][GRI2-8][GRI405-1]

Perseroan menyadari peran penting karyawannya yang kompeten dalam menjaga keberlanjutan usaha. Dukungan karyawan merupakan faktor utama dalam mendorong pengembangan bisnis Perseroan dalam mencapai visinya sebagai pemain utama dalam bisnis ritel kesehatan dan kecantikan di Indonesia.

The Company recognises the vital role that its competent employees play in maintaining the sustainability of its business. The support of its employees is key in driving the development of business of the Company for the fulfilment of its vision to become a leading player in the health and beauty retailing business in Indonesia.

Untuk membangun SDM yang kompeten, maka Perseroan telah menyusun langkah-langkah strategis. Langkah-langkah ini meliputi seluruh kegiatan pengelolaan SDM seperti perencanaan penggunaan tenaga kerja, rekrutmen, pengaturan kompensasi dan kesejahteraan, penugasan/rotasi tugas termasuk evaluasi kinerja, serta pelatihan. Hal ini juga diterapkan dalam pembinaan hubungan industrial dan antar pekerja, termasuk pengelolaan lingkungan kerja yang sehat dan aman. [GRI3-3]

To build competent HR, the Company has drawn up strategic steps. These steps cover all HR management activities, such as manpower use planning, recruitment, compensation and welfare arrangements, assignment/task rotation including performance evaluation, and training. They are also applied in the development of industrial relations and among workers, including the management of a healthy and safe work environment. [GRI3-3]

Hingga akhir tahun 2024, kegiatan operasional Perseroan didukung oleh 1.445 karyawan, meningkat sebesar 18,3% dari tahun 2023 (1.222 karyawan).

As of the end of 2024, the operations of the Company were supported by 1,445 employees, representing an increase of 18.3% from year 2023 (1,222 employees).

Perusahaan tidak memiliki tenaga kerja yang bukan karyawan sampai dengan akhir tahun 2024. [GRI2-8]

The company did not have any workers who are not employees as of the end of 2024. [GRI2-8]



KOMPOSISI KARYAWAN

COMPOSITION OF EMPLOYEES

BERDASARKAN JENIS KELAMIN BASED ON GENDER			
JENIS KELAMIN GENDER	2024	2023	2022
Laki-laki Male	673	563	588
Perempuan Female	772	659	727
Jumlah Total	1,445	1,222	1,315
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN BASED ON LEVEL OF EDUCATION			
PENDIDIKAN EDUCATION	2024	2023	2022
Pasca Sarjana Postgraduate	11	15	15
Sarjana Bachelor	965	826	823
Diploma Diploma	88	71	78
SMA High School	381	310	399
Jumlah Total	1,445	1,222	1,315
BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN BASED ON MANAGERIAL LEVEL			
JENJANG MANAJEMEN MANAGERIAL LEVEL	2024	2023	2022
Manajer Manager	89	82	81
Staf Staff	1,356	1,140	1,234
Jumlah Total	1,445	1,222	1,315
BERDASARKAN KELOMPOK USIA BASED ON AGE GROUP			
USIA AGE	2024	2023	2022
>50	16	10	12
41-50	83	62	58
31-40	510	367	375
≤30	836	783	870
Jumlah Total	1,445	1,222	1,315
BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN BASED ON EMPLOYMENT STATUS			
STATUS KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT STATUS	2024	2023	2022
Tetap Permanent	1,024	997	1,043
Tidak Tetap Non-permanent	421	225	272
Jumlah Total	1,445	1,222	1,315

Jumlah Karyawan Tetap dan Tidak Tetap

Number of Permanent and Non-Permanent Employees

BERDASARKAN JENIS KELAMIN BASED ON GENDER						
JENIS KELAMIN GENDER	2024		2023		2022	
	TETAP PERMANENT	TIDAK TETAP NON-PERMANENT	TETAP PERMANENT	TIDAK TETAP NON-PERMANENT	TETAP PERMANENT	TIDAK TETAP NON-PERMANENT
Laki-laki Male	497	176	472	91	485	103
Perempuan Female	527	245	525	134	558	169

BERDASARKAN WILAYAH KERJA BASED ON WORKING AREA						
WILAYAH KERJA WORKING AREA	2024		2023		2022	
	TETAP PERMANENT	TIDAK TETAP NON-PERMANENT	TETAP PERMANENT	TIDAK TETAP NON-PERMANENT	TETAP PERMANENT	TIDAK TETAP NON-PERMANENT
Kantor Pusat Head Office	204	33	190	33	199	30
Gudang Warehouse	46	9	43	9	46	7
Gerei Store	774	379	759	188	798	235

Jumlah Karyawan Full Time dan Part Time

Number of Full Time and Part Time Employees

BERDASARKAN JENIS KELAMIN BASED ON GENDER						
JENIS KELAMIN GENDER	2024		2023		2022	
	PURNA WAKTU FULL TIME	PARUH WAKTU PART TIME	PURNA WAKTU FULL TIME	PARUH WAKTU PART TIME	PURNA WAKTU FULL TIME	PARUH WAKTU PART TIME
Laki-laki Male	673	-	563	-	588	-
Perempuan Female	772	-	659	-	727	-

Jumlah Direksi

Number of Board of Directors

BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN SELAMA TAHUN 2024 [GRI405-1] BASED ON AGE AND GENDER IN 2024 [GRI405-1]			
JENIS KELAMIN GENDER	< 30 TAHUN < 30 YEARS OLD	30 - 50 TAHUN 30 - 50 YEARS OLD	> 50 TAHUN > 50 YEARS OLD
Laki-laki Male	-	-	1
Perempuan Female	-	-	1

Komposisi Karyawan

Employee Composition

BERDASARKAN JABATAN DAN JENIS KELAMIN BASED ON POSITION AND GENDER										
LEVEL ORGANISASI/ JABATAN ORGANISATION LEVEL/ POSITION	2024					2023				
	LAKI-LAKI MALE	PERSENTASE PERCENTAGE	PEREMPUAN FEMALE	PERSENTASE PERCENTAGE	JUMLAH TOTAL	LAKI-LAKI MALE	PERSENTASE PERCENTAGE	PEREMPUAN FEMALE	PERSENTASE PERCENTAGE	JUMLAH TOTAL
Direksi Board of Directors	1	50.0%	1	50.0%	2	1	50.0%	1	50.0%	2
Kepala Departemen Department Head	7	87.5%	1	12.5%	8	6	100.0%	-	-	6
Manajer Manager	44	57.9%	32	42.1%	76	45	64.3%	25	36.7%	70
Supervisor Supervisor	140	51.7%	131	48.3%	271	116	53.0%	103	47.0%	219
Staf General Staff	481	44.2%	607	55.8%	1,088	395	42.7%	530	57.3%	925
Jumlah Total	673	46.6%	772	53.4%	1,445	563	46.1%	659	53.9%	1,222

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN [GRI401-1]

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER [GRI401-1]

Perseroan melakukan pelaksanaan rekrutmen sesuai kebutuhan pengembangan bisnis, termasuk apoteker profesional yang mendukung setiap gerai Watsons. Proses seleksi yang ditetapkan oleh Perseroan dilakukan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi kandidat dan kesesuaian dengan posisi yang relevan dengan senantiasa mengedepankan prinsip kesetaraan serta tidak adanya tenaga kerja anak maupun paksa, sehingga tidak ada insiden diskriminasi di dalam Perseroan. [POJK51-F.18][POJK51-F.19][GRI406-1][GRI408-1][GRI409-1]

The Company conducts recruitment exercises from time to time as required in the development of its business, including professional pharmacists to support each Watsons store. The selection process that has been established by the Company is based solely on the qualification and competency of the candidate and suitability to the relevant position under the principle of equality and there is no child and forced labour, so that there are no incidents of discrimination within the Company. [POJK51-F.18][POJK51-F.19][GRI406-1][GRI408-1][GRI409-1]

Berikut ini adalah beberapa informasi terkait dengan rekrutmen karyawan selama tahun 2024:

The tables below show the data of employee recruitment and turnover during 2024:

Jumlah Rekrutmen Karyawan

Employee Recruitment

BERDASARKAN USIA DAN WILAYAH KERJA SELAMA TAHUN 2024 BASED ON AGE GROUP AND WORKING AREA IN 2024			
WILAYAH KERJA WORKING AREA	USIA AGE GROUP		
	<30	30 - 50	>50
Kantor Pusat Head Office	14	36	1
Gudang Warehouse	3	7	0
Gerai Store	444	117	0
Jumlah Total	461	160	1

Jumlah Rekrutmen Karyawan (Lanjutan) *Employee Recruitment (Continued)*

BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN WILAYAH KERJA SELAMA TAHUN 2024 BASED ON GENDER AND WORKING AREA IN 2024		
WILAYAH KERJA WORKING AREA	JENIS KELAMIN GENDER	
	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE
Kantor Pusat Head Office	22	29
Gudang Warehouse	10	0
Gerei Store	242	319
Jumlah Total	274	348

Pada tahun 2024 angka perputaran karyawan adalah sebesar 7,23% dengan komposisi sebagai berikut:

In 2024, the employee turnover rate is 7.23% with the following composition:

Perputaran Karyawan *Employee Turnover*

BERDASARKAN USIA DAN WILAYAH KERJA SELAMA TAHUN 2024 BASED ON AGE GROUP AND WORKING AREA IN 2024			
WILAYAH KERJA WORKING AREA	USIA AGE GROUP		
	<30	30 – 50	>50
Kantor Pusat Head Office	16	29	1
Gudang Warehouse	1	6	0
Gerei Store	238	108	0
Jumlah Total	255	143	1

BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN WILAYAH KERJA SELAMA TAHUN 2024 BASED ON GENDER AND WORKING AREA IN 2024		
WILAYAH KERJA WORKING AREA	JENIS KELAMIN GENDER	
	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE
Kantor Pusat Head Office	24	22
Gudang Warehouse	6	1
Gerei Store	133	213
Jumlah Total	163	236

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan meyakini bahwa karyawan adalah aset yang tak ternilai bagi Perseroan. Perseroan menetapkan tunjangan yang menarik bagi para karyawannya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan balas jasa yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Dengan demikian, karyawan bersemangat untuk memberikan karya dan komitmen mereka bagi Perseroan.

Menjunjung tinggi komitmennya terhadap pengembangan SDM yang berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk memelihara kesejahteraan karyawan. Upaya ini dimulai dengan penyediaan paket remunerasi yang kompetitif sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku seraya tetap mempertimbangkan tingkat kompensasi perusahaan lain dalam industri sejenis. Untuk mendorong kinerja yang optimal dari para karyawannya, termasuk para direktur Perseroan, Perseroan juga memberikan insentif jangka panjang dan jangka pendek, serta bonus sesuai dengan kebijakan internal Perseroan yang secara jelas menetapkan kriteria berdasarkan indeks kinerja utama individu.

Dalam menentukan paket remunerasi karyawan, Perseroan juga mematuhi setiap peraturan pemerintah daerah yang menetapkan ketentuan upah minimum bagi provinsi dan/atau kota di mana karyawan bekerja.

Besaran upah terendah *entry level* karyawan Perseroan berada dalam kisaran Upah Minimum Regional (“UMR”) di Indonesia. Perseroan tidak membedakan penetapan besaran upah karyawan berdasarkan jenis kelamin, ras, suku dan agama, sehingga tidak ada perbedaan rasio upah seluruh karyawan berdasarkan ini. [POJK51-F.20] [GRI405-2]

Perseroan mendaftarkan seluruh anggota staf ke dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (“BPJS”) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perbandingan Standar Upah Karyawan *Entry Level* terhadap UMR Tahun 2024 [POJK51-F.20] [GRI202-1]

WILAYAH KERJA WORKING AREA	BESARAN UMR (DALAM RUPIAH) RMW AMOUNT (IN RUPIAH)	BESARAN UPAH KARYAWAN ENTRY LEVEL (DALAM RUPIAH) ENTRY LEVEL EMPLOYEE WAGES (IN RUPIAH)		RASIO UMR DIBANDINGKAN DENGAN UPAH KARYAWAN ENTRY LEVEL RATIO OF RMW COMPARES TO ENTRY LEVEL EMPLOYEE WAGES
		LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	
Kantor Pusat Head Office	5,396,761	5,396,761	5,396,761	1:1
Gudang Warehouse	5,069,708	5,069,708	5,069,708	1:1

Catatan/Note:

Standar upah karyawan *entry level* untuk wilayah kerja di gerai telah mengikuti standar upah minimum regional di mana gerai-gerai itu berada.

Entry level employee wage standards for working area in each store has complied with the regional minimum wage standard where the stores are located.

EMPLOYEE WELFARE

The Company is of the view that employees are invaluable assets of the Company. The Company offers attractive benefits for its employees. This aims to ensure that employees get the best remuneration for their dedication to the Company. Thus, employees are enthusiastic about their work and are committed to the Company.

Committed to the sustainable development of HR, the Company strives to maintain employee welfare. This effort begins with the provision of competitive remuneration packages pursuant to prevailing laws and regulations while taking into account the compensation level of other companies in similar industries. To encourage optimal performance from its employees, including directors of the Company, the Company also awards both long-term and short-term incentives and bonuses in accordance with its internal policy that clearly establishes criteria based on individual key performance indices.

In determining the remuneration packages for its employees, the Company also adheres to applicable regional government regulations which determine the minimum wage requirement for the relevant provinces and/or cities where its employees work.

The wages of entry level employee is within the range of the Regional Minimum Wages (“RMW”) in Indonesia. There is no discrimination by the Company in the determination of an employee’s wage amount on the basis of gender, race, ethnicity and religion, so that there is no difference in the wage ratio of all employees on such basis. [POJK51-F.20] [GRI405-2]

The Company registers all staff members into the Employment Social Security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (“BPJS”) Ketenagakerjaan) program and the Health Social Security (BPJS Kesehatan) program in accordance with applicable regulations.

Comparison of Entry Level Employee Wage Standards and RMW in 2024 [POJK51-F.20] [GRI202-1]

Informasi mengenai Tunjangan bagi Karyawan [GRI401-2]

Information on Employee Benefits [GRI401-2]

JENIS TUNJANGAN TYPE OF BENEFIT	KARYAWAN TETAP PERMANENT EMPLOYEE	KARYAWAN TIDAK TETAP NON-PERMANENT EMPLOYEE
Uang Transpor Transportation Allowance	√	√
Tunjangan cuti Leave Allowance	√	√
Tunjangan Kacamata Optical Allowance	√	√
Tunjangan Kelahiran Maternity Allowance	√	√
BPJS Ketenagakerjaan Employment Social Security Program	√	√
Ijin dengan Mendapat Gaji Paid Leave	√	√
Tunjangan Hari Raya (THR) Holiday Allowance	√	√
Penghargaan Masa Kerja Employee Service Award	√	-
Cuti Panjang Sabbatical Leave	√	-
Rawat Inap Inpatient	√	-
Rawat Jalan Outpatient	√	-

Perseroan selalu berupaya memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk atas hak cuti bagi karyawan. Bagi karyawan wanita yang sedang hamil, diberikan hak cuti dengan upah selama satu setengah (1,5) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan satu setengah (1,5) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan.

The Company always strives to fulfil employees' rights in accordance with applicable regulations, including leave for employees. Pregnant female employees are entitled to paid leave for one and a half (1.5) months before and one and a half (1.5) months after giving birth, according to the calculation of the obstetrician or midwife.

Sepanjang tahun 2024, jumlah karyawan wanita yang telah mengambil cuti melahirkan adalah sejumlah 12 orang. Perseroan memastikan bahwa karyawan yang sedang cuti melahirkan akan dapat bekerja kembali setelah cuti melahirkan berakhir. [GRI401-3]

In 2024, 12 female employees took maternity leave. The Company ensures that employees who are on maternity leave will be able to return to work after their maternity leave end. [GRI401-3]

Di samping itu, untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi para pensiunan, Perseroan mempersiapkan dana pensiun dengan skema program iuran pasti berdasarkan instruksi pemerintah melalui program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan. [GRI201-3]

For retirees' welfare, the Company makes available a pension fund with a defined contribution programme scheme based on government instructions through the Old Age Security and Pension Guarantee programmes from the Employment Social Security program (BPJS Ketenagakerjaan). [GRI201-3]

Fasilitas Karyawan

Perseroan berkomitmen memberikan jaminan lingkungan bekerja yang aman dan layak yang diberikan kepada semua karyawan, meliputi pemberian jaminan kesehatan karyawan, penyediaan fasilitas kerja yang aman, bersih dan nyaman seperti, ruang makan, ketersediaan ruang menyusui, penitipan anak, alat deteksi asap dan fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah dan tempat parkir. [POJK51-F.21]

Employee Facilities

The Company is committed to providing a safe and decent work environment for all employees, including the provision of employee health insurance, the provision of safe, clean and comfortable work facilities such as dining rooms, availability of breastfeeding rooms, childcare, smoke detection devices and fire extinguishing facilities, place of worship and vehicle parking space. [POK51-F.21]

PENGEMBANGAN KARYAWAN DAN PELATIHAN [POJK51-F.22][GRI404-1]

Perseroan telah menerapkan program pengembangan kompetensi melalui pelatihan yang dirancang untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan bagi seluruh karyawan. Setiap karyawan baru harus menjalani masa orientasi, di mana mereka diperkenalkan dengan karyawan lain dan kegiatan seputar bisnis Perseroan. Sementara berbagi keterampilan teknis dilakukan secara internal melalui program pengembangan SDM yang disiapkan oleh Departemen SDM.

Pada tahun 2024, Perseroan terus memfokuskan upaya pengembangan SDM untuk pelatihan para apoteker, keterampilan pengetahuan produk, pengembangan gerai, pengembangan personal, pelatihan fungsional, berbagi arahan dari pemimpin gerai dan kompetensi teknologi informasi.

Melalui berbagai program pelatihan, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi dan kompetensi teknologi informasi dari Departemen SDM untuk mengoptimalkan kinerja platform O+O, termasuk gerai online resmi Watsons.

Perseroan juga terus menggunakan aplikasi *Mobile Learning - Pocket U* yaitu aplikasi yang akan lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan pelatihan yang lebih luas dari karyawan yang makin bertambah jumlahnya.

EMPLOYEE DEVELOPMENT AND TRAINING [POJK51-F.22][GRI404-1]

The Company has implemented competency development programmes through training that is designed for the transfer of knowledge and skills for all employees. In addition, every new employee must undergo an orientation period, whereby new employees are introduced to other employees and activities related to the business of the Company. The transfer of technical skills is carried out internally through HR development programmes prepared by the HR Department.

In 2024, the Company continued to focus its HR development efforts on training for pharmacists, product knowledge, store development skills, personal improvement, functional training, store leaders' sharing and information technology competency.

Through various training programmes, the Company strived to enhance the efficiency and information technology competency of its HR Department to optimise the performance of its O+O platforms, including the official Watsons online store.

The Company has continued to use the Mobile Learning - Pocket U application as one of the methods to cater more effectively for the wide range of training needs of its growing number of employees.

Pelatihan *In-house* selama Tahun 2024

In-house Training in 2024

NO.	JENIS PELATIHAN (HEAD OFFICE & DISTRIBUTION CENTER) TYPE OF TRAINING (HEAD OFFICE & DISTRIBUTION CENTER)
1	Pelatihan Orientasi Kerja <i>Induction Training</i>
2	Program Pengembangan Karyawan <i>Officer Development Program</i>
3	Keterampilan Komunikasi Bisnis <i>Business Communication Skill</i>
4	Pelatihan Keselamatan Kerja <i>Occupational Safety Manner</i>
5	Kepemimpinan Situasional untuk Program Pengembangan Kantor Pusat dan Gudang <i>Situational Leadership for Head Office and Distribution Centre Development Program</i>
6	Program Pengembangan Supervisor <i>Supervisor Development Program</i>
7	Program Pengembangan Manager <i>Manager Development Program</i>
8	Keterampilan Presentasi Efektif <i>Effective Presentation Skill</i>
9	Program Pengembangan Problem Solving & Decision Making <i>Problem Solving & Decision Making Development Program</i>
10	Berpikir Analitis <i>Analytical Thinking</i>
11	Dasar-Dasar Kepemimpinan 8p <i>8p Fundamental Leadership</i>
12	Memahami Pedoman Merek <i>Understanding Brand Guidelines</i>

NO.	JENIS PELATIHAN (HEAD OFFICE & DISTRIBUTION CENTER) TYPE OF TRAINING (HEAD OFFICE & DISTRIBUTION CENTER)
13	Pelatihan Wins++ <i>Wins ++ Training</i>
14	Pelatihan Gudang <i>Warehouse Training</i>
15	Pelatihan untuk <i>Trainer</i> <i>Train The Trainer</i>
16	Pelatihan Hukum Persaingan Usaha dan Anti Penyuapan Anti Korupsi (ABAC) <i>Competition Law & Anti Bribery Anti Corruption (ABAC) Training</i>
NO.	JENIS PELATIHAN (GERAI) TYPE OF TRAINING (STORE)
1	Pelatihan Karyawan Baru <i>New Hire Training</i>
2	Pelatihan Apoteker <i>Pharmacist Training</i>
3	Pelatihan Asisten Apoteker <i>Pharmacist Assistant Training</i>
4	Pelatihan <i>Product Knowledge</i> & Merek Sendiri <i>Product Knowledge & Own Brand Training</i>
5	Pelatihan Pengetahuan Produk <i>Product Knowledge Training</i>
6	Program Pengembangan Karier (Menjadi <i>Store Leader</i>) <i>Career Development Program (To Be Store Leader)</i>
7	Program Pengembangan Karier (Menjadi <i>Manager On Duty</i>) <i>Career Development Program (To Be Manager On Duty)</i>
8	<i>Problem Solving & Decision Making</i> untuk Program Pengembangan Toko <i>Problem Solving & Decision Making for Store Development Program</i>
9	Tes Penempatan Bahasa Inggris untuk Toko <i>English Placement Test for Stores</i>
10	Pelatihan di Kelas Program Percepatan <i>Training In Class Acceleration Program</i>

Pelatihan Eksternal selama Tahun 2024 *External Training in 2024*

NO.	JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING
1	Pelatihan Dasar Excel <i>Basic Excel Training</i>
2	Pelatihan Kebersihan dan Sanitasi <i>Internal</i> <i>Sanitation and Hygiene Inhouse Training</i>
3	Pelatihan <i>Forklift</i> <i>Forklift Training</i>
4	Pelatihan Dasar-Dasar Fasilitasi <i>Foundations Of Facilitations Training</i>
5	<i>Experiencing The Power of Facilitation in Action</i> <i>Experiencing The Power of Facilitation in Action</i>
6	What's Next In Marketing? <i>What's Next In Marketing?</i>
7	Mahir dalam Memfasilitasi Percakapan yang Lebih Mendalam <i>Proficiency In Facilitating Deeper Conversations</i>
8	Keterlibatan & Manajemen Sponsor yang Efektif <i>Effective Sponsor Engagement & Management</i>
9	Membangun Keahlian dalam Fasilitasi melalui Praktik Langsung <i>Building Mastery In Facilitation Through Hands-On Practice</i>

Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024

Training Hours based on Gender in 2024

JENIS KELAMIN GENDER	JAM PELATIHAN TRAINING HOURS	JUMLAH KARYAWAN NUMBER OF EMPLOYEES	RATA-RATA JAM PELATIHAN AVERAGE HOURS OF TRAINING
Laki-laki Male	25,792	732	35.23
Perempuan Female	40,118.5	906	44.28
Jumlah Total	65,910.5	1,638	40.24

Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan berdasarkan Kategori Karyawan Tahun 2024

Training Hours based on Employee Category in 2024

KATEGORI KARYAWAN EMPLOYEE CATEGORY	JAM PELATIHAN TRAINING HOURS	JUMLAH KARYAWAN NUMBER OF EMPLOYEES	RATA-RATA JAM PELATIHAN AVERAGE HOURS OF TRAINING
Direksi Director	75	2	37.5
Kepala Departemen Department Head	490	8	61.25
Manajer/Asisten Manajer Manager/Assistant Manager	4,180	89	46.97
Supervisor Supervisor	17,006	306	55.58
Staf Staff	44,159	1,233	35.81
Jumlah Total	65,910	1,638	40.24

Selama tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan sebanyak 313 pelatihan, yang terbagi menjadi 291 pelatihan *in-house* yang diikuti oleh 11.693 peserta, 22 pelatihan eksternal yang diikuti oleh 162 peserta.

During 2024, the Company conducted 313 training sessions, which included 291 in-house training sessions attended by 11,693 participants and 22 external training sessions attended by 162 participants.

PENILAIAN KINERJA

Perseroan juga melakukan proses penilaian kinerja setiap akhir tahun. Penilaian kinerja ini dilakukan terhadap semua pekerja baik dari level non-staff sampai level eksekutif dan mengedepankan asas non-diskriminasi, baik jenis kelamin, ras, suku dan agama. Pada tahun 2024, karyawan telah melakukan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan yang berjumlah 1.445 orang. [POJK51-F.18][GRI404-3]

PERFORMANCE EVALUATION

The Company conducts performance appraisal process at the end of each year, from the staff to the executive level in accordance with the principle of non-discrimination that includes gender, race, ethnicity and religion. In 2024, management conducted performance appraisals for all 1,445 employees. [POJK51-F.18] [GRI404-3]

HUBUNGAN TENAGA KERJA/ MANAJEMEN

Di dalam merumuskan peraturan dan kebijakan Perseroan, Perseroan melibatkan karyawan untuk memastikan terpenuhinya hak dan kewajiban karyawan. Perseroan juga aktif dalam menyosialisasikan peraturan dan kebijakan, termasuk kebijakan yang terkait dengan perkembangan operasional Perseroan saat ini dan untuk masa datang, seperti proses penggabungan, pengambil-alihan atau pindah produksi. Sesuai dengan kebijakan internal, Perseroan memberikan pemberitahuan minimum empat minggu sebelum pelaksanaan perubahan operasional yang dapat berdampak besar terhadap karyawan. Informasi kebijakan ini dikomunikasikan melalui surat elektronik, intranet, rapat sosialisasi, rapat monitoring kinerja Perseroan dan media komunikasi lainnya, hal ini tidak diatur secara khusus pada Peraturan Perseroan. [GRI402-1]

PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF [GRI2-30]

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki perjanjian perundingan kolektif dengan karyawan. Meskipun demikian, Perseroan memiliki mekanisme negosiasi yang efektif dan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan karyawan. Perseroan percaya bahwa komunikasi yang terbuka dan dialog yang konstruktif dengan karyawan adalah kunci untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Perseroan selalu berusaha untuk mendengarkan aspirasi dan kebutuhan karyawannya, serta berupaya untuk mencapai solusi yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, guna meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mendukung keberlanjutan Perseroan.

LABOR/MANAGEMENT RELATIONS

In formulating company regulations and policies, the Company involves employees to ensure that their rights and obligations are fulfilled. The Company actively disseminates regulations and policies, including policies related to the current and future developments of the Company's operations, such as the process of merging, taking over or moving production. In accordance with internal policies, the Company typically provides a minimum notice period of four weeks before implementing operational changes that may have a significant impact on employees. Policy information is communicated through electronic mail, intranet, socialisation meetings, company performance monitoring meetings and other communication media. [GRI402-1]

COLLECTIVE BARGAINING AGREEMENTS [GRI2-30]

As of the end of 2024, the Company did not have a collective bargaining agreement with its employees. However, the Company has an effective negotiation mechanism and consistently maintains a good relationship with its employees. The Company believes that open communication and constructive dialogue with employees are key to creating a harmonious and productive work environment. The Company always strives to listen to the aspirations and needs of its employees, and works to achieve mutually beneficial solutions for both parties, aiming to improve employee welfare and support the Company's sustainability.

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions/ Institutions



LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS/INSTITUTIONS	ALAMAT ADDRESS	RUANG LINGKUP PEKERJAAN SCOPE OF WORK	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD
Akuntan Publik Public Accountant Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (dahulu dikenal dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan/formerly known as Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan) (anggota jaringan global PwC) (member of PwC global network)	WTC 3, Lantai 34, 36-43, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia WTC 3, 34th, 36th-43rd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia	Jasa audit untuk Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024 dan tidak ada jasa non-audit yang diberikan Audit services for the 2024 Financial Statements of the Company and no non-audit services were provided	2024
Biro Administrasi Efek Share Registrar PT Datindo Entrycom	Gedung Graha Ganesha, Lantai 2, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, Indonesia Graha Ganesha Building, 2nd Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, Indonesia	Menyediakan jasa administrasi kepemilikan efek Perseroan Administration services for the Company's securities	2024
Notaris Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria Kav. 11A, Gandaria Sel., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12420, Indonesia Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria Kav. 11A, Gandaria Sel., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12420, Indonesia	Menyiapkan akta-akta berita acara RUPS Preparing the Deed of minutes of the GMS	2024

Pada tahun 2024, total biaya jasa yang ditanggung oleh Perseroan untuk penggunaan jasa profesional dari Akuntan Publik adalah sekitar Rp1.667 juta.

In 2024, the total fees incurred by the Company for the use of the professional services of Public Accountant amounted to approximately Rp1,667 million.

Penghargaan Awards



**Indonesia WOW Brand Award
2024 - Kategori “Toko Kecantikan
dan Perawatan Tubuh”**

**Indonesia WOW Brand Award
2024 - “Beauty and Body
Care Store” Category**



Perseroan dinobatkan sebagai pemenang kategori Merek Terbaik dalam survei WOW Brand 2024 yang diselenggarakan oleh MarkPlus Inc dalam kategori Toko Kecantikan dan Perawatan Tubuh.

Survei ini mencakup 300 merek dari 100 kategori produk dan berlangsung dari November hingga Desember 2023, dengan total lebih dari 3.000 responden di seluruh negeri.

Penghargaan ini didasarkan pada jalur pelanggan baru: AWARE, APPEAL, ASK, ACT, dan ADVOCATE (5A).

The Company was named the winner of the Best Brand category in the WOW Brand 2024 survey organised by MarkPlus Inc in the “Beauty and Body Care Store” category.

This survey encompassed 300 brands across 100 product categories and took place from November to December 2023, with a total of over 3,000 respondents nationwide.

The award is based on the new customer path: AWARE, APPEAL, ASK, ACT, and ADVOCATE (5A).

Hashtag Asia Awards 2024 dari MARKETING-INTERACTIVE

Hashtag Asia Awards 2024 by MARKETING-INTERACTIVE



Perseroan meraih suatu penghargaan dalam Hashtag Asia Awards 2024 yang dipersembahkan oleh MARKETING-INTERACTIVE di Singapura, 3 Mei 2024. Perseroan dinobatkan sebagai Pemenang Perunggu Kampanye Social Commerce Terbaik untuk Kampanye Watsons 7.7 Summer Sale.

The Company won an award in the Hashtag Asia Awards 2024, presented by MARKETING-INTERACTIVE in Singapore on 3 May 2024. The Company was awarded the Bronze Winner Best Social Commerce Campaign for the Watsons 7.7 Summer Sale Campaign.

Kategori ini merayakan kampanye yang unggul dalam mempromosikan dan meningkatkan penjualan melalui berbagai saluran media sosial. Para juri mengevaluasi entri berdasarkan strategi inovatif dan hasil nyata dalam mencapai tujuan bisnis *online* dan penjualan.

This category celebrates campaigns that excel in promoting and bolstering sales through various social media channels. Judges evaluated entries based on their innovative strategies and tangible results in achieving online business and sales objectives.

Wanita Paling Berpengaruh di Indonesia 2024

Indonesia's Most Powerful Women 2024



Ibu Lilis Mulyawati, Presiden Direktur, menerima penghargaan dari HerStory sebagai salah satu wanita paling berpengaruh 2024 di Indonesia dalam kategori “Konsumen Non-Siklis”. Penghargaan bergengsi ini merayakan kepemimpinan luar biasa Ibu Mulyawati dalam mengoptimalkan saluran digital untuk meningkatkan pengalaman pelanggan.

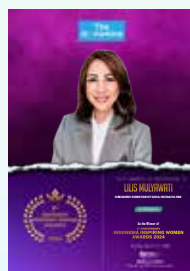
Penghargaan diberikan pada 12 November 2024 di The Sultan Hotel & Residence, Jakarta, untuk menghormati wanita-wanita berpengaruh yang mendorong inovasi dan transformasi berpusat pada pelanggan di industri mereka masing-masing.

Mrs Lilis Mulyawati, President Director, received an award from HerStory as one of the 2024 most influential women in Indonesia in the “Non-Cyclical Consumer” category. This prestigious award celebrated Mrs Mulyawati’s exceptional leadership in optimising digital channels to enhance customer experiences.

The award ceremony was held at The Sultan Hotel & Residence, Jakarta on 12 November 2024, honoring influential women who drive innovation and customer-centric transformation in their respective industries.

Wanita Inspiratif 2024 dari Iconomics

Inspiring Women 2024 by Iconomics



Ibu Lilis Mulyawati, Direktur Utama, telah diakui sebagai salah satu Wanita Inspiratif 2024 oleh Iconomics. Penghargaan bergengsi ini merayakan kepemimpinan luar biasa dan komitmen tak tergoyahkan Ibu Mulyawati dalam memajukan industri ritel kesehatan dan kecantikan di Indonesia.

Di bawah bimbingan visioner Ibu Mulyawati, Perseroan telah mencapai tonggak luar biasa, termasuk strategi inovatif dalam integrasi ritel O+O serta membangun budaya yang berfokus pada pelanggan. Dedikasi Ibu Mulyawati dalam memberdayakan perempuan dan mendorong pertumbuhan inklusif menjadikannya pelopor di dunia bisnis.

Inspiring Women Awards menyoroti pemimpin perempuan yang telah memberikan kontribusi signifikan bagi industri dan masyarakat. Pencapaian Ibu Mulyawati menjadi inspirasi bagi perempuan di seluruh negeri untuk mengejar keunggulan dan kepemimpinan.

Mrs Lilis Mulyawati, President Director, was recognised as one of the Inspiring Women 2024 by Iconomics. This prestigious award celebrated Mrs Mulyawati's exceptional leadership and unwavering commitment to advancing the health and beauty retail industry in Indonesia.

Under Mrs Mulyawati's visionary guidance, the Company has achieved remarkable milestones, including pioneering in O+O retail integration and fostering a strong customer-focused culture. Mrs Mulyawati's dedication to empowering women and promoting inclusive growth has made her a trailblazer in the business world.

The Inspiring Women Awards highlights female leaders who have made significant contributions to their industries and society. Mrs Mulyawati's achievement serves as an inspiration for women across the nation to pursue excellence and leadership.

Best Customer Journey Award dari “Insider GMC Award 2024”

Best Customer Journey Award from “Insider GMC Award 2024”



Perseroan dianugerahi penghargaan bergengsi *Best Customer Journey Award* dari “Insider GMC Award 2024”. Dipersembahkan pada 30 Mei 2024 di Park Hyatt Jakarta, penghargaan ini mengakui pencapaian luar biasa dalam menciptakan perjalanan pelanggan yang mulus dan menarik di berbagai kanal, menunjukkan keunggulan dalam mengintegrasikan pengalaman O+O. Kehadiran bisnis *online* yang kuat dan sistem *Customer Relationship Management* (CRM) yang canggih telah menjadi kunci dalam membangun loyalitas dan keterlibatan pelanggan, mendorong pertumbuhan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

The Company received the Best Customer Journey Award from the “Insider GMC Award 2024”. Presented at Park Hyatt Jakarta on 30 May 2024, this award recognised exceptional achievements in creating seamless and engaging customer journeys across multiple channels, demonstrating excellence in integrating O+O experiences. The Company’s strong online business presence and advanced Customer Relationship Management (CRM) systems have been pivotal in building customer loyalty and engagement, driving growth, and enhancing overall customer satisfaction.

Health and Beauty Retail of the Year 2024 - HARMONI AWARDS

Health and Beauty Retail of the Year 2024 - HARMONI AWARDS



Perseroan memenangkan penghargaan *Health & Beauty Retailer of the Year* di Harmoni Awards 2024. Diterima pada 29 Agustus 2024, penghargaan bergengsi ini mengakui pencapaian luar biasa Perseroan dalam memberikan pengalaman ritel kesehatan dan kecantikan yang istimewa. Komitmen Perseroan terhadap keunggulan di toko fisik dan platform digital Perseroan telah menempatkan Perseroan sebagai pemimpin di industri ini.

The Company won the Health & Beauty Retailer of the Year at the Harmoni Awards 2024. Presented on 29 August 2024, this esteemed accolade recognised the Company's outstanding achievements in delivering exceptional health and beauty retail experiences. The Company's commitment to excellence across both physical stores and digital platforms has set it apart as a leader in the industry.

Harmoni Awards, yang diselenggarakan oleh HIPINDO (Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia) pada acara Indonesia Retail Summit 2024, adalah acara bergengsi yang merayakan ritel modern di Indonesia. HARMONI, yang merupakan singkatan dari Hari Retail Modern Indonesia, menegaskan dedikasi Perseroan dalam menyediakan pengalaman yang mulus dan berfokus pada pelanggan. Pengakuan ini menyoroti upaya berkelanjutan kami untuk berinovasi dan unggul di lanskap ritel kesehatan dan kecantikan.

The Harmoni Awards, presented by HIPINDO (Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia) during the Indonesia Retail Summit 2024, is a prestigious event celebrating modern retail in Indonesia. HARMONI, which stands for Hari Retail Modern Indonesia, underscores the Company's dedication to providing a seamless, customer-focused experience. This recognition highlights the Company's ongoing efforts to innovate and excel in the health and beauty retail landscape.

“Esteemed Women in Retail Business Development” Award pada acara Women of The Year 2024

“Esteemed Women in Retail Business Development” Award at Women of The Year 2024



Ibu Lilis Mulyawati, Presiden Direktur, menerima penghargaan “Esteemed Women in Retail Business Development” di acara Women of The Year 2024, yang diselenggarakan di Grand Ballroom Hotel Le Meridien, Jakarta, 6 Oktober 2024. Penghargaan bergengsi ini merupakan bagian dari perayaan Women of The Year 2024 yang diselenggarakan oleh Yayasan Duta Indonesia Maju, Mobilari, dan Robb Report Indonesia.

Mrs Lilis Mulyawati, President Director, was awarded the “Esteemed Women in Retail Business Development” at the Women of The Year 2024 event, held at the Grand Ballroom of Le Meridien Hotel, Jakarta on 6 October 2024. This prestigious award was part of the Women of The Year 2024 celebration, organised by Yayasan Duta Indonesia Maju, Mobilari, and Robb Report Indonesia.

Ibu Mulyawati merupakan salah satu dari 28 tokoh inspiratif yang diakui atas kontribusi luar biasa mereka di berbagai bidang, termasuk perhotelan, kecantikan, pemasaran, dan kerja kemanusiaan. Penghargaan ini diberikan kepada individu yang telah memberikan dampak signifikan terhadap masyarakat melalui kepemimpinan dan pencapaian mereka.

Mrs Mulyawati was among 28 inspirational figures recognised for their exceptional contributions to various fields, including hospitality, beauty, marketing, and humanitarian work. These awards were presented to individuals who have made a significant impact on society through their leadership and accomplishments.

Acara ini menjadi platform untuk menghormati para tokoh yang terus menginspirasi orang lain dan menciptakan dampak positif di komunitas mereka. Penghargaan yang diterima Ibu Mulyawati menjadi bukti nyata dari pengaruh dan kepemimpinannya yang terus memberikan dampak positif di industri ritel.

This event served as a platform to honor individuals who continue to inspire others and create a positive impact in their communities. Mrs Mulyawati’s award is a testament to her enduring influence and leadership in the retail industry.

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis



Tinjauan Ekonomi Umum

General Economic Review



Selama tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan tren yang positif, meskipun masih dibayangi oleh berbagai ketidakpastian dan tantangan global. Bank Indonesia mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga selama tahun 2024 didukung oleh permintaan domestik. Pada triwulan I-2024, ekonomi Indonesia tumbuh 5,11% (tahun-ke-tahun), pada triwulan II tumbuh 5,05% (tahun-ke-tahun), dan pada triwulan III tumbuh 4,95% (tahun-ke-tahun). Investasi tumbuh positif ditopang oleh penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN) dan investasi swasta didukung insentif dari pemerintah. Konsumsi rumah tangga tetap tumbuh didorong oleh keyakinan konsumen yang terjaga serta dampak positif pelaksanaan pemilihan kepala daerah (Pilkada) di berbagai daerah.

Pada akhir tahun, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia tumbuh 5,03% (tahun-ke-tahun). Hal ini sedikit lebih rendah dibanding pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 yakni sebesar 5,05%.

Throughout 2024, Indonesia's economy exhibited a positive trend, although it remained overshadowed by various global uncertainties and challenges. Bank Indonesia reported that Indonesia's domestic economy remains solid during 2024 on the back of domestic demand. In the first quarter of 2024, Indonesia's economy grew by 5.11% (year-on-year), followed by 5.05% (year-on-year) in the second quarter and 4.95% (year-on-year) in the third quarter. Investment showed positive growth, underpinned by the completion of various National Strategic Projects (PSN) and private sector investment in response to government incentives support. Household consumption continued to grow, spurred by sustained consumer confidence and the positive impact of regional elections (Pilkada) contested in various regions.

At the end of the year, the Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's economy grew by 5.03% (year-on-year). This was slightly lower than the economic growth in 2023, which stood at 5.05%.



Tinjauan Operasi

Operations Review



Segmen Ritel Produk Kesehatan dan Kecantikan (satu-satunya segmen operasi Perusahaan)

Sesuai dengan visi Perseroan untuk menjadi pelaku ritel kesehatan dan kecantikan O+O terkemuka di Indonesia, Perseroan bergerak dalam bidang ritel produk kesehatan dan kecantikan di Indonesia yang merupakan satu-satunya segmen operasi Perseroan.

Terdorong oleh komitmen dalam melayani kebutuhan akan produk dan jasa kesehatan dan kecantikan yang berkualitas kepada pasar, Perseroan terus mengembangkan jaringan gerai-gerai O+O Perseroan seraya mempertahankan standar jasa dan efisiensi yang tinggi.

Seiring pulihnya sektor ritel secara perlahan pada tahun 2024 (meskipun belum pulih ke tingkat sebelum pandemi), Perseroan melanjutkan strategi O+O yang telah dijalankan sejak tahun 2020. Gerai-gerai O+O Perseroan, termasuk keberadaannya di *marketplace* terkemuka dan *platform* pihak ketiga, memastikan produk-produk kesehatan dan kecantikan tersedia bagi para pelanggannya seiring dengan perubahan perilaku belanja.

Salah satu bagian dari strategi tersebut adalah pembukaan gerai-gerai baru yang berlokasi di tengah-tengah area permukiman, sehingga lebih dekat dengan para pelanggan dibanding gerai-gerai pusat perbelanjaan. Inisiatif ini telah dimulai pada akhir 2020, dan disambut dengan sangat baik oleh para pelanggan.

Pada tahun 2024, Perseroan membuka 28 gerai baru dan merelokasi 11 gerai, sehingga jumlah total gerai adalah 179 gerai diseluruh Indonesia. Selain gerai toko *offline*, Perseroan juga terus memperluas kanal-kanal digital untuk terus mendekatkan diri dengan pelanggan dan memberi kemudahan kepada pelanggan untuk mendapatkan produk kesehatan dan kecantikan.

Pendapatan bersih dan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 untuk segmen ini dari Perseroan, yang juga merupakan total pendapatan bersih Rp2,06 triliun dan laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp45,67 miliar.

Retailing Health and Beauty Products Segment (sole operating segment of the Company)

Aligned with the Company's vision to be the leading O+O health and beauty retailer in Indonesia, the Company is engaged in retailing health and beauty products in Indonesia which is the sole operating segment of the Company.

Driven by its commitment to delivering quality health and beauty products and services to the market, the Company continued to develop its network of O+O stores whilst maintaining a high standard of service and efficiency.

Despite the slow recovery of the retail sector in 2024 (which has not yet recovered to its pre-pandemic levels), the Company continued its O+O strategy which has been in place since 2020. The Company's O+O stores, including those at leading marketplaces and third-party platforms, ensured its health and beauty products reached customers as shopping behaviours continued to evolve.

Part of this strategy was the opening of new stores located within residential areas, which were closer in proximity to customers than stores in shopping centre. This initiative, started at the end of 2020, has been very well received by customers.

In 2024, the Company launched 28 new stores and relocated 11 stores, bringing the total number of stores to 179 throughout Indonesia. Coupled with its offline stores, the Company continued to expand digital channels to get closer to customers and make it convenient for them to access health and wellness products.

The net revenue and net profit for the year ended 31 December 2024 for this specific segment of the Company, which also represents the total net revenue of Rp2.06 trillion and net profit of the Company for the year ended 31 December 2024 of Rp45.67 billion.

Pendapatan dan Laba Per Segmen

Revenue and Profitability Per Segment

SEGMENT SEGMENT	2024		2023	
	PENDAPATAN (RP-RIBU) REVENUE (RP-THOUSAND)	LABA BERSIH (RP-RIBU) NET PROFIT (RP-THOUSAND)	PENDAPATAN (RP-RIBU) REVENUE (RP-THOUSAND)	RUGI BERSIH (RP-RIBU) NET LOSS (RP-THOUSAND)
Segmen Ritel Produk Kesehatan dan Kecantikan Retailing Health and Beauty Products Segment	2,061,051,886	45,674,833	1,546,000,252	(16,188,988)



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review



Perbandingan Target dan Pencapaian 2024

Untuk tahun 2024, Perseroan menargetkan ekspansi yang lebih agresif seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian dibanding tahun 2023. Pemulihan daya beli masyarakat telah menunjukkan tanda-tanda positif setelah melewati masa pandemi COVID-19, memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan bisnisnya. Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan momentum ini dengan melaksanakan rencana ekspansi yang lebih luas dan tetap mengedepankan efisiensi operasional. Berkat strategi yang efektif, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan bersih sebesar 33,32% dari Rp1,55 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp2,06 triliun pada tahun 2024. Selain itu, Perseroan berhasil membalikkan kondisi rugi komprehensif menjadi laba komprehensif sebesar Rp45,47 miliar, dibandingkan dengan rugi komprehensif sebesar Rp16,43 miliar pada tahun 2023.

Comparison of Targets and Results Achieved in 2024

In 2024, the Company pursued more aggressive expansion as economic conditions improved compared to 2023. The recovery in consumer purchasing power has showed positive signs following the challenges of the COVID-19 pandemic, providing the Company with opportunities to expand its business reach. The Company was committed to capitalising on this momentum by executing a broader expansion plan while maintaining a focus on operational efficiency. As a result of these effective strategies, the Company successfully increased its net revenue by 33.32% from Rp1.55 trillion in 2023 to Rp2.06 trillion in 2024. Furthermore, the Company managed to transform its comprehensive loss into a comprehensive profit of Rp45.47 billion, compared to a comprehensive loss of Rp16.43 billion in 2023.

Target Perseroan untuk Tahun 2025

Ke depannya dan mengingat prediksi yang positif untuk industri ritel Indonesia pada tahun 2025, Perseroan menargetkan pada tahun 2025 untuk mencapai pertumbuhan di sisi operasional dan finansial yang lebih tinggi, serta ekspansi yang lebih luas lagi di pasar Indonesia, melalui kedua kanal O+O.

Perseroan akan terus mengembangkan kanal-kanal *online* melalui kerja sama dengan mitra bisnis *online*, dan memperluas jaringan gerai *offline* sesuai dengan strategi *platform* O+O yang telah dijalankan. Upaya-upaya ini terwujud di dalam strategi-strategi bisnis sebagaimana dijabarkan pada halaman 112.

Company Targets for 2025

Moving forward and in the light of the positive forecast for the Indonesian retail industry in 2025, the Company's target for 2025 is to achieve greater operational and financial growth, and to further expand its footprint in the Indonesian market, through both O+O channels.

The Company will continue to develop online channels through cooperation with online business partners, and expand its network of offline stores in accordance with the implementation of its O+O platform strategy. Such efforts are manifested through the business strategies as listed out on page 112.

Aset

Assets

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah				
Aset Lancar Current Assets	597,290	433,142	164,148	37.90%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	377,812	256,601	121,211	47.24%
Jumlah Aset Total Assets	975,102	689,743	285,359	41.37%

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024 meningkat sebesar 41,37% menjadi Rp975,10 miliar dari Rp689,74 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Aset lancar meningkat sebesar 37,90% menjadi Rp597,29 miliar dari Rp433,14 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan aset tidak lancar meningkat sebesar 47,24% menjadi Rp377,81 miliar dari Rp256,60 miliar pada tanggal 31 Desember 2023.

Total assets as of 31 December 2024 increased by 41.37% to Rp975.10 billion from Rp689.74 billion as of 31 December 2023. Current assets increased by 37.90% to Rp597.29 billion from Rp433.14 billion as of 31 December 2023 and non-current assets increased by 47.24% to Rp377.81 billion from Rp256.60 billion as of 31 December 2023.

Aset Lancar

Current Assets

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	123,224	114,400	8,824	7.71%
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih Trade receivables – third parties – net	28,582	22,168	6,414	28.93%
Persediaan – bersih Inventories – net	337,319	233,910	103,409	44.21%
Klaim atas pengembalian pajak Claim for tax refund	16,181	17,325	(1,144)	(6.60%)
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	68,841	20,313	48,528	238.90%
Biaya dibayar dimuka Prepayments	13,918	9,542	4,376	45.86%
Aset lancar lain-lain Other current assets	9,225	15,484	(6,259)	(40.42%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	597,290	433,142	164,148	37.90%

Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2024 meningkat sebesar 37,90% menjadi Rp597,29 miliar dari Rp433,14 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Terdapat beberapa pos yang meningkat signifikan antara lain persediaan-bersih (meningkat 44,21%), pajak dibayar dimuka (meningkat 238,90%) dan biaya dibayar dimuka (meningkat 45,86%).

Current assets as of 31 December 2024 increased by 37.90% to Rp597.29 billion from Rp433.14 billion as of 31 December 2023. There were several items that increased significantly, including inventories - net (increased by 44.21%), prepaid taxes (increased by 238.90%), and prepayments (increased by 45.86%).

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah				
Aset tetap - bersih Fixed assets - net	103,818	87,005	16,813	19.32%
Aset hak-guna - bersih Right-of-use assets - net	239,506	147,193	92,313	62.72%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	5,874	5,765	109	1.89%
Uang jaminan Refundable deposits	28,614	16,638	11,976	71.98%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	377,812	256,601	121,211	47.24%

Aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2024 meningkatkan sebesar 47,24% menjadi Rp377,81 miliar dari Rp256,60 miliar pada 31 Desember 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan sebesar 62,72% pada aset hak guna dari Rp147,19 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp239,51 miliar pada tahun 2024, serta peningkatan sebesar 71,98% pada uang jaminan dari Rp16,64 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp28,61 miliar pada tahun 2024.

Non-current assets as of 31 December 2024 increased by 47.24% to Rp377.81 billion from Rp256.60 billion as of 31 December 2023. This increase was driven by a 62.72% rise in right-of-use assets, from Rp147.19 billion in 2023 to Rp239.51 billion in 2024, as well as a 71.98% increase in refundable deposits, from Rp16.64 billion in 2023 to Rp28.61 billion in 2024.

Liabilitas

Liabilities

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	778,291	593,176	185,115	31.21%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	133,735	78,959	54,776	69.37%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	912,026	672,135	239,891	35.69%

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp912,03 miliar, meningkat sebesar 35,69% dari Rp672,14 miliar pada tanggal 31 Desember 2023.

Total liabilities as of 31 December 2024 amounted to Rp912.03 billion, an increase of 35.69% from Rp672.14 billion as of 31 December 2023.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah				
Utang usaha Trade payables	348,263	341,819	6,444	1.89%
Utang lain-lain Other payables	109,859	105,044	4,815	4.58%
Utang pajak Taxes payable	11,332	2,265	9,067	400.31%
Akrual dan provisi Accruals and provisions	64,360	26,068	38,292	146.89%
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loan	135,000	43,000	92,000	213.95%
Liabilitas sewa jangka pendek Current lease liabilities	73,321	53,768	19,553	36.37%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit obligations	36,156	21,212	14,944	70.45%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	778,291	593,176	185,115	31.21%

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 31,21% dari Rp593,18 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp778,29 miliar pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama terjadi pada peningkatan akrual dan provisi dan pinjaman bank jangka pendek.

Current liabilities increased by 31.21% from Rp593.18 billion as of 31 December 2023 to Rp778.29 billion as of 31 December 2024. The increase was mainly attributable to the increase in accruals and provisions and short-term bank loan.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah				
Liabilitas sewa jangka panjang Non-current lease liabilities	96,601	50,698	45,903	90.54%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit obligations	24,772	19,599	5,173	26.39%
Liabilitas jangka panjang lain-lain Other non-current liabilities	12,362	8,662	3,700	42.72%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	133,735	78,959	54,776	69.37%

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 69,37% dari Rp78,96 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp133,74 miliar pada tahun 2024. Peningkatan terutama berasal dari liabilitas sewa jangka panjang tahun 2024 yang meningkat sebesar 90,54% dibanding tahun 2023.

Non-current liabilities increased by 69.37% from Rp78.96 billion in 2023 to Rp133.74 billion in 2024. The increase was mainly derived from non-current lease liabilities in 2024 which increased by 90.54% compared to 2023.

Ekuitas

Equity

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah				
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid-up capital	242,055	242,055	-	N/A
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	58,590	58,590	-	N/A
Akumulasi kerugian Accumulated losses	(237,569)	(283,037)	45,468	(16.06%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	63,076	17,608	45,468	258.22%

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp63,08 miliar, mengalami peningkatan sebesar 258,22% dari Rp17,61 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan saldo ekuitas disebabkan oleh kinerja Perseroan dengan total laba komprehensif selama tahun ini sebesar Rp45,47 miliar.

The total equity of the Company as of 31 December 2024 was Rp63.08 billion, an increase of 258.22% from Rp17.61 billion as of 31 December 2023. Higher equity balance resulted from the Company's performance with total comprehensive income during the year of Rp45.47 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah				
Pendapatan bersih Net revenue	2,061,052	1,546,000	515,052	33.32%
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(1,376,247)	(1,028,594)	(347,653)	33.80%
Laba bruto Gross profit	684,805	517,406	167,399	32.35%
Beban usaha Operating expenses	(594,712)	(513,121)	(81,591)	15.90%
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih Foreign exchange (losses)/gains, net	(3,427)	772	(4,199)	(543.91%)
Biaya keuangan Finance costs	(16,450)	(13,756)	(2,694)	19.58%
Penghasilan keuangan Finance income	1,553	2,508	(955)	(38.08%)
Beban lain-lain, bersih Other expenses, net	(4,995)	(1,456)	(3,539)	243.06%
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Profit/(loss) before income tax	66,774	(7,647)	74,421	(973.21%)
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(21,099)	(8,542)	(12,557)	147.00%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan Net profit/(loss) for the year	45,675	(16,189)	61,864	(382.14%)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Other comprehensive loss for the year, net of tax	(207)	(242)	35	(14.46%)
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income/(loss) for the year	45,468	(16,431)	61,899	(376.72%)
Laba/(rugi) bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh) Net earnings/(loss) per share - basic and diluted (full amount)	18.87	(6.69)	25.56	(382.06%)

Pendapatan Bersih

Perseroan mengalami peningkatan pendapatan bersih sebesar 33,32%, yakni menjadi Rp2,06 triliun pada tahun 2024, dari Rp1,55 triliun pada tahun 2023. Peningkatan pendapatan bersih ini terutama disebabkan oleh pemulihan gerai *offline* ditambah dengan kontribusi dari gerai baru dan bisnis *online*.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,38 triliun, meningkat sebesar 33,80% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan bersih, dan karenanya menyebabkan peningkatan pada laba bruto pada tahun 2024 yang meningkat 32,35% dibanding tahun 2023.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami kenaikan sebesar 15,90%, dari Rp513,12 miliar pada tahun 2023, menjadi Rp594,71 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan biaya promosi, biaya sewa, biaya penyusutan aset hak-guna, biaya pengiriman dan biaya gaji serta kompensasi karyawan.

Laba/(Rugi) Bersih

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membalikkan kondisi keuangan dari rugi bersih sebesar Rp16,19 miliar pada tahun 2023 menjadi laba sebesar Rp45,67 miliar. Perbaikan kinerja ini terutama didukung oleh peningkatan pendapatan bersih Perseroan, yang tumbuh dari Rp1,55 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp2,06 triliun pada tahun 2024.

Rugi Komprehensif Lain tahun Berjalan

Perseroan mencatat rugi komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp207 juta pada tahun 2024, menurun bila dibandingkan dengan rugi komprehensif lain tahun 2023 sebesar Rp242 juta. Hal ini disebabkan oleh pengukuran kembali liabilitas imbalan pekerja.

Net Revenue

The Company recorded an increase in net revenue by 33.32% to Rp2.06 trillion in 2024 from Rp1.55 trillion in 2023. The net revenue increase was mainly due to recovery of offline stores with additional contribution from new stores and online business.

Cost of Revenue

The cost of revenue in 2024 amounted to Rp1.38 trillion, an increase of 33.80% compared to 2023. The increase in cost of revenue was in line with the increase in net revenue, resulting in an increase in gross profit in 2024 which increased by 32.35% compared to 2023.

Operating Expenses

Operating expenses increased by 15.90% from Rp513.12 billion in 2023 to Rp594.71 billion in 2024. This increase was mainly attributable to increase in promotion expenses, rental expenses, depreciation expenses from right-of-use assets, delivery expenses and salaries and employees compensation.

Net Profit/(Loss)

In 2024, the Company successfully turned its financial performance around, from a net loss of Rp16.19 billion in 2023 to a net profit of Rp45.67 billion. This improvement was mainly driven by an increase in the Company's net revenue, which grew from Rp1.55 trillion in 2023 to Rp2.06 trillion in 2024.

Other Comprehensive Loss for the Year

The Company recorded other comprehensive loss of Rp207 million in 2024, a decrease compared to other comprehensive loss of Rp242 million in 2023. This was due to remeasurement of employee benefit obligations.

Arus Kas

Cash Flows

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah				
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi Net cash flows generated from operating activities	95,343	285,933	(190,590)	(66.66%)
Arus kas bersih yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash flows generated from/(used in) investing activities	(95,566)	(35,361)	(60,205)	170.26%
Arus kas bersih yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash flows generated from/(used in) financing activities	9,023	(206,198)	215,221	(104.38%)
Arus Kas Bersih Net Cash Flows	8,800	44,374	(35,574)	(80.17%)

Saldo kas dan setara kas meningkat 7,71% dari Rp114,40 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp123,22 miliar pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp95,34 miliar dan penarikan bersih pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp92,00 miliar diimbangi dengan perolehan aset tetap dan aset hak-guna sebesar Rp95,57 miliar, diikuti oleh pembayaran liabilitas sewa dan biaya keuangan sebesar Rp82,98 miliar.

The cash and cash equivalents increased by 7.71% from Rp114.40 billion in 2023 to Rp123.22 billion in 2024. The increase mainly due to cash from operating activities of Rp95.34 billion and net withdrawal of short-term bank loan of Rp92.00 billion which were offset with acquisition of fixed assets and right-of-use assets totalling of Rp95.57 billion, followed by payment of lease liabilities and finance costs of Rp82.98 billion.



Solvabilitas dan Kolektabilitas

Solvency and Collectability



Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, termasuk membayar utang dan bunga yang jatuh tempo.

Perseroan berupaya menjaga rasio solvabilitas yang tercermin dari perbandingan antara total liabilitas dengan ekuitas neto dan juga perbandingan antara total liabilitas dengan total aset. Pada tahun 2024, rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 14,46 kali dibandingkan 38,17 kali di tahun 2023. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 0,94 kali pada tahun 2024 dibandingkan 0,97 kali pada tahun 2023.

Kolektabilitas Piutang

Kolektibilitas piutang merupakan pengukuran kemampuan Perseroan dalam menagih piutang dari pelanggan sebagai hasil dari transaksi penjualan secara kredit dan/atau bentuk kerja sama lainnya, di mana penyelesaian kewajiban pelanggan ditentukan oleh jangka waktu jatuh tempo tertentu sesuai dengan kesepakatan.

Piutang Perseroan sebagian besar berasal dari kartu kredit dan lain-lain, serta promosi dan diskon.

Hari rata-rata penagihan piutang usaha tahun 2024 adalah 6 hari. Hingga tanggal 31 Desember 2024, seluruh piutang kartu kredit dan lain-lain sudah tertagih.

Sementara itu, piutang dari aktivitas promosi umumnya terkait dengan pemasok yang telah memiliki hubungan bisnis jangka panjang dengan Perseroan dan sebagian besar tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha dari aktivitas promosi adalah sebagai berikut:

Solvency

Solvency is a company's ability to meet its long-term obligations, including the repayment of debt and interest due.

The Company strives to maintain its solvency ratio, as reflected in the comparison between total liabilities and net equity, as well as the comparison between total liabilities and total assets. In 2024, the total liabilities-to-equity ratio was recorded at 14.46 times, compared to 38.17 times in 2023. Meanwhile, the liabilities-to-total-assets ratio was recorded at 0.94 times in 2024, compared to 0.97 times in 2023.

Receivables Collectability

Receivables collectability is a measure of the Company's ability to collect receivables from customers as a result of credit sales transactions and/or other forms of cooperation, where the settlement of the customer's obligation is determined by a specific due date as agreed upon.

The Company's receivables primarily come from credit cards and others, as well as promotions and discounts.

The account receivables turnover days for 2024 is 6 days. As at 31 December 2024, receivables from credit cards and others have been collected.

Meanwhile, receivables from promotions activities are mainly related to the suppliers of which the Company has maintained long-term business relationship and most of them have no history of default. The aging analysis of these trade receivables from promotions activities are as follows:

KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLES COLLECTABILITY		2024	2023
Dalam ribuan Rupiah In thousand Rupiah			
Belum jatuh tempo Not overdue		17,793,019	13,738,579
Lewat jatuh tempo: Overdue:			
a. Sampai dengan 3 bulan Up to 3 months		128,000	245,388
b. Antara 3 sampai dengan 6 bulan Between 3 to 6 months		88,523	65,840
c. Lebih dari 6 bulan More than 6 months		11,100	9,074
Jumlah Total		18,020,642	14,058,881

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure



Manajemen permodalan Perseroan bertujuan untuk menyeimbangkan kelanjutan bisnis dan mengoptimalkan manfaat bagi para pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya serta mengoptimalkan struktur modal untuk menurunkan biaya modal.

The capital management of the Company aims to maintain business sustainability and optimise benefits for shareholders and other stakeholders as well as to optimise the capital structure to reduce capital costs.

Perseroan secara rutin meninjau dan mengelola struktur modalnya untuk memastikan efisiensi dalam penciptaan imbal hasil optimal bagi para pemegang saham dan menyeimbangkan kebutuhan modal Perseroan di masa mendatang, utilisasi modal, profitabilitas kini dan masa datang, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi kesempatan investasi strategis Perseroan.

The Company routinely reviews and manages its capital structure to ensure its efficiency in generating optimal returns for shareholders in consideration of future capital requirements, capital utilisation, current and future profitability, operating cash flow projections, capital expenditures projections and strategic investment opportunity projections of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 258,22% menjadi Rp63,08 miliar dan rasio solvabilitas ekuitas menurun dari sebesar 38,17 pada tahun 2023 menjadi 14,46 pada tahun 2024.

As of 31 December 2024, the total equity of the Company increased by 258.22% to Rp63.08 billion and the debt-to-equity ratio decreased from 38.17 in 2023 to 14.46 in 2024.

Rasio solvabilitas ekuitas adalah rasio keuangan yang membandingkan total utang perusahaan dengan modal atau ekuitasnya. Rasio solvabilitas merupakan suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan dalam hal perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup.

The debt-to-equity ratio is a financial ratio that compares a company's total debt to its equity or capital. The solvency ratio is used to assess the Company's ability to repay all of its obligations, both short-term and long-term, using the assets or wealth owned by the Company in the event of liquidation or closure of the Company.

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Liabilitas (Rp-ribu) Liability (Rp-thousand)	912,026,108	672,135,240	35.69%
Ekuitas (Rp-ribu) Equity (Rp-thousand)	63,076,106	17,608,015	258.22%
Rasio solvabilitas ekuitas Debt-to-equity ratio	14.46	38.17	

Data di atas menunjukkan peningkatan ekuitas serta peningkatan liabilitas pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023. Meskipun liabilitas juga meningkat sebesar 35,69%, peningkatan ini jauh lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan ekuitas. Hal ini menyumbang

The data above shows an increase in equity and liabilities in 2024 compared to 2023. Although liabilities also increased by 35.69%, this increase is much smaller compared to the increase in equity. This contributed to the decrease in the debt-to-

pada rasio solvabilitas ekuitas yang menurun. Rasio solvabilitas ekuitas dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Penurunan rasio solvabilitas ekuitas menunjukkan bahwa perusahaan menjadi lebih sehat secara finansial dengan mengurangi ketergantungan pada utang dan meningkatkan modal sendiri.

equity ratio. The debt-to-equity ratio is calculated by dividing total liabilities by total equity. The decrease in the debt-to-equity ratio reflects the Company's improved financial health, with reduced dependence on debt and an increase in its own capital.

Komitmen Material terhadap Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment



Perseroan tidak memiliki komitmen material apapun terkait dengan investasi belanja modal pada tahun 2024.

The Company did not enter into any material commitments pertaining to capital goods investment in 2024.

Investasi Modal

Capital Investment



Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah membelanjakan sekitar Rp55,92 miliar, terutama untuk pembukaan gerai-gerai baru, pembaharuan peralatan dan peremajaan untuk gerai-gerai yang ada, dan peningkatan sistem komputer.

In 2024, the Company spent approximately Rp55.92 billion, mainly on opening of new stores, improvement of equipment and refits for existing stores, and computer system enhancement.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy



Sesuai dengan UUPT, dividen dapat dibagikan secara tunai atau berupa saham dengan ketentuan bahwa: (i) pembagian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham pada RUPST atau RUPSLB sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku; dan (ii) jumlah laba bersih pada tahun buku mencukupi untuk distribusi. Pembayaran dividen juga harus mempertimbangkan posisi keuangan Perseroan berdasarkan indikator keuangan tertentu.

Dividen interim dapat didistribusikan sebelum akhir tahun buku jika tindakan tersebut diizinkan oleh Anggaran Dasar dan dividen interim tidak: (i) mengakibatkan aset bersih lebih rendah daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan modal; dan (ii) mengakibatkan ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajibannya kepada krediturnya atau mengganggu aktivitas Perseroan. Pembayaran dividen interim dilakukan berdasarkan keputusan Direksi dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam hal Perseroan mengalami kerugian pada akhir tahun buku, maka dividen interim yang telah dibayarkan pada tahun buku tersebut, harus dikembalikan ke Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi bersama dan masing-masing bertanggung jawab atas proses pengembalian dividen interim oleh para pemegang saham.

Dalam dua tahun terakhir yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024, Perseroan tidak membagikan dividen.

Pursuant to the Company Law, dividends may be distributed in cash or shares provided that: (i) the distribution has been approved by the shareholders at the AGMS or EGMS in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations; and (ii) adequate net profit for the year is available for the distribution. Dividend payment must also consider the financial position of the Company based on certain financial indicators.

An interim dividend may be distributed before the end of a financial year provided that such action is permitted by the Articles of Association and that the interim dividend does not: (i) result in lower net assets than the total issued and paid-up capital and statutory reserves; and (ii) result in the inability of the Company to fulfil its obligations to its creditors or disrupt the activities of the Company. The payment of an interim dividend is made based on the Board of Directors' decision and subject to the approval of the Board of Commissioners.

In the event that the Company suffers a loss at the end of the financial year, the interim dividends, which have been paid during that financial year, must be returned to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors shall be jointly and severally responsible for the interim dividend return process by the shareholders.

In the past two years ended 31 December 2023 and 31 December 2024, the Company did not pay any dividends.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi Material

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Material Transaction



Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi ataupun aktifitas restrukturisasi utang/modal yang material.

In 2024, the Company did not undertake any expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transaction activities.

Informasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Transactions with Affiliates



Daftar transaksi Perseroan dengan pihak afiliasi tersedia dalam Catatan 22 di lampiran Laporan Keuangan di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

The list of the Company's transactions with affiliated parties is presented in Note 22 in the attachment of the Financial Statements in this Annual Report and Sustainability Report.

Semua transaksi afiliasi Perseroan sebagaimana dijelaskan di atas telah dilakukan sesuai dengan peraturan dan praktik bisnis yang berlaku umum dalam hal ini memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

All affiliate transactions of the Company as described above have been conducted in accordance with applicable regulations and generally accepted business practices, in this case, meeting the arms-length principle.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Regulatory Changes



Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun 2024 yang memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

There was no regulatory change in 2024 that were considered to have significant impact on the business activities of the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Change in Accounting Policy



Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang material yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

There was no material change to the accounting policy used in the preparation of the financial statements of the Company for the year ended 31 December 2024.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan

Events After the Date of the Statement of Financial Position



Semua kejadian sejak tanggal 31 Desember 2024 yang wajib dilakukan penyesuaian atau pengungkapan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah disesuaikan atau diungkapkan.

All events after 31 December 2024 and for which Indonesian Financial Accounting Standards require adjustment or disclosure have been adjusted or disclosed.

Prospek Bisnis dan Strategi Pemasaran

Business Prospects and Marketing Strategies

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,1% pada tahun 2025. Secara global, outlook perekonomian global untuk tahun 2025 diproyeksikan akan tumbuh stagnan pada 3,2% pada tahun 2025, sama seperti tahun 2024.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 tetap kuat pada kisaran 4,8%-5,6%, dan akan terus meningkat menjadi 4,9%-5,7% pada 2026 mendatang. Pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan kinerja ekspor yang cukup baik.

Di tengah pemulihan ekonomi yang terus berlanjut, Perseroan melihat prospek dan peluang-peluang baru. Perseroan akan melanjutkan ekspansi O+O dengan terus meningkatkan kualitas pelayanan serta mengembangkan jaringan gerainya, membangun jalinan kerja sama dengan lebih banyak mitra bisnis *online*, dan meningkatkan sistem teknologi informasi.

Upaya-upaya ini terwujud di dalam strategi-strategi yang sedang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Berfokus pada fitur Express untuk memenuhi kebutuhan cepat atau mendesak bagi pelanggan.
2. Melanjutkan akselesari perluasan jaringan Hub Store kota-kota baru.
3. Meningkatkan antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) untuk memberikan proses berbelanja yang lebih baik.
4. Berkolaborasi dengan para pemasok untuk berbagai aktivasi digital seperti siaran langsung dan biaya afiliasi untuk meningkatkan efisiensi biaya.
5. Memanfaatkan berbagai sumber data untuk dapat mengidentifikasi perilaku pelanggan dan memberikan promosi dan kombinasi produk yang sesuai dengan pelanggan.
6. Memperbesar basis komunitas pemengaruh untuk dapat meningkatkan kesadaran akan perusahaan.

The International Monetary Fund (IMF) projects Indonesia's economic growth to reach 5.1% in 2025. Globally, the economic outlook for 2025 is projected to remain stagnant at 3.2%, the same as in 2024.

Bank Indonesia forecasts Indonesia's economic growth to remain strong in the range of 4.8%-5.6% in 2025, with a further increase to 4.9%-5.7% projected for 2026. This economic growth is supported by private consumption, investment, and a solid export performance.

Amid the ongoing economic recovery, the Company sees new prospects and opportunities. The Company will continue to forge ahead with its O+O expansion by improving service quality while expanding its stores network, developing cooperation with more online business partners, and enhancing its information technology systems.

Such efforts are manifested in the following ongoing strategies:

1. *Focusing on Express feature to cater customers' needs on instant service.*
2. *Continuous acceleration of Hub Store expansion in new cities.*
3. *Enhancing User Interface (UI) and User Experience (UX) to provide smoother shopping experience.*
4. *Collaboration with suppliers for various digital activation, such as live streaming and affiliate cost to improve cost efficiency.*
5. *Utilising various data sources to identify customer's behaviour and provide suitable promotion and product combination according to customer's needs.*
6. *Enlarging influencer community basis to increase company's awareness.*

Pangsa Pasar

Market Aspects



Pada tahun 2024, Perseroan membuka 28 gerai baru, dan merelokasi 11 gerai, sehingga jumlah total gerai pada akhir tahun 2024 adalah 179 gerai. Selain gerai toko *offline*, Perseroan juga terus memperluas kanal-kanal *digital* untuk terus mendekatkan diri dengan pelanggan dan memberi kemudahan kepada pelanggan untuk mendapatkan produk kesehatan dan kecantikan.

Perseroan telah membuka lebih banyak toko *offline* dan menjadikan kanal-kanal *online* lebih mudah diakses sehingga pelanggan memiliki pilihan untuk berbelanja dengan nyaman di dekat rumah mereka atau melalui kanal-kanal pilihan lainnya.

Sebagai bagian dari inovasi berkelanjutan dalam memberikan personalisasi dalam pengalaman pelanggan terutama dalam memperkuat strategi O+O, Perseroan memperkenalkan fitur *Click & Collect Express (CCE)* dan *Home Delivery Express (HDE)*. Fitur ini memungkinkan para pelanggan mendapatkan pengalaman belanja yang terintegrasi sesuai kebutuhan dengan lebih baik melalui saluran apapun, kapanpun dan di manapun.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mengembangkan kanal-kanal *online* dengan bekerjasama dengan mitra perdagangan *online*, dan memperluas jaringan gerai *offline* sesuai dengan strategi *platform O+O*.

Selain itu, untuk meningkatkan loyalitas pelanggan, Perseroan mengembangkan program Customer Relationship Management (CRM) yang berhasil mencapai 2 juta anggota Watsons Club di Indonesia pada Desember 2024. Anggota mendapatkan berbagai keuntungan eksklusif, seperti poin yang dapat ditukarkan, promosi harga spesial, dan manfaat di berbagai mitra *merchant*.

In 2024, the Company launched 28 new stores, and relocated 11 stores, bringing the total number of stores at the end of 2024 to 179. Coupled with its offline stores, the Company continued to expand digital channels to get closer to customers and make it convenient for them to obtain health and wellness products.

The Company has opened more offline stores and made online channels more accessible so that customers have the choice of shopping comfortably near their homes or through their other preferred channels.

As part of its ongoing innovation in providing a personalised customer experience, particularly in strengthening its O+O strategy, the Company launched the Click & Collect Express (CCE) and Home Delivery Express (HDE) features. These features provide customers with a better integrated shopping experience according to their needs through any channel, anytime and anywhere.

In 2024, the Company successfully developed online channels by cooperating with online commerce partners, and expanding the offline network in accordance with the implementation of the O+O platform strategy.

In addition, to increase customer loyalty, the Company has developed a Customer Relationship Management (CRM) program that has successfully reached 2 million Watsons Club members in Indonesia by December 2024. Members get various exclusive benefits, such as redeemable points, special price promotions, and benefits at various merchant partners.



Tata Kelola Perusahaan

corporate governance



Prinsip-Prinsip dan Tujuan Tata Kelola Perusahaan

Principles and Objectives of Corporate Governance



Perseroan berupaya untuk melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang sahamnya. Untuk mencapai hal ini, Perseroan berdedikasi untuk mempertahankan standar tinggi tata kelola perusahaan di seluruh kegiatan operasionalnya.

The Company endeavours to protect the interests of all its stakeholders and increase value to its shareholders. In order to achieve this, the Company is dedicated to maintaining high standards of corporate governance across all its operations.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga pengelolaan usaha yang sehat sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perseroan yakin bahwa praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik adalah penting guna mempertahankan perilaku bisnis yang dapat dipercaya, etis dan berkelanjutan, yang selanjutnya akan meningkatkan daya saing Perseroan di industri yang terus tumbuh sebagai peritel kesehatan dan kecantikan terkemuka.

The Company is committed to maintaining sound management of its operations in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company believes that good corporate governance practices are vital in maintaining reliable, ethical and sustainable business conduct, which in turn will enhance its competitiveness in a growing industry and fortify its position as a leading health and beauty retailer.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah ditaati dan rekomendasi-rekomendasi yang telah diaplikasikan secara konsisten sebagai panduan dan referensi praktikal bagi implementasi setiap kegiatan Perseroan yang relevan.

Principles of good corporate governance set out in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Guidelines on Corporate Governance of Listed Companies are observed and recommendations therein are consistently applied as guidance and practical references for implementation in all relevant activities of the Company.

Perseroan telah memenuhi seluruh Prinsip-prinsip tersebut sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, selain dari kehadiran Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan dalam rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan.

The Company has complied throughout the year ended 31 December 2024 with all the Principles, other than that in respect of the overall attendance of the Board of Commissioners of the Company at the annual general meeting of the shareholders of the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Berdasarkan UUPT, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas rapat umum pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kewenangan dan kewajiban tiap organ ditetapkan sesuai fungsi masing-masing entitas sebagaimana diatur dalam UUPT dan Anggaran Dasar. Ketiga organ tersebut bekerja sama di bawah sebuah struktur sistematis yang dirancang untuk memastikan efektivitas manajemen Perseroan dan sekaligus mencegah potensi benturan kepentingan.

Pursuant to the Company Law, the corporate governance structure of the Company consists of the general meeting of the shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The authority and responsibilities of each entity are stipulated in the Company Law and the Articles of Association. The three entities work together under a systematic structure that is designed to ensure effectiveness in the management of the Company and to prevent potential conflicts of interest.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of the Shareholders



Rapat umum pemegang saham (“RUPS”) merupakan wadah bagi para pemegang saham dalam mengambil keputusan penting mengenai Perseroan. RUPS memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS memiliki kewenangan untuk membuat keputusan berdasarkan pertimbangan kepentingan bisnis jangka panjang Perseroan dan sesuai dengan ketentuan UUPT, Anggaran Dasar dan aturan terkait lainnya yang diterbitkan oleh regulator pasar modal.

Kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan, menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengambil keputusan terkait aksi korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan oleh Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, baik RUPS maupun para pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The general meeting of the shareholders (“GMS”) is a platform for the shareholders to adopt important resolutions concerning the Company. It possesses exclusive authorities not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS has the authority to pass resolutions after considering the long-term business interests of the Company and in accordance with the provisions of the Company Law, the Articles of Association and the relevant regulations issued by the capital market regulators.

The authorities of the GMS include appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving any amendment to the Articles of Association, approving the annual financial statements of the Company, determining the form and amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as adopting resolutions on corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without prejudice to the power and authority possessed by the GMS, the GMS or shareholders cannot intervene in the performance of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Implementation of GMS in 2024



Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST ("RUPST 2024") pada tanggal 20 Mei 2024.

RUPST 2024 dilaksanakan secara fisik dan elektronik melalui sistem yang terintegrasi dengan *Electronic General Meeting System* ("aplikasi eASY.KSEI"). Seluruh peserta rapat yang hadir secara fisik dan elektronik dapat hadir dan berpartisipasi dalam rapat.

Pengambilan keputusan atas seluruh usulan keputusan dalam RUPST 2024 dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Pemungutan suara atas seluruh keputusan RUPST 2024 dilaksanakan dengan pemungutan suara melalui metode sebagai berikut:

- untuk para pemegang saham yang menghadiri RUPST 2024 secara langsung di tempat rapat, dengan melengkapi dan mengembalikan kartu suara yang telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum para pemegang saham memasuki ruang rapat; atau
- untuk para pemegang saham yang menghadiri RUPST 2024 secara fisik dengan kuasa, dapat memberikan instruksi pemungutan suara dengan mengisi dan mengembalikan Surat Kuasa/Formulir *Proxy* yang disediakan oleh Perseroan; atau
- untuk para pemegang saham yang menghadiri RUPST 2024 secara elektronik dengan menyampaikan instruksi pemungutan suara pada saat menunjuk kuasa melalui aplikasi-aplikasi eASY.KSEI atau memberikan instruksi pemungutan suara pada saat RUPST 2024 melalui aplikasi eASY.KSEI (*e-voting*) pada menu *E-Meeting Hall*, submenu *Live Broadcasting*.

Penghitungan suara dilakukan oleh Notaris (Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.) dengan bantuan Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), dan hasil penghitungan suara diumumkan oleh Notaris.

In 2024, the Company has held its AGMS ("2024 AGMS") on 20 May 2024.

The 2024 AGMS was held physically and electronically through a system integrated with the application of the Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI application"). All meeting participants who were physically and electronically present could attend and participate in the meeting.

Decision-making on all the proposed resolutions in the 2024 AGMS was carried out by deliberation to reach a consensus. In the event that deliberation for consensus was not reached, decision-making was carried out by voting. Voting on all the resolutions of the 2024 AGMS was conducted by poll through the following methods:

- for shareholders attending the 2024 AGMS in person at the meeting venue, by completing and returning the voting slip that had been distributed to them before they entered the meeting room; or*
- for shareholders attending the 2024 AGMS physically by proxy, by providing their voting instructions by completing and returning a Power of Attorney/Proxy Form provided by the Company; or*
- for shareholders attending the 2024 AGMS electronically by providing their voting instructions when they appointed a proxy through the eASY.KSEI application or by providing their voting instructions at the 2024 AGMS through the eASY.KSEI application (e-voting) on the E-Meeting Hall menu, Live Broadcasting submenu.*

The votes were calculated by the Notary (Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.) with the assistance of the Securities Administration Bureau (PT Datindo Entrycom), and the voting results were announced by the Notary.

RUPST 2024

RUPST 2024 dihadiri oleh sebagian besar anggota Dewan Komisaris kecuali salah satu Komisaris yang berhalangan hadir karena urusan bisnis lain yang mendesak, Direksi, dan pemegang saham (atau penerima kuasanya) sejumlah 2.235.047.462 saham, yang mewakili kurang lebih 92,34% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Keputusan-RUPST 2024 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris), dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, (anggota jaringan global PwC); dan
2. Menyetujui pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) untuk semua anggota Direksi atas tindakan-tindakan pengurusan mereka selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) untuk semua anggota Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengawasan mereka selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Mata Acara Kedua

1. Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC) sebagai Auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris; dan
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Auditor.

Mata Acara Ketiga

1. Menyetujui pengangkatan kembali (a) Bapak Irwan Bunyamin Afiff sebagai Komisaris Independen dan (b) Bapak Sugito Walujo, Bapak Dominic Kai Ming Lai dan Ibu Edith Shih sebagai Komisaris, untuk masa jabatan selanjutnya sejak tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya RUPST yang ketiga setelah pengangkatan kembali mereka yang akan

2024 AGMS

The 2024 AGMS was attended by most of the members of the Board of Commissioners except for one Commissioner who was unable to attend due to urgent business commitments, all the members of the Board of Directors, and shareholders (or their proxy) holding 2,235,047,462 shares or approximately 92.34% of the total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

The resolutions of the 2024 AGMS are set out below:

First Agenda Item

1. *Approved the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2023 (including Report of the Board of Directors and Report of the Board of Commissioners), and ratified the Financial Statements of the Company for the year ended 31 December 2023, which were audited by Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, (a member of the PwC global network); and*
2. *Approved the release and discharge (acquit et de charge) of all members of the Board of Directors from their managerial actions taken during the year ended 31 December 2023 and the release and discharge (acquit et de charge) of all members of the Board of Commissioners from their supervisory actions taken during the year ended 31 December 2023.*

Second Agenda Item

1. *Approved the re-appointment of Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PwC global network) as Auditors to audit the financial statements of the Company for the year ending 31 December 2024, taking into account the recommendation from the Board of Commissioners; and*
2. *Approved the grant of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of Auditors.*

Third Agenda Item

1. *Approved the re-election of (a) Mr Irwan Bunyamin Afiff as Independent Commissioner and (b) Mr Sugito Walujo, Mr Dominic Kai Ming Lai and Ms Edith Shih as Commissioners, all for a further term of office from 20 May 2024 until the conclusion of the third AGMS after their re-appointment to be held in 2027 without prejudice to the right of*

diselenggarakan pada tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

the GMS to dismiss them at any time.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris sejak ditutupnya RUPST 2024 ini adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of the Board of Commissioners as of the conclusion of the 2024 AGMS is as follows:

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen: <i>President Commissioner and Independent Commissioner:</i>	Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid (masa jabatan - 13 Mei 2022 hingga ditutupnya RUPST yang ketiga setelah pengangkatan kembali mereka yang akan dilaksanakan pada tahun 2025) <i>Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid (term of office - 13 May 2022 until the conclusion of the third AGMS after her appointment to be held in 2025)</i>
Komisaris: <i>Commissioner:</i>	Bapak Scott John Blakemore (masa jabatan - 13 Mei 2022 hingga ditutupnya RUPST yang ketiga setelah pengangkatan kembali mereka yang akan dilaksanakan pada tahun 2025) <i>Mr Scott John Blakemore (term of office - 13 May 2022 until the conclusion of the third AGMS after his appointment to be held in 2025)</i>
Komisaris Independen: <i>Independent Commissioner:</i>	Bapak Irwan Bunyamin Affiff (masa jabatan - 20 Mei 2024 hingga ditutupnya RUPST yang ketiga setelah pengangkatan kembali mereka yang akan dilaksanakan pada tahun 2027) <i>Mr Irwan Bunyamin Affiff (term of office - 20 May 2024 until the conclusion of the third AGMS after his re-appointment to be held in 2027)</i>
Komisaris: <i>Commissioners:</i>	1. Bapak Sugito Walujo 2. Bapak Dominic Kai Ming Lai 3. Ibu Edith Shih (masa jabatan - 20 Mei 2024 hingga ditutupnya RUPST yang ketiga setelah pengangkatan kembali mereka yang akan dilaksanakan pada tahun 2027) <i>1. Mr Sugito Walujo 2. Mr Dominic Kai Ming Lai 3. Ms Edith Shih (term of office - 20 May 2024 until the conclusion of the third AGMS after their re-appointment to be held in 2027)</i>

2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam Mata Acara Ketiga RUPST 2024 ke dalam akta Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut di atas melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan Otoritas Jas Keuangan.

2. Approved the grant of full power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to restate the resolution of the Third Agenda Item of the 2024 AGMS into a notarial deed and submit all related documents to any government agencies or authorities including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take necessary actions in order to carry out the above mentioned purposes in accordance with the Articles of Association and/or the Financial Services Authority Regulations.

Mata Acara Keempat

1. Menyetujui pengangkatan kembali Ibu Lilis Mulyawati sebagai Presiden Direktur Perseroan, untuk masa jabatan selanjutnya sejak tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan ditutupnya RUPST yang ketiga setelah pengangkatan kembalinya yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikanannya sewaktu-waktu.

Fourth Agenda Item

1. Approved the re-election of Mrs Lilis Mulyawati as the President Director of the Company for a further term of office from 20 May 2024 until the conclusion of the third AGMS after her re-appointment to be held in 2027 without prejudice to the right of the general meeting of shareholders to dismiss her at any time.

Dengan demikian, susunan Direksi sejak ditutupnya RUPST 2024 ini adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of the Board of Directors as of the conclusion of the 2024 AGMS is as follows:

Presiden Direktur:	Ibu Lilis Mulyawati (masa jabatan - 20 Mei 2024 hingga ditutupnya RUPST yang ketiga setelah pengangkatan kembali beliau yang akan dilaksanakan pada tahun 2027)
President Director:	<i>Mrs Lilis Mulyawati (term of office - 20 May 2024 until the conclusion of the third AGMS after her re-appointment to be held in 2027)</i>
Direktur:	Bapak Erwantho Siregar (masa jabatan - 15 Mei 2023 hingga ditutupnya RUPST yang ketiga setelah pengangkatan kembali yang akan dilaksanakan pada tahun 2026)
Director:	<i>Mr Erwantho Siregar (term of office - 15 May 2023 until the conclusion of the third AGMS after his appointment to be held in 2026)</i>

- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam Mata Acara Keempat RUPST 2024 ke dalam akta Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut di atas melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

- Approved the grant of full power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to restate the resolution of the Fourth Agenda Item of the 2024 AGMS into a notarial deed and submit all related documents to any government agencies or authorities including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take necessary actions in order to carry out the above mentioned purposes in accordance with the Articles of Association and/or the Financial Services Authority Regulations.*

Mata Acara Kelima

- Menyetujui pembayaran honorarium kepada para anggota Dewan Komisaris sejumlah keseluruhan setinggi-tingginya sebesar Rp1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta Rupiah) untuk tahun 2024; dan
- Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan alokasi honorarium tersebut di antara para anggotanya sewajarnya.

Fifth Agenda Item

- Approved the payment of remuneration to the members of the Board of Commissioners in a total amount not exceeding Rp1,200,000,000 (one billion and two hundred million Rupiah) for the year 2024; and*
- Authorised the Board of Commissioners to determine the allocation of such remuneration among its members as appropriate.*

Mata Acara Keenam

Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium bagi anggota Direksi hingga RUPST berikutnya yang akan diadakan pada tahun 2025.

Tindakan, jika ada, yang diperlukan oleh keputusan-keputusan diatas telah dilaksanakan sebelum Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan.

Sixth Agenda Item

Authorised the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors until the next AGMS to be held in 2025.

Actions, if any, required by the above resolutions have been implemented before the publication of this Annual Report and Sustainability Report.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Implementation of GMS in 2023



Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPST ("RUPST 2023") pada tanggal 15 Mei 2023.

RUPST 2023 dilaksanakan secara fisik dan elektronik melalui sistem yang terintegrasi dengan aplikasi eASY.KSEI. Seluruh peserta rapat yang hadir secara fisik dan elektronik dapat hadir dan berpartisipasi dalam rapat.

Pengambilan keputusan atas seluruh usulan keputusan dalam RUPST 2023 dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Pemungutan suara atas seluruh keputusan RUPST 2023 dilaksanakan dengan pemungutan suara melalui metode sebagai berikut:

- a. untuk para pemegang saham yang menghadiri RUPST 2023 secara langsung secara langsung di tempat rapat, dengan melengkapi dan mengembalikan kartu suara yang telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum para pemegang saham memasuki ruang rapat; atau
- b. untuk para pemegang saham yang menghadiri RUPST 2023 secara fisik dengan kuasa, dapat memberikan instruksi pemungutan suara dengan mengisi dan mengembalikan Surat Kuasa/Formulir Proxy yang disediakan oleh Perseroan; atau
- c. untuk para pemegang saham yang menghadiri RUPST 2023 secara elektronik dengan menyampaikan instruksi pemungutan suara pada saat menunjuk kuasa melalui aplikasi eASY.KSEI atau memberikan instruksi pemungutan suara pada saat RUPST 2023 melalui aplikasi eASY.KSEI (e-voting) pada menu E-Meeting Hall, submenu Live Broadcasting.

Penghitungan suara dilakukan oleh Notaris (Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.) dengan bantuan Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), dan hasil penghitungan suara diumumkan oleh Notaris.

In 2023, the Company held its AGMS ("2023 AGMS") on 15 May 2023.

The 2023 AGMS was held physically and electronically through a system integrated with the eASY.KSEI application. All meeting participants who were physically and electronically present could attend and participate in the meeting.

Decision-making on all the proposed resolutions in the 2023 AGMS was carried out by deliberation to reach a consensus. In the event that deliberation for consensus was not reached, decision-making was carried out by voting. Voting on all the resolutions of the 2023 AGMS was conducted by poll through the following methods:

- a. for shareholders attending the 2023 AGMS in person at the meeting venue, by completing and returning the voting slip that had been distributed to them before they entered the meeting room; or*
- b. for shareholders attending the 2023 AGMS physically by proxy, by providing their voting instructions by completing and returning a Power of Attorney/Proxy Form provided by the Company; or*
- c. for shareholders attending the 2023 AGMS electronically by providing their voting instructions when they appointed a proxy through the eASY.KSEI application or by providing their voting instructions at the 2023 AGMS through the eASY.KSEI application (e-voting) on the E-Meeting Hall menu, Live Broadcasting submenu.*

The votes were calculated by the Notary (Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.) with the assistance of the Securities Administration Bureau (PT Datindo Entrycom), and the voting results were announced by the Notary.

RUPST 2023

RUPST 2023 dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris sebab salah satu dari Komisaris Perseroan tidak dapat hadir karena urusan bisnis yang mendesak, semua anggota Direksi, dan pemegang saham atau kuasa pemegang saham dari 2.235.053.362 saham atau sekitar 92,34% dari seluruh jumlah saham yang memiliki hak suara sah sebagaimana diterbitkan oleh Perseroan.

Keputusan-RUPST 2023 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 (termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris), dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PwC; dan
2. Menyetujui pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) untuk semua anggota Direksi atas tindakan-tindakan pengelolaan/pengurusan mereka selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) untuk semua anggota Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengawasan mereka selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Mata Acara Kedua

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk:

1. menunjuk kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk menetapkan remunerasi bagi kantor akuntan publik tersebut; dan
2. dalam hal kantor akuntan publik yang telah ditunjuk sebelumnya, karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, menunjuk kantor akuntan publik pengganti dan termasuk untuk menetapkan remunerasi bagi kantor akuntan publik pengganti tersebut,

sesuai dengan Pasal 59 POJK No. 15/POJK.04/2020 serta Pasal 13 POJK No. 13/POJK.03/2017.

2023 AGMS

The 2023 AGMS was attended by most of the members of the Board of Commissioners except for one Commissioner who was unable to attend due to urgent business commitments, all the members of the Board of Directors, and shareholders or representatives of shareholders holding 2,235,053,362 shares or approximately 92.34% of the total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

The resolutions of the 2023 AGMS are set out below:

First Agenda Item

1. *Approved the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2022 (including Report of the Board of Directors and Report of the Board of Commissioners), and ratified the Financial Statements of the Company for the year ended 31 December 2022, which were audited by the public accountant firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PwC global network; and*
2. *Approved the release and discharge (acquit et de charge) of all members of the Board of Directors from their managerial actions taken during the year ended 31 December 2022 and the release and discharge (acquit et de charge) of all members of the Board of Commissioners from their supervisory actions taken during the year ended 31 December 2022.*

Second Agenda Item

Authorised the Board of Commissioners, taking into account the recommendation from the Audit Committee, to:

1. *appoint a public accountant firm to audit the Financial Statements of the Company for the year ending 31 December 2023 and to determine the remuneration of the public accountant firm; and*
2. *in the event that the previously appointed public accountant firm, for any reason whatsoever, is not able to complete the audit on the Financial Statements of the Company for the year ending 31 December 2023, appoint a substitute public accountant firm and to determine the remuneration of such substitute public accountant firm,*

in accordance with Article 59 of the POJK No. 15/POJK.04/2020 and Article 13 of the POJK No. 13/POJK.03/2017.

Mata Acara Ketiga

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Mohammad Asy'ari sebagai Direktur yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST 2023 ini, dan memberikan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) dari tindakan pengurusan yang dilakukan selama masa jabatannya;
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Erwantho Siregar sebagai Direktur untuk masa jabatan sejak tanggal 15 Mei 2023 hingga ditutupnya RUPST ketiga setelah pengangkatan beliau yang akan dilaksanakan pada tahun 2026;

Dengan demikian, susunan Direksi sejak ditutupnya RUPST 2023 ini adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur:	Ibu Lilis Mulyawati (masa jabatan - 28 Mei 2021 hingga ditutupnya RUPST ketiga setelah pengangkatan kembali beliau yang akan dilaksanakan pada tahun 2024)
President Director:	Mrs Lilis Mulyawati (term of office - 28 May 2021 to the conclusion of the third AGMS after her re-appointment to be held in 2024)
Direktur:	Bapak Erwantho Siregar (masa jabatan - 15 Mei 2023 hingga ditutupnya RUPST ketiga setelah pengangkatan kembali yang akan dilaksanakan pada tahun 2026)
Director:	Mr Erwantho Siregar (term of office - 15 May 2023 to the conclusion of the third AGMS after his appointment to be held in 2026)

dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu anggota Direksi tersebut diatas.

3. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam Mata Acara RUPST 2023 Ketiga ke dalam akta Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Mata Acara Keempat

1. Menyetujui pembayaran honorarium kepada para anggota Dewan Komisaris sejumlah keseluruhan setinggi-tingginya sebesar Rp1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta Rupiah) untuk tahun 2023; dan
2. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan alokasi remunerasi tersebut di antara para anggotanya sewajarnya.

Third Agenda Item

1. *Approved the resignation of Mr Mohammad Asy'ari as a Director effective from the conclusion of the 2023 AGMS, and the release and discharge (acquit et de charge) of him from the managerial actions taken during his tenure of office;*
2. *Approved the appointment of Mr Erwantho Siregar as a Director, for a term of office from 15 May 2023, which will expire at the conclusion of the third AGMS after his appointment to be held in 2026;*

Therefore, the composition of the Board of Directors from the conclusion of the 2023 AGMS was as follows:

without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time the members of the Board of Directors mentioned above.

3. *Authorised the Board of Directors with the right of substitution to restate the resolution of the Third Agenda Item of the 2023 AGMS into a notarial deed and submit all related documents to any government agencies or authorities including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take necessary actions in order to carry out the above mentioned purposes in accordance with the Articles of Association and/ or the Regulation of the Financial Services Authority.*

Fourth Agenda Item

1. *Approved the payment of remuneration to the members of the Board of Commissioners in a total amount not exceeding Rp1,200,000,000 (one billion and two hundred million Rupiah) for the year 2023; and*
2. *Authorised the Board of Commissioners to determine the allocation of such remuneration among its members as appropriate.*

Mata Acara Kelima

Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan honorarium bagi anggota Direksi hingga RUPST berikutnya yang akan diadakan pada tahun 2024.

Tindakan, jika ada, yang diperlukan oleh keputusan-keputusan diatas telah dilaksanakan sebelum Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan.

Ringkasan risalah RUPST 2024 dan RUPST 2023 telah tersedia di situs web Perseroan www.watsons.biz.id.

Fifth Agenda Item

Authorised the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors until the next AGMS to be held in 2024.

Actions, if any, required by the above resolutions have been implemented before the publication of this Annual Report and Sustainability Report.

The summaries of the minutes of the 2024 AGMS and 2023 AGMS have been made available on the website of the Company at www.watsons.biz.id.

Dewan Komisaris [GRI2-11]

Board of Commissioners [GRI2-11]



Dewan Komisaris secara bersama-sama bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan dan operasional Perseroan oleh Direksi terkait dengan tujuan dan sasaran Perseroan. Fungsi ini dilakukan melalui pemberian saran dan rekomendasi kepada Direksi dalam memastikan pemenuhan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap kebijakan dan tindakan yang dijalankan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris diatur oleh Piagam Dewan Komisaris, UUPT, Anggaran Dasar dan peraturan berlaku yang diterbitkan oleh regulator pasar modal.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS terhitung sejak tanggal RUPS atau tanggal yang akan ditentukan dalam RUPS sampai dengan ditutupnya RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun ketiga setelah pengangkatan masing-masing, tanpa mengesampingkan hak dari RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. [GRI2-10]

Dewan Komisaris secara bersama-sama bertanggung jawab kepada para pemegang saham dan dibantu oleh Komite Audit Perseroan. Apabila ada anggota Dewan Komisaris yang terbukti terlibat di dalam kejahatan keuangan, ia harus mengajukan pengunduran diri kepada Perseroan, sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising the management and operation of the Company by the Board of Directors in connection with the purposes and objectives of the Company. This function is carried out through the provision of advice and recommendations to the Board of Directors to ensure the fulfilment of good corporate governance principles in every policy and action taken by the Board of Directors.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is governed by the Charter of the Board of Commissioners, the Company Law, the Articles of Association and the prevailing regulations issued by capital market regulators.

The members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS from the date of GMS or a date to be determined in the GMS until the conclusion of the AGMS to be held in the third year after their respective appointments, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. [GRI2-10]

The Board of Commissioners is collectively responsible to the shareholders and is assisted by the Audit Committee. If any member of the Board of Commissioners is convicted of any financial crimes, he/she must tender his/her resignation to the Company, pursuant to the Charter of the Board of Commissioners.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah mengesahkan Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris disusun secara khusus sebagai panduan kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara akuntabel, transparan, dan penuh tanggung jawab, dan guna memaksimalkan kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan dan operasional yang dijalankan oleh Direksi.

Charter of the Board of Commissioners

The Company has adopted the Charter of the Board of Commissioners. The Charter of the Board of Commissioners is specifically formulated to provide guidelines for the Board of Commissioners to perform its duties and responsibilities in an accountable, transparent and responsible manner, and to maximise its performance in supervising the management and operations activities performed by the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris [POJK51-E.3.b][GRI2-12]

Secara umum tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- memberikan tanggapan dan rekomendasi terhadap rencana kerja tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi;
- mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan serta kebijakan pengelolaan dan pengendalian internal Perseroan;
- mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait persiapan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
- memberikan persetujuan atas laporan mengenai kegiatan-kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat untuk departemen-departemen Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada keuangan, perdagangan, operasional gerai, pembelian, rantai pasokan dan logistik, sumber daya manusia, dan teknologi informasi dalam laporan tahunan dan untuk menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut;
- melaksanakan fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi;
- menyiapkan dan mendokumentasikan risalah rapat Dewan Komisaris; dan
- untuk melaporkan kepada Perseroan, kepemilikan sahamnya dan keluarganya masing-masing di Perseroan dan setiap perubahan pada kepemilikan saham tersebut di Perseroan dalam waktu tiga hari kerja setelah transaksi sesuai dengan persyaratan Kode Etik untuk Transaksi Efek.

Dewan Komisaris telah menetapkan pembentukan Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di atas. Tugas yang dilaksanakan oleh Komite Audit pada tahun 2024 telah disampaikan di Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit yang tercantum pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Anggota Dewan Komisaris secara bersama-sama bertanggung jawab untuk kerugian yang ditanggung oleh Perseroan yang diakibatkan dari kesalahan atau kelalaian oleh anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kecuali apabila mereka dapat membuktikan bahwa: (i) kerugian tersebut tidak diakibatkan oleh kelalaian mereka; (ii) mereka telah mengelola Perseroan dengan itikad baik, mengutamakan kepentingan Perseroan serta sejalan dengan tujuan dan sasaran Perseroan; (iii) mereka tidak memiliki kepentingan pribadi dalam tindakan-tindakan yang menyebabkan kerugian; dan (iv) mereka telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

[POJK51-E.3.b][GRI2-12]

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- to provide feedback and recommendations on the annual working plan of the Company submitted by the Board of Directors;*
- to supervise and advise the Board of Directors on the business risks of the Company as well as management's efforts and internal control policies;*
- to supervise and advise the Board of Directors on the preparation and disclosure of periodic financial statements;*
- to provide verification (sign-off) of the report on its supervision and advisory activities on the departments of the Company including but not limited to finance, trading, store operations, buying, supply chain and logistics, human resources, and information technology in the annual report, and to review and approve the annual report;*
- to carry out nomination and remuneration functions;*
- to prepare and maintain minutes of the meetings of the Board of Commissioners; and*
- to report to the Company, his or her and their respective families' share ownership in the Company and any changes to that shareholding in the Company within three business days after the transaction pursuant to the requirements of the Code of Practice for Securities Transactions.*

The Board of Commissioners has established an Audit Committee to support the implementation of the above duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Duties carried out by the Audit Committee in 2024 are set out in the Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Audit Committee forming part of Annual Report and Sustainability Report.

Members of the Board of Commissioners are jointly responsible for losses incurred by the Company resulting from the fault or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties, unless they can prove that: (i) the losses are not attributable to their negligence; (ii) they have managed the Company in good faith, in the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company; (iii) they have no personal interests in the actions causing the losses; and (iv) they have taken action to prevent such losses from arising or continuing.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Komite Audit Serta Implementasinya

Kebijakan mengenai penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit, termasuk penilaian diri, dan implementasinya telah dicantumkan di dalam Piagam Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada para pemegang saham Perseroan, dan penelaahan kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh para pemegang saham pada RUPST. Kriteria penilaian kinerja meliputi (i) pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar; (ii) pelaksanaan tugas khusus berdasarkan keputusan yang disahkan dalam RUPS; (iii) pemberian nasihat dan panduan kepada Direksi untuk tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan; dan (iv) kehadiran dalam rapat-rapat. Dewan Komisaris, bersama dengan Direksi, bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan pencapaian mereka pada tahun 2024 pada RUPST yang akan diadakan pada tahun 2025.

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, penilaian diri atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggotanya untuk menilai kinerja kolegial Dewan Komisaris, dan bukan untuk menilai kinerja individu masing-masing anggota. Penilaian diri dilakukan setiap tahun atau secara berkala bila dianggap perlu oleh Dewan Komisaris. Prosedur dan kriteria penilaian diri ditetapkan berdasarkan rekomendasi dan konsensus di antara anggota Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan. Kriteria utama untuk penilaian diri meliputi, antara lain, pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, dan pemberian nasihat dan panduan kepada Direksi untuk tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan. Hasil penilaian diri Dewan Komisaris digunakan sebagai panduan untuk menyoroti keunggulan tertentu dan untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu ditingkatkan.

Penilaian mandiri Dewan Komisaris juga mencakup komitennya, yaitu Komite Audit. Kriteria utama dalam menilai kinerja Komite Audit antara lain mencakup pemberian rekomendasi mengenai informasi keuangan Perseroan, efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta kehadiran dalam rapat-rapat.

Assessment of the Performance of the Members of the Board of Commissioners and Its Audit Committee and Their Implementation

Policies regarding assessment of the performance of the members of the Board of Commissioners and the members of the Audit Committee, including self-assessment, and their implementation have been incorporated into the Charter of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is held accountable to the shareholders of the Company, and a performance review of the Board of Commissioners is conducted by the shareholders at the AGMS. Criteria for the performance assessment include (i) implementation of the duties of the Board of Commissioners as set out in the Charter of the Board of Commissioners and the Articles of Association; (ii) performance of special duties pursuant to resolutions passed at the GMS; (iii) provision of advice and guidance to the Board of Directors for furtherance of the purpose and objectives of the Company; and (iv) meetings' attendance. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, are to be held accountable to the implementation of their duties and achievement in 2024 at the AGMS to be held in 2025.

Pursuant to the Charter of the Board of Commissioners, self-assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted by each of its members for assessing the collegial performance of the Board of Commissioners, and not for assessing the individual performance of each member. Self-assessment is conducted annually or at other regular intervals as considered necessary by the Board of Commissioners. Self-assessment procedures and criteria are established based on the recommendations and consensus among members of the Board of Commissioners, who are responsible for the nomination and remuneration functions of the Company. Key criteria for self-assessment include, among others, supervision of the management of the Company by the Board of Directors, and the provision of advice and guidance to the Board of Directors for furtherance of the purposes and objectives of the Company. Results of the self-assessment of the Board of Commissioners are used as guidance to highlight specific strengths and to identify areas for improvement.

The self-assessment of the Board of Commissioners also covers its committee, the Audit Committee. Key criteria for assessing the performance of the Audit Committee include, among others, the provision of recommendations regarding the financial information of the Company, the effectiveness of its internal control and risk management systems, as well as meetings' attendance.

Penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris dan Komite (Komite Audit) untuk tahun 2024 dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan hasilnya dianalisis untuk meningkatkan efisiensi Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dalam menilai kinerja Komite Audit, Dewan Komisaris merasa puas bahwa para anggota Komite Audit telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun berjalan, dan telah memberikan rekomendasi yang obyektif terkait dengan informasi keuangan Perseroan, serta efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risikonya.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan mengadakan rapat bersama dengan Direksi dan departemen lain di dalam Perseroan secara berkala. Penyelenggaraan rapat dilakukan berdasarkan piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak lima kali dan tiga kali rapat gabungan dengan Direksi. Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid tidak dapat menghadiri salah satu rapat Dewan Komisaris dan salah satu rapat gabungan dengan Dewan Direksi dikarenakan komitmen bisnis lain yang mendesak. Masing-masing rapat tersebut dihadiri oleh lima anggota Dewan Komisaris lainnya, yaitu Bapak Sugito Walujo, Bapak Dominic Kai Ming Lai, Ibu Edith Shih, Bapak Scott John Blakemore dan Bapak Irwan Bunyamin Afiff, atau perwakilan mereka.

Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar, remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dan sebagian besar terdiri atas gaji.

Pada tahun 2024, jumlah remunerasi untuk para anggota Dewan Komisaris adalah sekitar Rp1 miliar sebagaimana diungkapkan pada laporan keuangan Perseroan tahun 2024 yang diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2025.

Perseroan secara berkala meninjau jumlah remunerasi berdasarkan kinerja keuangan Perseroan, kinerja masing-masing anggota, dan kondisi pasar di Indonesia.

The self-assessment of the Board of Commissioners and its Committee (Audit Committee) for 2024 was conducted by way of questionnaires and the results of which were analysed for further enhancing the efficiency of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

In assessing the performance of the Audit Committee, the Board of Commissioners is satisfied that members of the Audit Committee have fully discharged their responsibilities during the year, and made objective recommendations regarding the financial information of the Company, as well as the effectiveness of its internal control and risk management systems.

Policy and Frequency of the Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall hold regular meetings in addition to joint meetings with the Board of Directors and other departments of the Company. These meetings are carried out in accordance with the Charter of the Board of Commissioners and the Articles of Association.

In 2024, the Board of Commissioners held five meetings and three joint meetings with the Board of Directors. Due to urgent business commitments, Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid was unable to attend one of the Board of Commissioners meetings and one joint meeting with the Board of Directors. Each of those meetings was attended by the remaining five members of the Board of Commissioners, comprising Mr Sugito Walujo, Mr Dominic Kai Ming Lai, Ms Edith Shih, Mr Scott John Blakemore and Mr Irwan Bunyamin Afiff, or their representatives.

Remuneration of the Board of Commissioners

Under the Company Law and the Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS and consists mainly of a salary.

In 2024, total remuneration for the members of the Board of Commissioners amounted to approximately Rp1 billion as disclosed in the 2024 financial statements of the Company published on 7 March 2025.

The Company periodically reviews the amount of remuneration based on the financial performance of the Company, each member's performance, and market conditions in Indonesia.

Direksi

Board of Directors



Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional Perseroan guna mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dan memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di semua tingkatan organisasi.

Sesuai dengan Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan dengan tunduk pada ketentuan sebagaimana diatur dalam UUPT, Anggaran Dasar dan peraturan pasar modal.

Sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar, anggota Direksi diangkat oleh RUPS terhitung sejak tanggal RUPS atau tanggal yang akan ditentukan dalam RUPS sampai dengan ditutupnya RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun ketiga setelah pengangkatan masing-masing, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Apabila ada anggota Direksi yang terbukti terlibat di dalam kejahatan keuangan, dirinya harus mengajukan pengunduran diri dari Perseroan, sesuai dengan Piagam Direksi.

Piagam Direksi

Perseroan telah mengesahkan Piagam Direksi. Piagam Direksi disusun secara khusus sebagai pedoman kerja Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara akuntabel, transparan, dan penuh tanggung jawab, dalam mencapai tujuan Perseroan serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi [POJK51-E.3.b]

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan operasional Perseroan, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The Board of Directors is collectively responsible for the management and operation of the Company in connection with the purposes and objectives of the Company and ensuring the implementation of good corporate governance practices at all levels of the organisation.

In accordance with the Charter of the Board of Directors, the Board of Directors is fully responsible for the implementation of all business activities in the Company pursuant to the Company Law, the Articles of Association and capital market regulations.

As stated in the Articles of Association, the members of the Board of Directors are appointed by the GMS from the date of the GMS or a date to be determined in the GMS until the conclusion of the AGMS to be held in the third year after their respective appointments, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. If any member of the Board of Directors is convicted of any financial crimes, he/she must tender his/her resignation to the Company, pursuant to the Charter of the Board of Directors.

Charter of the Board of Directors

The Company has established the Charter of the Board of Directors. The Charter of the Board of Directors is specifically established to provide the guidelines for the Board of Directors in performing their duties and responsibilities in an accountable, transparent and responsible manner to ensure the fulfilment of the objectives of the Company and the expectation of the stakeholders.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors [POJK51-E.3.b]

The Board of Directors is responsible for the management and operation of the Company, with the following duties and responsibilities:

- | | |
|--|--|
| <p>a. memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan dan maksudnya, Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;</p> <p>b. menyelenggarakan RUPST atau RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia;</p> <p>c. menyusun dan melaksanakan rencana kerja tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris guna memperoleh persetujuan Dewan Komisaris;</p> <p>d. melakukan penilaian dan evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas Perseroan pada beberapa area termasuk tetapi tidak terbatas pada area sebagai berikut: keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, penjualan, dan teknologi informasi;</p> <p>e. membentuk struktur organisasi Perseroan, disertai dengan uraian tugas untuk setiap divisi dan unit usaha;</p> <p>f. memperoleh, menyimpan, dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar pemegang saham khusus Perseroan;</p> <p>g. menyiapkan dan menyerahkan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan;</p> <p>h. menyiapkan dan menyampaikan informasi material kepada publik; dan</p> <p>i. untuk melaporkan kepada Perseroan, kepemilikan sahamnya dan keluarganya masing-masing di Perseroan dan setiap perubahan pada kepemilikan saham tersebut di Perseroan dalam waktu tiga hari kerja setelah transaksi sesuai dengan persyaratan Kode Etik untuk Transaksi Efek.</p> | <p>a. <i>to lead and manage the Company in accordance with its purposes and objectives, the Articles of Association, and the prevailing laws and regulations and with due observance to the principles of good corporate governance;</i></p> <p>b. <i>to convene an AGMS or other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia;</i></p> <p>c. <i>to formulate and implement the annual working plan of the Company to be submitted to the Board of Commissioners for its approval;</i></p> <p>d. <i>to carry out assessments and evaluations of the efficiency and effectiveness of the Company pertaining to several areas, including but not limited to: financial, accounting, operational, human resources, sales and information technology;</i></p> <p>e. <i>to establish the organisational structure of the Company along with the detailed duties of each division and business unit;</i></p> <p>f. <i>to procure, keep and maintain the shareholders register and special shareholders register of the Company;</i></p> <p>g. <i>to prepare and submit the periodic financial statements and annual report of the Company;</i></p> <p>h. <i>to prepare and communicate material information to the public; and</i></p> <p>i. <i>to report to the Company, his or her and their respective families' share ownership in the Company and any changes to that shareholding in the Company within three business days after the transaction pursuant to the requirements of the Code of Practice for Securities Transactions.</i></p> |
|--|--|

Anggota Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali bila mereka dapat membuktikan bahwa: (i) kerugian tersebut tidak diakibatkan oleh kelalaian mereka; (ii) mereka telah mengelola Perseroan dengan itikad baik, mengutamakan kepentingan Perseroan serta sejalan dengan tujuan dan sasaran Perseroan; (iii) mereka tidak memiliki kepentingan pribadi dalam tindakan-tindakan manajerial yang menyebabkan kerugian; dan (iv) mereka telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Members of the Board of Directors are jointly responsible for the losses incurred by the Company resulting from the fault or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties, unless they can prove that: (i) the losses are not attributable to their negligence; (ii) they have managed the Company in good faith, in the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company; (iii) they have no personal interests in the managerial actions causing the losses; and (iv) they have taken action to prevent such losses from arising or continuing.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Implementasinya

Kebijakan mengenai penilaian kinerja anggota Direksi, termasuk penilaian diri, dan implementasinya telah dicantumkan di dalam Piagam Direksi.

Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham Perseroan, dan penelaahan kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan para pemegang saham pada RUPST. Kriteria penilaian kinerja meliputi: (i) pelaksanaan tugas Direksi sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar; (ii) pelaksanaan tugas khusus berdasarkan keputusan yang disahkan dalam RUPS; (iii) pencapaian tujuan dan maksud Perseroan; dan (iv) kehadiran dalam rapat-rapat. Direksi, bersama-sama dengan Dewan Komisaris, mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian mereka pada tahun 2024 di RUPST yang akan diadakan 2025.

Sesuai dengan Piagam Direksi, penilaian diri atas kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggotanya untuk menilai kinerja kolegal Direksi, dan bukan untuk menilai kinerja individu masing-masing anggota. Penilaian diri dilakukan setiap tahun atau secara berkala bila dianggap perlu oleh Direksi, dengan berkonsultasi kepada Dewan Komisaris. Prosedur dan kriteria penilaian diri ditetapkan berdasarkan rekomendasi di antara anggota Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan. Sesuai dengan rekomendasi Dewan Komisaris, kriteria utama untuk penilaian diri meliputi, antara lain, pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hasil penilaian diri Direksi digunakan sebagai panduan untuk menyoroti keunggulan tertentu dan untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu ditingkatkan. Penilaian diri Dewan Direksi untuk tahun 2024 dilakukan melalui pengisian kuesioner penilaian diri dan hasilnya dianalisis untuk meningkatkan kinerja Direksi.

Assessment of the Performance of the Members of the Board of Directors and Its Implementation

Policies regarding assessment of the performance of the members of the Board of Directors, including self-assessment, and their implementation have been incorporated into the Charter of the Board of Directors.

The Board of Directors is held accountable to the Board of Commissioners and the shareholders of the Company, and a performance review of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and the shareholders at the AGMS. Criteria for the performance assessment include: (i) implementation of the duties of each Director as set out in the Charter of the Board of Directors and the Articles of Association; (ii) implementation of the resolutions passed at the GMS; (iii) achievement in realising the purposes and objectives of the Company; and (iv) meetings' attendance. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, are to be held accountable to the implementation of their duties and achievement in 2024 at the AGMS to be held in 2025.

Pursuant to the Charter of the Board of Directors, self-assessment of the performance of the Board of Directors is conducted by each of its members for assessing the collegial performance of the Board of Directors, and not for assessing the individual performance of each member. Self-assessment is conducted annually or at other regular intervals as considered necessary by the Board of Directors in consultation with the Board of Commissioners. Self-assessment procedures and criteria are established based on the recommendation of the Board of Commissioners, that is responsible for the nomination and remuneration functions of the Company. In line with the recommendations of the Board of Commissioners, the key criteria for self-assessment include, among others, achievement in realising the purpose and objectives of the Company and implementation of the good corporate governance principles. Results of the self-assessment of the Board of Directors are used as guidance to highlight specific strengths and to identify areas for improvement. The self-assessment of the Board of Directors for 2024 was conducted via self-assessment questionnaires and the results were analysed for further enhancing the performance of the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Company does not have a committee under the Board of Directors to support the implementation of their duties.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi wajib menyelenggarakan rapat antar anggota untuk mendiskusikan dan menentukan kebijakan penting serta langkah-langkah strategis. Prosedur penyelenggaraan rapat Direksi tercantum di dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar.

Selain rapat internal, Direksi wajib menggelar rapat bersama Dewan Komisaris, Komite Audit dan departemen lain di dalam Perseroan secara berkala.

Pada tahun 2024, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat dan tiga kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Seluruh rapat tersebut dihadiri oleh semua anggota Direksi.

Policy and Frequency of the Meetings of the Board of Directors

In the performance of its functions, the Board of Directors is required to hold meetings among its members to discuss and decide on important policies and strategic measures. The procedure for the meetings of the Board of Directors is set out in the Charter of the Board of Directors and the Articles of Association.

In addition to the internal meetings, the Board of Directors shall hold regular joint meetings with the Board of Commissioners, the Audit Committee and other relevant departments of the Company.

In 2024, the Board of Directors held 12 meetings and three joint meetings with the Board of Commissioners. All those meetings were attended by all the members of the Board of Directors.

Remunerasi Direksi

Berdasarkan UUPT, Anggaran Dasar, dan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, remunerasi Direksi terdiri atas gaji, upah, insentif dan tunjangan lainnya. Besaran remunerasi untuk setiap anggota Direksi ditentukan oleh RUPS, yang diperbolehkan mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Dalam RUPST 2024, para pemegang saham telah menyetujui untuk memberikan kewenangan penetapan remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris sampai dengan RUPST berikutnya yang akan diselenggarakan dalam tahun 2025. Pada tahun 2024, jumlah remunerasi untuk para anggota Direksi adalah sekitar Rp7,41 miliar sebagaimana diungkapkan pada laporan keuangan Perseroan tahun 2024 yang diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2025.

Besaran remunerasi anggota Direksi mengacu kepada tinjauan berkala terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas Perseroan, serta kinerja masing-masing individu, dan kondisi pasar di Indonesia.

Remuneration of the Board of Directors

Under the Company Law, the Articles of Association, and the Commissioner and Director Nomination and Remuneration Policy, the remuneration of the Board of Directors consists of salaries, fees, incentives and other benefits. The amount of the remuneration for each member of the Board of Directors is determined by the GMS, which may delegate such authority to the Board of Commissioners.

In the 2024 AGMS, the shareholders approved to grant the authority to determine the remuneration for the members of the Board of Directors to the Board of Commissioners until the next AGMS to be held in 2025. In 2024, total remuneration for the members of the Board of Directors amounted to approximately Rp7.41 billion as disclosed in the 2024 financial statements of the Company published on 7 March 2025.

The amount of remuneration for the members of the Board of Directors is subject to regular reviews that take into account the financial performance and profitability of the Company, each member's performance, and market conditions in Indonesia.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, yang bertugas untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Audit Committee is a committee established in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, the role of which is to support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Selama tahun 2024, tidak ada perubahan komposisi Komite Audit. Komposisi Komite Audit per tanggal 31 Desember 2024, terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan Komisaris Independen serta dua orang pihak independen adalah sebagai berikut:

In 2024, there were no change in the composition of the Audit Committee. As of 31 December 2024, the composition of the Audit Committee comprised one President Commissioner and Independent Commissioner and two independent parties as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JABATAN DI PERSEROAN POSITION IN THE COMPANY	MASA JABATAN TERM OF OFFICE
Alissa Gotrunnada Munawaroh Wahid	Ketua Chairperson	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2022 - 2025
Retno Dwi Andani	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2020 - 2023 2023 - 2026
Friso Palilingan	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2022 - 2025

Profil Anggota Komite Audit

Profiles of the Members of Audit Committee



ALISSA GOTRUNNADA MUNAWAROH WAHID

Ketua Komite Audit
Chairperson of the Audit Committee

Ibu Wahid diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 28 Mei 2022 sampai dengan ditutupnya RUPST yang ketiga setelah pengangkatan beliau sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 21 April 2022.

Mrs Wahid was appointed as the Chairperson of the Audit Committee from 28 May 2022 to the conclusion of the third AGMS after her appointment as the President Commissioner and Independent Commissioner to be held in 2025 pursuant to the circular resolution of the Board of Commissioners of the Company dated 21 April 2022.

Profil Ibu Wahid telah disajikan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini, pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 46, karena beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan.

The profile of Mrs Wahid has been presented in this Annual Report and Sustainability Report, in the Profiles of the Board of Commissioners on page 46, as she is also serving as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company.



RETNO DWI ANDANI

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Ibu Andani diangkat pertama kali sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan tiga tahun sejak 1 September 2020 sampai dengan 31 Agustus 2023 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 31 Agustus 2020 dan diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan tiga tahun sejak 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2026 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 31 Agustus 2023.

Ibu Andani memiliki pengalaman selama 30 tahun di bidang audit, akuntansi, pajak dan keuangan perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai *Senior Partner* di Kantor Akuntan Publik ("KAP") Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota PKF International). Sebelum bergabung dengan PKF International, Ibu Andani menjabat sebagai *Associate Partner* di KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (anggota Grant Thornton International) dan *Senior Auditor* di KAP Hanadi Sudjendro & Rekan (anggota KPMG).

Ibu Andani meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1995. Beliau memperoleh sertifikasi *Certified Public Accountant of Indonesia* dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia pada tahun 2011, *Chartered Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2013 dan Sertifikasi Kompetensi Auditor Forensik Perusahaan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi pada tahun 2019. Selain itu, beliau juga meraih sertifikat *Association of Southeast Asian Nations Chartered Professional Accountant* dari Association of Southeast Asian Nations Chartered Professional Accountants Coordinating Committee pada tahun 2019.

Ibu Andani tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Pada tahun 2024, Ibu Andani telah mengikuti sejumlah pelatihan pengembangan kompetensi, antara lain:

- Program Pendidikan Berkelanjutan OJK Sektor Pasar Modal Aspek Akuntansi dan Audit Terkait Reksa Dana Termasuk Reksa Dana Syariah;

Indonesian citizen, aged 52. Mrs Andani was first appointed as a member of the Audit Committee for a term of office of three years from 1 September 2020 to 31 August 2023 pursuant to the circular resolution of the Board of Commissioners dated 31 August 2020 and re-appointed as a member of the Audit Committee for a term of office of three years from 1 September 2023 to 31 August 2026 pursuant to the circular resolution of the Board of Commissioners dated 31 August 2023.

Mrs Andani has 30 years of experience in the fields of auditing, accounting, tax and corporate finance. She is also serving as a Senior Partner at Public Accounting Firm ("KAP") Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (a member firm of PKF International). Before joining PKF International, Mrs Andani served as an Associate Partner in KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (a member firm of Grant Thornton International) and a Senior Auditor at KAP Hanadi Sudjendro & Rekan (a member firm of KPMG).

Mrs Andani earned her Bachelor of Economics from the Padjajaran University in 1995. She obtained the Indonesian Certified Public Accountant Certificate from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants in 2011, the Chartered Accountant Certificate from the Institute of Indonesia Chartered Accountants in 2013 and a Certificate of Competence in Corporate Forensic Auditor from the Indonesian Professional Certification Authority in 2019. In addition, she obtained the Association of Southeast Asian Nations Chartered Professional Accountant Certificate from the Association of Southeast Asian Nations Chartered Professional Accountants Coordinating Committee in 2019.

Mrs Andani does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or the controlling and major shareholders of the Company.

In 2024, Mrs Andani attended a number of professional development training events, including:

- OJK Continuing Education Program Capital Market Sector Accounting and Audit Aspects Related to Mutual Funds Including Sharia Mutual Funds;*

- b. Program Pendidikan Berkelanjutan Khusus OJK - Ikatan Akuntan Publik Indonesia Tahun 2024 Bagi Akuntan Publik Terdaftar Di OJK Sektor Perbankan;
 - c. Program Pendidikan Berkelanjutan Wajib Akuntan Publik Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja 2024 - Batch 1;
 - d. Temuan - Temuan Hasil Pemeriksaan KAP Tahun 2023 oleh Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, Prinsip Mengenal Pengguna Jasa, Law Enforcement Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Kepada Akuntan Publik dan/atau KAP;
 - e. Program Pendidikan Berkelanjutan Industri Keuangan Non-Bank Update OJK - Industri Keuangan Non-Bank Kepada Auditor Sektor Asuransi Serta Aspek Akuntansi, Audit, Dan Implementasi PSAK 117;
 - f. Pelatihan Audit Laporan Dana Kampanye Pemilihan Umum Tahun 2024 Bagi Akuntan Publik - Jakarta 1; dan
 - g. PKF Internal Accounting Auditing & Tax Training.
- b. OJK Special Continuing Education Program - Indonesian Institute of Certified Public Accountants 2024 for Public Accountants Registered with OJK Banking Sector;
 - c. Mandatory Continuing Education Program for Public Accountants Contract Government Officer 2024 - Batch 1;
 - d. Findings of KAP Audit Results in 2023 by Contract Government Officer, Principles of Recognizing Service Users, Contract Government Officer Law Enforcement to Public Accountants and/or KAP;
 - e. Continuing Education Program Non-Bank Financial Industry Update OJK - Non-Bank Financial Industry to Insurance Sector Auditors and Aspects of Accounting, Audit, and Implementation of PSAK 117;
 - f. 2024 Election Campaign Fund Report Audit Training for Public Accountants - Jakarta 1; and
 - g. PKF Internal Accounting Auditing & Tax Training.

**FRISO PALILINGAN**

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 42 tahun. Bapak Palilingan diangkat sebagai anggota Komite Audit untuk masa jabatan tiga tahun sejak 21 Maret 2022 sampai dengan 20 Maret 2025 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 16 Maret 2022.

Bapak Palilingan juga menjabat sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Intiland Development Tbk, Komisaris PT Kiat Ananda Cold Storage, PT Manggala Kiat Ananda, PT Ananda Solusindo, PT Mitra Ananda Megadistrindo, dan PT Bersama Untuk Nusantara, Senior Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota PKF International), dan anggota Komite Audit pada PT BFI Finance Indonesia Tbk, PT Asahimas Flat Glass Tbk dan PT Professional Telekomunikasi Indonesia.

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Partner di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (anggota BDO International) dan sebagai anggota Komite Audit Perseroan (2016-2020) dan PT Medikaloka Hermina Tbk (2017-2020). Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (2014-2020).

Bapak Palilingan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada tahun 2005 dan Magister

Indonesian citizen, aged 42. Mr Palilingan was appointed as a member of the Audit Committee for a term of three years from 21 March 2022 to 20 March 2025 pursuant to the circular resolution of the Board of Commissioners dated 16 March 2022.

Mr Palilingan also serves as Independent Commissioner and Chief of Audit Committee of PT Intiland Development Tbk, Commissioner of PT Kiat Ananda Cold Storage, PT Manggala Kiat Ananda, PT Ananda Solusindo, PT Mitra Ananda Megadistrindo, and PT Bersama Untuk Nusantara, Senior Partner of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (a member firm of PKF International), and Audit Committee Member of PT BFI Finance Indonesia Tbk, PT Asahimas Flat Glass Tbk and PT Professional Telekomunikasi Indonesia.

Previously, he was a Partner at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (a member firm of BDO International) and a member of Audit Committee of the Company (2016-2020) and PT Medikaloka Hermina Tbk (2017-2020). He also served as the member of the Financial Accounting Standard Setting Board of the Indonesian Institute of Accountants (2014-2020).

Mr Palilingan earned his Bachelor of Economics Degree in Accounting in 2005 and a Master's Degree in Accounting

Akuntansi pada tahun 2008, keduanya dari Kwik Kian Gie School of Business di Jakarta, Indonesia. Beliau juga memperoleh gelar Akuntan Publik pada tahun 2008 dan *Chartered Accountant* pada tahun 2013 dari Ikatan Akuntan Indonesia, dan Praktisi Komite Audit Bersertifikat pada tahun 2016 dari Institut Komite Audit Indonesia.

Bapak Palilingan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Pada tahun 2024, Bapak Palilingan telah mengikuti sejumlah pelatihan pengembangan kompetensi, antara lain:

- PSAK Series - Isu dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
- Financial Modeling dan Pengambilan Keputusan Strategik Bidang Keuangan;
- Program Pendidikan Berkelanjutan OJK Sektor Pasar Modal Manajemen Risiko dan Pertimbangan Khusus dalam Audit Laporan Keuangan di Sektor Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah;
- Jakarta - Program Pendidikan Berkelanjutan Pendamping Program Pendidikan Berkelanjutan Wajib Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja 2024 (Batch 6);
- Program Pendidikan Berkelanjutan Wajib Akuntan Publik Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja 2024 - Batch 5;
- Kepap 2021 : Kode Etik 2021. Noclur, Independensi dalam Perikatan Audit, dan Revisi Terhadap Ketentuan-Ketentuan Kode Etik;
- Mendalami Perubahan Iklim dan Pasar Karbon: Regulasi, Insentif, dan Strategi Pajak Karbon di Indonesia; dan
- Program Pendidikan Berkelanjutan OJK Industri Keuangan Non-Bank *Workshop Implementasi PSAK 117*.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat-syarat independensi sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, serta telah menandatangani Pernyataan Independensi sebagaimana diwajibkan oleh POJK.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit [POJK51-E.3.b]

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

in 2008, both from the Kwik Kian Gie School of Business in Jakarta, Indonesia. He also earned the Certified Public Accountant in 2008 and the Chartered Accountant in 2013 from the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and a Certified Audit Committee Practitioner in 2016 from the Indonesian Institute of Audit Committee.

Mr Palilingan does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or the controlling and major shareholders of the Company.

In 2024, Mr Palilingan attended a number of professional development training events, including:

- PSAK Series - Issues in the Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements;*
- Financial Modeling and Strategic Decision Making in the Financial Sector;*
- OJK Continuing Education Program Capital Market Sector Risk Management and Special Considerations in Auditing Financial Statements in the Capital Market Sector and Sharia Capital Market;*
- Jakarta - Continuing Education Program Companion for Mandatory Continuing Education Program Contract Government Officer 2024 (Batch 6);*
- Mandatory PPL Public Accountant Contract Government Officer 2024 - Batch 5;*
- Kepap 2021: Code of Ethics 2021. Noclur, Independence in Engagement Audits, and Revisions to the Provisions of the Code of Ethics;*
- Exploring Climate Change and Carbon Markets: Regulations, Incentives, and Carbon Tax Strategies in Indonesia; and*
- Implementation of the OJK Continuing Education Program Non-Bank Financial Industry PSAK 117 Workshop.*

Statement of Independence of the Audit Committee

Members of the Audit Committee have fulfilled all their independent criteria as set out in POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Charter of the Audit Committee, and signed a Statement of Independence as required by the POJK.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee [POJK51-E.3.b]

The duties and responsibilities of the Audit Committee in accordance with the Charter of the Audit Committee are as follows:

- a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- d. melakukan penelaahan atas hasil temuan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- e. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- f. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan masalah akuntansi dan proses pelaporan keuangan Perseroan;
- g. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- h. menjaga kerahasiaan atas setiap informasi terkait Perseroan.

Kewenangan Komite Audit

Kewenangan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. memiliki akses ke semua informasi, dokumen, catatan Perseroan yang relevan mengenai para karyawan, dana-dana, aset-aset dan sumber daya Perseroan yang relevan terkait dengan tugas-tugas dan fungsi-fungsinya;
- b. melakukan komunikasi secara langsung dengan para karyawan, Direksi dan pihak lain yang melaksanakan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait dengan tugas-tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit;
- c. melibatkan pihak independen mana pun di luar Komite Audit yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas (sebagaimana diperlukan); dan
- d. melaksanakan kewenangan-kewenangan lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit wajib melaksanakan rapat setidaknya satu kali dalam tiga bulan. Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris, Direksi, manajer, karyawan Perseroan serta akuntan publik untuk hadir dalam rapat dan memberikan informasi yang dianggap perlu bagi Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

- a. to examine the financial information published by the Company to the public and/or any authority, e.g. financial statements, projection and other relevant reporting regarding the financial information of the Company;
- b. to examine the compliance of the activities of the Company with the relevant regulations;
- c. to provide a recommendation to the Board of Commissioners concerning the appointment of an accountant based on independency, scope of work and fees;
- d. to examine the internal auditor's findings and supervise the follow up by the Board of Directors based on the findings of the internal auditor;
- e. to examine the risk management function carried out by the Board of Directors, if the Company has no risk supervisor under the Board of Commissioners;
- f. to examine any reports relating to the accounting and financial reporting process of the Company;
- g. to examine and provide advisory services to the Board of Commissioners relating to any conflict of interest of the Company; and
- h. to maintain confidentiality of any information concerning the Company.

Authorities of the Audit Committee

The authorities of the Audit Committee of the Company are as follows:

- a. to have access to all relevant information, documents, and records of the Company regarding the employees, funds, assets, and relevant resources of the Company that are relevant to the performance of its duties and functions;
- b. to conduct direct communication with the employees, the Board of Directors and other parties performing the internal audit, risk management, and accounting function within the scope of the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. to engage any independent party outside the Audit Committee required to support the performance of duties (as necessary); and
- d. to assume other authorities granted by the Board of Commissioners.

Policy and Frequency of the Meetings of the Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee shall hold a meeting at least once in every three months. The Audit Committee may invite the Board of Commissioners, the Board of Directors, managers, employees and the public accountants of the Company to the meeting so that they can provide information that is deemed necessary for the Audit Committee to carry out its tasks and responsibilities.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan empat kali rapat bersama dengan anggota Direksi dan Kepala Unit Audit Internal dan/atau akuntan publik Perseroan. Seluruh rapat tersebut dihadiri seluruh anggota Komite Audit.

During 2024, the Audit Committee organised four meetings with members of the Board of Directors and the Head of Internal Audit Unit and/or the public accountants of the Company. All of those meetings were attended by all the members of the Audit Committee.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Kegiatan utama yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2024 sesuai dengan Laporan Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The main activities implemented by the Audit Committee during 2024 pursuant to the Report of the Audit Committee submitted to the Board of Commissioners include:

1. Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan auditor eksternal yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (saat ini dikenal dengan nama Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan).
2. Berdiskusi dengan Kepala Unit Audit Internal terkait penilaian risiko, pengawasan kepatuhan internal dan program kerja tahunan dari Unit Audit Internal.
3. Menelaah pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta mengawasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, termasuk laporan penyimpangan dan/atau kecurangan.
4. Menelaah laporan keuangan triwulanan, tengah tahunan, dan tahunan dari Direksi. Penelaahan difokuskan pada area-area penting sebagai berikut:
 - a. standar dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan Indonesia yang baru yang berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan;
 - b. penyesuaian audit yang penting;
 - c. transaksi material dan transaksi dengan pihak terafiliasi;
 - d. pembahasan manajemen atas angka-angka keuangan yang tercantum pada laporan keuangan dan rasio keuangan; dan
 - e. implementasi sistem dan prosedur pengendalian internal.
5. Berdiskusi dengan manajemen Perseroan tentang:
 - a. strategi dan anggaran bisnis untuk tahun 2024;
 - b. kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia; dan
 - c. proses manajemen risiko.

- | | |
|--|--|
| <p>6. Berdiskusi dengan auditor eksternal mengenai pendekatan audit, implementasi pengendalian internal, masalah-masalah bisnis, temuan dan hasil audit yang menyoroti kecurangan dan manajemen risiko Perseroan.</p> <p>7. Mengkomunikasikan hasil rapat Komite Audit kepada Dewan Komisaris.</p> | <p>6. <i>Discussed with the external auditor on the audit approach, internal controls implementation, business issues, findings and audit results highlighting the fraud and risk management of the Company.</i></p> <p>7. <i>Communicated the results of the meetings of the Audit Committee to the Board of Commissioners.</i></p> |
|--|--|

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Functions



Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014, fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan bukan oleh komite nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris telah mempertimbangkan manfaat pembentukan komite nominasi dan remunerasi namun menyimpulkan bahwa hal terbaik bagi Perseroan adalah di mana Dewan Komisaris secara kolektif menelaah, menentukan dan menyepakati struktur, ukuran dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjuk anggota baru, sebagaimana dan bilamana diperlukan. Dewan Komisaris ditugaskan untuk memastikan agar Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komposisi yang seimbang antara keterampilan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan individu yang sesuai, dengan keahlian dan kualitas kepemimpinan ditunjuk untuk menjadi anggota Dewan dapat menambahkan kapabilitas Komisaris dan Direktur yang ada. Dewan Komisaris secara bersama-sama bertanggung jawab pula dalam mengkaji rencana suksesi untuk para Direktur yang sedang menjabat.

Perseroan telah menerapkan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi para Komisaris dan Direktur yang telah ditinjau oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu. Kebijakan tersebut telah tersedia di situs web Perseroan. Kebijakan ini menetapkan pendekatan dan prosedur Dewan Komisaris yang dipakai oleh Perseroan untuk: (i) nominasi dan seleksi para Komisaris dan para Direktur Perseroan termasuk pengangkatan para Komisaris dan Direktur baru dan tambahan, penggantian para Komisaris dan para Direktur, pemilihan kembali para Komisaris dan para Direktur, dan meninjau rencana suksesi untuk para Direktur yang ada; dan (ii) menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam hal Dewan Komisaris memutuskan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris atau Direksi baru, maka Dewan Komisaris akan merekomendasikan calon yang sesuai ke RUPS untuk mendapatkan persetujuan para pemegang saham.

Struktur, ukuran dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini dinilai sesuai bagi Perseroan, di mana memperhitungkan ukuran Perseroan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan serta mempertimbangkan efektivitas proses pengambilan keputusan.

Pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014, the nomination and remuneration functions within the Company are performed by the Board of Commissioners, instead of a nomination and remuneration committee.

The Board of Commissioners has considered the merits of establishing a nomination and remuneration committee but is of the view that it is in the best interests of the Company that the Board of Commissioners collectively reviews, determines and approves the structure, size and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the appointment of any new members, as and when appropriate. The Board of Commissioners is tasked with ensuring that both the Boards of Commissioners and Directors have a balanced composition of skills set and experience appropriate for the requirements of the businesses of the Company and that appropriate individuals, with relevant expertise and leadership qualities are appointed to the Boards to complement the capabilities of existing Commissioners and Directors. The Board of Commissioners as a whole is also responsible for reviewing the succession plan for existing Directors.

The Company has put in place a Commissioner and Director Nomination and Remuneration Policy, which is reviewed and updated by the Board of Commissioners from time to time. The policy has been made available on the website of the Company. This Policy sets out the approach and procedures the Board of Commissioners of the Company adopts for: (i) the nomination and selection of Commissioners and Directors of the Company, including the appointment of new and additional Commissioners and Directors, replacement of Commissioners and Directors, re-election of Commissioners and Directors, and reviewing the succession plan for existing Directors; and (ii) determining the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In the event the Board of Commissioners decides to appoint a new member for the Board of Commissioners or Board of Directors, the Board of Commissioners shall recommend suitable candidates to the GMS for shareholders' approval.

The current structure, size and composition of both the Boards of Commissioners and Directors are considered appropriate for the Company, taking into account the size of the Company, the diversity of expertise, knowledge and experience required by the Company as well as considering its effectiveness in the decision-making process.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan tiga kali rapat dengan agenda tentang nominasi dan remunerasi dan melaksanakan aktivitas-aktivitas nominasi dan remunerasi berikut ini. Kehadiran ketiga rapat Dewan Komisaris tersebut telah disajikan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini pada bagian Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris pada halaman 129.

1. Menentukan paket remunerasi yang harus dibayarkan kepada Direksi pada tahun 2024 dan bonus untuk Direksi terkait dengan tahun buku 2023.
2. Meninjau dan merekomendasikan kepada pemegang saham dalam RUPST 2024: (i) pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris; (ii) pengangkatan kembali anggota Direksi; (iii) pembayaran remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2024, dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi tersebut di antara para anggotanya sebagaimana mestinya; dan (iv) pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi para anggota Direksi sampai dengan RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.
3. Melakukan penelaahan terhadap komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan atribut, strategi korporasi Perseroan, serta struktur, profil keberagaman, dan keahlian Dewan Komisaris dan Direksi saat ini serta efektivitas pengambilan keputusan oleh Direksi, untuk memastikan Dewan Komisaris dan Direksi yang efektif dan berimbang sesuai dengan strategi dan bisnis Perseroan.
4. Menyetujui dan menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2024 sebagaimana telah disahkan dalam RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.
5. Meninjau dan memperbarui Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Komisaris dan Direktur setelah revisi terakhir pada tahun 2023 untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan berkelanjutan terhadap persyaratan peraturan dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

In 2024, the Board of Commissioners held three meetings with agendas related to nomination and remuneration matters and carried out, among others, the following nomination and remuneration activities. The attendance of the three meetings of the Board of Commissioners has been presented in this Annual Report and Sustainability Report in the Policy and Frequency of the Meetings of the Board of Commissioners on page 129.

1. *Determined the remuneration package payable to the Board of Directors in 2024 and bonuses payable to the Board of Directors in relation to the financial year 2023.*
2. *Considered and recommended to the shareholders at the 2024 AGMS: (i) the re-election of the members of the Board of Commissioners; (ii) the re-election of the member of the Board of Directors; (iii) the payment of remuneration to the Board of Commissioners for the year 2024, and the authorisation of the Board of Commissioners to determine the allocation of such remuneration among its members as appropriate; and (iv) the authorisation of the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors until the AGMS to be held in 2025.*
3. *Reviewed the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, considering their attributes, corporate strategies of the Company, and the structure, diversity profile and skills set of the current Board of Commissioners and Board of Directors as well as the effectiveness of the decision making process by the Board of Directors, to ensure an effective and balanced Board of Commissioners and Board of Directors appropriate for the strategies and businesses of the Company.*
4. *Approved and confirmed the allocation of remuneration to members of the Board of Commissioners for the year 2024 as authorised by the shareholders at the 2024 AGMS.*
5. *Reviewed and updated the Commissioner and Director Nomination and Remuneration Policy after its last revision in 2023 to ensure its continued effectiveness and compliance with regulatory requirements and good corporate governance practices.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Peran Sekretaris Perusahaan dalam Perseroan sesuai dengan kepatuhan terhadap POJK No. 35/POJK.04/2014. Perseroan mengangkat Bapak Erwantho Siregar sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 2 Mei 2023, berdasarkan Resolusi Sirkuler Pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 2 Mei 2023.

The role of the Corporate Secretary at the Company is performed in compliance with POJK No. 35/POJK.04/2014. The Company appointed Mr Erwantho Siregar as the Corporate Secretary, effective from 2 May 2023, under the Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Directors of the Company dated 2 May 2023.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



ERWANTHO SIREGAR

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Bapak Erwantho Siregar, Sekretaris Perusahaan, telah diuraikan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini di bagian Profil Direksi di halaman 60 di mana beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

The profile of Mr Erwantho Siregar, the Corporate Secretary, has been presented in this Annual Report and Sustainability Report in the Profiles of the Board of Directors on page 60 as he is also serving as the Director of the Company.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah:

The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

- memberikan nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hukum dan peraturan pasar modal;
- memastikan bahwa rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sebagaimana mestinya secara tepat waktu dan keputusan rapat tersebut didokumentasikan dan disimpan sebagaimana mestinya;
- memastikan bahwa setiap RUPS dilaksanakan sebagaimana mestinya dan secara teratur;
- bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan OJK, BEI dan publik;
- memastikan bahwa administrasi, pendaftaran, dan pelaporan ke OJK dan BEI dilaksanakan sebagaimana mestinya dan tepat waktu;

- to provide advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners relating to capital market laws and regulations;*
- to ensure that the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted properly and in a timely manner and that the decisions of the meetings are properly documented and archived;*
- to ensure that each GMS is conducted properly and in an orderly manner;*
- to act as a liaison or contact person between the Company and the OJK, the IDX and the public;*
- to ensure that the administration, registration, and reporting to the OJK and the IDX are implemented properly and in a timely manner;*

- f. untuk mengungkapkan informasi kepada publik (termasuk untuk menyediakan informasi di situs web Perseroan) sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
- g. untuk membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingan demi memelihara kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan; dan
- h. untuk senantiasa mengetahui perkembangan yang terjadi pada sektor pasar modal, terutama perubahan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dan praktik-praktik internasional mengenai tata kelola perusahaan yang baik.

Aktivitas yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 oleh Sekretaris Perusahaan di dalam pemenuhan tugas dan tanggung jawab di atas termasuk:

- a. menyelenggarakan RUPST 2024 dan paparan publik 2024;
- b. berkomunikasi dengan dan menyerahkan semua laporan dan dokumen yang disyaratkan kepada OJK, BEI dan organisasi regulator lainnya;
- c. membantu dalam penyelenggaraan semua rapat Direksi, Dewan Komisaris dan rapat gabungan keduanya; dan
- d. memberikan informasi mengenai Perseroan dan sahamnya melalui surat elektronik (corporate.secretary@watsons.co.id) dan melalui laman "Hubungi Kami" di situs web Perseroan, www.watsons.biz.id.

- f. to make disclosures to the public (including to provide information on the website of the Company) in accordance with the prevailing laws and regulations;*
- g. to establish good relationship with the stakeholders to foster trust in the ability of the management to run the Company and create long-term value for the stakeholders; and*
- h. to keep updated with developments in the capital market sector, particularly the applicable laws and regulations and international practices on good corporate governance.*

The activities performed in 2024 by the Corporate Secretary in discharging the above duties and responsibilities included:

- a. organising the 2024 AGMS and the 2024 public expose;*
- b. communicating with and submitting all required reports and filings to the OJK, the IDX and other regulatory organisations;*
- c. assisting in conducting all meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and joint meetings of the two Boards; and*
- d. providing information about the Company and its shares by email (corporate.secretary@watsons.co.id) and through the "Contact Us" page of the website of the Company at www.watsons.biz.id.*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit



Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan.

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk untuk memberikan penilaian secara independen dan objektif terhadap efektivitas manajemen risiko dan pengendalian internal serta kepatuhan tiap departemen dan operasional Perseroan dengan proses tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal membantu pihak manajemen dan unit kerja lainnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, melalui penyampaian analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi terkait kegiatan yang telah dikaji oleh Unit tersebut.

Pursuant to POJK No. 56/POJK.04/2015, the Company established an Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit is established to provide independent and objective assessments of the effectiveness of risk management and internal control systems as well as compliance of each department and the operations of the Company with the corporate governance process. The Internal Audit Unit assists the management and other work units in carrying out their duties and responsibilities by providing analyses, assessments, recommendations, consultations and information on the activities that have been reviewed by the Unit.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of the Internal Audit Unit



SAHLOEL PASHA JAFARD

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Bapak Jafard bergabung dengan Perseroan pada bulan April 2024. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal, menggantikan Bapak Fernanda Farize Irsan, efektif per tanggal 10 Mei 2024, berdasarkan Surat Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal No. 036/DID-CORSEC/V/2024 tanggal 10 Mei 2024.

Indonesian citizen, aged 44. Mr Jafard joined the Company in April 2024. He was appointed as the Head of the Internal Audit Unit, replacing Mr Fernanda Farize Irsan, effective 10 May 2024, based on the Appointment Letter of the Head of Internal Audit Unit No. 036/DID-CORSEC/V/2024 dated 10 May 2024.

Bapak Jafard lulus dengan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas STIE Perbanas dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau terakhir menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal (*Chief Internal Audit*) di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) (2020-2024). Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Internal Audit* di PT Holcim Indonesia Tbk (2016-2020), *Chief Internal Audit & Internal Control* di PT Lafarge Cement Indonesia (2012-2016) dan *Internal Audit Manager* di PT Tirta Investama/Danone Aqua (2004-2010).

Mr Jafard graduated with a Bachelor of Accounting degree from STIE Perbanas University and is domiciled in Jakarta, Indonesia. He last served as Head of Internal Audit Unit (*Chief Internal Audit*) at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) (2020-2024). Previously, he served as *Chief Internal Audit* at PT Holcim Indonesia Tbk (2016-2020), *Chief Internal Audit & Internal Control* at PT Lafarge Cement Indonesia (2012-2016) and *Internal Audit Manager* at PT Tirta Investama/Danone Aqua (2004-2010).

Pada tahun 2024, Bapak Jafard mengikuti sejumlah pelatihan pengembangan kompetensi, antara lain:

- a. Panduan Manajemen Risiko Kecurangan;
- b. Area Risiko Utama Audit Internal; dan
- c. Kesiapan Audit Internal untuk Mengadopsi AI (Kecerdasan Buatan).

In 2024, Mr Jafard attended a number of professional development training events, including:

- a. Fraud Risk Management Guide;*
- b. Internal Audit Key Risk Area; and*
- c. Internal Audit Readiness to Adopt AI (Artificial Intelligence).*

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah mengesahkan Piagam Unit Audit Internal, yang telah diunggah di situs web resmi Perseroan dan akan diperbarui secara berkala jika diperlukan.

Charter of the Internal Audit Unit

The Company put in place the Charter of the Internal Audit Unit, which has been uploaded to the website of the Company and will be updated periodically as necessary.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal [POJK51-E.3.b]

Tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan dari Unit Audit Internal;
- b. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas di departemen-departemen Perseroan berikut ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada keuangan, perdagangan, pengoperasian gerai, pembelian, rantai pasokan dan logistik, sumber daya manusia dan teknologi informasi;
- d. memberikan nasihat mengenai cara peningkatan efisiensi dan efektivitas dari departemen-departemen yang disebutkan dalam huruf (c) di atas;
- e. memberikan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada setiap level manajemen;
- f. menyiapkan laporan hasil temuan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
- g. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan;
- h. bekerja sama dengan Komite Audit;
- i. menyusun program evaluasi mutu kegiatan yang dijalankan oleh Unit Audit Internal; dan
- j. melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit [POJK51-E.3.b]

The main duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

- a. to prepare and implement the annual working plan of the Internal Audit Unit;*
- b. to test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the applicable policies of the Company;*
- c. to examine and evaluate the efficiency and effectiveness of the departments of the Company, including but not limited to finance, trading, store operations, buying, supply chain and logistics, human resources and information technology;*
- d. to advise on how to improve the efficiency and effectiveness of the departments set out in paragraph (c) above;*
- e. to provide objective information on the activities being examined at every level of the management;*
- f. to prepare reports containing the audit findings and submit such reports to the President Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee;*
- g. to observe, analyse and report the implementation of the improvements that have been suggested;*
- h. to cooperate with the Audit Committee;*
- i. to arrange a program to evaluate the quality of the activities conducted by the Internal Audit Unit; and*
- j. to conduct specific examination(s) if required.*

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah mempersiapkan rencana audit tahunan dengan berkonsultasi dengan Presiden Direktur dan Komite Audit, serta berkoordinasi secara erat dengan Direksi dan Komite Audit mengenai pelaksanaan

Implementation of the Duties of the Internal Audit Unit

In 2024, the Internal Audit Unit prepared an annual audit plan in consultation with the President Director and the Audit Committee, and maintained close coordination with the Board of Directors and the Audit Committee on the plan execution through routine

rencana melalui rapat-rapat rutin. Kepala Unit Audit Internal menghadiri seluruh rapat Komite Audit yang dilaksanakan empat kali selama tahun ini.

Aktivitas utama dari Unit Audit Internal pada tahun 2024 termasuk melaksanakan audit di berbagai operasi bisnis Perseroan, yaitu manajemen persediaan, perdagangan, manajemen hubungan korporasi, kegiatan operasional penjualan dan gerai, pergudangan dan logistik, manajemen teknologi informasi, pengembangan gerai, jaminan kualitas, bisnis *online*, serta tata kelola data digital dan personal.

Laporan-laporan tertulis telah disusun dan mencakup observasi, temuan, kesimpulan, dan rekomendasi untuk tiap audit yang diselesaikan, serta ringkasan atas laporan telah disampaikan kepada Presiden Direktur, Komite Audit dan Dewan Komisaris melalui Direksi. Unit Audit Internal juga melakukan tindak lanjut atas semua audit untuk memastikan langkah manajemen yang direkomendasikan telah dilaksanakan secara efektif.

Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan diwajibkan untuk menyampaikan hasil laporan audit kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Sementara itu, para auditor internal Perseroan yang berjumlah 10 orang akan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

meetings. The Head of the Internal Audit Unit attended all four Audit Committee meetings held during the year.

Key activities of the Internal Audit Unit in 2024 included conducting audits in various business operations of the Company, namely, stock management, merchandising, corporate relationship management, sales and store operations, warehouse and logistics, information technology management, store development, quality assurance, online business operation, as well as digital and personal data governance.

Written reports were made from the observations, findings, conclusions and recommendations of each completed audit, and summaries were reported to the President Director, the Audit Committee and the Board of Commissioners through the Board of Directors. The Internal Audit Unit also followed up all audits to ensure the recommended management actions were effectively implemented.

Structure of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and terminated by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director and required to submit the internal audit reports to the President Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee. Meanwhile, 10 internal auditors of the Company are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Keterbukaan Informasi [GRI2-23]

Information Transparency [GRI2-23]



Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk memegang teguh prinsip transparansi dan meningkatkan nilai jangka panjang pemegang saham melalui komunikasi yang berkala dengan para pemegang sahamnya, baik individu maupun institusi. Perseroan berusaha untuk memastikan bahwa semua pemegang saham mendapatkan akses yang tepat waktu kepada semua informasi publik yang tersedia tentang Perseroan. Untuk tujuan ini, Perseroan telah mengadopsi Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, yang tersedia di situs web Perusahaan. Kebijakan ini memberikan kerangka kerja bagi Perseroan guna mempromosikan komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham sehingga memungkinkan mereka terhubung dengan Perseroan secara aktif dan menjalankan hak-hak mereka sebagai pemegang saham dengan cara-cara yang terinformasi.

RUPST dan RUPSLB adalah wadah utama untuk komunikasi dengan para pemegang saham dan untuk partisipasi para pemegang saham. Perseroan juga melaksanakan paparan publik tahunan setiap RUPST selesai untuk memberikan informasi terkini mengenai Perseroan kepada para pemegang saham dan masyarakat investasi.

Perseroan memberikan laporan keuangan triwulan, tengah tahunan dan tahunan. Informasi keuangan, laporan tahunan dan komunikasi kepada para pemegang saham lainnya, serta informasi umum Perseroan, dapat dilihat di situs web Perseroan, www.watsons.biz.id.

Perseroan juga memberikan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan opini, keluhan, dan pertanyaan melalui surat elektronik ke corporate.secretary@watsons.co.id. Untuk perihal darurat yang membutuhkan tanggapan cepat selama jam kerja, Perseroan dapat dihubungi di +62 (21) 2128-3001.

As part of the implementation of good corporate governance, the Company is committed to upholding the principle of transparency and enhancing long-term shareholder value through regular communications with its shareholders, both individuals and institutions. The Company strives to ensure that all shareholders have timely access to all publicly available information of the Company. For this purpose, the Company has adopted a Shareholders Communication Policy, which is available on the website of the Company. This Policy sets out the framework that the Company has put in place to promote effective communication with shareholders so as to enable them to engage actively with the Company and exercise their rights as shareholders in an informed manner.

The AGMS and EGMS are the primary forum for communication with shareholders and for shareholders' participation. The Company also conducts annual public expose to provide company updates to the shareholders and the investment community.

The Company reports its financial statements on a quarterly, half-yearly and annual basis. Financial information, annual reports and other shareholders communication, as well as general information of the Company is made available on the website of the Company at www.watsons.biz.id.

The Company has also provided a channel for the stakeholders to submit their opinions, complaints, and questions by email at corporate.secretary@watsons.co.id. For urgent queries that require quicker responses during working hours, the Company can be contacted through +62 (21) 2128-3001.

Kode Etik [GRI2-23]

Code of Conduct [GRI2-23]



Sebagai pedoman bagi seluruh personil Perseroan, termasuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan (secara kolektif, "Personil"), dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Perseroan telah merumuskan Kode Etik berdasarkan atas empat pilar yaitu Tim Kami, Pelanggan, Lingkungan Hidup dan Masyarakat. Keempat pilar ini merupakan aspek penting dalam mewujudkan tujuan dan keberlanjutan usaha Perseroan seraya tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kode Etik mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman etika bisnis mengatur interaksi antara karyawan internal dengan pihak ketiga yang ikut berurusan dalam operasional Perseroan sehari-hari, termasuk:
 - a. pelanggan;
 - b. pemasok;
 - c. kompetitor;
 - d. karyawan;
 - e. pemegang saham;
 - f. calon investor;
 - g. institusi pemerintah;
 - h. masyarakat;
 - i. media massa; dan
 - j. media sosial.
2. Pedoman etika bisnis berlaku untuk semua Personil. Panduan ini mencakup aturan perilaku bagi Personil terkait hubungannya di dalam Perseroan, penggunaan kewenangan dan jabatan di Perseroan, pemeliharaan kerahasiaan informasi milik Perseroan, hubungan kerja atasan bawahan di Perseroan serta hubungan antar Personil.
3. Peran, tugas, dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.
4. Panduan terkait pelaksanaan perangkat pengendalian pengelolaan yang baik yang meliputi Komite Audit, audit internal, dan audit eksternal sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait audit dan pengelolaan risiko.
5. Ketentuan penanganan benturan kepentingan Personil dalam menjalankan tugas mereka.

As guidelines for the personnel of the Company, including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees (collectively, "Personnel"), in the day-to-day conduct of their duties and responsibilities, the Company has formulated a Code of Conduct that is based on the four pillars of Our People, Our Customers, Our Planet and Our Community. These four pillars are essential to achieve the objectives of the Company and in its continuing development with due observance to the principles of good corporate governance.

The Code of Conduct covers the following areas:

1. *The business ethics guidelines govern the interaction between internal employees and other third parties with whom or which the Company deals on a day-to-day basis, including:*
 - a. customer;
 - b. supplier;
 - c. competitor;
 - d. employee;
 - e. shareholders;
 - f. potential investor;
 - g. government institutions;
 - h. community;
 - i. mass media; and
 - j. social media.
2. *The business ethics guidelines are applicable to all the Personnel. These guidelines include rules of conduct for the Personnel concerning their relationship within the Company, the use of authority and position in the Company, the maintenance of confidential information concerning the Company, their relationship as superior or subordinate and the relationship among the Personnel.*
3. *The role, duties, and responsibilities of the Corporate Secretary.*
4. *Guidance on the implementation of good management control tools comprising the Audit Committee, internal audits, and external audits in accordance with the prevailing regulations on audit and risk management.*
5. *Provisions on the conduct concerning any conflict of interest of the Personnel in performing their duties.*

Selain Kode Etik, Perseroan telah mengadopsi kebijakan internal yang harus diikuti oleh Personil terkait anti-korupsi dan anti-kecurangan, pemilihan penjual dan pemasok dan pemenuhan hak kreditur serta Kode Etik untuk Transaksi Efek guna pencegahan perdagangan efek yang melibatkan informasi orang dalam dalam operasional sehari-hari Perseroan.

In addition to the Code of Conduct, the Company has adopted internal policies to be followed by the Personnel regarding anti-corruption and anti-fraud, vendor and supplier selection and fulfilment of creditor rights as well as a Code of Practice for Securities Transactions for the prevention of insider trading in the daily operations of the Company.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik [GRI2-23]

Kode Etik telah diunggah di situs web Perseroan di dalam bagian Tata Kelola Perusahaan agar dapat mudah diakses oleh pihak mana pun yang membutuhkan. Seluruh Personil diwajibkan untuk memperhatikan Kode Etik demi memastikan pelaksanaannya dalam berinteraksi antara Personil dengan pemangku kepentingan manapun.

Introduction and Enforcement of the Code of Conduct [GRI2-23]

The Code of Conduct has been uploaded to the website of the Company under the Corporate Governance section to be easily accessible by any party. The Personnel are obliged to observe the Code of Conduct to ensure its implementation thereof in the interaction between the Personnel with any stakeholders.

Kebijakan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Policy



Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang termuat dalam Kode Etik Perseroan dimana kebijakan tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya korupsi dan penyuapan dalam lingkungan Perseroan.

The Company has an anti-corruption policy which is contained in the Code of Conduct of the Company where this policy aims to prevent corruption and bribery in the Company.

Setiap karyawan diwajibkan untuk membaca dan menandatangani pengakuan atas Kode Etik Perseroan sebelum mereka diterima bekerja.

Each employee is required to read and sign the acknowledgement of the Code of Conduct of the Company before his/her employment.

Tindakan-tindakan yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi isu praktik penyuapan dan korupsi di Perseroan, antara lain sebagai berikut:

The actions taken by the Company to address issues of corruption and bribery practices, are as follows:

- Setiap karyawan dilarang keras untuk menawarkan, menjanjikan, menerima atau mengotorisasi, secara langsung atau tidak langsung setiap penyuapan atau pembayaran kembali kepada seseorang (baik secara pribadi atau perusahaan) dalam rangka mendapatkan bisnis dengan cara yang tidak benar.
- Setiap karyawan dilarang keras untuk meminta atau menerima (walaupun untuk keuntungan Perseroan, atau keuntungan pribadi, keluarga, teman, *partner* atau saudara) penyuapan atau pembayaran kembali dari seseorang (baik pribadi maupun perusahaan) sebagai imbalan untuk bisnis atau keuntungan lain dengan cara yang tidak benar.
- Setiap karyawan dilarang keras untuk menggunakan hal yang tidak benar dan ilegal (termasuk suap, pemerasan, pembayaran finansial, komisi rahasia, atau penghargaan lain) untuk mempengaruhi tindakan satu dengan yang lain.
- Setiap karyawan dilarang keras untuk bertindak sebagai mediator pihak ketiga di dalam meminta, menerima, membayar atau menawarkan penyuapan atau pembayaran kembali.

- Employees are strictly prohibited to offer, promise, accept or authorise, directly or indirectly any bribe or kickback to someone (whether personal or corporate) in order to obtain business in an improper manner.*
- Employees are strictly prohibited to request or accept (whether for the benefit of the Company, or gain by personal, family, friend, partner or relative) a bribe or kickback from someone (whether personal or corporate) in exchange for business or other benefits in an improper manner.*
- Employees are strictly prohibited to use improper and illegal things (including bribes, extortion, financial payments, secret commissions, or other rewards) to influence the actions of one another.*
- Employees are strictly prohibited to act as a third-party mediator in requesting, accepting, paying or offering bribes or kickbacks.*

Perseroan selalu melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai anti-korupsi dan penyuapan kepada seluruh karyawan dengan menyampaikan informasi-informasi terkait anti-korupsi dan penyuapan kepada setiap karyawan yang baru bergabung dan memberikan pelatihan setiap dua tahun secara rutin kepada karyawan yang sudah lama bekerja di Perseroan.

The Company always carries out anti-corruption and bribery sharing sessions and training to all employees through delivery of anti-corruption and bribery information to new employees and provide continuous training to employees every two years who have been working in the Company for a long time.

Sistem Pengendalian Internal [POJK51-E.3.a]

Internal Control System [POJK51-E.3.a]



Sistem pengendalian internal merupakan rangkaian proses dan sistem kerja yang dirancang untuk menciptakan pelaporan keuangan yang andal, pengendalian operasional, kepatuhan terhadap praktik tata kelola yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi alur kerja. Pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Sistem pengendalian internal Perseroan dibangun berdasarkan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan pada tahun 2013, oleh *Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission*, yang meliputi komponen-komponen: (1) lingkungan pengendalian; (2) penilaian risiko; (3) kegiatan pengendalian; (4) informasi dan komunikasi; dan (5) kegiatan pemantauan.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit, mewakili Dewan Komisaris dan didukung oleh Unit Audit Internal, secara berkala mengkaji praktek-praktek Perseroan terkait pelaporan keuangan, pengendalian operasional dan pemenuhan kepatuhan secara berkelanjutan untuk memantau efektivitas sistem pengendalian internal.

Audit laporan keuangan, audit operasional dan audit kepatuhan dilaksanakan secara berkala oleh Unit Audit Internal untuk mengidentifikasi kelemahan atau ketidakwajaran di dalam setiap fungsi aktivitas operasional Perseroan. Hasil audit menjadi masukan bagi manajemen untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah menilai efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan, operasional dan kepatuhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan telah puas dengan sistem pengendalian internal tersebut yang efektif dan memadai. Unit Audit Internal secara berkala melakukan kegiatan audit secara internal di berbagai aspek operasional seperti di pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan manajemen keuangan. Jika terdapat adanya temuan dalam kegiatan audit tersebut, Unit Audit Internal akan melaporkan kepada Direksi dan Komite Audit.

The internal control system is a series of processes and work systems designed to ensure reliable financial reporting, operational control, compliance of corporate governance practices with applicable laws and regulations, and the effectiveness and efficiency of the workflow. The implementation of the internal control system is the responsibility of the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.

The internal control system of the Company is constructed in line with the Internal Control Integrated Framework developed in 2013, by the Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission, which includes the following components: (1) control environment; (2) risk assessment; (3) control activities; (4) information and communication; and (5) monitoring activities.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

On behalf of the Board of Commissioners and with the support of the Internal Audit Unit, the Audit Committee regularly reviews the practices within the Company regarding financial reporting, operational control and compliance fulfilment on an ongoing basis to monitor the effectiveness of the internal control system.

Financial reporting audits, operational audits and compliance audits are conducted regularly by the Internal Audit Unit to identify weaknesses or irregularities within each function of operational activities of the Company. Audit results become input for the management to further improve the effectiveness of the internal control system.

The Board of Commissioners through the Audit Committee has evaluated the effectiveness of the internal control system on financial reporting, operational and compliance for the year ended 31 December 2024, and is satisfied that the internal control system is effective and adequate. The Internal Audit Unit regularly carries out audit activities internally in various operational aspects such as marketing, sales, human resources management and financial management. If there are any findings in these audit activities, Internal Audit Unit would report to the Board of Directors and the Audit Committee.

Manajemen Risiko [POJK51-E.3.a]

Risk Management [POJK51-E.3.a]



Manajemen risiko berperan penting dalam menjaga pertumbuhan berkelanjutan Perseroan dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk memastikan perilaku bisnis yang efektif, Perseroan perlu mengantisipasi potensi risiko bisnis dan keuangan serta mengurangi dampak potensial yang ditimbulkan. Untuk itu, Perseroan merumuskan sebuah sistem manajemen risiko yang berfungsi untuk mengelola berbagai elemen risiko, manfaat, tanggung jawab, akuntabilitas, mitigasi dan keunggulan kompetitif sekaligus sebagai panduan yang jelas mengenai pengelolaan risiko bisnis.

Klasifikasi Dampak Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko material yang dihadapi terkait kinerja bisnisnya. Risiko ini dikategorikan menjadi risiko bisnis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko permodalan.

Dampak Risiko Bisnis dan Operasional

Risiko bisnis dan operasional yang material yang dihadapi oleh Perseroan termasuk:

- Risiko terkait lisensi merek Watsons;
- Risiko terkait persaingan;
- Risiko terkait sewa, lokasi, dan ekspansi gerai;
- Risiko terkait pemasok;
- Risiko terkait perubahan tren pasar, belanja konsumen, kondisi politik, sosial dan ekonomi;
- Risiko yang berkaitan dengan perubahan hukum dan peraturan yang ada di Indonesia;
- Risiko yang berkaitan dengan sumber daya manusia;
- Risiko yang berkaitan dengan sistem teknologi informasi;
- Risiko yang berkaitan dengan klaim/keluhan atas produk dan penjualan produk merek pribadi di bawah merek AS Watson Group;
- Risiko yang berkaitan dengan pemeliharaan gerai;
- Risiko yang berkaitan dengan kontrol persediaan dan jalur distribusi;
- Risiko yang berkaitan dengan keluhan, publisitas, dan litigasi;
- Risiko yang berkaitan dengan perizinan dan lisensi;
- Risiko yang berkaitan dengan perubahan permintaan musiman; dan
- Risiko yang berkaitan dengan cuaca, bencana alam, kesehatan masyarakat, dan keamanan.

Risk management is key to the maintenance of the sustainable growth of the Company and value creation for all stakeholders. To ensure effective business conduct, the Company needs to anticipate possible business and financial risks as well as mitigate their potential impacts. Therefore, the Company has established a risk management system to manage the various elements of risks, benefits, responsibilities, accountability, mitigation, and competitive advantage as well as to establish clear guidance on business risk management.

Classification of the Impact of Risks

The Company has identified material risks it is facing in the performance of its business. These risks are categorised into business, operational, financial, and capital risks.

Business and Operational Risk Exposure

The material business and operational risks faced by the Company include:

- Risk associated with Watsons' brand license;*
- Risk related to competition;*
- Risk related to rent, location and store expansion;*
- Risk related to suppliers;*
- Risk related to changes in market trends, consumer spending, political, social and economic conditions;*
- Risk related to changes in the existing laws and regulations in Indonesia;*
- Risk related to human resources;*
- Risk related to information technology system;*
- Risk related to claims/complaints about products and sales of own brands under the AS Watson Group;*
- Risk related to store maintenance;*
- Risk related to inventory control and distribution line;*
- Risk related to complaints, publicity, and litigation;*
- Risk related to permits and licensing;*
- Risk related to seasonal demand changes; and*
- Risk related to weather, natural disasters, public health, and security.*

Perseroan mengelola risiko bisnis dan operasional melalui strategi proaktif, termasuk kepatuhan yang kuat terhadap lisensi merek, analisis pasar yang kompetitif, dan perluasan toko yang dioptimalkan. Risiko pemasok dimitigasi melalui Kode Etik Pemasok, sementara perubahan peraturan ditangani dengan pemantauan berkelanjutan dan pelatihan karyawan. Investasi TI dan keamanan siber memastikan keamanan sistem, dan kontrol inventaris yang kuat mencegah gangguan rantai pasokan. Kepuasan pelanggan dipertahankan melalui kontrol kualitas, penyelesaian keluhan, dan manajemen publisitas yang kuat. Selain itu, Perseroan menerapkan peramalan permintaan musiman, rencana pemulihan bencana, dan pelacakan kepatuhan untuk izin dan perizinan. Dengan mengintegrasikan langkah-langkah ini, Perseroan memastikan ketahanan operasional, daya saing pasar, dan pertumbuhan berkelanjutan.

Dampak Risiko Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan rentan terhadap berbagai risiko keuangan yang material, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Oleh karena itu, Perseroan merancang program manajemen risiko untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan dari ketidakpastian pasar keuangan dan kemungkinan timbulnya dampak yang merugikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

- a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama yang timbul dari pembelian barang dagangan. Perseroan memantau fluktuasi mata uang asing dan melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing pada transaksi yang sudah diketahui dan terikat.
- b. Risiko Suku Bunga
Perseroan menghadapi risiko suku bunga dari kemungkinan fluktuasi suku bunga atas liabilitas dengan bunga. Suku bunga pinjaman mungkin berfluktuasi selama periode peminjaman. Kebijakan keuangan Perseroan menetapkan panduan di mana eksposur suku bunga akan segera diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralkan.
- c. Risiko Kredit
Perseroan menghadapi risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank dan eksposur kredit yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan diskon penjualan serta insentif dan kegiatan promosi yang dapat diklaim. Perseroan mengelola risiko kredit kas dengan menempatkan kas pada bank-bank bereputasi baik dan dengan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pemasok yang memiliki reputasi baik.

Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pemasok tanpa adanya pemasok individu yang signifikan. Perseroan berkeyakinan bahwa risiko kredit dari piutang kartu kredit tidak signifikan

The Company manages business and operational risks through proactive strategies, including strong compliance with brand licensing, competitive market analysis, and optimised store expansion. Supplier risks are mitigated through a Supplier Code of Conduct, while regulatory changes are addressed with continuous monitoring and employee training. IT and cybersecurity investments ensure system security, and robust inventory control prevents supply chain disruptions. Customer satisfaction is maintained through quality control, complaint resolution, and strong publicity management. Additionally, the Company implements seasonal demand forecasting, disaster recovery plans, and compliance tracking for permits and licensing. By integrating these measures, the Company ensures operational resilience, market competitiveness, and sustainable growth.

Financial Risk Exposure

In the implementation of its business activities, the Company is exposed to a variety of material financial risks, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the risk management program of the Company is designed to mitigate the unpredictability of the financial market and the potential adverse effects on the financial performance of the Company.

- a. Foreign Exchange Risk
The Company is exposed to foreign exchange risk, which arises mainly from the purchase of merchandise. The Company monitors foreign exchange fluctuations and may hedge the exposure on the foreign currency fluctuation for known and committed transactions.
- b. Interest Rate Risk
The Company is exposed to interest rate risk from the possible fluctuation of rates for interest-bearing liabilities. Interest rates for borrowings may fluctuate over the borrowing period. The treasury policy of the Company sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.
- c. Credit Risk
The Company is exposed to credit risk primarily from cash in bank and the credit exposures given to vendors in connection with claimable sales discount as well as incentive and revenue from promotional activities. The Company manages the credit risk by placing its cash in highly reputable banks and by monitoring the receivable aging and entering into transactions with reputable vendors.

Also, there is no concentration of credit risk as the Company has a large number of vendors without any individually significant vendor. The Company believes that the credit risk from credit cards receivables is not

karena piutang tersebut merupakan piutang dari bank yang memiliki reputasi baik dan umumnya diselesaikan dalam waktu dua atau tiga hari dari tanggal transaksi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

d. Risiko Likuiditas

Pengelolaan Perseroan terhadap risiko likuiditas dilakukan secara berkala dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual. Perseroan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

significant as they represent receivables from reputable banks and are generally settled within two or three days from the transaction date.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

d. Liquidity Risk

The Company manages its liquidity risk through regular monitoring of the projected and actual cash flows. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when they fall due.

Dampak Risiko Permodalan

Pemeliharaan struktur modal yang baik sangat penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Kebijakan pengelolaan modal Perseroan dirancang untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan upaya pengembalian hasil yang menguntungkan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Untuk memastikan tingkat struktur modal yang baik, Perseroan selalu mempertimbangkan kondisi keuangan saat membayar dividen kepada para pemegang saham dan menerbitkan saham baru untuk peningkatan modal.

Perseroan menelaah dan mengelola struktur modal secara berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal Perseroan, proyeksi profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi strategis.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi secara berkala mengkaji risiko-risiko yang berpotensi memiliki dampak signifikan pada Perseroan serta menetapkan pengendalian yang harus dilakukan untuk memastikan risiko bisnis utama dikelola secara efektif. Pengkajian secara berkala atas risiko-risiko bisnis utama, serta penetapan kendali internal yang terkait di setiap fungsi bisnis dan audit internal, dilakukan oleh Unit Audit Internal ini menjadi elemen utama bagi sistem manajemen risiko Perseroan.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan penilaian sistem manajemen risiko untuk tahun buku 31 Desember 2024 yang didukung oleh Unit Audit Internal. Mereka juga telah mengkaji efektivitas dari tindakan-tindakan perbaikan yang dilaksanakan selama tahun ini. Karena risiko-risiko utama telah diidentifikasi pada tahap awal, dan perencanaan mitigasi telah dilakukan secara komprehensif, maka sistem manajemen risiko telah efektif dan memadai.

Capital Risk Exposure

The maintenance of a sound capital structure is vital to the sustainability of the Company. The capital management policy of the Company is designed primarily to ensure the ability of the Company to continue as a going concern in order to generate returns for the shareholders and benefits for other stakeholders.

To ensure a sound capital structure, the Company takes into consideration its financial condition in paying dividends to the shareholders and issuing new shares for additional capital.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure an optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration future capital requirements and the capital efficiency of the Company, current and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors regularly reviews the risks that could have a significant impact on the Company and defines the controls that should be operating to ensure that the key business risks are managed effectively. The regular assessment of key business risks as well as the establishment of relevant internal controls in each business function and the internal audits performed by the Internal Audit Unit form the key elements of the risk management system of the Company.

The Board of Commissioners through the Audit Committee has conducted the assessment of the risk management system for the year ended 31 December 2024 with the support of the Internal Audit Unit. They have also reviewed the effectiveness of the remedial actions taken during the year. As key risks are identified at an early stage and mitigations are planned in a comprehensive manner, it is satisfied that the risk management system is effective and adequate.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners



Perseroan memiliki kebijakan keterbukaan informasi yang tertuang dalam Kode Etik untuk Transaksi Efek, yang antara lain menguraikan kewajiban anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepada Perseroan dalam jangka waktu tiga hari kerja sejak diperolehnya suatu kepentingan dalam efek Perseroan dan setiap perubahan atas kepentingan tersebut.

Setelah melakukan penyelidikan khusus, tidak ada laporan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengenai ketidakpatuhan terhadap standar yang dipersyaratkan yang diatur dalam Kode Etik untuk Transaksi Efek pada tahun 2024.

The Company has an information disclosure policy that is contained in the Code of Practice for Securities Transactions, which, among other things, outlines the obligations of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report to the Company within three business days after acquiring an interest in the securities of the Company and any changes to that interest.

Having made specific enquiries, no report has been received from any member of the Board of Commissioners or Board of Directors on non-compliance with the required standards set out in the Code of Practice for Securities Transactions in 2024.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*



Perseroan memiliki komitmen untuk mencapai dan mempertahankan standar tertinggi dalam keterbukaan, integritas dan akuntabilitas. Seiring komitmen ini, Perseroan mengharapkan dan mendorong karyawannya dan semua yang berurusan dengan Perseroan (termasuk konsumen, pemasok, kreditur dan debitur) untuk melaporkan segala kemungkinan ketidakwajaran, pelanggaran atau malpraktek yang terjadi di dalam Perseroan.

Perseroan telah mengadopsi kebijakan pelaporan pelanggaran “Kebijakan Pelaporan Kemungkinan Pelanggaran dalam hal Pelaporan Keuangan, Pengendalian Internal dan Lainnya” untuk membuka saluran pelaporan dan panduan untuk melaporkan kemungkinan pelanggaran dalam hal pelaporan keuangan, pengendalian internal dan lainnya. Kebijakan ini juga memberikan jaminan keamanan kepada para pelapor terhadap pemutusan hubungan kerja yang tidak adil atau menjadi korban untuk laporan asli yang disampaikan di bawah kebijakan. Kebijakan ini berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan, termasuk pihak ketiga independen yang berurusan dengan Perseroan.

Setiap laporan ketidakwajaran, pelanggaran atau malpraktek dapat dialamatkan kepada Kepala Unit Audit Internal yang kemudian melaporkannya kepada Ketua Komite Audit untuk menentukan tindak lanjut serta delegasi wewenang terkait dengan pelaporan. Bentuk dan jangka waktu investigasi akan beragam tergantung kepada sifat dan situasi dari setiap laporan. Laporan yang diterima dapat diinvestigasi secara internal dan/atau diserahkan kepada auditor eksternal atau badan regulator dan/atau publik yang relevan.

Tiap laporan akan dijaga kerahasiaannya dan identitas pelapor tidak akan diungkapkan kecuali atas persetujuan si pelapor atau dalam situasi khusus dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Pelapor akan dijamin keamanannya terhadap pemutusan hubungan kerja yang tidak adil atau menjadi korban atau tindakan disiplin yang tidak perlu, walaupun bilamana laporan tersebut terbukti tidak benar atau tidak dapat dikonfirmasi. Pelecehan atau

The Company is committed to achieving and maintaining the highest standards of openness, probity and accountability. In line with this commitment, the Company expects and encourages its employees and those who deal with the Company (e.g. customers, suppliers, creditors and debtors) to report to the Company any suspected impropriety, misconduct or malpractice within the Company.

The Company has adopted a whistleblowing policy, namely “Policy on Reporting Possible Improprieties in Matters of Financial Reporting, Internal Control or Other Matters” to provide reporting channels and guidance on reporting possible improprieties in matters of financial reporting, internal control or other matters. It also provides reassurance to the whistleblowers of the protection that the Company will extend to them against unfair dismissal or victimisation for any genuine reports made under this policy. This policy applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees of the Company as well as independent third parties who deal with the Company.

Any report of impropriety, misconduct or malpractice shall be addressed to the Head of Internal Audit Unit who shall then report to the Chairperson of the Audit Committee for determining the course of action to pursue, with power to delegate, with respect to the report. The format and length of an investigation will vary depending upon the nature and particular circumstances of each report made. The report raised may be investigated internally, and/or referred to the external auditor and/or the relevant public or regulatory bodies.

Each report will be treated as confidential and the identity of the reporter will not be divulged save with such reporter’s consent or under special circumstances and in compliance with any applicable laws or regulations.

The reporter will be assured of protection against unfair dismissal, victimisation or unwarranted disciplinary action, even if the report is subsequently proved to be incorrect or unsubstantiated. Harassment or victimisation of a genuine reporter is treated as

menjadi korban dari pelapor asli akan diperlakukan sebagai pelanggaran berat, yang jika terbukti, dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja.

Komite Audit akan mengawasi pelaksanaan dari Kebijakan Pelaporan Pelanggaran dan bertanggung jawab atas interpretasi dan pengkajian dari kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan di dalamnya.

Pada tahun 2024, tidak terdapat satu laporan pelanggaran mengenai aktivitas yang diduga tidak wajar.

gross misconduct, which if proven, may result in dismissal.

The Audit Committee shall supervise the enforcement of the whistleblowing policy and is responsible for the interpretation and review of all the policies and procedures set out therein.

In 2024, there was no whistleblowing report of suspected improper activities.

Informasi Penting tentang Masalah Hukum dan Sanksi

Important Information on Legal Matters and Sanctions



Selama tahun 2024, Perseroan atau anggota-anggota Direksi atau Dewan Komisaris tidak menghadapi sanksi administrasi apapun dari badan regulator maupun otoritas pemerintah manapun, atau perkara apa pun atau perselisihan di luar pengadilan dan/atau kasus perdata dan pidana dan/atau perselisihan pengadilan atau arbitrase, baik di Indonesia maupun luar negeri, atau perselisihan administratif dengan lembaga pemerintah yang berwenang termasuk perpajakan, ketenagakerjaan, atau masalah kepailitan atau pengajuan kepailitan, atau mendapatkan ancaman tuntutan hukum kepadanya yang dapat mengakibatkan dampak signifikan terhadap posisinya dan/atau kelanjutan bisnis Perseroan.

Throughout 2024, neither the Company nor any members of the Board of Directors or the Board of Commissioners were involved in any administrative sanctions imposed by any regulatory or government authorities, or any case or dispute outside the courts and/or any civil or criminal cases and/or any other court or arbitration disputes, either in Indonesia or abroad, or any administrative disputes with any authorised government agencies, including disputes related to taxation, industrial labor, or bankruptcy issues or filing for bankruptcy, or had any lawsuit threatened against it or him or her in a way that may have a significant impact on his or her position and/or the business continuity of the Company.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan oleh Perseroan

Implementation of Corporate Governance Guidelines by the Company



ASPEK ASPECTS	PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Company and the Shareholders in Assuring the Rights of Shareholders	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increasing the Value of the Organisation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1.1 The Company should have methods or technical procedures for voting, either open or closed that prioritise the independence and interests of shareholders.	Terpenuhi Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang diatur dalam "Tata Cara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan" untuk RUPST 2024, yang tersedia dalam situs web Perseroan. Comply The Company has procedures for voting set out in the "Procedure for the Annual General Meeting of Shareholders" for 2024 AGMS, which is available on the website of the Company.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. 1.2 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company should be present at the AGMS.	Penjelasan Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPST 2024, kecuali satu orang Komisaris yang berhalangan hadir karena ada urusan bisnis yang mendesak. Explain All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the 2024 AGMS, except for one Commissioner who was unable to attend due to urgent business commitments.
		1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama satu tahun. 1.3 Summary of the minutes of GMS shall be made available on the website of the Company for at least one year.	Terpenuhi Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama paling sedikit satu tahun. Comply Summary of Minutes of GMS is available on the website of the Company for at least one year.

ASPEK ASPECTS	PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Principle 2: Improving the Quality of Communication of the Company with Shareholders or Investors</i>	2.1 Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>2.1 The Company should have a policy on communication with shareholders or investors.</i>	Terpenuhi Perseroan telah menerapkan Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham. Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 148. <i>Comply The Company has adopted a Shareholders Communication Policy. For more information, please refer to page 148.</i>
		2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Perseroan. <i>2.2 The Company should disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.</i>	Terpenuhi Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham dapat dilihat di situs web Perseroan pada bagian "Tentang Kami - Tata Kelola Perusahaan". <i>Comply The Shareholders Communication Policy is available on the website of the Company on section "About Us - Corporate Governance".</i>
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan <i>3.1 The number of members of the Board of Commissioners should be determined by considering the condition of the Company.</i>	Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 141. <i>Comply For more information, please refer to page 141.</i>
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>3.2 The composition of the Board of Commissioners shall be determined by taking into consideration the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 141. <i>Comply For more information, please refer to page 141.</i>
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>4.1 The Board of Commissioners should have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi Kebijakan <i>self-assessment</i> dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris. Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 128. <i>Comply The self-assessment policy is incorporated into the Charter of the Board of Commissioners. For more information, please refer to page 128.</i>
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. <i>4.2 Self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of the Company.</i>	Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 128. <i>Comply For more information, please refer to page 128.</i>

ASPEK ASPECTS	PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>4.3 The Board of Commissioners should have a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners involved in a financial crime.</i>	Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan, yang termuat dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan lihat halaman 126. <i>Comply</i> <i>The Company has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes, which is included in the Charter of the Board of Commissioners. For more information, please refer to page 126.</i>
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>4.4 The Board of Commissioners or the Committee responsible for the Nomination and Remuneration function should prepare a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi Perseroan telah menetapkan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Komisaris dan Direktur yang antara lain mencakup pendekatan dan prosedur peninjauan rencana suksesi Direksi. Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 141. <i>Comply</i> <i>The Company has put in place a Commissioner and Director Nomination and Remuneration Policy, which includes, among others, the approach and procedures for reviewing succession plan for Directors. For more information, please refer to page 141.</i>
C. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>5.1 The number of members of the Board of Directors should be determined by considering the condition of the Company and its effectiveness in decision making.</i>	Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 141. <i>Comply</i> <i>For more information, please refer to page 141.</i>
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>5.2 The composition of the Board of Directors shall be determined by taking into consideration the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 141. <i>Comply</i> <i>For more information, please refer to page 141.</i>
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>5.3 Member of the Board of Directors who supervises accounting or finance should have the skills and/ or knowledge in accounting.</i>	Terpenuhi Bapak Erwantho Siregar memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Silakan merujuk pada profil Bapak Erwantho Siregar pada halaman 60. <i>Comply</i> <i>Mr Erwantho Siregar has the expertise and knowledge in accounting. Please refer to the profile of Mr Erwantho Siregar on page 60.</i>

ASPEK ASPECTS	PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Principle 6: Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i>	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>6.1 The Board of Directors should have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi Kebijakan <i>self-assessment</i> telah dituangkan dalam Piagam Direksi. Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 132. <i>Comply The self-assessment policy has been incorporated into the Charter of the Board of Directors. For more information, please refer to page 132.</i>
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. <i>6.2 Self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Annual Report of the Company.</i>	Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 132. <i>Comply For more information, please refer to page 132.</i>
		6.3 Direksi mempunyai Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>6.3 The Board of Directors should have a policy on the resignation of members of the Board of Directors involved in a financial crime.</i>	Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan, yang termuat dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 130. <i>Comply The Company has a policy on the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes, which is included in the Charter of the Board of Directors. For more information, please refer to page 130.</i>
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Principle 7: Improving the Aspects of Corporate Governance through Stakeholders' Participation</i>	7.1 Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>7.1 The Company should have a policy to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 150. <i>Comply For more information, please refer to page 150.</i>
		7.2 Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>. <i>7.2 The Company should have anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 149, 150 dan 151. <i>Comply For more information, please refer to pages 149, 150 and 151.</i>
		7.3 Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>7.3 The Company should have a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 150. <i>Comply For more information, please refer to page 150.</i>

ASPEK ASPECTS	PRINSIP PRINCIPLES	REKOMENDASI RECOMMENDATIONS	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		7.4 Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>7.4 The Company should have a policy on the fulfilment of creditors' rights</i>	Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 150. <i>Comply For more information, please refer to page 150.</i>
		7.5 Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. <i>7.5 The Company should have a policy on whistleblowing system.</i>	Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 157. <i>Comply For more information, please refer to page 157.</i>
		7.6 Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>7.6 The Company should have a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</i>	Terpenuhi Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 81. <i>Comply For more information, please refer to page 81.</i>
E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure</i>	8.1 Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. <i>8.1 The Company should utilise information technology more widely, in addition to the website of the Company, as a medium of information disclosure.</i>	Terpenuhi Perseroan telah menggunakan berbagai media sosial termasuk namun tidak terbatas pada, Instagram, Facebook, Twitter, YouTube yang menampilkan Perseroan, selain situs <i>web</i> Perseroan. <i>Comply The Company has utilised different social media, including, without limitation, Instagram, Facebook, Twitter and YouTube, which showcases the Company, in addition to the website of the Company.</i>
		8.2 Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>8.2 The Annual Report of the Company should disclose the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Company through the major and controlling shareholders.</i>	Terpenuhi Struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan telah disajikan pada halaman 72. <i>Comply The structure and composition of the shareholders of the Company has been presented on 72.</i>



Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan adalah laporan yang diterbitkan Perseroan sebagai bentuk komitmen untuk memenuhi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, serta merupakan komitmen Perseroan untuk berpartisipasi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Persatuan Bangsa-Bangsa ("TPB") dan diterapkan pada Laporan Keberlanjutan AS Watson Group.

Laporan Keberlanjutan merupakan tanggung jawab Perseroan kepada para pemangku kepentingannya untuk menyediakan informasi mengenai kinerja Perseroan di area ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berharap para pemangku kepentingan dapat memahami kontribusi Perseroan dalam mencapai TPB dan indikator kinerja berkelanjutan dalam operasinya.

STANDAR TEKNIS PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada Standar Universal GRI 2021. Selain itu, Laporan Keberlanjutan ini juga merujuk pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Sustainability Report is a report issued by the Company as a commitment to comply with POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and Presidential Regulation No. 59 of 2017 regarding Implementation of Achieving Sustainable Development Goals as well as a commitment to participate in the United Nations Sustainable Development Goals ("SDGs") and apply to the AS Watson Group's Sustainability Report.

The Sustainability Report is the responsibility of the Company to its stakeholders to provide information of the Company's performance in the economic, social and environmental areas.

Through this Sustainability Report, the Company hopes that the stakeholders will be informed in regard to the Company's contribution to achieve the SDGs and its sustainable performance indicators in its operations.

REPORTING TECHNICAL STANDARDS

The Sustainability Report is prepared with reference to GRI Universal Standards 2021. In addition, the Sustainability Report also refers to the POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI2-3]

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, yang selaras dengan periode pelaporan keuangan Perseroan.

SUSTAINABILITY REPORTING [GRI2-3]

This Sustainability Report provides information on the Company's sustainability performance for the year from 1 January to 31 December 2024, which is aligned with the reporting period for the financial reporting of the Company.

INFORMASI TENTANG ENTITAS YANG TERMASUK DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI2-2]

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi atau usaha patungan. Tidak ada entitas lain yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Perseroan.

INFORMATION ON ENTITIES INCLUDED IN THE COMPANY'S SUSTAINABILITY REPORTING [GRI2-2]

As of 31 December 2024, the Company did not have any subsidiary companies, associated companies or joint ventures. No other entities are included in the Company's sustainability reporting.

PERUBAHAN TERKAIT PELAPORAN DAN PENYAJIAN KEMBALI [GRI2-4][GRI3-2]

Pada Laporan Keberlanjutan ini, tidak ada perubahan pada daftar topik material dan penyajian kembali informasi mengenai Laporan Keberlanjutan 2023.

CHANGES REGARDING REPORTING AND RESTATEMENT [GRI2-4][GRI3-2]

In the Sustainability Report, there has been no change to the list of material topics and restatement of information regarding the 2023 Sustainability Report.

PENJAMINAN EKSTERNAL [POJK51-G.1][GRI2-5]

Laporan Keberlanjutan ini belum melakukan proses verifikasi oleh pihak eksternal independen. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa isi Laporan Keberlanjutan ini akurat dan dapat diandalkan, dan telah ditinjau dan disetujui Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk topik material Perseroan. [GRI2-14]

EXTERNAL ASSURANCE [POJK51-G.1][GRI2-5]

This Sustainability Report has not been verified by an independent external party. However, the Company ensures that the contents of this Sustainability Report are accurate and reliable, and it is reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors, including the Company's material topics. [GRI2-14]

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI3-1]

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan melakukan proses untuk menentukan topik-topik relevan bagi para pemangku kepentingan, baik di luar maupun di dalam Perseroan, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Penentuan isi Laporan Keberlanjutan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi

Mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan topik material yang disusun ke dalam Laporan Keberlanjutan

2. Prioritas

Memprioritaskan topik-topik material yang relevan bagi Perseroan dan pemangku kepentingan

3. Validasi

Melakukan proses validasi topik material berdasarkan data dan informasi serta dokumen pendukung lainnya

4. Kajian

Melakukan proses kajian internal untuk menghimpun saran dan masukan yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim pelaporan keberlanjutan Perseroan

Kami telah mengadopsi proses identifikasi, prioritas, validasi dan peninjauan berikut untuk penilaian materialitas:

MATERIAL TOPICS DETERMINING PROCESS [GRI3-1]

In preparing the Sustainability Report, the Company carried out the process to determine the relevant topics for stakeholders, outside and inside the Company that had a significant influence on the Company's operational activities.

Determination of the contents of the Sustainability Report is carried out in the following phases:

1. Identification

To collect data and information relating to material topics that will be compiled into the Sustainability Report

2. Prioritisation

To prioritise the material topics that are relevant to the Company and stakeholders

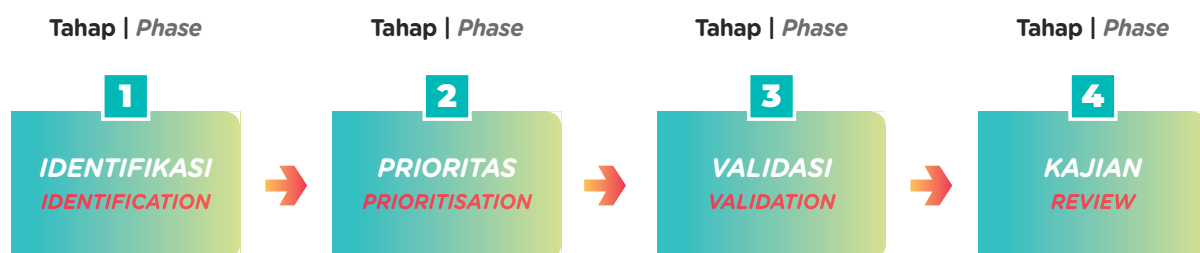
3. Validation

To perform material topic validation process based on data, information and other supporting documents

4. Review

To conduct an internal review process to gather suggestions that will be followed up by the Company's sustainability reporting team

We have adopted the following process of identification, prioritisation, validation and review for the materiality assessment:



PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN [GRI3-2]

Berdasarkan proses penentuan konten laporan, tinjauan internal dan hasil pelibatan pemangku kepentingan, berikut ini adalah topik-topik material dan batasan-batasan sesuai dengan Standar Universal GRI:

DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS AND REPORT BOUNDARIES [GRI3-2]

Based on the determining process of the report content, internal review and results of stakeholder engagement, the following are material topics and boundaries that are in accordance with GRI Universal Standards:

NO.	TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS	BATASAN BOUNDARIES	
		DALAM PERSEROAN WITHIN COMPANY	LUAR PERSEROAN OUTSIDE COMPANY
1	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	√	√
2	Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>	√	√
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	√	√
4	Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	√	√
5	Energi <i>Energy</i>	√	-
6	Emisi <i>Emission</i>	√	-
7	Kepegawaian <i>Employment</i>	√	-
8	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	√	-
9	Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	√	√
10	Non-Diskriminasi <i>Non-Discrimination</i>	√	-
11	Pekerja Anak <i>Child Labour</i>	√	√
12	Pekerja Paksa <i>Forced Labour</i>	√	√
13	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	√	√
14	Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	√	√

TANGGAPAN ATAS MASUKAN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK51-G.3]

Tidak terdapat umpan balik yang diterima oleh Perseroan dari pemangku kepentingan terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

Untuk meningkatkan laporan keberlanjutan di masa yang akan datang, para pemangku kepentingan dapat memberikan komentar dan saran atas laporan keberlanjutan ini, yang dapat dikirimkan ke: [POJK51-C.2][GRI2-3]

PT Duta Intidaya Tbk
Tim Pelaporan Keberlanjutan
EightyEight@Kasablanka Tower A
Lantai 28 dan 37
Jl. Casablanca Raya Kav. 88
Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan 12870
Indonesia

Telepon +62 (21) 21283001
Faksimile +62 (21) 21283002

Alamat surat elektronik:
corporate.secretary@watsons.co.id

Alamat situs web:
www.watsons.biz.id

RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT [POJK51-G.3]

There was no stakeholder feedback received by the Company regarding the previous year's sustainability report.

To improve the sustainability report in the future, stakeholders can provide comments and suggestions on the sustainability report, which can be sent to: [POJK51-C.2][GRI2-3]

*PT Duta Intidaya Tbk
Sustainability Reporting Team
EightyEight@Kasablanka Tower A
28th and 37th Floor
Jl. Casablanca Raya Kav. 88
Menteng Dalam, Tebet
South Jakarta 12870
Indonesia*

*Telephone +62 (21) 21283001
Facsimile +62 (21) 21283002*

*Email:
corporate.secretary@watsons.co.id*

*Website:
www.watsons.biz.id*

Strategi Keberlanjutan [POJK51-A.1]

Sustainability Strategy [POJK51-A.1]



Perseroan memiliki strategi keberlanjutan yang berorientasi kepada TPB, yang merupakan *blueprint* untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.

The Company has a sustainability strategy that is oriented towards the SDGs, which serve as a blueprint for achieving a better and more sustainable future.

TPB bertumpu pada tiga pilar: (1) pilar Sosial, yang berfokus pada kesejahteraan manusia dan masyarakat; (2) pilar Ekonomi, yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan; dan (3) pilar Lingkungan, yang berfokus pada melindungi planet dan memastikan sumber daya alam digunakan secara bertanggung jawab. Ketiga pilar tersebut ditopang oleh landasan institusi tata-kelola. Ketiga-tiga pilar dan landasan institusi ini bertumpu pada 17 TPB yang diurai dalam 169 target yang saling pengaruh-mempengaruhi.

The SDGs are based on three pillars: (1) the Social pillar, which focuses on the well-being of people and communities; (2) the Economic pillar, which focuses on inclusive and sustainable economic growth; and (3) the Environmental pillar, which focuses on protecting the planet and ensuring that natural resources are used responsibly. These three pillars are supported by the foundation of institutional governance. Together, these three pillars and the institutional foundation are aligned with the 17 SDGs, which are further broken down into 169 interconnected targets.

Dengan berorientasi pada TPB, Perseroan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, seperti mendukung usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam aktivitas bisnis mereka, menyediakan transportasi dengan emisi gas buang yang rendah, menyediakan produk yang lebih berkelanjutan dan melaksanakan aktivitas keberlanjutan serta proyek komunitas, seperti kunjungan ke panti jompo.

By orienting itself towards the SDGs, the Company can provide values for its stakeholders, especially related to economic, environmental and social aspects, such as supporting Micro, Small and Medium Enterprises in their business activities, providing transportation with low exhaust emissions, providing more sustainable products and carrying out sustainability activities and community projects, such as visits to the elderly nursing home.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [POJK51-B.1]

[POJK51-B.2][POJK51-B.3]

Overview on Sustainability Performance [POJK51-B.1]

[POJK51-B.2][POJK51-B.3]



PENJUALAN PRODUK SALES OF PRODUCTS

↓
52,931,340

dalam units | in units



PENDAPATAN REVENUE

↑
2,061,051,886

dalam ribuan Rupiah
in thousands of Rupiah



LABA BERSIH NET PROFIT

↑
45,674,833

dalam ribuan Rupiah
in thousands of Rupiah



PRODUK "SUSTAINABLE CHOICES" NUMBER OF "SUSTAINABLE CHOICES" PRODUCTS

↓
895

dalam units | in units



PEMASOK LOKAL NUMBER OF LOCAL SUPPLIERS

↑
525

dalam units | in units



DIESEL DIESEL

↑
30,140

kWh



LISTRIK ELECTRICITY

↑
5,220,932

kWh



NOx NOx

↑
37.68

kg



EMISI PARTIKEL PARTICULATE MATTER EMISSIONS

↑
4.15

kg



DONASI KEPADA MASYARAKAT COMMUNITY DONATION

↓
140,735

dalam ribuan Rupiah
in thousands of Rupiah

EKONOMI ECONOMIC

PERIHAL DESCRIPTION	2024	2023	2022	% VARIANS DIBANDINGKAN 2023 % VARIANCE COMPARED TO 2023
Penjualan Produk (dalam unit) Sales of Products (in units)	52,931,340	76,652,966	39,877,886	(30.95%) ↓
Pendapatan (dalam ribuan Rupiah) Revenue (in thousands of Rupiah)	2,061,051,886	1,546,000,252	1,161,578,724	33.32% ↑
Laba/(Rugi) Bersih (dalam ribuan Rupiah) Net Profit/(Loss) (in thousands of Rupiah)	45,674,833	(16,188,988)	(40,023,559)	382.14% ↑
Produk "Sustainable Choices" (dalam unit) Number of "Sustainable Choices" Products (in units)	895	898	1,073	(0.33%) ↓
Pemasok Lokal (dalam unit) Number of Local Suppliers (in units)	525	465	374	12.90% ↑

LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL

Penggunaan Energi Energy Consumption

JENIS ENERGY ENERGY TYPE	SATUAN UNIT	2024	2023	2022	% VARIANS DIBANDINGKAN 2023 % VARIANCE COMPARED TO 2023
Diesel Diesel	kWh	30,140	12,853	8,246	134.50% ↑
Listrik Electricity	kWh	5,220,932	4,346,432	4,108,372	20.12% ↑

Emisi yang Dihasilkan Emissions Generated

JENIS EMISI EMISSION TYPE	SATUAN UNIT	2024	2023	2022	% VARIANS DIBANDINGKAN 2023 % VARIANCE COMPARED TO 2023
NOx NOx	kg	37.68	16.07	10.31	134.47% ↑
Partikel Particulate Matter	kg	4.15	1.77	1.14	134.46% ↑

SOSIAL SOCIAL

KETERANGAN DESCRIPTION	2024	2023	2022	% VARIANS DIBANDINGKAN 2023 % VARIANCE COMPARED TO 2023
Donasi kepada Masyarakat (dalam ribuan Rupiah) Community Donation (in thousands of Rupiah)	140,735	222,368	413,368	(36.71%) ↓

DAMPAK PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TERHADAP MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN HIDUP [POJK51-F.23] IMPACTS OF THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE ON THE SOCIETY AND THE ENVIRONMENT [POJK51-F.23]

NO.	KETERANGAN DESCRIPTION	DAMPAK PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN IMPACT OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE	RESPONS PERSEROAN COMPANY'S RESPONSES
1	Peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia Increasing the capacity and quality of human resources	Positif Positive	- Melakukan seminar dan pelatihan bagi seluruh sumber daya manusia di Perseroan Conducting seminars and training for all employees in the Company - Penggunaan tenaga kerja lokal Recruitment of local labour
2	Limbah dan emisi yang timbul akibat kegiatan operasional Perseroan Waste and emissions arising from the Company's operational activities	Negatif Negative	- Penggunaan penyedia jasa limbah yang berkompeten Engagement of competent waste service providers - Memastikan seluruh vendor transporter untuk melakukan uji emisi, serta pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala Ensuring that all transporter vendors carry out emission tests, as well as maintenance and exhaust gas emission testing are carried out regularly

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK51-E.4][GRI3-3][GRI2-29]

Interaction with Stakeholders [POJK51-E.4][GRI3-3][GRI2-29]



Sebagai perusahaan publik, Perseroan selalu berupaya melibatkan pemangku kepentingan di dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Setelah itu, Perseroan dapat menetapkan rencana dan strategi operasinya agar selaras dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Keterlibatan pemangku kepentingan ini berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen.

As a public company, the Company always strives to involve stakeholders in carrying out its operational activities. This aims to gain a deep understanding of the needs of stakeholders. Then, the Company can determine its operational plans and strategies to align with the needs of stakeholders. The stakeholder involvement is based on the results of the management assessment.

Pemangku kepentingan yang berpengaruh terhadap usaha keberlanjutan Perseroan adalah pelanggan, pemerintah, investor, karyawan, rantai pasokan, asosiasi dan masyarakat lokal.

Stakeholders that have influence on the Company's sustainability strategy are customers, government, investors, employees, supply chains, associations and local community.

Dalam mengidentifikasi pemangku kepentingannya, Perseroan melakukan pendekatan sesuai dengan Standar AA1000SES (2015), untuk mengelompokkannya berdasarkan atribut sebagai berikut:

To identify its stakeholders, the Company adopts the AA1000SES Standard (2015), to categorise them in accordance with the following attributes:

Ketergantungan:

kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada kegiatan, produk atau layanan organisasi dan kinerja terkait, atau kepada siapa Perseroan bergantung untuk beroperasi

Dependency:

groups or individuals who are directly or indirectly dependent on the Company's activities, products or services and associated performance, or on whom the Company is dependent in order to operate

Tanggung jawab:

kelompok atau individu yang kepadanya Perseroan memiliki, atau di masa depan mungkin memiliki, tanggung jawab hukum, komersial, operasional, atau etika/moral

Responsibility:

groups or individuals to whom the Company has, or in the future may have, legal, commercial, operational or ethical/moral responsibilities

Perhatian Khusus:

kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian segera dari Perseroan sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi yang lebih luas, sosial atau lingkungan

Tension:

groups or individuals who need immediate attention from the Company with regard to financial, wider economic, social or environmental issues

Pengaruh:

kelompok atau individu yang dapat memberikan dampak pada pengambilan keputusan strategis atau operasional Perseroan atau pemangku kepentingan

Perspektif yang beragam:

kelompok atau individu yang memiliki pandangan berbeda yang dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk bertindak yang mungkin tidak akan terjadi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka pemangku kepentingan bagi Perseroan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Influence:

groups or individuals who can have an impact on the Company's or a stakeholder's strategic or operational decision-making

Diverse perspectives:

groups or individuals whose different views can lead to a new understanding of the situation and the identification of opportunities for action that may not otherwise occur

According to the analysis that has been carried out, the stakeholders of the Company can be identified as follows:

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER	ATRIBUT IDENTIFIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER IDENTIFICATION ATTRIBUTE
Pelanggan Customers	Ketergantungan, Tanggung Jawab, Pengaruh Dependency, Responsibility, Influence
Pemerintah Government	Ketergantungan, Tanggung Jawab, Perhatian Khusus, Pengaruh, Perbedaan Perspektif Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspectives
Investor Investors	Ketergantungan, Tanggung Jawab, Pengaruh Dependency, Responsibility, Influence
Karyawan Employees	Ketergantungan, Tanggung Jawab, Perhatian Khusus, Pengaruh Dependency, Responsibility, Tension, Influence
Rantai Pasokan Supply Chains	Ketergantungan, Tanggung Jawab, Perhatian Khusus Dependency, Responsibility, Tension
Asosiasi Associations	Perhatian Khusus, Pengaruh Tension, Influence
Masyarakat Lokal Local Community	Ketergantungan, Tanggung Jawab, Perhatian Khusus, Pengaruh, Perbedaan Perspektif Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspectives

Dikarenakan setiap kelompok pemangku kepentingan memiliki karakteristik yang berbeda-beda serta untuk menyesuaikan dengan topik/isu yang ingin dikelola, maka Perseroan memiliki berbagai metode pelibatan pemangku kepentingan agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Perseroan memastikan setiap kelompok pemangku kepentingan dapat terwakili dengan baik dalam setiap keterlibatan pemangku kepentingan.

Due to the different characteristics of each stakeholder group and to cater for the topic/issue to be managed, the Company has various methods to engage stakeholders more effectively and efficiently. The Company ensures that each stakeholder group can be well represented in each stakeholder engagement.

Dengan demikian, Perseroan senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Tabel berikut ini menggambarkan hubungan dan interaksi dengan para pemangku kepentingan:

Thus, the Company always strives to build a harmonious relationship with its stakeholders. The following table describes the relationship and interactions with stakeholders:

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER	TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	METODE DAN FREKUENSI PELIBATAN METHOD AND FREQUENCY OF ENGAGEMENT	RESPON PERSEROAN TERHADAP TOPIK MATERIAL COMPANY'S RESPONSE TO THE MATERIAL TOPIC
Pelanggan <i>Customers</i>	Kualitas Produk dan Pemasaran <i>Product and Marketing Quality</i>	Pemberian Informasi dan Konsultasi <i>Providing Information and Consultation</i>	- Pembuatan kontrak penjualan dengan jaminan kualitas, ketepatan pengiriman dan kesinambungan pasokan <i>Preparation of sales agreement with quality guarantee, on time delivery and supply continuity</i>
Pemerintah <i>Government</i>	Kepatuhan Hukum <i>Compliance with Law</i>	Pemberian Informasi dan Konsultasi <i>Providing Information and Consultation</i>	- Public expose, minimal satu kali setahun - Pelaporan rutin kepada OJK <i>Public expose, minimum once a year</i> <i>Frequent reporting to OJK</i>
Investor <i>Investors</i>	Keuntungan, Kepatuhan Hukum, Kontribusi terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi <i>Profit, Compliance with Law, Contribution to Social-Economic Development</i>	Pemberian Informasi dan Pelibatan (minimal satu kali setahun) <i>Providing Information and Engagement (minimum once a year)</i>	- Publikasi laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keberlanjutan dan website - RUPS, minimal satu kali setahun <i>Publication of annual report, financial report, sustainability report and website</i> <i>GMS, minimum once a year</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Kepatuhan Hukum, Keuntungan <i>Compliance with Law, Profit</i>	Pemberian Informasi, Konsultasi dan Pelibatan (minimal satu kali setahun) <i>Providing Information, Consultation and Engagement (minimum once a year)</i>	- Konsultasi dan Negosiasi kebijakan Perseroan - Undangan bagi karyawan untuk berpartisipasi dalam inisiatif keberlanjutan <i>Consultation and communication of the Company's policies</i> <i>Invitation for staff participation in sustainability initiatives</i>
Rantai Pasokan <i>Supply Chains</i>	Kepatuhan Hukum, Keuntungan <i>Compliance with Law, Profit</i>	Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun) <i>Providing Information and Collaboration (minimum once a year)</i>	- Pemberian informasi penyelenggaraan tender yang transparan <i>Providing information related to transparent tender process</i>
Asosiasi <i>Associations</i>	Kepatuhan Hukum <i>Compliance with Law</i>	Pemberian Informasi dan Konsultasi (minimal satu kali setahun) <i>Providing Information and Consultation (minimum once a year)</i>	- Pengembangan kapasitas <i>Capacity development</i>
Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>	Kepatuhan Hukum, Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi, Perlindungan Hak Asasi Manusia <i>Compliance with Law, Contribution of Social-Economic Development, Human Rights Protection</i>	Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan (minimal satu kali setahun) <i>Providing Information, Transaction, Consultation, Engagement, Collaboration and Empowerment (minimum once a year)</i>	- Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan <i>Implementation of the Company's environmental social responsibility programme</i>

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [GRI2-9]

Sustainability Governance Structure [GRI2-9]

Berdasarkan UUPT, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kewenangan dan kewajiban tiap organ ditetapkan sesuai fungsi masing-masing entitas sebagaimana diatur dalam UUPT dan Anggaran Dasar. Ketiga organ tersebut bekerja sama di bawah sebuah struktur sistematis yang dirancang untuk memastikan efektivitas manajemen Perseroan, dan sekaligus mencegah potensi benturan kepentingan.

Informasi lebih detail mengenai RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi dapat ditemukan pada bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

TIM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [POJK51-E.1]

Untuk memastikan kinerja keberlanjutan Perseroan dapat dilaksanakan dengan baik, Perseroan membentuk tim pelaporan keberlanjutan melalui Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Oktober 2021.

Tugas tim ini adalah merencanakan, mengimplementasikan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan dan kepatuhan aspek-aspek keberlanjutan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

Tim ini diketuai oleh *Head of Human Resources* yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta beranggotakan beberapa personil dari divisi yang berbeda sebagai berikut:

- Sekretaris Perseroan
- Sumber Daya Manusia
- Keuangan
- Trading
- Marketing

Perseroan berharap dengan dibentuknya tim ini dapat memberikan masukan terkait dengan strategi keberlanjutan, insentif dan bonus keberlanjutan serta informasi-informasi yang terkini mengenai aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di lingkungan Perseroan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen.

Pursuant to the Company Law, the corporate governance structure of the Company consists of the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The authority and responsibilities of each entity are stipulated in the Company Law and the Articles of Association. The three entities work together under a systematic structure that is designed to ensure effectiveness in the management of the Company and to prevent potential conflicts of interest.

More detailed information regarding the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors can be found in the Corporate Governance section of this Annual Report and Sustainability Report.

SUSTAINABILITY REPORTING TEAM [POJK51-E.1]

To ensure that the Company's sustainability performance can be carried out properly, the Company has formed a sustainability reporting team through the Board of Directors' Decree dated 1 October 2021.

The team is tasked with planning, implementing, evaluating and reporting on the implementation and compliance of sustainability aspects in accordance with applicable standards and regulations.

The team is led by Head of Human Resources who reports directly to the Board of Directors and consists of several personnel from different divisions as follows:

- Corporate Secretary
- Human Resources
- Finance
- Trading
- Marketing

The Company expects that the team will provide suggestions relating to the sustainability strategies, sustainability incentives and bonuses as well as the latest information regarding economic, social and environmental aspects in the Company that can be considered in management decision making.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK51-E.2]

Selama tahun 2024, direksi dan karyawan Perseroan belum mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi di bidang keuangan berkelanjutan.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [POJK51-E.2]

During 2024, directors and employees of the Company did not participate in training for competency development in sustainable finance.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK51-F.1]

Nilai-nilai dan budaya Perseroan dibangun berdasarkan visi misi yang mengandung nilai-nilai keberlanjutan. Nilai-nilai ini mulai diperkenalkan sejak rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan Perseroan. Budaya keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan dibangun berlandaskan tujuan dan nilai-nilai Perseroan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik.

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perseroan meliputi penerapan penghematan penggunaan pendingin ruangan, lampu, kertas dan penggunaan perangkat hemat energi, serta penjualan produk “Sustainable Choices”, seperti produk yang menggunakan kemasan dari bahan daur ulang.

DEVELOPMENT ACTIVITIES OF SUSTAINABILITY CULTURE [POJK51-F.1]

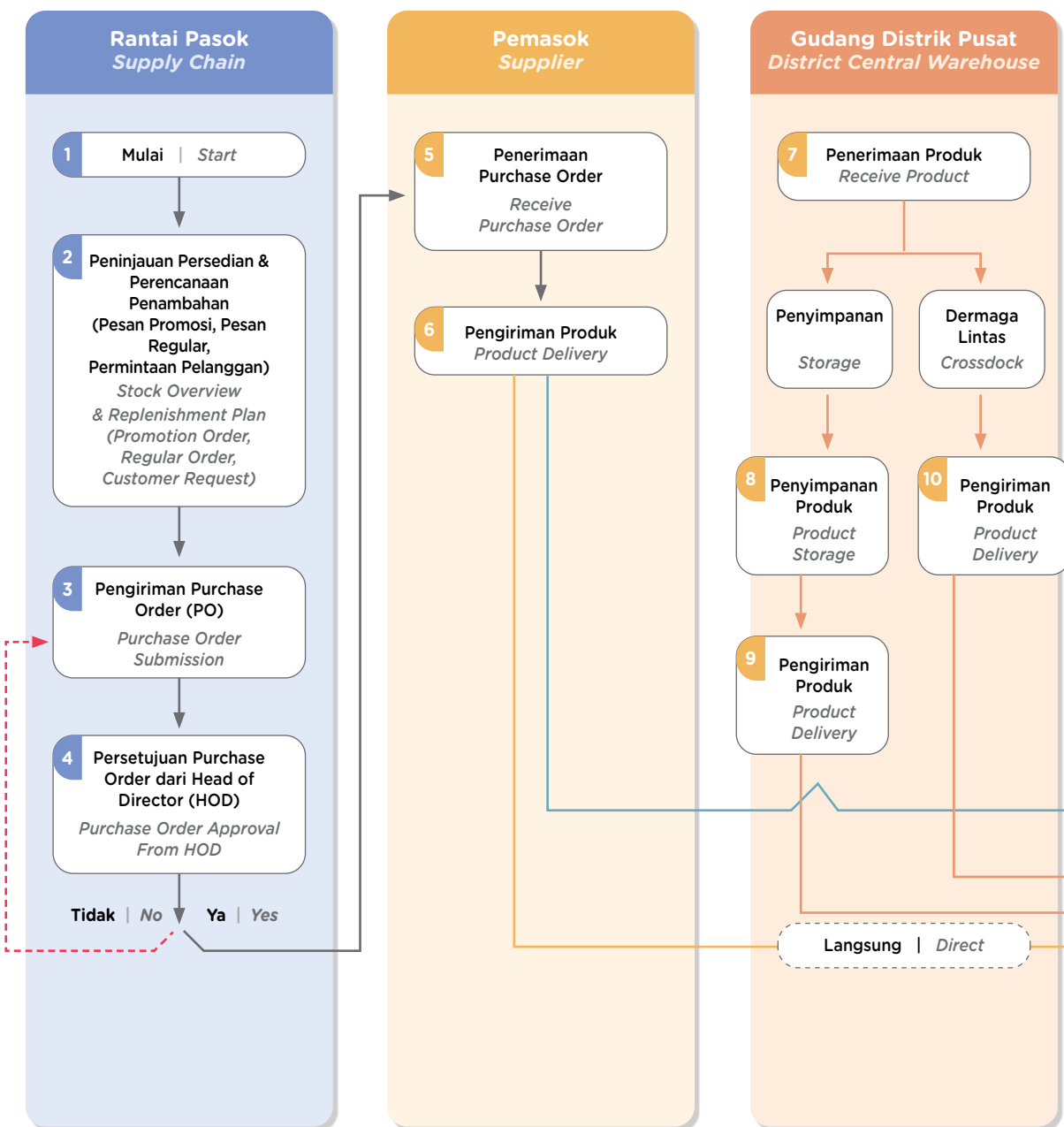
The values and culture of the Company are built on the basis of a vision and mission that contain sustainable values. These values are introduced during the recruitment process and are continuously internalised in various company activities. The Company's sustainability culture is built based on the Company's goals and values and is implemented in accordance with the provisions in POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Development activities of sustainability culture in the Company includes implementation of saving the use of air conditioner, lights, paper and using more energy-efficient devices, and also sale of more sustainable products (the “Sustainable Choices”), such as products that use recycled materials in their packaging.

PENGELOLAAN OPERASI BISNIS YANG BERSTANDAR TINGGI [POJK51-C.4][GRI2-6]

Di dalam proses operasi bisnisnya, Perseroan melakukan kerjasama dengan pemasok untuk menyediakan produk yang berkualitas. Dengan demikian, Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan para pemasoknya.

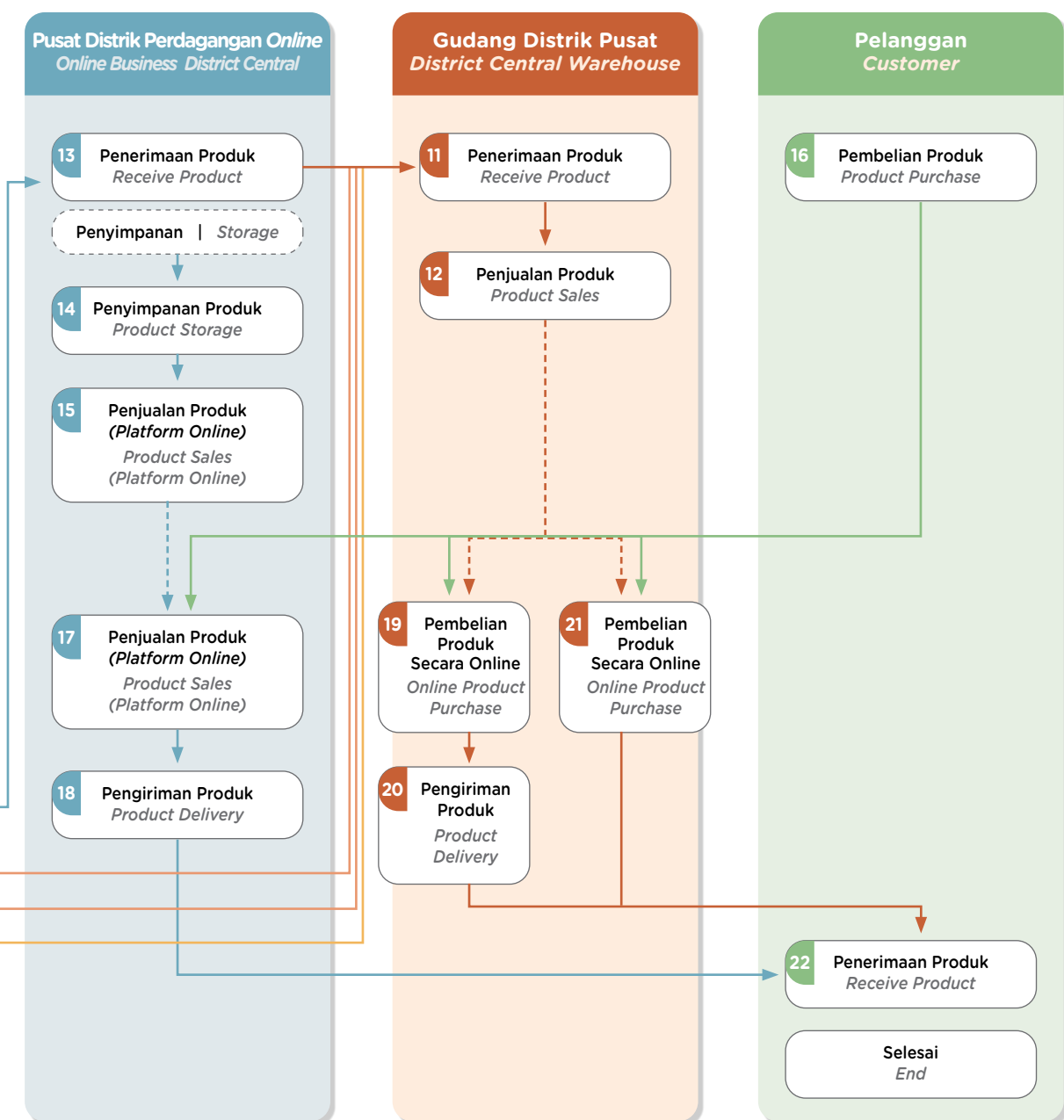
Perseroan juga mendorong agar para pemasok untuk mengadopsi praktik-praktik standar keberlanjutan internasional melalui seleksi pemasok berdasarkan prinsip-prinsip berkelanjutan yang diadopsi oleh Perseroan. Untuk memperkuat komitmen ini, Perseroan telah memperkenalkan Kode Etik Pemasok, yang menguraikan standar tanggung jawab etika, lingkungan, dan sosial yang harus dipatuhi oleh pemasok untuk mempromosikan praktik bisnis yang berkelanjutan.



MANAGEMENT OF BUSINESS OPERATIONS WITH HIGH STANDARDS [POJK51-C.4][GRI2-6]

In the process of operating its business, the Company collaborates with suppliers to provide quality products. Thus, the Company always maintains good relations with its suppliers.

The Company also encourages suppliers to adopt international standard sustainability practices through supplier selection based on the sustainable principles adopted by the Company. To reinforce this commitment, the Company has introduced a Supplier Code of Conduct, which outlines ethical, environmental, and social responsibility standards that suppliers must adhere to in order to promote sustainable business practices.



Kontribusi Ekonomi yang Berkelanjutan

Sustainable Economic Contributions



Selama tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan tren yang positif, meskipun masih dibayangi oleh berbagai ketidakpastian dan tantangan global. Bank Indonesia mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga selama tahun 2024 didukung oleh permintaan domestik. Investasi tumbuh positif ditopang oleh penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN) dan investasi swasta sebagai respon dari dukungan insentif dari Pemerintah. Konsumsi rumah tangga tetap tumbuh didorong oleh keyakinan konsumen yang terjaga serta dampak positif pelaksanaan pemilihan kepala daerah (Pilkada) di berbagai daerah.

Memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi tersebut, Perseroan terus memperkuat layanannya agar terus memberikan pengalaman berbelanja yang ditingkatkan kepada para pelanggannya.

Didorong oleh komitmen untuk melayani kebutuhan akan produk dan jasa kesehatan dan kecantikan yang berkualitas kepada pelanggan, Perseroan terus mengembangkan jaringan gerai O+O yang dimiliki. Pada akhir tahun 2024, Perseroan mengelola 179 gerai baru di seluruh Indonesia dan melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kontribusi ekonomi sekaligus mewujudkan komitmen Perseroan dalam hal keberlanjutan.

Mengingat prediksi mengenai perkembangan positif untuk industri ritel Indonesia pada tahun 2025, Perseroan mengantisipasi kembalinya pertumbuhan operasional dan finansial, dan ekspansi yang lebih luas lagi di pasar Indonesia, baik melalui kanal *online* maupun *offline*. Perseroan akan terus mengembangkan kanal-kanal *online* melalui kerja sama dengan mitra perdagangan *online* dan memperluas jaringan gerai *offline*. [GRI3-3]

Upaya-upaya ini termanifestasi di dalam strategi-strategi yang sedang dilaksanakan sebagai berikut: [GRI3-3]

1. Mengembangkan perdagangan *online* lebih lanjut dan melakukan diversifikasi kanal penjualan;
2. Melanjutkan perluasan jaringan gerai Perseroan di area tertentu di Indonesia;
3. Mengoptimalkan profitabilitas gerai melalui peningkatan dan pemeliharaan gerai;
4. Menawarkan harga yang kompetitif dan promosi;
5. Memelihara keterlibatan konsumen dan loyalitas merek melalui program loyalitas pelanggan; dan
6. Meningkatkan hubungan strategis dengan para pemasok lebih lanjut dan memberikan penawaran eksklusif untuk meningkatkan margin pendapatan dan efisiensi biaya.

Throughout 2024, Indonesia's economy exhibited a positive trend despite being overshadowed by various global uncertainties and challenges. Bank Indonesia reported that Indonesia's domestic economy remained solid during 2024 on the back of domestic demand. Investment showed positive growth, underpinned by the completion of various National Strategic Projects (PSN) and private investment in response to government incentive support. Household consumption also continued to grow, spurred by sustained consumer confidence and the positive impact of regional elections (Pilkada) contested in various regions.

Capitalising on the momentum of economic recovery, the Company continues to enhance its services to provide an improved shopping experience for its customers.

Driven by its commitment in delivering quality health and beauty products and services to the customer, the Company continued to develop its network of O+O stores. As at the end of 2024, the Company managed 179 stores throughout Indonesia and undertook various activities to increase its economic contribution while realising its commitment to sustainability.

In light of positive developments for Indonesia's retail industry in 2025, the Company anticipates a return to operational and financial growth, and to further expand its footprint in the Indonesian market, through both online and offline channels. The Company will continue to develop online channels through cooperation with online business partners and expand its network of offline stores. [GRI3-3]

Such efforts are manifested in the following ongoing strategies: [GRI3-3]

1. *Further development of online business and diversification of sales channels;*
2. *Continuous expansion of network of stores in selected areas in Indonesia;*
3. *Optimisation of profitability of stores through repairs and enhancement;*
4. *Provision of competitive prices and promotions;*
5. *Maintenance of consumer engagement and brand loyalty through customer loyalty programmes; and*
6. *Further development of strategic relationships with suppliers and exclusive offerings to improve profit margins and cost efficiency.*

NILAI EKONOMI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Perekonomian nasional diproyeksi akan bertumbuh seiring meningkatnya optimisme masyarakat terhadap berbagai kebijakan Pemerintah Indonesia.

Melanjutkan perkembangan dunia digital yang pesat saat ini, Perseroan melihat prospek dan peluang-peluang baru. Perseroan akan melanjutkan ekspansi O+O dengan terus meningkatkan kualitas pelayanan serta mengembangkan jaringan gerainya, membangun jalinan kerja sama dengan lebih banyak mitra perdagangan online, dan meningkatkan sistem teknologi informasi.

Pendapatan yang diperoleh Perseroan, sebagian didistribusikan kepada para pemangku kepentingan, yang di antaranya dalam bentuk pajak dan program pemberdayaan masyarakat sekitar.

Berikut ini adalah nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan (dalam ribuan Rupiah): [\[POJK51-F.2\]](#) [\[GRI201-1\]](#)

ECONOMIC VALUE FOR STAKEHOLDERS

The national economy is projected to grow along with the increasing public optimism regarding Indonesia's government policies.

Continuing the rapid development in the digital world, the Company perceives new prospects and opportunities. The Company will continue to forge ahead with its O+O expansion by improving service quality while expanding its store network, developing cooperation with more online business partners, and enhancing its information technology systems.

Revenue obtained by the Company is distributed to stakeholders, including taxes and local community empowerment.

Economic value generated and distributed is as follows (in thousands of Rupiah): [\[POJK51-F.2\]](#) [\[GRI201-1\]](#)

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN ECONOMIC VALUE GENERATED	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha Revenue	2,061,051,886	1,546,000,252	1,161,587,724
Penghasilan Bunga Interest Income	1,552,585	2,507,796	883,059
Jumlah Total	2,062,604,471	1,548,508,048	1,162,470,783
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED			
Beban Usaha Operating Expenses	594,711,841	513,121,419	444,886,665
Beban Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya Salaries, Wages and Other Benefits Expenses	200,622,273	160,504,094	139,953,717
Pembayaran Bunga Bank Payment of Bank Interest	6,031,835	13,299,308	11,482,520
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak dan Dividen) Payment to Government (Tax and Dividend)	21,098,775	8,542,099	1,086,086
Pembayaran kepada Program Pengembangan Masyarakat Payment to Community Development Programme	140,735	222,368	413,368
Jumlah Total	822,605,459	695,689,288	597,822,356
NILAI EKONOMI YANG DITAHAN ECONOMIC VALUE RETAINED	1,239,999,012	852,818,760	564,648,427

Catatan/Notes:

- Jumlah Beban Usaha ditambah Beban Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya pada tabel di atas adalah sama dengan jumlah Beban Usaha pada Laporan Keuangan yang telah diaudit di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.
Total Operating Expenses plus Salaries, Wages and Other Benefits Expenses in the table is the same as total Operating Expenses in Audited Financial Statements of the Annual Report and Sustainability Report.
- Target atas Pendapatan dan Laba/Rugi Bersih disusun oleh Perseroan berdasarkan target *global group* sehingga tidak dapat disajikan sesuai dengan Laporan Keuangan yang berlaku umum. [\[POJK51-F.2\]](#)
The targets for Revenue and Net Profit/Loss, which are prepared by the Company based on the group's global targets, cannot be presented in accordance with generally accepted Financial Statements. [\[POJK51-F.2\]](#)

Perseroan melaksanakan rencana ekspansi dengan berhati-hati dan mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasional. Di tengah kondisi yang menantang, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan bersih sebesar 33,32% dari Rp1,55 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp2,06 triliun pada tahun 2024. Perseroan juga membukukan penghasilan komprehensif di tahun 2024 sebesar Rp45,47 miliar, membaik secara signifikan dibandingkan jumlah rugi komprehensif pada tahun 2023 sebesar Rp16,43 miliar.

Selama periode pelaporan, Perseroan belum memiliki proyek yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. [POJK51-F.3]

Perseroan menerapkan strategi usaha yang tepat dan cermat serta pengelolaan risiko yang baik, agar keputusan yang diambil tidak menimbulkan konsekuensi yang mengancam kesinambungan usaha Perseroan. Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah, baik dalam bentuk keringanan pajak, subsidi maupun insentif lainnya. [GRI201-4]

MEMBERDAYAKAN PEMASOK LOKAL [POJK51-B.1.E]

Perseroan menyadari pentingnya memanfaatkan dan memberdayakan para pemasok lokal. Perseroan berharap bahwa pemberdayaan pemasok lokal akan memungkinkan mereka untuk mengembangkan kapasitas dalam proses produksi mereka, kemudian mereka dapat meningkatkan kualitas, meningkatkan kesejahteraan karyawan lokal dan kesempatan kerja lokal, serta melindungi lingkungan dengan mengurangi karbon transportasi dan emisi gas rumah kaca.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menggunakan produk dan jasa dari pemasok lokal sebesar 98% dari keseluruhan nilai pembelian barang dan jasa di Perseroan. [GRI204-1]

The Company implemented expansion plans with prudent strategy and sought to improve operational efficiencies. In the midst of challenging conditions, the Company increased net revenue by 33.32% from Rp1.55 trillion in 2023 to Rp2.06 trillion in 2024. The Company also posted the total comprehensive income for 2024 of Rp45.47 billion, significantly improving from 2023 where total comprehensive loss was Rp16.43 billion.

During the reporting period, the Company did not yet have any projects related to sustainable finance. [POJK51-F.3]

The Company implements a proper and careful business strategy as well as good risk management, so that the decisions taken do not cause consequences that threaten the sustainability of the Company's business. During 2024, the Company did not receive any financial assistances from the government, either in the form of tax breaks, subsidies or other incentives. [GRI201-4]

EMPOWERING LOCAL SUPPLIERS [POJK51-B.1.E]

The Company respects the importance of utilising and empowering local suppliers. It expects that the empowerment of local suppliers will enable them to develop capacity in their production processes, then they can improve quality, increase local employee welfare and local employment opportunities, and protect the environment by reducing the transportation carbon and greenhouse gas emissions.

During 2024, the Company has used products and services from local suppliers amounting to 98% of the Company's total purchases of goods and services. [GRI204-1]

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang Berkelanjutan

Sustainable Social and Environmental Responsibilities



Sebagai entitas yang menjalankan kegiatan operasional di tengah masyarakat luas, Perseroan berupaya untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Komitmen tersebut diaktualisasikan melalui kegiatan tanggung jawab sosial yang berdampak, seperti program pengembangan masyarakat, dukungan pendidikan, kampanye kesehatan dan kesejahteraan, serta upaya pelestarian lingkungan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan praktik operasional hemat energi untuk meminimalkan jejak karbonnya.

Perseroan bangga melayani masyarakat Indonesia melalui aktivitas bisnis dan inisiatif-inisiatif lainnya. Memberikan produk dan layanan yang aman, andal dan terpercaya kepada masyarakat sekitar merupakan landasan Perseroan dalam membangun bisnis yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan dampak positif dari setiap aspek kegiatan operasionalnya, yang terwujud di dalam implementasi rencana keberlanjutan di seluruh Perseroan untuk memastikan agar Perseroan secara aktif berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan dalam kegiatan operasionalnya.

Kebijakan Keberlanjutan Perseroan dirumuskan berdasarkan tiga pilar utama berikut: [\[GRI3-3\]](#)

As an entity operating within the broader community, the Company endeavours to contribute to the enhancement of community living standards. This commitment is manifested through impactful social responsibility initiatives, such as community development programmes, educational support, health and wellness campaigns, and environmental conservation efforts. Additionally, the Company implements energy-conscious operational practices to minimise its carbon footprint.

The Company takes pride in serving the communities of Indonesia through its business and other initiatives. Providing local communities with safe, reliable and trustworthy products and services is the foundation of the Company for building a sustainable business.

As such, the Company is committed to generating a positive impact in every aspect of its operations, which is manifested in the implementation of sustainability initiatives across the Company to ensure that the Company actively contributes to the community and environment in its operations.

The sustainability policies of the Company are established under the following three main pillars: [\[GRI3-3\]](#)

Planet | Planet



Melawan Krisis Iklim *Fighting the Climate Crisis*

Menerapkan intervensi pada cakupan 1, 2 dan 3 untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
Implementing interventions in scopes 1, 2 and 3 to reduce greenhouse gas emissions.

Membangun Gerai yang Lebih Hijau *Building Greener Stores*

Membangun budaya dan praktik keberlanjutan yang lebih kuat dalam cara kami merancang, membangun, mengoperasikan, dan memelihara toko kami.
Building a stronger sustainability culture and practice in the way we design, construct, operate and maintain our stores.

Mencapai Nol Limbah ke Tempat Pembuangan Sampah *Achieving Zero Waste to Landfill*

Mengalihkan limbah operasional dari tempat pembuangan sampah.
Diverting operational waste away from landfills.

Tim | People



Menghormati Hak Asasi Manusia *Respecting Human Rights*

Menjunjung tinggi hak asasi manusia dan memantau kepatuhan pemasok kami.
Upholding human rights and monitoring compliance with our suppliers.

Peduli Terhadap Tim Kita *Caring for Our People*

- Mempromosikan tempat kerja yang beragam dan inklusif di mana setiap orang dapat tumbuh dan berkembang.
- Menjamin kesehatan dan kesejahteraan rakyat kita.
- Mendukung pengembangan karir bagi generasi muda.
- *Promoting a diverse and inclusive workplace where everyone can grow and thrive.*
- *Ensuring the health and well-being of our people.*
- *Supporting career development for the youth.*

Mendukung Masyarakat Kami *Supporting Our Communities*

- Mempromosikan kesukarelaan dan keterlibatan jangka panjang dengan organisasi amal di bidang kesehatan dan kesejahteraan, pendidikan dan kepedulian masyarakat.
- Memperluas kemitraan global kami dengan *Operation Smile*.
- Meningkatkan kampanye Pemberdayaan kami.
- *Promoting volunteering and long-term engagement with charity organisations in the fields of health and well-being, education and community care.*
- *Expanding our global partnership with Operation Smile.*
- *Stepping up our Empowerment campaigns.*

Produk | Products



Menjaga Kualitas dan Keselamatan Produk yang Tinggi *Maintaining High Product Quality and Safety*

- Menyediakan produk yang aman dan berkualitas tinggi.
- Melakukan riset pelanggan secara berkala untuk mendapatkan umpan balik.
- *Providing safe and high-quality products.*
- *Conducting regular customer research to get feedback.*

Menawarkan Produk yang Lebih Berkelanjutan *Offering More Sustainable Products*

- Mendorong pelanggan untuk menerapkan gaya hidup yang lebih berkelanjutan dengan menawarkan produk makanan dan non-makanan yang lebih beragam dengan bahan dan kemasan yang lebih ramah lingkungan, baik melalui jalur *offline* maupun *online*.
- Mengembangkan kemasan dengan plastik yang lebih sedikit atau lebih baik (Komitmen Global Ekonomi Plastik Baru).
- Meningkatkan sumber produk bebas deforestasi.
- *Encouraging customers to adopt a more sustainable lifestyle by offering them a wider range of food and non-food products with more sustainable ingredients and packaging, through both offline plus online channels.*
- *Developing packaging with less or better plastics (New Plastics Economy Global Commitment).*
- *Increasing our sourcing of deforestation-free products.*

Untuk mewujudkan kebijakan ini, Perseroan melakukan kolaborasi bersama dengan para pemangku kepentingan, termasuk membentuk tim keberlanjutan dan komite manajemen lokalnya sendiri yang terdiri dari para eksekutif senior dan perwakilan departemen kunci yang mendukung inisiatif strategis yang dilaksanakan dalam Perseroan dan dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk pemasok, masyarakat setempat, pemerintah, dan regulator. [GRI3-3]

Di samping itu, untuk memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan telah dilaksanakan dengan baik, Perseroan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. [GRI3-3]

Dalam melaksanakan kegiatan keberlanjutan, Perseroan mengacu pada hukum dan peraturan yang berlaku, terutama UUP, Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan dana sebesar Rp140.735.450 kepada pemangku kepentingan eksternal untuk aktivitas-aktivitas terkait dengan keberlanjutan.

REALISASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

Demi memajukan perkembangan masyarakat di Indonesia, sekaligus mengurangi tingkat pengangguran, Perseroan mengutamakan perekrutan tenaga kerja Indonesia dalam mendukung kegiatan operasionalnya dan mendelegasikan karyawan Indonesia untuk mengawasi proyek-proyek masyarakat. [POJK51-B.1.e]

Selain itu, Perseroan juga mendukung kebijakan bebas korupsi di Indonesia dengan mewajibkan seluruh pemasok untuk menandatangani kontrak anti-suap demi memastikan hubungan kerja sama dan perilaku bisnis yang etis.

Dari sisi internal, Perseroan menyelenggarakan pelatihan berkala mengenai anti-suap dan anti-korupsi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman para karyawan terhadap praktik-praktik sejenis.

Aktivitas-aktivitas berikut ini dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2024 yang membawa manfaat bagi masyarakat lokal: [POJK51-F.23][POJK51-F.25][GRI203-1][GRI203-2]

To realise the policy, the Company collaborates with stakeholders, including creating its own sustainability team and local management committee consisting of senior executives and key department representatives who support the strategic initiatives being implemented within the Company and with external stakeholders, including suppliers, local communities, governments and regulators. [GRI3-3]

In addition, to ensure that sustainability policies have been implemented properly, the Company conducts regular monitoring and evaluation. [GRI3-3]

In carrying out its sustainability activities, the Company refers to the prevailing laws and regulations, primarily the Company Law, Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investment, and Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

In 2024, the Company disbursed an amount of Rp140,735,450 to external stakeholders in connection with sustainability activities.

REALISATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE COMMUNITY

In promoting the development of communities in Indonesia, as well as in minimising the unemployment rate, the Company prioritises the employment of Indonesians to support its operations and delegates Indonesian employees to oversee community projects. [POJK51-B.1.e]

In addition, the Company also promotes a corruption-free Indonesia by requiring its suppliers to contractually sign anti-bribery provisions, ensuring ethical cooperation and business conduct.

Internally, the Company holds periodic anti-bribery and anti-corruption trainings to improve its employees' awareness and understanding of such acts.

In 2024, the Company organised the following activities for the benefit of local communities: [POJK51-F.23][POJK51-F.25][GRI203-1][GRI203-2]

NO.	JENIS KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN SUSTAINABILITY ACTIVITIES	TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS	PENJELASAN DESCRIPTION	CAPAIAN ACHIEVEMENT
1	Watsons Pemberdayaan Perempuan "Waktu Kita Sekarang" <i>Watsons Women Empowerment "Our Time Is Now"</i>	5. Kesenjangan gender <i>5. Gender Equality</i>	Perseroan, bekerja sama dengan Fakultas Farmasi Universitas Indonesia, ESQA Cosmetics dan LABORÉ, dengan bangga mempersembahkan acara ini untuk merangkul dan memperkuat kekuatan dalam diri setiap wanita dan mendorong perubahan positif. <i>The Company, in collaboration with the Faculty of Pharmacy at Universitas Indonesia, ESQA Cosmetics and LABORÉ, proudly presented this event to embrace and amplify the power within every woman, encouraging positive change.</i>	150 orang <i>150 people</i>
2	Kunjungan ke Panti Jompo Wisma Mulia di Jakarta Barat <i>Visit to the Wisma Mulia Elderly Nursing Home in West Jakarta</i>	3. Kesehatan dan kesejahteraan yang baik <i>3. Good Health and Well-being</i>	Memberikan bantuan kebutuhan sehari-hari dan perbaikan instalasi listrik Panti. <i>Providing assistance for daily needs and repairing the orphanage's electrical installations.</i>	• 52 orang lansia • Total donasi sebesar Rp26 juta • 52 elderly people • Total donation of Rp26 million
3	Kolaborasi NIVEA x Watsons Indonesia untuk Penyintas Kanker <i>NIVEA x Watsons Indonesia's Support for Cancer Survivors</i>	3. Kesehatan dan kesejahteraan yang baik <i>3. Good Health and Well-being</i>	Perseroan berkolaborasi dengan NIVEA mendukung para penyintas kanker di seluruh Indonesia dengan mendonasikan Rp500 untuk setiap pembelian produk NIVEA Body Serum dan Body Lotion. <i>The Company, in collaboration with NIVEA, supports cancer survivors across Indonesia by donating Rp500 for each purchase of NIVEA Body Serum and Body Lotion products.</i>	Total donasi sebesar Rp25 juta <i>Total donation of Rp25 million</i>

MEKANISME KELUHAN MASYARAKAT [POJK51-F.24]

Secara umum, alur penanganan keluhan masyarakat sebagai berikut:

1. Perseroan menerima dan mencatat keluhan
2. Membahas, mengkoordinasikan dan menginvestigasi keluhan
3. Penyelesaian, tanggapan, dan pengakhiran (yang dilakukan secara berjenjang sesuai dengan tingkat kompleksitas keluhan)

Sepanjang tahun 2024, tidak ada keluhan atau pengaduan dari pihak eksternal yang signifikan dan dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

COMMUNITY GRIEVANCES MECHANISM [POJK51-F.24]

Generally, the flow of handling local community grievances is as follows:

1. The Company receives and records grievances
2. Discussion, coordination and investigation of the grievances
3. Resolution, response and termination (that is carried out in stages according to the level of complexity of grievances)

During 2024, there were no grievances from external parties that were significant and could disrupt the Company's operational activities.

REALISASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Berlandaskan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan hidup, Perseroan secara konsisten berupaya untuk mengatasi dampak lingkungan melalui upaya pelestarian secara menyeluruh di setiap aktivitas bisnis, baik di gerai maupun di lingkup kantor.

Pada praktiknya, Perseroan meningkatkan kesadaran akan lingkungan oleh para karyawan melalui penekanan penggunaan sumber daya secara efisien, termasuk mengurangi konsumsi energi, mengurangi pemborosan dan pembuangan sampah yang bertanggung jawab.

Untuk meminimalisasi jumlah limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional, Perseroan mengurangi penggunaan kantong plastik di seluruh gerai sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO).

Langkah lain yang diupayakan Perusahaan untuk meminimalisasi dampak lingkungan adalah dengan menerapkan sistem pengelolaan limbah, terutama limbah gudang, untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dan memastikan pembuangan limbah dan sampah telah dilakukan dengan sebagaimana mestinya.

Untuk memastikan efektivitas sistem pengelolaan tersebut, Perseroan bekerja sama dengan pemasok yang bergerak di bidang pengelolaan limbah di mana menyediakan wadah khusus berskala besar untuk pembuangan limbah.

Pada tahun 2024, Perseroan juga melaksanakan kolaborasi dengan Neutrogena dalam mendukung usaha pelestarian lingkungan hidup seperti disampaikan dalam tabel berikut:

REALISATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

Grounded in the commitment to environmental sustainability, the Company consistently strives to mitigate its environmental impact through comprehensive preservation efforts in all business activities, both in its stores and the office.

In practice, the Company increases employees' environmental awareness through the emphasis of efficient use of resources, including reducing energy consumption, reducing wastage and responsible garbage disposal.

To minimise the waste that it generates in its operations, the Company reduces the use of plastic bags in the stores in accordance with the standards set by the Indonesian Retailers Association (APRINDO).

Another measure taken to minimise environmental impact is the implementation of waste management system especially for warehouse waste, to reduce the waste generated and to ensure the proper disposal of waste and garbage.

To ensure the effectiveness of the system, the Company works with a supplier specialising in waste management which provides specific large scale drums for waste disposal.

In 2024, the Company also collaborated with Neutrogena in support of environmental conservation efforts, as outlined in the following table:

NO.	JENIS KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN SUSTAINABILITY ACTIVITY	TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL	PENJELASAN DESCRIPTION	CAPAIAN ACHIEVEMENT
1	Kampanye "Repair Your Skin, Repair Ocean Life"	14. Ekosistem Lautan	Perseroan bekerja sama dengan Neutrogena dalam sebuah inisiatif keberlanjutan "Repair Your Skin, Repair Ocean Life," yang menggabungkan perawatan kecantikan dengan tanggung jawab lingkungan. Berlangsung dari September hingga Oktober 2024, kampanye ini berfokus pada pemulihan terumbu karang di Bali, di mana untuk setiap pembelian produk Neutrogena Visible Repair, satu terumbu karang baru akan ditanam.	Target penanaman 600 terumbu karang

NO.	JENIS KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN SUSTAINABILITY ACTIVITY	TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL	PENJELASAN DESCRIPTION	CAPAIAN ACHIEVEMENT
	Campaign "Repair Your Skin, Repair Ocean Life"	14. Life Below Water	The Company, in collaboration with Neutrogena, launched a sustainability initiative called "Repair Your Skin, Repair Ocean Life," blending beauty care with environmental responsibility. Running from September to October 2024, the campaign focused on coral reef restoration in Bali, where for each purchase of Neutrogena Visible Repair products, one new coral reef will be planted.	Target on planting 600 reefs

PENGUNAAN ENERGI

Mengurangi konsumsi energi membantu mengurangi emisi karbon dari penggunaan sumber energi yang membakar bahan bakar fosil (minyak, gas) yang tidak ramah lingkungan seperti sumber energi yang dihasilkan oleh pembangkitan energi terbarukan (misalnya angin, air, dan matahari). Ini adalah tanggung jawab setiap orang sebagai bagian dari masyarakat dunia untuk memerangi perubahan iklim global. Mengatasi perubahan iklim global merupakan salah satu TPB yang dikembangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, yaitu TPB 13 "Aksi Iklim". Energi merupakan salah satu penyumbang terbesar terhadap perubahan iklim global. Sekitar 60% emisi gas rumah kaca disebabkan oleh penggunaan energi yang tidak ramah lingkungan.

Perseroan menyadari pentingnya mengurangi dampak dari semakin meningkatnya perubahan iklim global melalui penghematan energi. Kesadaran ini telah diwujudkan oleh Perseroan dalam aksi nyata sepanjang tahun 2024. Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan selalu berupaya melakukan penghematan energi, dalam bentuk:

- menghemat penggunaan *air conditioner* di kantor dan toko Perseroan serta menjaga suhu *air conditioner* pada tingkat 22°C-25°C pada saat digunakan;
- menghemat penggunaan lampu dengan hanya menyalakan lampu yang diperlukan di kantor dan toko;
- menggunakan perangkat yang lebih hemat energi; dan
- menggunakan fungsi *automatic energy saver* pada printer dan mesin fotokopi di kantor Perseroan jika sedang tidak digunakan.

ENERGY USE

Reducing energy consumption assists in reducing carbon emissions from using energy sources which burn fossil fuels (oil, gas) that are not as environmentally friendly as sourcing energy created by renewable energy generation (e.g., wind, water and sun). This is the responsibility of every person as part of the world community to combat global climate change. Addressing global climate change is one of the SDGs developed by the United Nations, namely SDG 13 "Climate Action". Energy is one of the largest contributors to global climate change. Around 60% of greenhouse gas emissions are caused by environmentally unfriendly energy use.

The Company realises the importance of reducing its impact on increasing global climate change through its energy savings. This awareness has been realised by the Company in the following actions throughout 2024. In daily operational activities, the Company always strives to save energy, in the form of:

- within the Company's offices and stores by reducing the use of air conditioners and keeping the air conditioner temperature at 22°C-25°C when in use;
- saving the use of lights by only turning on the lights required in the offices and stores;
- using more energy-efficient devices; and
- using the automatic energy saver function on printers and photocopiers in the Company's offices when not in use.

Di bawah ini adalah informasi mengenai konsumsi energi dan emisi yang dihasilkan oleh Perseroan:

Below is the information related to energy consumption and emissions produced by the Company:

Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi [POJK51-F.6][GRI302-1][GRI302-3]
Table of Energy Consumption and Intensity [POJK51-F.6][GRI302-1][GRI302-3]

JENIS ENERGI ENERGY TYPE	SATUAN UNIT	2024	2023	2022
Diesel <i>Diesel</i>	kWh	30,140	12,583	8,246
	Gigajoules	109	46	30
Listrik <i>Electricity</i>	kWh	5,220,932	4,346,432	4,108,372
	Gigajoules	18,795	15,647	14,790
Jumlah <i>Total</i>	Gigajoules	18,904	15,693	14,820
Jumlah Produk yang Dijual <i>Total Sales Quantity</i>	Buah <i>Pieces</i>	52,931,340	76,652,966	39,877,886
Intensitas Pemakaian Energi <i>Energy Consumption Intensity</i>	Gigajoules/Buah <i>Gigajoules/Piece</i>	0.00036	0.00020	0.00037

Catatan/Note:

Pemakaian diesel dan listrik dari kWh dikonversi ke Gigajoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
Consumption of diesel and electricity is converted from kWh to Gigajoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Upaya efisiensi energi dilakukan melalui penggantian alat-alat elektronik dengan teknologi baru yang hemat energi seperti lampu LED dan melakukan pemeliharaan di kantor dan toko Perseroan secara berkala dengan tertib. [POJK51-F.7][GRI302-4]

Energy efficiency efforts are carried out through replacement of electronic equipment with new technology that saves energy such as LED lights and performing maintenance of such lighting in the Company's offices and stores regularly in an orderly manner. [POJK51-F.7][GRI302-4]

Pada tahun 2024, Perseroan telah membeli Sertifikat Energi Terbarukan yang setara dengan total konsumsi listrik toko, pusat distribusi, dan kantornya. [POJK51-F.7]

In 2024, the Company have purchased Renewable Energy Certificates equivalent to the total electricity consumption of its stores, distribution centres and offices. [POJK51-F.7]

Tabel Emisi yang Dihasilkan dan Intensitasnya [POJK51-F.11][GRI305-1][GRI305-2][GRI305-4]
Table of Resulting Emission and Intensity [POJK51-F.11][GRI305-1][GRI305-2][GRI305-4]

SUMBER EMISI (GAS RUMAH KACA/GRK) EMISSION (GREENHOUSE GAS/GHG)	2024	2023	2022
Cakupan 1 (ton metrik dan setara CO ₂) <i>Scope 1 (metric tons of CO₂ equivalent)</i>	7.57	3.23	2.23
Cakupan 2 (ton metrik dan setara CO ₂) <i>Scope 2 (metric tons of CO₂ equivalent)</i>	0	3,055.49	3,184.61
Jumlah (ton metrik dan setara CO ₂) <i>Total (metric tons of CO₂ equivalent)</i>	7.57	3,058.72	3,186.85
Jumlah Produk yang Dijual <i>Total Sales Quantity</i>	52,931,340	76,652,966	39,877,886
Intensitas Emisi GRK (kg setara CO ₂ per buah) <i>Emission Intensity GHG (kg CO₂ equivalent per piece)</i>	0.00014	0.04	0.08

Untuk mengurangi emisi karbon dan meningkatkan efisiensi solar atau bahan bakar, Perseroan memastikan seluruh pemasok transporter untuk melakukan uji emisi karbon atau gas rumah kaca, inspeksi kelaikan jalan atau KIR. Pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala. [POJK51-F.12] [GRI305-5]

Selama tahun 2024, biaya pengelolaan lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp604.934.000. [POJK51-F.4]

Selama periode pelaporan tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup. [POJK51-F.16]

To reduce carbon emissions and improve diesel or fuel efficiency, the Company ensures that all transportation suppliers carry out carbon or greenhouse gas emission tests, roadworthy inspection or KIR. Maintenance and testing of exhaust emissions are also carried out regularly. [POJK51-F.12][GRI305-5]

In 2024, environmental cost disbursed by the Company was Rp604,934,000. [POJK51-F.4]

During the reporting period, there were no community grievances related to the environment. [POJK51-F.16]

Tanggung Jawab Produk Berkelanjutan

Sustainable Product Responsibilities



Sebagai Perseroan ritel yang telah memiliki reputasi yang baik, Perseroan senantiasa menjaga keamanan kualitas produk-produk yang ditawarkan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

As a retail company that has a good reputation, the Company always maintains the safety and the quality of the products offered in accordance with applicable standards and regulations.

Perseroan memenuhi tanggung jawab dan mewujudkan komitmennya dalam memberikan layanan dan produk unggulan kepada para konsumen melalui pilar Tanggung Jawab Produk yang Berkelanjutan.

The Company performs its responsibility and manifests its commitment to providing excellent services and products to its customers through the pillar of Sustainable Product Responsibility.

Pada praktiknya, Perseroan senantiasa berusaha untuk memastikan ketersediaan berbagai macam produk, terutama produk-produk laris demi memenuhi kebutuhan para konsumen yang terus berkembang. Sementara itu, para karyawan juga terus berupaya mengoptimalkan asistensi dan pelayanan kepada para konsumen melalui pemahaman produk yang mereka miliki.

In practice, the Company strives to maintain the availability of a wide variety of products, especially the best-selling items to cater for the customers' growing needs. Meanwhile, the employees endeavour to optimise their assistance and service to the customers with their knowledge of the products.

Sejak tahun 2020, Perseroan telah mencanangkan visinya untuk menjadi pelaku ritel kesehatan dan kecantikan O+O terkemuka di Indonesia. Strategi platform O+O yang unik ini adalah tentang menciptakan pengalaman terintegrasi untuk melayani kebutuhan pelanggan dengan lebih baik dan memungkinkan mereka berbelanja di kanal mana saja, kapan pun dan di mana pun. Strategi ini didorong oleh fokus perseroan yang intens pada konektivitas dan agilitas pelanggan—sebuah tekad untuk mempercepat transformasi digital perseroan untuk memperkuat interaksi pelanggan pada kanal-kanal O+O. Perseroan menerapkan proses yang ketat untuk menjamin kualitas atas produk yang ditawarkan kepada para pelanggan, sehingga semua produk dapat digunakan oleh seluruh pelanggan dengan aman.

Since 2020, the Company has launched its vision to be the leading O+O health and beauty retailer in Indonesia. This unique O+O platform strategy is about creating an integrated experience to better serve customers' needs and enabling them to shop across any channel, anytime and anywhere. It is driven by its intense focus on customer connectivity and agility – a determination to accelerate its digital transformation to strengthen customer interaction across all O+O channels. The Company implements a strict process to ensure the quality of the products offered to customers, so that all products can be used by all customers safely.

Penjaminan kualitas produk yang ditawarkan kepada seluruh pelanggan tercantum pada lembar ketentuan *Trading Terms* yang disepakati dengan pihak penyedia produk. Dalam proses awal sebelum *listing product*, pihak supplier memberikan contoh produk untuk dicek oleh Perseroan agar sesuai dengan pengiriman ke toko nantinya. [POJK51-F.17][POJK51-F.27][GRI3-3][GRI416-2]

The guarantee of product quality is offered to all customers and is listed on the Trading Terms provision sheet agreed with the supplier. In the initial process, before listing the product, the supplier provides product samples to be checked by the Company so that they are suitable for delivery to the store later. [POJK51-F.17][POJK51-F.27][GRI3-3][GRI416-2]

Pendaftaran untuk seluruh produk baru umumnya wajib melampirkan dokumen pendukung seperti surat Badan Pengawasan Obat dan Makanan yang masih aktif sedangkan untuk produk makanan dan minuman dengan dilampiri dengan dokumen Majelis Ulama Indonesia.

Sehingga 100% produk didistribusikan dan dijual kepada pelanggan, Perseroan memastikan bahwa setiap produk aman digunakan dan telah memiliki ijin dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan dan Majelis Ulama Indonesia. [POJK51-F.28][GRI3-3][GRI417-2]

Perseroan terus berupaya pengembangan produk dan layanan dengan melakukan riset atas kebutuhan pelanggan dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang dapat memberikan manfaat optimal bagi penyediaan produk-produk Perseroan.

Pada saat semakin banyak pelanggan yang mengalihkan pilihan mereka kepada kebutuhan esensial sehari-hari yang hemat biaya dan menjadi semakin mengandalkan belanja *online*, pembayaran nirsentuh dan pengantaran ke rumah, Perseroan pun telah meningkatkan kemampuan digitalnya dan mengimplementasikan strategi O+O dengan agilitas untuk beradaptasi terhadap kebutuhan para pelanggannya yang berubah.

Perseroan meluncurkan “Sustainable Choices”, sebuah *section* baru di gerai untuk menawarkan produk-produk dengan dampak lingkungan yang lebih rendah melalui penggunaan bahan-bahan yang lebih baik (seperti kertas daur ulang atau kertas tersertifikasi *Forest Stewardship Council*) dan/atau kemasan yang lebih baik (seperti isi ulang atau kemasan dengan kandungan plastik daur ulang). Perseroan juga memudahkan para pelanggan guna memilih produk-produk ini dengan menyediakan *section* tersebut di aplikasi *mobile* Watsons dan situs web Watsons. [POJK51-F.5] [POJK51-F.26]

Perseroan juga akan terus mengadopsi keahlian baru, cara baru dalam bekerja, dan kolaborasi baru dengan *platform* digital pihak ketiga untuk memenuhi komitmen kami untuk membuat pelanggan kami tersenyum.

SURVEI KEPUASAN KONSUMEN

Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen, Perseroan melakukan survei kepada semua pelanggan Watsons dengan nama survei “Customer Love Score” yang ada di setiap struk pembayaran (dalam bentuk *link*) dan setelah pelanggan mengisi survei tersebut setiap 1 bulan sekali, Perseroan melakukan validasi atas survei yang sudah masuk dengan mencocokkan nomor transaksi (struk pembayaran) pelanggan. [POJK51-F.30]

Registration for all new products generally requires supporting documents such as a valid National Agency of Drug and Food Control letter, whilst Indonesia Ulama Council documents are required for food and beverage products.

In order for 100% of the products to be distributed and sold to customers, the Company ensures that each product is safe to use and has permission from National Agency of Drug and Food Control and Indonesia Ulama Council. [POJK51-F.28][GRI3-3][GRI417-2]

The Company continues to strive to develop products and services by conducting research on customer needs and taking advantage of technological advances that can provide optimal benefits for the provision of the Company's products and services.

As more customers have shifted their preference to cost-effective daily essentials and have become more reliant on online shopping, contactless payments and home delivery, the Company has achieved in enhancing its digital capabilities and implemented its O+O strategies with agility to adapt to the changing needs of its customers.

The Company introduced “Sustainable Choices”, which is a new section in the stores for products with lower environmental impact. These products are made using more sustainable materials (such as recycled or Forest Stewardship Council-certified paper) and/or packaging (such as refills or packaging made with recycled plastic content). To make it easier for customers to choose these products, the Company has made this section available on the Watsons mobile app and the website of Watsons. [POJK51-F.5][POJK51-F.26]

The Company has also continued to adopt new skills, new ways of working and new collaborations with third-party digital platforms to fulfil its commitment to put a smile on our customers' faces.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

To determine the level of customer satisfaction, the Company conducts with all Watsons customers a “Customer Love Score” survey in the form of a link printed on every payment receipt. After the customer fills out the survey once a month, the Company validates the completed survey by matching the customer's transaction number on the payment receipt. [POJK51-F.30]

Perseroan juga memiliki *platform* surat elektronik dengan alamat customerservice@watsons.co.id sebagai akses bagi para konsumen untuk menyampaikan saran, keluhan atau pertanyaan terkait layanan atau produk Perseroan. [POJK51-F.24]

Setiap masukan akan ditangani secara cepat dan profesional oleh tim pelayanan konsumen dan/atau unit bisnis terkait.

Saat ini, Perseroan telah menerapkan pusat layanan panggilan selama jam kerja kantor guna memfasilitasi komunikasi yang lebih baik bagi para konsumen.

The Company also has an email platform at customerservice@watsons.co.id to provide customers with a channel to send their suggestions, complaints or inquiries regarding the Company's products or services. [POJK51-F.24]

Any input received will be handled in a swift and professional manner by the customer service team and/or the relevant business units.

Additionally, the Company has set up a call centre operating during working hours to further enhance communication with its customers.

Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Achieving the Sustainable Development Goals



TPB diadopsi pada tanggal 25 September 2015 oleh 193 negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa, termasuk Indonesia.

TPB berisikan 17 Tujuan dan 169 target, diadopsi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2015 sebagai seruan universal untuk melakukan tindakan oleh semua negara di dunia untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet ini, dan memastikan bahwa pada tahun 2030 semua orang menikmati perdamaian dan kesejahteraan.

Sebagai wujud komitmen pemerintah untuk melaksanakan TPB, maka diterbitkan Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perpres tersebut juga merupakan komitmen agar pelaksanaan dan pencapaian TPB dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak.

Sejalan dengan visi Perseroan sebagai Perseroan ritel kesehatan dan kecantikan O+O terkemuka di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk berperan serta dengan cara berkontribusi demi mencapai realisasi TPB tersebut. Perseroan senantiasa berupaya untuk mengidentifikasi dan menyelaraskan program kerja Perseroan dengan TPB.

Berikut ini adalah tautan TPB yang telah diselaraskan dengan tema bisnis Perseroan dan relevansinya dengan Standar Universal GRI:

SDGs were adopted on 25 September 2015 by 193 member states of the United Nations, including Indonesia.

SDGs, which contain 17 goals and 169 targets, were adopted by the United Nations in 2015 as a universal call for action by all countries around the world to end poverty, protect the planet, and ensure that by 2030 all people enjoy peace and prosperity.

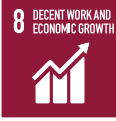
As a manifestation of the government's commitment to implementing the SDGs, Presidential Regulation No. 59 of 2017 regarding Implementation of Achieving Sustainable Development Goals was issued. It is also a commitment to the implementation and achievement of the SDGs in a participatory manner by involving all parties.

In line with its vision as the leading O+O health and beauty retailer in Indonesia, the Company is committed to participating by contributing to achieve the realisation of these SDGs. The Company always strives to identify and align its work programmes with the SDGs.

The following are SDGs links that have been aligned with the Company's business theme and its relevance to GRI Universal Standards:

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)	TEMA BISNIS BUSINESS THEME	RELEVANSI STANDAR UNIVERSAL GRI RELEVANT GRI UNIVERSAL STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE
 Menghapus Kemiskinan Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk <i>End poverty in all its forms everywhere</i>	Penghasilan, upah dan tunjangan <i>Earnings, wages and benefits</i> Ketersediaan produk dan layanan untuk mereka yang berpenghasilan rendah <i>Availability of products and services for those on low incomes</i> Pembangunan ekonomi di daerah-daerah yang sangat miskin <i>Economic development in areas of high poverty</i>	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i> GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	GRI 202-1: Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i> GRI 203-1: Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i> GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>
 Kehidupan sehat dan sejahtera Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua <i>Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages</i>	Akses ke obat-obatan <i>Access to medicines</i>	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>
 Pendidikan Bermutu Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua <i>Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all</i>	Pelatihan dan Pendidikan Karyawan <i>Employee training and education</i>	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)	TEMA BISNIS BUSINESS THEME	RELEVANSI STANDAR UNIVERSAL GRI RELEVANT GRI UNIVERSAL STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE
 Kesetaraan gender Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan <i>Achieve gender equality and empower all women and girls</i>	Investasi Infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>
	Remunerasi yang setara untuk wanita dan pria <i>Equal remuneration for women and men</i>	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>	GRI 202-1: Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>
	Investasi Infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	GRI 203-1: Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>
	Kesetaraan Gender <i>Gender equality</i>	GRI 401: Kepegawaian <i>Employment</i>	GRI 401-1: Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>
	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>		GRI 401-3: Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>
 Energi Bersih dan Terjangkau Menjamin akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua <i>Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all</i>	Kesetaraan Gender <i>Gender equality</i>	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	GRI 404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>
	Investasi Infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>
	Investasi Infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	GRI 203-1: Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)	TEMA BISNIS BUSINESS THEME	RELEVANSI STANDAR UNIVERSAL GRI RELEVANT GRI UNIVERSAL STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE
 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan untuk semua <i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>
	Penghasilan, upah dan tunjangan <i>Earnings, wages and benefits</i>	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>	GRI 202-1: Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>
	Mengubah produktivitas organisasi, sektor, atau seluruh ekonomi <i>Changing the productivity of organisations, sectors, or the whole economy</i>	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>
	Dampak tidak langsung pada penciptaan lapangan kerja <i>Indirect impact on job creation</i>		
	Pekerjaan didukung dalam rantai pasokan <i>Jobs supported in the supply chain</i>		
	Penghasilan, upah dan tunjangan <i>Earnings, wages and benefits</i>	GRI 401: Kepegawaian <i>Employment</i>	GRI 401-2: Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>
 Mengurangi Ketimpangan Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara <i>Reduce inequality within and among countries</i>	Pelatihan dan Pendidikan Karyawan <i>Employee training and education</i>	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>
	Pembangunan ekonomi di daerah-daerah yang sangat miskin <i>Economic development in areas of high poverty</i>	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>
	Investasi asing langsung <i>Foreign direct investment</i>		

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)	TEMA BISNIS BUSINESS THEME	RELEVANSI STANDAR UNIVERSAL GRI RELEVANT GRI UNIVERSAL STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE
 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan <i>Ensure sustainable consumption and production patterns</i>	Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	GRI 204: Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	GRI 204-1: Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>
	Produk yang Bertanggungjawab <i>Product Responsibilities</i>	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	GRI 416-2: Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>
		GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	GRI 417-2: Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>
 Penanganan Perubahan Iklim Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya <i>Take urgent action to combat climate change and its impacts</i>	Pengurangan emisi GRK <i>GHG emissions reduction</i>	GRI 305: Emisi <i>Emissions</i>	GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>
			GRI 305-2: Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>
			GRI 305-4: Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>
			GRI 305-5: Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>
 Menjaga Ekosistem Laut Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan <i>Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development</i>	Pengurangan emisi GRK <i>GHG emissions reduction</i>	GRI 305: Emisi <i>Emissions</i>	GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>
			GRI 305-2: Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>
			GRI 305-4: Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>
			GRI 305-5: Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)	TEMA BISNIS BUSINESS THEME	RELEVANSI STANDAR UNIVERSAL GRI RELEVANT GRI UNIVERSAL STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE
 Menjaga Ekosistem Darat Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati <i>Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</i>	Etika, integritas dan tata kelola <i>Ethics, integrity and governance</i>	GRI 2: Informasi Umum <i>General Disclosures</i>	GRI 2-10: Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i> GRI 2-23: Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>
 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level <i>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</i>	Etika, integritas dan tata kelola <i>Ethics, integrity and governance</i>	GRI 2: Informasi Umum <i>General Disclosures</i>	GRI 2-10: Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i> GRI 2-23: Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>
 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan <i>Strengthen the means of implementation and revitalize the Global Partnership for Sustainable Development</i>	Investasi asing langsung <i>Foreign direct investment</i>	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

[POJK51-G.4]

Table of Disclosures according to POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies [POJK51-G.4]



NO. INDEKS INDEX NO.	NAMA INDEKS INDEX NAME	HALAMAN PAGE
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	171
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Overview on Sustainability Performance</i>		
B.1.	Aspek Ekonomi: <i>Economic Aspect:</i> a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual <i>Quantity of production or service sold</i> b. Pendapatan atau penjualan <i>Revenues or sales</i> c. Laba atau rugi bersih <i>Net profit or loss</i> d. Produk ramah lingkungan <i>Environmentally friendly product</i> e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process</i>	172
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup: <i>Environmental Aspect:</i> a. Penggunaan energi <i>Energy consumption</i> b. Pengurangan emisi yang dihasilkan <i>Reduction of the resulting emissions</i> c. Pengurangan limbah dan efluen <i>Waste and effluent reduction</i> d. Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Conservation of biodiversity</i>	172
B.3.	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	172
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Values of Sustainability</i>	14
C.2.	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	68, 170

NO. INDEKS INDEX NO.	NAMA INDEKS INDEX NAME	HALAMAN PAGE
	Skala Usaha: <i>Company Scale:</i>	
	a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban <i>Total assets and total liabilities</i>	16, 17
C.3.	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan <i>Total employee by gender, job position, age, education and employment status</i>	76
	c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham <i>Shareholder name and percentage of share ownership</i>	71, 72
	d. Wilayah operasional <i>Operational area</i>	69, 74
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Product, Services and Business Activity</i>	68, 69, 70, 180, 181
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in the Association</i>	75
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	72
Penjelasan Direksi <i>Director Statement</i>		
	Penjelasan Direksi <i>Director Statement</i>	
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies</i>	
	1. Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik <i>Sustainability values owned by Issuers and Public Companies</i>	
	2. Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Responses of Issuers and Public Companies to issues related to Sustainable Finance</i>	
	3. Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan <i>Director's commitment in implementing Sustainable Finance</i>	
	4. Penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan <i>A brief description of the achievement of sustainability performance</i>	
	5. Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges in implementing Sustainable Finance</i>	
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	
D.1.	1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target <i>Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to the target</i>	54, 55, 56
	2. Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan <i>Achievements and challenges including key events during the reporting period</i>	
	c. Strategi pencapaian target <i>Target achievement strategy</i>	
	1. Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik <i>Information on risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental, and social aspects that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies</i>	
	2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha <i>Utilisation of business opportunities and prospects</i>	
	3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik <i>Explanation of external economic, environmental, and social situations that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies</i>	

NO. INDEKS INDEX NO.	NAMA INDEKS INDEX NAME	HALAMAN PAGE
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	178
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	179
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance a. Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial Explanation of procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects b. Penjelasan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management process carried out by Issuers and Public Companies	152, 153 127, 130, 137, 146
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham, surat keputusan atau lainnya Stakeholder involvement based on the results of management assessment, General Meeting of Shareholders, decision letter or others b. Pendekatan yang digunakan Emiten dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar The approach used by Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars	175
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance Issues	56, 57
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Development Activities of Sustainability Culture	179
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss (in the last 3 years)	183
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance (in the last 3 years)	184
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost	192

NO. INDEKS INDEX NO.	NAMA INDEKS INDEX NAME	HALAMAN PAGE
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Environmentally Friendly Material Usage</i>	194
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Consumption</i>	191
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	191
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8.	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	N/A
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity</i>	N/A
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Activities</i>	N/A
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Resulted Emission by Type</i>	191
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Resulted Emission Reduction</i>	192
Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent by Type</i>	N/A
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Mechanism of Waste and Effluent Management</i>	N/A
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Significant Spills (if any)</i>	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental Grievances Aspect</i>		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Content of Environmental Grievances Received and Solved</i>	192
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers</i>	193

NO. INDEKS INDEX NO.	NAMA INDEKS INDEX NAME	HALAMAN PAGE
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality of Employment Opportunity</i>	79, 85
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child and Forced Labour</i>	79
F.20.	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wages</i>	81
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	82
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Development</i>	83
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Company Operation on Local Community</i>	174, 187
F.24.	Pengaduan Masyarakat <i>Community Grievances</i>	188, 195
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan <i>Corporate Social Responsibilities Activity</i>	187
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Sustainable Development of Products/Services Responsibilities</i>		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Products/Services</i>	194
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Safety Evaluated Products/Services for Customers</i>	193
F.28.	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	194
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Total Recalled Products</i>	N/A
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services</i>	194
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Independent Verification (if any)</i>	167
G.2.	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	211
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on Previous Sustainability Report</i>	170
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Table of Disclosures according to POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	202

N/A = Tidak relevan bagi Perseroan, sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

N/A = Not relevant to the Company, as stipulated in OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Indeks Konten Global Reporting Initiative [GRI102-55]

Global Reporting Initiative Content Index [GRI102-55]



Pernyataan Penggunaan <i>Statement of use</i>	PT Duta Intidaya Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar Universal GRI. <i>PT Duta Intidaya Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period from 1 January to 31 December 2024 with reference to GRI Universal Standards.</i>
GRI 1 yang digunakan <i>GRI 1 used</i>	GRI 1: Landasan 2021 <i>GRI 1: Foundation 2021</i>

STANDAR UNIVERSAL GRI GRI UNIVERSAL STANDARDS	PENGUNGKAPAN <i>DISCLOSURE</i>	HALAMAN <i>PAGE</i>
GRI 2: Pengungkapan Umum <i>General Disclosures</i> 2021		
2-1	Rincian organisasi <i>Organizational details</i>	68, 69, 71, 72, 74
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam laporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	167
2-3	Periode, frekuensi dan titik kontak pelaporan <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	167
2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	167
2-5	Penjaminan eksternal <i>External assurance</i>	167
2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	68, 69, 70, 72, 180, 181
2-7	Tenaga kerja <i>Employees</i>	76
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung <i>Workers who are not employees</i>	76
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	73, 178
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	126
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	73, 126
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	127

STANDAR UNIVERSAL GRI GRI UNIVERSAL STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	56, 167
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	56
	2-23 Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	14, 148, 149, 150
	2-28 Asosiasi keanggotaan <i>Membership associations</i>	75
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	175
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	86
GRI 3: Topik Material Material Topics 2021		
	3-1 Proses untuk menentukan topik material <i>Process to determine material topics</i>	168
	3-2 Daftar topik material <i>List of material topics</i>	167, 169
	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	76, 175, 182, 185, 187, 193, 194
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance 2016		
	201-1 Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	183
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	82
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	184
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence 2016		
	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	81
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts 2016		
	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	187
	203-2 Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	187

STANDAR UNIVERSAL GRI GRI UNIVERSAL STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices 2016		
	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	184
GRI 302: Energi Energy 2016		
	302-1 Konsumsi Energi di dalam Organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	191
	302-3 Intensitas Energi <i>Energy intensity</i>	191
	302-4 Pengurangan Konsumsi Energi <i>Reduction of energy consumption</i>	191
GRI 305: Emisi Emissions 2016		
	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	191
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	191
	305-4 Intensitas Emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	191
	305-5 Pengurangan Emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	192
GRI 401: Kepegawaian Employment 2016		
	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	79
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	82
	401-3 Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	82
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education 2016		
	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	85
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	85

STANDAR UNIVERSAL GRI GRI UNIVERSAL STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i> 2016		
	405-1 Keanekaragaman Badan Tata Kelola Karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	76, 78
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	81
GRI 406: Non-diskriminasi <i>Non-discrimination</i> 2016		
	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan koreksi yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	79
GRI 408: Pekerja Anak <i>Child Labor</i> 2016		
	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	79
GRI 409: Pekerja Paksa <i>Forced or Compulsory Labor</i> 2016		
	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	79
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i> 2016		
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	193
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i> 2016		
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	194

Lembar Umpan Balik [POJK51-G.2]

Feedback Form [POJK51-G.2]



Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan yang menyajikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan pada tahun 2024. Laporan Keberlanjutan ini terdiri dari 14 topik material atas kegiatan operasional Perusahaan yang terkait dengan potensi dampak ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

Di dalam meningkatkan dan mengembangkan laporan keberlanjutan kami di masa yang akan datang, Kami mengharapkan masukan Anda dengan melengkapi form ini dan mengirimkan kembali kepada kami melalui surat elektronik atau secara langsung.

Thank you for reading the Sustainability Report which provides information on the Company's sustainability performance in 2024. The Sustainability Report consists of 14 material topics that relate to economic, environmental and social potential impact on the Company's operations.

To improve and develop our sustainability report in the future, we look forward to your suggestion by completing the form and returning it to us by post or email.

Nama/Name :
Telepon/Phone :
E-mail :

Organisasi/Organisation:

☐ Pemerintah Government	☐ Perusahaan Corporate	☐ Karyawan Employee	☐ Masyarakat Community	☐ LSM NGO	☐ Lainnya Others
--	---	--	---	----------------------------------	---

1. Apakah Laporan Keberlanjutan ini berguna bagi Anda?
Is this Sustainability Report useful for you?

☐ Ya Yes	☐ Tidak No
---------------------------------	-----------------------------------

2. Apakah Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan gambaran yang memadai mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan?
Has this Sustainability Report described the Company's sustainability performance?

☐ Ya Yes	☐ Tidak No
---------------------------------	-----------------------------------

3. Mohon berikan tanda silang pada 5 (lima) topik yang menurut Anda paling penting di dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan:
Mark the 5 (five) most important topics to support the Company's sustainability performance:

Kinerja Ekonomi Economic Performance		Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
Keberadaan Pasar Market Presence		Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts		Non-Diskriminasi Non-Discrimination	
Praktik Pengadaan Procurement Practices		Pekerja Anak Child Labour	
Energi Energy		Pekerja Paksa Forced Labour	
Emisi Emission		Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	
Kepegawaian Employment		Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	

4. Saran atau informasi lainnya terkait dengan Laporan Keberlanjutan ini
Suggestions or any information related to the Sustainability Report

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

PT Duta Intidaya Tbk
Tim Pelaporan Keberlanjutan
EightyEight@Kasablanka Tower A, Lantai 28 dan 37,
Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta Selatan 12870, Indonesia

Alamat surat elektronik:
corporate.secretary@watsons.co.id

Please send this Feedback Form to:

PT Duta Intidaya Tbk
Sustainability Reporting Team
EightyEight@Kasablanka Tower A, 28th and 37th Floor,
Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
South Jakarta 12870, Indonesia

Email:
corporate.secretary@watsons.co.id

Lampiran

ATTACHMENTS



Daftar Istilah

Glossary



Dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini, kecuali jika konteksnya menyatakan lain, pernyataan-pernyataan berikut ini memiliki arti sebagai berikut:

In this Annual Report and Sustainability Report, unless the context otherwise requires, the following expressions have the following meanings:

SINGKATAN	BAHASA INDONESIA INDONESIAN	BAHASA INGGRIS ENGLISH	ABBREVIATION
“Anggaran Dasar”	Anggaran Dasar Perseroan	Articles of Association of the Company	“Articles of Association”
“AS Watson”	AS Watson Holdings Limited, anak perusahaan tidak langsung dari CKHH dan perusahaan induk dari divisi ritel CKHH	AS Watson Holdings Limited, an indirect subsidiary of CKHH and the holding company of the retail division of CKHH	“AS Watson”
“AS Watson Group”	AS Watson dan anak-anak perusahaannya	AS Watson and its subsidiaries	“AS Watson Group”
“BEI”	Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange	“IDX”
“CKHH”	CK Hutchison Holdings Limited	CK Hutchison Holdings Limited	“CKHH”
“Dewan Komisaris”	Dewan Komisaris Perseroan	Board of Commissioners of the Company	“Board of Commissioners”
“Direksi”	Direksi Perseroan	Board of Directors of the Company	“Board of Directors”
“Direktur”	(para) direktur Perseroan	director(s) of the Company	“Director(s)”
“GRI”	Global Reporting Initiative	Global Reporting Initiative	“GRI”
“Komisaris”	(para) komisaris Perseroan	commissioner(s) of the Company	“Commissioner(s)”
“Komite Audit”	Komite Audit Perseroan	Audit Committee of the Company	“Audit Committee”
“O+O”	Offline Plus Online	Offline Plus Online	“O+O”
“OJK”	Otoritas Jasa Keuangan	Financial Services Authority	“OJK”

SINGKATAN	BAHASA INDONESIA INDONESIAN	BAHASA INGGRIS ENGLISH	ABBREVIATION
“Perseroan”	PT Duta Intidaya Tbk	<i>PT Duta Intidaya Tbk</i>	“Company”
“POJK”	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	<i>Financial Services Authority Regulation</i>	“POJK”
“PSAK”	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan	<i>Statement of Financial Accounting Standards</i>	“PSAK”
“PwC”	PricewaterhouseCoopers	<i>PricewaterhouseCoopers</i>	“PwC”
“Rp”	Rupiah	<i>Rupiah</i>	“Rp”
“RUPS”	Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan	<i>General Meeting of Shareholders of the Company</i>	“GMS”
“RUPSLB”	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan	<i>Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company</i>	“EGMS”
“RUPST”	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan	<i>Annual General Meeting of Shareholders of the Company</i>	“AGMS”
“SDM”	Sumber Daya Manusia	<i>Human Resources</i>	“HR”
“TPB”	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa	<i>United Nations Sustainable Development Goal(s)</i>	“SDG(s)”
“UUPT”	Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan	<i>Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies</i>	“Company Law”



**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024
PT Duta Intidaya Tbk**

**Statement Letter of Accountability by the Members of the Board of Directors and
Board of Commissioners for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of
PT Duta Intidaya Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Duta Intidaya Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Duta Intidaya Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the contents of the Annual Report and Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025

Jakarta, 27 March 2025

**Direksi
Board of Directors**

Lilis Mulyawati
Presiden Direktur
President Director

Erwantho Siregar
Direktur dan Sekretaris Perusahaan
Director and Corporate Secretary

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**

Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Sugito Walujo
Komisaris
Commissioner

Dominic Kai Ming Lai
Komisaris
Commissioner

Edith Shih
Komisaris
Commissioner

Scott John Blakemore
Komisaris
Commissioner

Irwan Bunyamin Afiff
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PT DUTA INTIDAYA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

PT DUTA INTIDAYA TBK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023,
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1) Nama : Lilis Mulyawati
Alamat Kantor : EightyEight@Kasablanka Tower A,
Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya
Kav. 88, Menteng Dalam,
Tebet, Jakarta Selatan 12870
Alamat Domisili : Jl. Pondok Timur Mas Blok DI/7
RT 007 RW 013
Kelurahan Jaka Setia,
Kecamatan Bekasi Selatan,
Kota Bekasi, Jawa Barat
No. Telepon : 021-2128 3001
Jabatan : Presiden Direktur
- 2) Nama : Erwantho Siregar
Alamat Kantor : EightyEight@Kasablanka Tower A,
Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya
Kav. 88, Menteng Dalam,
Tebet, Jakarta Selatan 12870
Alamat Domisili : Komplek BPT No-C-15
RT 004, RW 006,
Kelurahan Babakan,
Kecamatan Kota Bogor Tengah
Kota Bogor,
Indonesia
No. Telepon : 021-2128 3001
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

- 1) Name : Lilis Mulyawati
Office Address : EightyEight@Kasablanka Tower A,
28th and 37th Floor, Jl. Casablanca
Raya Kav. 88, Menteng Dalam,
Tebet, South Jakarta 12870
Domicile Address : Jl. Pondok Timur Mas Blok DI/7
RT 007, RW 013,
Kelurahan Jaka Setia,
Kecamatan Bekasi Selatan,
Kota Bekasi, Jawa Barat
Telephone No. : 021-2128 3001
Title : President Director
- 2) Name : Erwantho Siregar
Office Address : EightyEight@Kasablanka Tower A,
28th and 37th Floor, Jl. Casablanca
Raya Kav. 88, Menteng Dalam,
Tebet, South Jakarta 12870
Domicile Address : Komplek BPT No-C-15
RT 004, RW 006,
Kelurahan Babakan,
Kecamatan Kota Bogor Tengah,
Kota Bogor,
Indonesia
Telephone No. : 021-2128 3001
Title : Director

menyatakan bahwa:

- 1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan");
- 2) Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- 4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

state that:

- 1) We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Duta Intidaya Tbk (the "Company");
- 2) The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3) a. All information in the Company's financial statements has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact; and
- 4) We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 7 Maret/March 2025

Lilis Mulyawati
Presiden Direktur/President Director

Erwantho Siregar
Direktur/Director

PT Duta Intidaya Tbk
EightyEight@Kasablanka
Tower A, Lantai 28 dan 37
Jl. Casablanca Raya Kav. 88,
Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta Selatan 12870
Telp : 62 21 2128 3001

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT DUTA INTIDAYA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Duta Intidaya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

00233/2.1457/AU.1/05/1738-2/1/III/2025

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengukuran Sewa

Lihat Catatan 2g (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Sewa), Catatan 4 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting – Sewa), Catatan 10 (Aset Hak-guna - bersih) dan Catatan 23 (Liabilitas Sewa) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 239 miliar dan Rp 170 miliar.

Kami menentukan pengukuran sewa sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai aset hak-guna dan liabilitas sewa terhadap Perusahaan, jumlah kontrak sewa baru dan pembaruan kontrak sewa selama tahun berjalan, serta pertimbangan yang terlibat. Pertimbangan signifikan yang terlibat terkait dengan:

- Penentuan jangka waktu sewa untuk kontrak-kontrak dimana terdapat opsi perpanjangan dan/atau penghentian.
- Suku bunga pinjaman inkremental yang diterapkan.
- Penilaian atas modifikasi sewa, termasuk jika berlaku, penentuan apakah modifikasi sewa tersebut dicatat sebagai sewa terpisah atau sebagai amandemen sewa yang ada.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian manajemen atas pengukuran sewa dan menilai kelengkapan perjanjian sewa Perusahaan yang teridentifikasi.
- Kami melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami untuk memahami sistem TI yang terlibat dalam perhitungan aset hak-guna dan liabilitas sewa, termasuk menguji efektivitas operasi pengendalian umum TI yang relevan.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, akurasi data yang digunakan, termasuk pembayaran sewa dan jangka waktu sewa, dalam sistem TI ke dokumen pendukung yang relevan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Measurement of Leases

Refer to Note 2g (Material Accounting Policy Information – Leases), Note 4 (Critical Accounting Estimates and Judgements – Leases), Note 10 (Right-of-use Assets - net) and Note 23 (Lease Liabilities) to the financial statements.

As at 31 December 2024, the Company recognised right-of-use assets and lease liabilities of Rp 239 billion and Rp 170 billion, respectively.

We determined the measurement of leases as a key audit matter due to the significance of the amount of right-of-use assets and lease liabilities to the Company, the volume of new and renewed lease contracts during the year and the judgements involved. The significant judgements involved related to:

- *The determination of the lease terms for contracts where extension and/or termination options exist.*
- *The incremental borrowing rates applied.*
- *The assessment of lease modifications, including where applicable, whether a modification was accounted for as a separate lease or as an amendment to an existing lease.*

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding on management's assessment process related to the measurement of leases and assessed the completeness of the Company's identified lease arrangements.*
- *We engaged our information technology ("IT") specialists to understand the IT system involved in the calculation of right-of-use assets and lease liabilities, including testing the operating effectiveness of relevant IT general controls.*
- *We tested, on a sample basis, the accuracy of the underlying data used, including lease payments and lease terms, in the IT system to relevant supporting documentation.*

- Kami menguji, berdasarkan uji petik, modifikasi sewa selama tahun berjalan untuk menilai apakah modifikasi sewa tersebut telah dicatat sesuai dengan persyaratan PSAK 116.
- Kami menilai suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk mendiskontokan pembayaran sewa masa depan dengan mengacu pada sumber eksternal, disesuaikan dengan risiko kredit Perusahaan.
- Jika sewa memiliki opsi untuk penghentian lebih awal atau perpanjangan, kami mengevaluasi penilaian manajemen atas kemungkinan opsi tersebut dieksekusi.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait sewa dalam konteks persyaratan pengungkapan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Pengakuan atas insentif dukungan pemasok

Lihat Catatan 2u (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Insentif dukungan pemasok), Catatan 4 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting – Insentif dukungan pemasok) dan Catatan 19 (Beban pokok pendapatan) pada laporan keuangan.

Perusahaan memiliki berbagai pengaturan dengan pemasok dimana insentif terkait volume, insentif promosi dan pemasaran serta berbagai biaya dan diskon lainnya (secara kolektif disebut “insentif dukungan pemasok”) diperoleh sehubungan dengan pembelian barang dari pemasok. Insentif dukungan pemasok dicatat sebagai pengurang dari nilai pembelian dan diakui dalam beban pokok pendapatan pada saat penjualan persediaan terkait.

Perusahaan mengakui insentif dukungan pemasok sebesar Rp 184 miliar dicatat sebagai pengurang dari nilai pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kami menganggap pengakuan atas insentif dukungan pemasok sebagai hal audit utama mengingat:

- Pertimbangan dilakukan oleh manajemen dalam mengevaluasi apakah insentif tersebut merupakan bagian dari harga pembelian produk dalam menentukan pengakuan insentif tersebut;

- *We tested, on a sample basis, the lease modifications during the year to assess whether they had been accounted for in accordance with the requirements of PSAK 116.*
- *We assessed the incremental borrowing rate used to discount the future lease payments by referencing external sources, adjusted by the credit risk of the Company.*
- *Where leases contained an option for early termination or extension, we evaluated management’s assessment of the likelihood of the option being exercised.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to leases in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

2. Recognition of suppliers’ support incentives

Refer to Note 2u (Material Accounting Policy Information – Incentives from suppliers), Note 4 (Critical Accounting Estimates and Judgements – Incentives from suppliers) and Note 19 (Cost of revenue) to the financial statements.

The Company has various arrangements with suppliers whereby volume-related incentives, promotional and marketing incentives and various other fees and discounts (collectively “suppliers’ support incentives”) are earned in connection with the purchase of goods from suppliers. The suppliers’ support incentives are recognised as a reduction from the purchased amount and are recognised in cost of revenue upon the sale of the related inventories.

The Company recognised suppliers’ support incentives of Rp 184 billion recorded as a reduction from the purchased amount for the year ended 31 December 2024.

We considered the recognition of suppliers’ support incentives to be a key audit matter as:

- *Judgement is exercised by management in evaluating whether such incentives are a part of the product purchase price in determining the recognition of such incentives;*

- Pertimbangan terlibat dalam memperkirakan insentif yang berhak diterima oleh Perusahaan, yang dalam kondisi tertentu dapat ditentukan berdasarkan pencapaian kondisi tertentu yang disyaratkan dalam kontrak; dan
- Insentif yang diakui signifikan terhadap laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan melakukan pengujian atas pengendalian manajemen terkait dengan penilaian dan pengakuan insentif dukungan pemasok.
- Kami menguji insentif dukungan pemasok, berdasarkan uji petik, dengan membandingkan jumlah yang tercatat ke dokumen pendukung.
- Kami menilai, berdasarkan uji petik, apakah kriteria pengakuan insentif dukungan pemasok telah terpenuhi dengan mengacu pada kewajiban kontraktual sesuai dengan perjanjian pemasok dan insentif dicatat pada periode ketika insentif tersebut dihasilkan.
- Kami menilai klasifikasi insentif dukungan pemasok berdasarkan sifatnya, termasuk menilai alokasi insentif dukungan pemasok yang terkait dengan saldo persediaan pada akhir tahun.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain tersebut mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- *Judgement was involved to estimate the incentives that the Company was eligible to receive, which in certain circumstances were determined based on the achievement of certain conditions required in the contract; and*
- *The incentives recognised were significant to the financial statements.*

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding and tested management's controls in relation to the assessment and recognition of suppliers' support incentives.*
- *We tested the suppliers' support incentives, on a sample basis, by comparing the amounts recorded to supporting documents.*
- *We assessed, on a sample basis, whether the recognition criteria of the suppliers' support incentives had been met, with reference to the contractual obligations outlined in the supplier agreements, and that the incentives were recorded in the period that the incentives were earned.*
- *We assessed the classification of the suppliers' support incentives based on their nature, which included assessing the allocation of the suppliers' support incentives that were related to the inventory held at the year end.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
7 Maret/March 2025



Steven Tanggara, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1738



Duta Intidaya Tbk

00233/2 1457/AU 1/05/1738-2/1/III/2025

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	123,224,250	5	114,399,747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	28,582,196	6	22,167,776	Trade receivables - third parties - net
Persediaan - bersih	337,318,643	7	233,909,943	Inventories - net
Klaim atas pengembalian pajak	16,180,667	14a	17,324,762	Claim for tax refund
Pajak dibayar dimuka	68,841,168	14b	20,313,662	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	13,918,185	8	9,541,736	Prepayments
Aset lancar lain-lain	9,224,411		15,484,715	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>597,289,520</u>		<u>433,142,341</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	103,817,625	9	87,005,210	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	239,505,623	10	147,192,651	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	5,874,796	14e	5,765,531	Deferred tax assets
Uang jaminan	28,614,650		16,637,522	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar	<u>377,812,694</u>		<u>256,600,914</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>975,102,214</u>		<u>689,743,255</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	345,652,550	11	276,647,049	Third parties -
- Pihak berelasi	2,610,090	11,22b	65,172,135	Related party -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	11,393,848		9,533,408	Third parties -
- Pihak berelasi	98,465,016	22b	95,510,416	Related party -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	8,713,614	14c	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	2,618,773	14c	2,264,960	Other taxes -
Akrual dan provisi	64,360,669	12	26,067,844	Accruals and provisions
Pinjaman bank jangka pendek	135,000,000	13	43,000,000	Short-term bank loan
Liabilitas sewa jangka pendek	73,320,502	23	53,768,380	Current lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36,155,655	15a	21,212,496	Short-term employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	778,290,717		593,176,688	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang	96,601,425	23	50,697,606	Non-current lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	24,772,345	15b	19,598,915	Employee benefit obligations
Liabilitas jangka panjang lain-lain	12,361,621		8,662,031	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	133,735,391		78,958,552	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	912,026,108		672,135,240	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
modal dasar				authorised capital
6.401.592.000 saham				6,401,592,000 ordinary
biasa dengan nilai nominal				shares with par value of
Rp 100 (nilai penuh) per				Rp 100 (full amount)
lembar saham,				per share, issued and
modal ditempatkan				fully paid-up capital
dan disetor penuh				2,420,547,025
2.420.547.025				ordinary shares
lembar saham	242,054,702	16	242,054,702	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	58,590,452	17	58,590,452	Accumulated losses
Akumulasi kerugian	(237,569,048)		(283,037,139)	
JUMLAH EKUITAS	63,076,106		17,608,015	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	975,102,214		689,743,255	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan bersih	2,061,051,886	18	1,546,000,252	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,376,246,600)	19	(1,028,594,599)	Cost of revenue
Laba bruto	684,805,286		517,405,653	Gross profit
Beban usaha	(594,711,841)	20	(513,121,419)	Operating expenses
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(3,427,062)		772,261	Foreign exchange (losses)/gains, net
Biaya keuangan	(16,449,988)		(13,755,544)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,552,585		2,507,796	Finance income
Beban lain-lain, bersih	(4,995,372)		(1,455,636)	Other expenses, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	66,773,608		(7,646,889)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(21,098,775)	14d	(8,542,099)	Income tax expenses
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	45,674,833		(16,188,988)	Net profit/(loss) for the year
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(265,054)	15	(309,974)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	58,312	14e	68,194	Related income tax
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(206,742)		(241,780)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif tahun berjalan	45,468,091		(16,430,768)	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	18.87	21	(6.69)	Net earnings/(loss) per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements.



PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2023	242,054,702	58,590,452	(266,606,371)	34,038,783	Balance as at 1 January 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	
Rugi komprehensif lain:					Net loss for the year
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	(241,780)	(241,780)	Other comprehensive loss: Remeasurement of employee - benefit obligations, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(16,430,768)	(16,430,768)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2023	242,054,702	58,590,452	(283,037,139)	17,608,015	Balance as at 31 December 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain:					Other comprehensive loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	45,674,833	45,674,833	Remeasurement of employee - benefit obligations, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(206,742)	(206,742)	
Saldo 31 Desember 2024	242,054,702	58,590,452	45,468,091	45,468,091	Total comprehensive income for the year
			(237,569,048)	63,076,106	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,306,216,822		1,724,545,796	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(2,020,363,983)		(1,270,603,963)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(180,770,738)		(154,177,179)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	105,082,101		299,764,654	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	-		(13,299,308)	Interest paid
Penerimaan penghasilan keuangan	1,552,585		2,507,796	Receipt of finance income
Penerimaan tagihan atas restitusi pajak	1,144,095		3,279,349	Receipt of claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(12,436,114)		(6,319,684)	Payment for corporate income tax
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	95,342,667		285,932,807	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset hak-guna melalui sewa dibayar dimuka	(45,209,324)		(7,814,719)	Acquisitions of right-of-use assets through rental prepayment
Perolehan aset tetap	(50,357,173)		(27,546,393)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(95,566,497)		(35,361,112)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	613,000,000		28,000,000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(521,000,000)		(141,000,000)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran pokok atas liabilitas sewa	(67,942,244)		(87,401,770)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran biaya keuangan	(15,034,341)		(5,796,199)	Payment of finance costs
Arus kas bersih yang dihasilkan/(digunakan) untuk aktivitas pendanaan	9,023,415		(206,197,969)	Net cash flows from/(used) in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	8,799,585		44,373,726	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	114,399,747	5	70,034,665	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	24,918		(8,644)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	123,224,250	5	114,399,747	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 16 Juni 2005 dari Notaris Ukon Krisnajaya, S.H. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dituangkan dalam akta No. 43 tanggal 13 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 dari Anggaran Dasar dalam hubungannya dengan penambahan aktivitas bisnis baru, yaitu Portal Web dan/atau Platform Digital untuk tujuan komersial Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya tanggal 10 Juni 2022 No. AHU-0039467.AH.01.02 TAHUN 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah No. AHU-0108765.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 10 Juni 2022.

Perusahaan bergerak dalam kegiatan perdagangan dan jasa. Perusahaan menjual produk kesehatan dan kecantikan, parfum dan kosmetik. Kantor Perusahaan berlokasi di EightyEight@Kasablanka, Tower A, Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengoperasikan 179 toko dengan nama "Watsons" (2023: 159 toko).

Pemegang saham pengendali utama Perusahaan adalah CK Hutchison Holdings Limited, perusahaan terdaftar di Bursa Efek Hong Kong dan didirikan di Kepulauan Cayman.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 13 Januari 2006.

Penawaran umum perdana

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 478.041.000 lembar saham biasa dengan harga penawaran Rp 180 (nilai penuh) per saham dan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. S-286/D.04/2016 tanggal 15 Juni 2016. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2016.

1. GENERAL

PT Duta Intidaya Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 16 dated 16 June 2005 of Notary Ukon Krisnajaya, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005.

The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association as stated in the deed No. 43 dated 13 May 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was in respect of amendments to change of Article 3 of the Articles of Association in connection with the addition of a new business activity, namely Web Portal and/or digital Platform for commercial purposes of the Company. These changes were duly approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated 10 June 2022 No. AHU-0039467.AH.01.02. TAHUN 2022 and registered in the Corporate Registry at the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0108765.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 10 June 2022.

The Company is engaged in trading and services activities. The Company retails health and beauty products, perfumeries and cosmetics. The office of the Company is located at EightyEight@Kasablanka, Tower A, 28th and 37th Floors, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta 12870. As at 31 December 2024, the Company operates 179 stores under the name of "Watsons" (2023: 159 stores).

The ultimate controlling shareholder of the Company is CK Hutchison Holdings Limited, a company listed on The Stock Exchange of Hong Kong Limited and incorporated in the Cayman Islands.

The Company commenced its commercial operations on 13 January 2006.

Initial public offering

The Company made an Initial Public Offering ("IPO") of 478,041,000 ordinary shares at the offering price of Rp 180 (full amount) and has obtained effective statement from Financial Services Authority ("OJK") through its decision letter No. S-286/D.04/2016 dated 15 June 2016. All shares of the Company were registered on the Indonesia Stock Exchange on 28 June 2016.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum terbatas

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas dengan mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 342.108.025 lembar saham baru, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan melakukan pendaftaran pertama dalam rangka HMETD kepada OJK. HMETD dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 6 Desember 2017, yang sebelumnya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2017.

Sejumlah 151.185.365 lembar saham baru diterbitkan pada bulan Desember 2017 melalui HMETD. Pada tanggal 8 Januari 2018, Total Alliance Holdings Limited telah melaksanakan haknya sebagai pembeli siaga dan membeli saham-saham sejumlah 190.922.660 lembar saham yang belum diambil pada HMETD. HMETD telah diselesaikan pada bulan Januari 2018, Perusahaan telah menerbitkan saham baru, sesuai dengan Jumlah HMETD yang telah dilaksanakan, sebesar 342.108.025 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga sebesar Rp 190 (nilai penuh) per saham.

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2024/2023

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris	Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid Irwan Bunyamin Afiff Sugito Walujo Dominic Kai Ming Lai Edith Shih Scott John Blakemore
Presiden Direktur Direktur	Lilis Mulyawati Erwantho Siregar

1. GENERAL (continued)

Limited public offering

In 2017, the Company through a limited public offering with pre-emptive rights mechanism (the "Rights Issue") issued 342,108,025 new shares, with a par value of Rp 100 (full amount) per share.

On 17 October 2017, the Company made the first registration of the Rights Issue with OJK. The Rights Issue was declared effective by OJK on 6 December 2017, which was previously approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2017.

A total of 151,185,365 new shares were issued in December 2017 under the Rights Issue. On 8 January 2018, Total Alliance Holdings Limited exercised its right as standby buyer and purchased 190,922,660 unsubscribed shares under the Rights Issue. The Rights Issue was completed in January 2018, the Company issued pursuant to the Rights Issue 342,108,025 new shares with par value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 190 (full amount) per share.

Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 31 December 2024 and 2023, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company was as follows:

2024/2023

President Commissioner and Independent Commissioner Independent Commissioner Commissioners	Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid Irwan Bunyamin Afiff Sugito Walujo Dominic Kai Ming Lai Edith Shih Scott John Blakemore
President Director Director	Lilis Mulyawati Erwantho Siregar

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan
Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

2024/2023

Ketua Komite Audit	Alissa Qotrunnada
	Munawaroh Wahid
Anggota	Retno Dwi Andani
	Friso Palilingan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan
memiliki 1.445 orang karyawan (2023: 1.222 orang
karyawan) - tidak diaudit.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Board of Directors and
Audit Committee (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, the composition
of the Audit Committee of the Company was as
follows:

2024/2023

Audit Committee Chairman	Alissa Qotrunnada
	Munawaroh Wahid
Members	Retno Dwi Andani
	Friso Palilingan

As at 31 December 2024, the Company had
1,445 employees (2023: 1,222 employees)
- unaudited.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk telah
disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi
untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2025.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi
material yang diterapkan oleh Perusahaan dalam
penyusunan laporan keuangan, yang sesuai dengan
Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan
keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan
yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7,
yang terlampir dalam surat keputusan
No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan
Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau
Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep
biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk
laporan arus kas. Laporan arus kas disusun
dengan menggunakan metode langsung dan
menyajikan sumber dan penggunaan kas dan
setara kas dengan mengelompokkan arus kas
atas dasar kegiatan operasi, investasi dan
pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan
dibulatkan dan dinyatakan dalam ribuan Rupiah
("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

The financial statements of PT Duta Intidaya Tbk
have been prepared and finalised by the Board of
Directors and were authorised for issuance on
7 March 2025.

Presented below are the material accounting policy
information adopted in preparing the financial
statements of the Company, which are in conformity
with Indonesian Financial Accounting Standards. The
financial statements have also been prepared in
conformity with OJK Regulation No. VIII.G.7,
enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012
regarding the Financial Statements Presentation and
Disclosure for Public Company.

**a. Basis of preparation of the financial
statements**

The financial statements have been prepared
under the historical costs concept and the
accrual basis, except for the statements of cash
flows. The statements of cash flows are
prepared using the direct method and present
the sources and uses of cash and cash
equivalents according to operating, investing
and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded
to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"),
unless otherwise stated.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116: Sewa – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan ketertukaran

Pada tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the accounting policies of the Company. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of these new/amended standards, which are relevant to the operations of the Company, had been issued and are effective from 1 January 2024, but do not have a significant impact on the financial statements are as follows:

- Amendment PSAK 201: Presentation of Financial Statements – Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment PSAK 116: Leases – Lease liability in a Sale and Leaseback
- Amendment PSAK 207: Statements of Cash Flow and amendment PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures – Supplier Finance Agreements

Effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted

- Amendment PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rate – Lack of interchangeability

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the new and amended standards issued but not yet effective to the financial statements of the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Penjabaran mata uang asing

b. Foreign currency translation

i) Mata uang fungsional dan penyajian

i) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

ii) Transaksi dan saldo

ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan oleh Perusahaan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

The exchange rates used by the Company is the rate issued by Bank Indonesia at the reporting date as follows (full Rupiah amount):

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,162	15,416	United States Dollars 1 (USD)

c. Instrumen keuangan

c. Financial instruments

i) Aset keuangan

i) Financial assets

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan dalam kategori berikut: diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial assets into the following categories: measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company only has financial asset classified as financial asset measured at amortised cost. The financial assets of the Company include cash and cash equivalent, trade receivables and refundable deposits in the statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the entity's business model for managing the asset and the cash flows characteristics of the asset.

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

i) Aset keuangan (lanjutan)

i) Financial assets (continued)

Untuk penurunan nilai piutang, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

For impairment of receivables, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

ii) Liabilitas keuangan

ii) Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori: diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities into two categories: at fair value through other comprehensive income or through profit or loss, and financial liabilities measured at amortised cost.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal pada nilai wajar dan biaya transaksi, Perusahaan mengukur semua liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company only has financial liabilities measured at amortised cost. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method, except where the effect of discounting would be immaterial.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman bank dan liabilitas sewa.

The financial liabilities of the Company measured at amortised cost comprise trade payables, other payables, accruals, bank loans and lease liabilities.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

iii) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dipaksakan secara hukum dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatan.

e. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pemasok atas promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim serta penjualan yang dibayar dengan kartu kredit dan lain-lain.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penilaian atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi perkiraan masa yang akan datang yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial instruments (continued)

iii) Offsetting financial instruments (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from suppliers for claimable promotions, sales discounts and incentives and sales paid with credit cards and others.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan meliputi barang dagangan untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi. Persediaan konsinyasi ditempatkan di toko Perusahaan dimana perusahaan bertindak sebagai *consignee*. Namun, *consignor* masih memiliki hak atas persediaan sampai penjualan kepada pelanggan akhir dilakukan.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut.

g. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Inventories

Inventories represent merchandise for sale and are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by weighted average cost method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the selling expenses.

The inventories of the Company exclude consignment goods. Consignment goods are kept in the stores of the Company where the Company acts as the consignee. However, the consignor retains the title of the goods until the sales to end customers occurred.

Provision for inventory losses and obsolescence is determined based on the estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observation and the estimated future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories.

g. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Leases (continued)

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk masa sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

g. Sewa (lanjutan)

g. Leases (continued)

Modifikasi sewa

Lease modification

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Company account for a lease modification as a separate lease if:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and

- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the incremental borrowing rate of the Company at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Aset tetap dan penyusutan

h. Fixed assets and depreciation

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya atau masa sewa sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight line method over the shorter of their estimated useful lives or lease term as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan komputer	3	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	2 - 6	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	5 - 7	Office and store equipment, furnitures and fixtures

Nilai sisa, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditelaah dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal posisi keuangan.

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial position date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, jumlah tercatat dan akumulasi penyusutan yang terkait dihapuskan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya pembangunan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai ketika pembangunan secara substansial sudah selesai dan aset tersebut sudah siap dipakai sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap digunakan.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs of constructions are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset nonkeuangan lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset nonkeuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of the asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

At the end of each reporting period, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in the excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

j. Trade payables and other payables

Trade and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers.

Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait. Biaya pinjaman yang terjadi dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 dan pedoman implementasi PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowing costs incurred are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 as amended by Omnibus Law No.11/2020 (the "Law 11/2020"), the Company is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. The Law 11/2020 and implementation guidance PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dalam periode saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

m. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya terkait emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang dari jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

l. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, if any.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in the equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

m. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance related costs which are an incremental cost directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila kemungkinan besar jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak di Indonesia.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or deferred income tax liability is settled.

Deferred tax asset is recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in annual corporate income tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it established provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authority in Indonesia.

o. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the activities of the Company, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang dagangan secara eceran diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

PSAK 115 mensyaratkan entitas untuk menentukan apakah entitas merupakan prinsipal atau agen dalam suatu transaksi berdasarkan apakah entitas mengendalikan barang atau jasa sebelum itu dialihkan kepada pelanggan.

Perusahaan secara rutin mengadakan perjanjian dengan pemasok di mana Perusahaan tidak membeli atau membayar barang sampai barang tersebut dijual kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from retail sales of merchandise is recognised when goods are delivered to customers.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PSAK 115 requires an entity to determine whether it is the principal in the transaction or the agent on the basis of whether it controls the goods or services before they are transferred to the customer.

The Company routinely enters into arrangements with suppliers whereby the Company does not purchase or pay for the goods until the goods is ultimately sold to a customer.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 115, manajemen menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam transaksi ini karena beberapa alasan, terutama karena Perusahaan mengendalikan manfaat ekonomis transaksi, termasuk penetapan harga dan realisasi mayoritas arus kas dari penjualan, mengendalikan hubungan dengan pelanggan, dan bertanggung jawab untuk memenuhi janji untuk menyediakan barang kepada pelanggan. Barang yang diterima berdasarkan pengaturan ini tidak termasuk dalam persediaan dalam laporan posisi keuangan karena kewajiban untuk membayar pemasok bersifat variabel bergantung pada penjualan di masa depan kepada pelanggan akhir. Perusahaan tidak memiliki kewajiban kini untuk membayar pemasok sampai barang dijual kepada pelanggan. Utang kepada pemasok hanya diakui dan biaya persediaan langsung dibebankan ke biaya penjualan pada saat penjualan kepada pelanggan akhir.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya. Provisi diakui hanya jika estimasi yang wajar dapat dilakukan atas jumlah kewajiban. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Direksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Based on PSAK 115, management concludes that the Company is the principal in these transactions for a number of reasons, most notably because it controls the overall economics of the transactions, including price setting and realising the majority of cash flows from the sale, control the relationship with the customer, and is responsible for fulfilling the promise to provide goods to the customer. Goods received under these arrangements are not included in the inventory in the statements of financial position because the obligation to pay the supplier is variable depending on the future sales to end customer. The Company does not have a present obligation to pay the supplier until goods are sold to customer. Payable to supplier is only recognised and cost of inventories are directly charged to cost of sales upon the sales to end customer.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that outflow resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are recognised only when a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

q. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Directors.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Uang jaminan

Uang jaminan ini terutama merupakan uang jaminan untuk sewa gerai, sewa podium dan saluran telepon.

u. Insentif dukungan pemasok

Perusahaan memiliki berbagai pengaturan dengan pemasok dimana insentif terkait volume, insentif promosi dan pemasaran serta berbagai biaya dan diskon lainnya diperoleh sehubungan dengan pembelian barang dari pemasok dan dicatat sebagai pengurang dari nilai pembelian.

Insentif dukungan pemasok diakui pada saat pencapaian kondisi tertentu yang disyaratkan dalam kontrak dan insentif tersebut dapat diukur dengan andal berdasarkan persyaratan kontrak. Insentif diakui sebagai pengurang dari nilai pembelian. Dengan demikian, insentif tersebut akan diakui dalam beban pokok pendapatan pada saat penjualan persediaan tersebut. Jika insentif yang diperoleh terkait dengan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan, insentif tersebut dicatat sebagai pengurang biaya perolehan persediaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

s. Related parties transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

t. Refundable deposits

These refundable deposits majorly consist of guarantee cash deposits for store rental, podium rental and telephone line.

u. Suppliers' support incentives

The Company has various arrangements with suppliers whereby volume-related incentives, promotional and marketing incentives and various other fees and discounts are earned in connection with the purchase of goods from suppliers and are recorded as a reduction from the purchased amount.

Incentives from suppliers is recognised upon achievement of certain conditions required in the contract and the incentive can be measured reliably based on the terms of the contract. The incentive is recognised as a reduction from the purchased amount. Therefore, those incentives will be recognised in cost of revenue upon the sale of those inventories. If the incentives earned relates to inventories which are held by the Company at the end of the reporting period, the incentive is recorded as a reduction of cost of inventories.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti tingkat nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dirancang untuk meminimalkan dampak dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian barang dagangan. Perusahaan memantau fluktuasi mata uang asing dan dapat melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing untuk transaksi yang sudah diketahui dan diikat.

Mata uang asing yang banyak digunakan adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah terhadap USD sebesar 5% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak tahun berjalan akan berkurang sebesar Rp 80.626 (2023: rugi setelah pajak tahun berjalan akan bertambah sebesar Rp 2.528.483).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 26.

ii) Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 100 basis poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 780.365 (2023: rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp 1.508.768), terutama akibat lebih tinggi/rendah beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The activities of the Company expose it to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The overall risk management program of the Company is designed to minimise the impact of the unpredictability of financial markets and potential adverse effects on the financial performance of the Company.

i) Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising mainly from purchase of merchandise. The Company monitors foreign exchanges fluctuations and may hedge the exposure on the foreign currency fluctuation for known and committed transactions.

The foreign currency most commonly used is USD. As at 31 December 2024, if Rupiah had weakened by 5% against USD with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been Rp 80,626 lower (2023: loss after tax for the year would have been Rp 2,528,483 higher).

Net monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 26.

ii) Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for borrowings can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

As at 31 December 2024, if interest rates on borrowings at that date had been 100 basis point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would decrease/increase by Rp 780,365 (2023: loss after tax for the year would increase/decrease by Rp 1,508,768), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

iii) Risiko kredit

Perusahaan menghadapi risiko kredit terutama dari kas di bank, piutang usaha, dan eksposur kredit yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan diskon penjualan, insentif serta kegiatan promosi yang dapat diklaim. Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menempatkan kas pada bank-bank yang memiliki reputasi baik.

Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pemasok pihak ketiga tanpa adanya pemasok individu yang signifikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit dari piutang kartu kredit dan lain-lain tidak signifikan karena piutang tersebut terutama merupakan piutang dari bank yang memiliki reputasi baik. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, seluruh piutang tersebut sudah tertagih.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

iv) Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara reguler. Perusahaan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

iii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables, and credit exposures given to third party suppliers in connection with claimable sales discount, incentives and promotional activities. The Company manages the credit risk by placing its cash in highly reputable banks.

Also, there is no concentration of credit risk as the Company has a large number of third party suppliers without any individually significant supplier.

The Company believes that the credit risk from receivables derived from credit cards and others is not significant as they mainly represent receivables from reputable banks. At the completion date of these financial statements, these receivables have been collected.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

iv) Liquidity risk

The Company manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

iv) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the financial liabilities of the Company into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2024					
Utang usaha	348,262,640	-	-	-	348,262,640
Utang lain-lain	109,858,864	-	-	-	109,858,864
Akrual	49,777,843	-	-	-	49,777,843
Pinjaman bank jangka pendek	147,730,500	-	-	-	147,730,500
Liabilitas sewa	83,536,153	51,551,143	55,075,221	-	190,162,517
Jumlah liabilitas	739,166,000	51,551,143	55,075,221	-	845,792,364

31 December 2024	
Trade payables	
Other payables	
Accruals	
Short-term bank loans	
Lease liabilities	
Total liabilities	

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2023					
Utang usaha	341,819,184	-	-	-	341,819,184
Utang lain-lain	105,043,824	-	-	-	105,043,824
Akrual	26,067,844	-	-	-	26,067,844
Pinjaman bank jangka pendek	47,235,500	-	-	-	47,235,500
Liabilitas sewa	58,728,999	31,453,134	21,446,387	-	111,628,520
Jumlah liabilitas	578,895,351	31,453,134	21,446,387	-	631,794,872

31 December 2023	
Trade payables	
Other payables	
Accruals	
Short-term bank loans	
Lease liabilities	
Total liabilities	

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki modal kerja negatif sebesar Rp 181.001.197. Terkait dengan risiko likuiditas yang dihadapi, Perusahaan memiliki rencana keuangan yaitu dengan memanfaatkan fasilitas pinjaman dari bank yang belum terpakai. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah fasilitas pinjaman dari bank yang belum terpakai adalah sebesar Rp 135 miliar (nilai penuh).

As at 31 December 2024, the Company has a negative working capital of Rp 181,001,197. In relation with the liquidity risk faced, the Company has financial plan by utilising the unused loan facility from bank. As at 31 December 2024, total unused loan facility from bank was amounting to Rp 135 billion (full amount).

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 35.678.032 (2023: Rp 30.702.622) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 28.565.154 (2023: Rp 26.755.106).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan yang berkisar 9,43% per tahun.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares, considering the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

c. Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

Fair value of financial assets and liabilities, approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

On 31 December 2024, the carrying value of refundable deposits amounted to Rp 35,678,032 (2023: Rp 30,702,622) while their fair value amounted to Rp 28,565,154 (2023: Rp 26,755,106).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows using interest rate at reporting date which approximates 9.43% per annum.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi atas perpajakan dan klaim pengembalian pajak. Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak dan hasil pemeriksaan oleh otoritas pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Apabila keputusan final atas perpajakan tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah, mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Taxation

The Company operates under the tax in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for taxations and recoverability of claim for tax refunds. Management periodically evaluates positions taken in tax returns and examination results by the tax authorities with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Where the outcome of these taxation matters is different from the amount that were initially recorded, such differences will be recorded in the statement of income for the period in which the results were issued.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using the yields of government bonds that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi utama lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang

Perusahaan menetapkan provisi kehilangan persediaan dan barang usang berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan keusangan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Penurunan nilai aset tetap dan aset nonkeuangan lainnya

Aset tetap dan aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Nilai terpulihkan atas aset tetap dan aset nonkeuangan lainnya ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset, dihitung berdasarkan estimasi manajemen.

Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kinerja Perusahaan, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Employee benefit obligations (continued)

Other key assumptions are based in part on current market conditions.

Provision for inventory losses and obsolescence

The Company establishes provision for inventory losses and obsolescence based on estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observations and the estimated future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and obsolescence.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Impairment of fixed assets and other non-financial assets

Fixed assets and other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of a fixed assets and other non-financial assets is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's estimates.

The value in use calculation is based on a discounted cash flows model which requires management to make estimates and assumptions about the Company's performances, the discount rates and the growth rate assumptions in the cash flows projections, could materially affect the value in use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Untuk modifikasi sewa selama tahun berjalan, penilaian apakah modifikasi sewa tersebut dicatat sebagai sewa terpisah atau sebagai amandemen sewa yang ada juga melibatkan pertimbangan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Perusahaan inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. For lease modification entered during the year, assessment whether a modification is accounted for as a separate lease or as an amendment to an existing lease also requires judgement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the incremental borrowing rate of the Company. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.

In determining the incremental borrowing rate of the Company, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Company considers the following main factors: the Company corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Insentif dukungan pemasok

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah insentif dukungan pemasok dianggap sebagai bagian dari harga pembelian produk dalam menentukan pengakuan insentif tersebut, dan dalam menentukan alokasi insentif dukungan pemasok yang terkait dengan saldo persediaan pada akhir periode pelaporan.

Estimasi dan pertimbangan juga terlibat dalam memperkirakan insentif yang berhak diterima oleh Perusahaan, yang ditentukan berdasarkan pencapaian kondisi tertentu yang disyaratkan dalam kontrak.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Suppliers' support incentives

The Company applies judgement in evaluating whether incentives from suppliers are considered part of the purchase price of the product in determining the recognition of such incentives, and in determining the allocation of the suppliers' support incentives that were related to the inventory at the end of the reporting period.

Estimate and judgement also involved in estimating the incentives that the Company is eligible to receive, which are determined based on the achievement of certain conditions required in the contract.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas	3,090,315	5,397,289
Kas di bank	<u>120,133,935</u>	<u>109,002,458</u>
	<u>123,224,250</u>	<u>114,399,747</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks

Rincian kas di bank:

Details of cash in banks:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Jakarta ("HSBC")	41,415,987	515,032
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,978,488	12,899,529
Standard Chartered Bank	27,607,447	78,175,873
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,479,966	8,314,788
PT Bank Central Asia Tbk	1,904,736	7,476,887
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>204,555</u>	<u>1,200,696</u>
	<u>119,591,179</u>	<u>108,582,805</u>
USD:		
Standard Chartered Bank	319,474	207,670
HSBC	<u>223,282</u>	<u>211,983</u>
	<u>542,756</u>	<u>419,653</u>
	<u>120,133,935</u>	<u>109,002,458</u>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA – BERSIH

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES – NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kartu kredit dan lain-lain	13,452,303	11,741,621	Credit cards and others
Promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim	<u>18,020,642</u>	<u>14,058,881</u>	Claimable promotions, sales discounts and incentives
	31,472,945	25,800,502	
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	<u>(2,890,749)</u>	<u>(3,632,726)</u>	Less: Provision for impairment
	<u><u>28,582,196</u></u>	<u><u>22,167,776</u></u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang usaha dari kartu kredit dan lain-lain umumnya diselesaikan dalam beberapa hari. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, seluruh piutang tersebut sudah tertagih.

Receivables from credit cards and others are typically settled within several days. At the completion date of these financial statements, these receivables have been collected.

Sementara itu, piutang dari aktivitas promosi umumnya terkait dengan pemasok yang telah memiliki hubungan bisnis jangka panjang dengan Perusahaan dan sebagian besar tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha dari aktivitas promosi adalah sebagai berikut:

Meanwhile, receivables from promotions activities are mainly related to the suppliers of which the Company has maintained long-term business relationship and most of them have no history of default. The aging analysis of these trade receivables from promotions activities are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	17,793,019	13,738,579	Not overdue
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Sampai dengan 3 bulan	128,000	245,388	Up to 3 months
Antara 3 sampai dengan 6 bulan	88,523	65,840	Between 3 to 6 months
Lebih dari 6 bulan	<u>11,100</u>	<u>9,074</u>	More than 6 months
	<u><u>18,020,642</u></u>	<u><u>14,058,881</u></u>	

Perubahan provisi atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables are detailed as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	3,632,726	3,738,458	Beginning balance
(Pemulihan)/penambahan	(60,903)	4,522,840	(Reversal)/addition
Penghapusan	<u>(681,074)</u>	<u>(4,628,572)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u><u>2,890,749</u></u>	<u><u>3,632,726</u></u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Management believes that the provision for the impairment of trade receivables is adequate to cover potential losses from trade receivables.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN – BERSIH

7. INVENTORIES – NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Barang dagangan untuk dijual	374,155,530	273,971,869	Merchandise for sale
Dikurangi: Provisi kehilangan persediaan dan barang usang	<u>(36,836,887)</u>	<u>(40,061,926)</u>	Less: Provision for inventory losses and obsolescence
	<u>337,318,643</u>	<u>233,909,943</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 390.105.977 (2023: Rp 254.141.354). Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2024, the inventories of the Company were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 390,105,977 (2023: Rp 254,141,354). Management believes that the inventories as at 31 December 2024 and 2023 were adequately insured.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kehilangan persediaan dan barang usang telah memadai untuk menutup kerugian yang disebabkan oleh penurunan nilai persediaan karena kehilangan dan barang usang.

Management believes that the provision for inventory losses and obsolescence is adequate to cover losses from the decline in the value of inventories due to inventory losses and obsolescence.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAYMENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Sewa dibayar dimuka	6,125,434	4,075,661	Prepaid rent
Biaya layanan sewa dibayar dimuka	2,580,562	1,375,820	Prepaid rental service charges
Perlengkapan toko	1,540,021	1,368,189	Store supplies
Asuransi dibayar dimuka	226,776	171,480	Prepaid insurance
Lain-lain	<u>3,445,392</u>	<u>2,550,586</u>	Others
	<u>13,918,185</u>	<u>9,541,736</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH

9. FIXED ASSETS – NET

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Peralatan komputer	66,511,087	3,688,643	-	(1,747,825)	68,451,905	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	108,251,713	-	29,343,600	(9,421,413)	128,173,900	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	106,964,889	-	27,182,935	(5,417,816)	128,730,008	Office and store equipment, furnitures and fixtures
	281,727,689	3,688,643	56,526,535	(16,587,054)	325,355,813	
Aset dalam penyelesaian	14,320,714	52,228,550	(56,526,535)	-	10,022,729	Assets under construction
	296,048,403	55,917,193	-	(16,587,054)	335,378,542	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan komputer	(50,979,440)	(5,309,929)	-	1,678,171	(54,611,198)	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	(77,255,289)	(17,853,862)	-	7,969,543	(87,139,608)	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	(79,593,539)	(13,390,157)	-	4,388,510	(88,595,186)	Office and store equipment, furnitures and fixtures
	(207,828,268)	(36,553,948)	-	14,036,224	(230,345,992)	
Provisi penurunan nilai	(1,214,925)	-	-	-	(1,214,925)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>87,005,210</u>				<u>103,817,625</u>	Net book value

2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Peralatan komputer	66,261,101	-	5,159,689	(4,909,703)	66,511,087	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	102,206,652	-	14,750,903	(8,705,842)	108,251,713	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	108,130,332	-	11,556,139	(12,721,582)	106,964,889	Office and store equipment, furnitures and fixtures
	276,598,085	-	31,466,731	(26,337,127)	281,727,689	
Aset dalam penyelesaian	15,223,738	30,563,707	(31,466,731)	-	14,320,714	Assets under construction
	291,821,823	30,563,707	-	(26,337,127)	296,048,403	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan komputer	(47,605,080)	(8,151,692)	-	4,777,332	(50,979,440)	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	(63,974,348)	(21,712,181)	-	8,431,240	(77,255,289)	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	(75,086,335)	(16,035,205)	-	11,528,001	(79,593,539)	Office and store equipment, furnitures and fixtures
	(186,665,763)	(45,899,078)	-	24,736,573	(207,828,268)	
Provisi penurunan nilai	(1,214,925)	-	-	-	(1,214,925)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>103,941,135</u>				<u>87,005,210</u>	Net book value

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari prasarana toko dan peralatan terkait sehubungan dengan rencana pembukaan toko baru.

Assets under construction comprised mainly the store leasehold improvements and the related equipment pertinent to the planned opening of new stores.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 20).

Rincian kerugian atas pelepasan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Harga jual	-	-
Nilai buku bersih	(2,550,830)	(1,600,554)
Kerugian atas pelepasan aset tetap	(2,550,830)	(1,600,554)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan adalah sebesar Rp 154.623.415 (2023: Rp 104.294.113).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 325.355.813 (2023: Rp 271.898.144). Manajemen berkeyakinan bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen mengakui provisi atas penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 1.214.925 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

9. FIXED ASSETS – NET (continued)

Depreciation expenses were entirely charged to operating expenses (Note 20).

Details of the loss on disposal/sale of fixed assets is as follows:

	2024	2023
Proceeds from sales	-	-
Net book value	(1,600,554)	(1,600,554)
Loss on disposal of fixed assets	(1,600,554)	(1,600,554)

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the operation activities of the Company. As at 31 December 2024, the cost of fully depreciated fixed assets that were still being used by the Company in its operation was Rp 154,623,415 (2023: Rp 104,294,113).

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets.

As at 31 December 2024, the fixed assets of the Company were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 325,355,813 (2023: Rp 271,898,144). Management believes that the fixed assets as at 31 December 2024 and 2023 were adequately insured.

Management recognised provision for impairment of fixed assets amounting to Rp 1,214,925 for the years ended 31 December 2024 and 2023.

10. ASET HAK-GUNA – BERSIH

10. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	Penghapusan/ Write-off	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Sewa toko	343,331,896	175,677,166	(3,820,103)	(137,985,469)	377,203,490
Sewa kantor	19,028,910	-	-	-	19,028,910
Sewa gudang	5,666,266	3,201,677	-	(948,457)	7,919,486
Sewa lain-lain	948,457	1,030,860	-	-	1,979,317
	368,975,529	179,909,703	(3,820,103)	(138,933,926)	406,131,203
Akumulasi penyusutan					
Sewa toko	(202,169,218)	(80,745,614)	3,083,724	137,985,469	(141,845,639)
Sewa kantor	(12,596,850)	(1,849,657)	(142,281)	-	(14,588,788)
Sewa gudang	(2,165,496)	(3,542,233)	(73,543)	948,457	(4,832,815)
Sewa lain-lain	(832,981)	(507,024)	-	-	(1,340,005)
	(217,764,545)	(86,644,528)	2,867,900	138,933,926	(162,607,247)
Provisi penurunan nilai	(4,018,333)	-	-	-	(4,018,333)
Nilai buku bersih	<u>147,192,651</u>				<u>239,505,623</u>

Acquisition costs
Store leases
Office leases
Warehouse leases
Other leases

Accumulated depreciation
Store leases
Office leases
Warehouse leases
Other leases

Provision for impairment

Net book value



PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA – BERSIH (lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET (continued)

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	Penghapusan/ Write-off	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition costs
Sewa toko	354,614,534	77,378,169	(2,307,997)	(86,352,810)	343,331,896
Sewa kantor	19,028,910	-	-	-	19,028,910
Sewa gudang	13,789,891	3,006,675	-	(11,130,300)	5,666,266
Sewa lain-lain	948,457	-	-	-	948,457
	<u>388,381,792</u>	<u>80,384,844</u>	<u>(2,307,997)</u>	<u>(97,483,110)</u>	<u>368,975,529</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa toko	(214,530,322)	(74,140,065)	148,359	86,352,810	(202,169,218)
Sewa kantor	(10,889,474)	(1,707,376)	-	-	(12,596,850)
Sewa gudang	(10,589,941)	(2,705,855)	-	11,130,300	(2,165,496)
Sewa lain-lain	(397,028)	(435,953)	-	-	(832,981)
	<u>(236,406,765)</u>	<u>(78,989,249)</u>	<u>148,359</u>	<u>97,483,110</u>	<u>(217,764,545)</u>
Provisi penurunan nilai	(4,018,333)	-	-	-	(4,018,333)
Nilai buku bersih	<u>147,956,694</u>				<u>147,192,651</u>
					Net book value

Manajemen mencatat provisi atas penurunan nilai aset hak-guna sebesar Rp 4.018.333 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Management recognised provision for impairment of right-of-use assets amounting to Rp 4,018,333 for the years ended 31 December 2024 and 2023.

Beban penyusutan dan provisi atas penurunan nilai dicatat sebagai beban usaha.

Depreciation expenses and provision for impairment recognised as operating expenses.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga	345,652,550	276,647,049	Third parties
Pihak berelasi	2,610,090	65,172,135	Related party
	<u>348,262,640</u>	<u>341,819,184</u>	

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 22 for related party information.

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables according to the currency were as follows:

	2024	2023	
Rupiah	345,652,550	276,647,049	Rupiah
USD	2,610,090	65,172,135	USD
	<u>348,262,640</u>	<u>341,819,184</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. AKRUAL DAN PROVISI

12. ACCRUALS AND PROVISIONS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembelian aset tetap	8,845,577	3,285,557	Purchase of fixed assets
Biaya pengiriman	7,129,395	2,994,480	Freight costs
Iklan dan promosi	6,907,187	2,556,788	Advertising and promotion
Biaya restorasi	6,376,149	6,412,248	Restoration costs
Utilitas	6,094,464	2,602,590	Utilities
Program loyalitas	3,453,149	2,380,467	Loyalty program
Jasa profesional	2,357,874	2,623,110	Professional fees
Biaya kantor	2,307,064	1,451,087	Office expenses
Biaya perjalanan	1,215,323	250,502	Travelling expenses
Lain-lain	5,091,661	1,511,015	Others
	49,777,843	26,067,844	
Provisi lainnya	14,582,826	-	Other provisions
	<u>64,360,669</u>	<u>26,067,844</u>	

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
HSBC	<u>135,000,000</u>	<u>43,000,000</u>	HSBC

Pinjaman tersebut seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All the borrowings are denominated in Rupiah.

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC dengan fasilitas total sebesar Rp 132.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah margin tertentu per tahun.

In June 2019, the Company signed revolving loan facility agreement with HSBC with total facility of Rp 132,000,000. This facility bears interest rate of Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus certain margin per annum.

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC dimana Perusahaan sepakat untuk menambah fasilitas pinjaman menjadi Rp 270.000.000.

In December 2020, the Company signed extension agreement of a revolving loan facility with HSBC where the Company agreed to amend the total loan facility to Rp 270,000,000.

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC. Fasilitas tersebut tetap tersedia untuk digunakan dengan tunduk atas syarat dan ketentuan perjanjian fasilitas. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR. Pada tanggal 31 Desember 2024, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan karena JIBOR masih tersedia hingga 31 Desember 2024.

In October 2022, the Company signed extension agreement of a revolving loan facility with HSBC. This facility remain available to be utilised subject to the terms and conditions of the facility agreement. This facility bears interest rate that refers to JIBOR. As at 31 December 2024, the alternative benchmark is not yet determined. Management is of the opinion that no significant impact on the Company's financial statements as the JIBOR is still available until 31 December 2024.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan pelunasan atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp 521.000.000 (2023: Rp 141.000.000).

Perusahaan mencatat beban bunga atas pinjaman bank selama tahun 2024 sebesar Rp 6.031.835 (2023: Rp 12.181.450).

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

During 2024, the Company made repayments for bank loans amounting to Rp 521,000,000, (2023: Rp 141,000,000).

The Company recorded interest expense on bank loans during 2024 amounting to Rp 6,031,835 (2023: Rp 12,181,450).

14. PERPAJAKAN

a. Klaim atas pengembalian pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak penghasilan badan:		
- 2023	1,974,842	1,974,842
- 2022	9,373,236	9,373,236
- 2019	4,832,589	4,832,589
- 2018	<u>-</u>	<u>1,144,095</u>
	<u>16,180,667</u>	<u>17,324,762</u>

Corporate income tax:

2023 -
2022 -
2019 -
2018 -

b. Pajak dibayar dimuka

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak lain-lain:		
- Pasal 21	18,833	3,887
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>68,822,335</u>	<u>20,309,775</u>
	<u>68,841,168</u>	<u>20,313,662</u>

Other taxes:

Article 21 -
Value Added Tax -

c. Utang pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak penghasilan badan:		
- 2024	<u>8,713,614</u>	<u>-</u>
Pajak lain-lain:		
- Pasal 4(2)	1,933,001	1,055,151
- Pasal 21	426,239	744,382
- Pasal 23	201,607	174,972
- Pasal 26	<u>57,926</u>	<u>290,455</u>
	<u>2,618,773</u>	<u>2,264,960</u>
	<u>11,332,387</u>	<u>2,264,960</u>

Corporate income tax:

2024 -

Other taxes:

Article 4(2) -
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)**14. TAXATION (continued)****d. Beban pajak penghasilan****d. Income tax expenses**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kini	21,149,728	4,344,842	Current
Tangguhan	(50,953)	(567,781)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>4,765,038</u>	Adjustment in prior year
	<u>21,098,775</u>	<u>8,542,099</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the applicable tax amount on the profit/ (loss) before income tax of the Company are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>66,773,608</u>	<u>(7,646,889)</u>	Profit/(loss) before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	14,690,194	(1,682,316)	Tax calculated at applicable tax rate
Beda tetap:			Permanent differences:
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(277,937)	(365,812)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,686,518	7,384,997	Non-deductible expenses -
Utilisasi dari pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	-	(1,559,808)	Utilisation of previously unrecognised deferred tax
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>4,765,038</u>	Adjustment in prior year
Beban pajak penghasilan	<u>21,098,775</u>	<u>8,542,099</u>	Income tax expenses

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan, menurut laporan keuangan dengan estimasi laba/(rugi) pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit/(loss) before income tax of the Company as shown in the financial statements and the estimated tax profit/(loss) for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>66,773,608</u>	<u>(7,646,889)</u>	Profit/(loss) before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
- Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	2,501,655	4,149,609	Difference between commercial and fiscal depreciation
- Bonus yang masih harus dibayar	14,813,650	8,452,359	Accrued bonus
- Provisi loyalitas konsumen	1,072,682	674,057	Provision of consumer loyalty
- Liabilitas imbalan kerja	5,037,159	884,362	Employee benefits obligations
- Sewa	(23,193,541)	(11,579,569)	Leases
Beda tetap:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	30,393,261	33,568,168	Non-deductible expenses
- Penghasilan kena pajak final	<u>(1,263,348)</u>	<u>(1,662,779)</u>	Income subject to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan sebelum penggunaan rugi pajak	96,135,126	26,839,318	Estimated taxable income for the year before utilisation of tax loss
Utilisasi dari pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	<u>-</u>	<u>(7,090,035)</u>	Utilisation of previously unrecognised deferred tax
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>96,135,126</u>	<u>19,749,283</u>	Estimated taxable income for the year
Beban pajak kini	21,149,728	4,344,842	Current tax expenses
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	<u>(12,436,114)</u>	<u>(6,319,684)</u>	Less: prepaid taxes
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	<u>8,713,614</u>	<u>(1,974,842)</u>	Under/(over) payment of corporate income tax

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually for the Company.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2024 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the annual corporate income tax return.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

Perhitungan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets were as follows:

2024											
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian tahun lalu/ Prior year adjustment	Saldo akhir/ Ending balance							
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	2,346,842	550,364	-	-	2,897,206	Difference between commercial and fiscal net book value for fixed asset					
Liabilitas imbalan kerja	4,530,217	1,108,175	58,312	-	5,696,704	Employee benefit obligations					
Aset hak-guna	(32,382,383)	(20,308,854)	-	-	(52,691,237)	Right-of-use assets					
Liabilitas sewa dan akrual biaya restorasi	26,298,858	15,206,275	-	-	41,505,133	Lease liabilities and accrued for restoration costs					
Akrual bonus dan lain-lain	4,971,997	3,494,993	-	-	8,466,990	Accrued for bonus and others					
	<u>5,765,531</u>	<u>50,953</u>	<u>58,312</u>	<u>-</u>	<u>5,874,796</u>						
2023											
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian tahun lalu/ Prior year adjustment	Saldo akhir/ Ending balance							
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	1,433,928	912,914	-	-	2,346,842	Difference between commercial and fiscal net book value for fixed asset					
Liabilitas imbalan kerja	4,267,463	194,560	68,194	-	4,530,217	Employee benefit obligations					
Aset hak-guna	-	17,377,635	-	(49,760,018)	(32,382,383)	Right-of-use assets					
Liabilitas sewa dan akrual biaya restorasi	-	(19,925,140)	-	46,223,998	26,298,858	Lease liabilities and accrued for restoration costs					
Akrual bonus dan lain-lain	2,964,185	2,007,812	-	-	4,971,997	Accrued for bonus and others					
	<u>8,665,576</u>	<u>567,781</u>	<u>68,194</u>	<u>(3,536,020)</u>	<u>5,765,531</u>						

f. Administrasi

f. Administration

Undang-undang perpajakan Indonesia mewajibkan setiap perusahaan di Indonesia menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia to submit individual tax return on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes liability within five years of the time the tax became due.

Pada 31 Desember 2024, PMK No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Perusahaan menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

On 31 December 2024, The MoF Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 is not effective at the reporting date, the Company has no related current tax exposure. The Company applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 issued in December 2023.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Perusahaan sedang dalam proses menilai apakah Perusahaan termasuk dalam cakupan Model Pilar Dua dan apakah terdapat eksposur terhadap PMK-136. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan menghitung pendapatan *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE"), dampak kuantitatif dari PMK-136 belum dapat diperkirakan secara memadai.

g. Surat ketetapan pajak

Tahun 2022

Pada bulan April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 18.975.330. Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak pada bulan Juli 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerima hasil keputusan keberatan tersebut.

Pada bulan April 2024, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 20.728.668 dari lebih bayar sebesar Rp 9.373.236 yang diajukan oleh Perusahaan. Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak pada bulan Juli 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerima hasil keputusan keberatan tersebut.

Tahun 2019 dan 2018

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding atas tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak penghasilan badan:		
- 2019	4,832,589	4,832,589
- 2018	<u>-</u>	<u>1,144,095</u>
	<u>4,832,589</u>	<u>5,976,684</u>

14. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

The Company is in the process of assessing whether it is within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating the *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

g. Tax assessments

Fiscal year 2022

In April 2024, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax amounting to Rp 18,975,330. The Company filed an objection to the Tax Office in July 2024. As of the date of these financial statements, the Company has not received the decision on the objection results.

In April 2024, the Company also received SKPKB for corporate income tax amounting to Rp 20,728,668, instead of an overpayment of Rp 9,373,236 as previously claimed by the Company. The Company filed an objection to the Tax Office in July 2024. As of the date of these financial statements, the Company has not received the decision on the objection results.

Fiscal year 2019 and 2018

As at 31 December 2024 and 2023, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal for fiscal year 2019 and 2018 are as follows:

Corporate income taxes:
2019 -
2018 -

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2024	2023
Akrual imbalan kerja	36,155,655	21,212,496

Accrued employee benefits

b. Liabilitas imbalan kerja

Provisi imbalan pensiun dihitung oleh KKA Bambang Sudradjad, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 12 Februari 2025 (2023: 24 Januari 2024). Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7.12%	6.90%
Kenaikan gaji masa datang	6.50%	6.50%

Discount rate

Future salary increases

Mutasi liabilitas imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of pension benefits obligation during the year were as follows:

	2024	2023
Saldo awal	19,598,915	19,397,560
Biaya jasa kini	5,005,056	4,258,311
Beban bunga	1,352,325	1,132,008
Biaya jasa lalu	-	(3,890,601)
Pengukuran kembali:		
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	613,123	(205,679)
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan dalam asumsi keuangan	(348,069)	515,653
Imbalan yang dibayarkan	(1,449,005)	(1,608,337)
Saldo akhir	24,772,345	19,598,915

Beginning balance

Current service cost

Interest expense

Past service cost

Remeasurements:

Experience adjustment - on obligation

Actuarial (gain)/loss - from change in financial assumption

Benefit paid

Ending balance

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 13,54 tahun (2023: 14,59 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation at 31 December 2024 is 13.54 years (2023: 14.59 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 Years	Jumlah/ Total
Imbalan pensiun	7,672,433	791,081	3,557,774	927,178,686	939,199,974

Pension benefits

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

b. Employee benefit obligations (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 1,953,024	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 2,267,762	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 2,352,281	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 2,056,806	Future salary increases

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit method* at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Melalui program imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) Perubahan imbal hasil obligasi

1) Changes in bond yields

Liabilitas imbalan pensiun yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

The pension benefits obligation calculated under PSAK 219 uses a discount rate of bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit obligation will tend to increase.

2) Tingkat kenaikan gaji

2) Salary growth rate

Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

The pension benefits obligation of the Company is linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menurut daftar pemegang saham adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company as at 31 December 2024 and 2023 according to share register is as follows:

2024/2023				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Par value (full amount)	Nilai total/ Total value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Total Alliance Holdings Limited	1,788,029,003	100	178,802,900	73.87%
PT Indah Sehat Cemerlang	422,007,259	100	42,200,726	17.43%
PT Usaha Indah Abadi Publik (masing-masing di bawah 5%)	25,000,000	100	2,500,000	1.03%
	<u>185,510,763</u>	100	<u>18,551,076</u>	<u>7.67%</u>
	<u>2,420,547,025</u>		<u>242,054,702</u>	<u>100.00%</u>

Total Alliance Holdings Limited
PT Indah Sehat Cemerlang
PT Usaha Indah Abadi Public (each below 5%)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024/2023		
HMETD	30,789,722	Rights Issue
Penawaran umum saham perdana (IPO)	38,243,280	Initial public offering (IPO)
Biaya emisi saham:		Share issuance related cost:
- HMETD	(3,196,927)	Rights Issue -
- IPO	<u>(7,245,623)</u>	IPO -
	<u>58,590,452</u>	

18. PENDAPATAN BERSIH

18. NET REVENUE

	2024	2023	
Pendapatan	1,242,413,249	968,144,333	Revenue
Penjualan konsinyasi	<u>818,638,637</u>	<u>577,855,919</u>	Consignment sales
	<u>2,061,051,886</u>	<u>1,546,000,252</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no sales made to related parties for the years ended 31 December 2024 and 2023.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pokok barang yang terjual:		
Persediaan		
- Awal tahun	273,971,869	274,054,157
- Pembelian bersih dan biaya persediaan lainnya	1,479,655,300	1,022,893,469
- Akhir tahun	<u>(374,155,530)</u>	<u>(273,971,869)</u>
	1,379,471,639	1,022,975,757
(Pemulihan)/penambahan provisi kehilangan persediaan dan barang usang	<u>(3,225,039)</u>	<u>5,618,842</u>
Beban pokok pendapatan	<u>1,376,246,600</u>	<u>1,028,594,599</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui insentif dukungan pemasok sebesar Rp 184.337.946, dicatat sebagai pengurang dari nilai pembelian (2023: Rp 156.239.528).

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

19. COST OF REVENUE

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

Cost of merchandise sold:	
Inventory	
At the beginning of the year	-
Net purchases and other inventory costs	-
At the end of the year	-
(Reversal)/addition of provision for inventory losses and obsolescence	
Cost of revenue	

For the year ended 31 December 2024, the Company recognised suppliers' support incentives of Rp 184,337,946, recorded as a reduction from the purchased amount (2023: Rp 156,239,528).

There were no purchases of merchandise inventories from a specific supplier that represent more than 10% of the total net revenues.

20. BEBAN USAHA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji dan kompensasi karyawan lain-lain	200,622,273	160,504,094
Penyusutan aset hak-guna Iklan, promosi dan biaya jasa e-commerce	86,644,528	78,989,249
Sewa toko	81,647,016	50,946,317
Penyusutan aset tetap	61,660,981	48,738,840
Utilitas dan biaya jasa internet	36,553,948	45,899,078
Biaya pengiriman	27,677,523	21,744,489
Perlengkapan toko	18,680,704	16,537,447
Biaya bank	16,488,600	10,518,819
Biaya perjalanan	10,898,064	7,985,387
Biaya perpajakan dan perijinan	8,354,911	4,042,821
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	6,323,312	7,736,687
Jasa keamanan dan kebersihan	5,458,882	3,641,690
Royalti dan biaya jasa bantuan teknis (Catatan 22b)	5,319,430	5,181,686
Jasa profesional	4,635,155	35,273,540
Lain-lain	3,783,135	5,350,138
	<u>19,963,379</u>	<u>10,031,137</u>
	<u>594,711,841</u>	<u>513,121,419</u>

20. OPERATING EXPENSES

Salaries and other employees compensation	
Right-of-use assets depreciation	
Advertising, promotion and e-commerce service fee	
Stores rental	
Fixed assets depreciation	
Utilities and internet service fee	
Delivery expense	
Store supplies	
Bank charges	
Travelling expenses	
Tax and license fee	
Repair and maintenance expenses	
Security and cleaning service	
Royalty and technical assistance services fee (Note 22b)	
Professional fee	
Others	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA (lanjutan)

Beban sewa selama tahun 2024 termasuk biaya layanan atas sewa jangka panjang sebesar Rp 52.122.543 (2023: Rp 41.511.870).

20. OPERATING EXPENSES (continued)

Rent expense during 2024 includes service charge for long-term lease amounting to Rp 52,122,543 (2023: Rp 41,511,870).

21. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

21. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Labarugi) bersih tahun berjalan/ Net profit/(loss) for the year	45,674,833	(16,188,988)
Rata-rata jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (nilai penuh)/ Weighted average number of shares outstanding during the year (full amount)	<u>2,420,547,025</u>	<u>2,420,547,025</u>
Labarugi) bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)/ Basic and diluted net earnings/(loss) per share (full amount)	<u>18.87</u>	<u>(6.69)</u>

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN

22. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengoperasikan toko dengan menggunakan merek "Watsons". Perusahaan diwajibkan oleh pemilik lisensi untuk memenuhi standar tertentu terkait dengan penggunaan nama "Watsons" untuk menjaga keunikan dan reputasi merek dagang.

Perusahaan menandatangani perjanjian ASW Trade Mark License Agreement ("Perjanjian Lisensi") dengan A.S. Watson Retail (HK) Limited ("ASWRHK", sekarang dikenal sebagai AS Watsons Retail (HK) Limited) efektif sejak 1 Maret 2017. Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menandatangani amendemen Perjanjian Lisensi dan ini berlaku selama 8 (delapan) tahun dan 10 (sepuluh) bulan sejak tanggal efektif dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 10 (sepuluh) tahun berikutnya kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak. Perjanjian Lisensi ini memberi hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Watsons". Oleh karena itu, Perusahaan merupakan subyek untuk membayar royalti dengan persentase tertentu dari penjualan bersih Perusahaan.

a. Nature of relationships and transactions

In the normal course of business, the Company operates stores using the "Watsons" brand name. The Company is required by the license owner to conform to certain standards in association with the use of the "Watsons" name in order to ensure distinctiveness and reputation of the trademark.

The Company signed an ASW Trade Mark License Agreement (the "License Agreement") with A.S. Watson Retail (HK) Limited ("ASWRHK", now known as AS Watsons Retail (HK) Limited) effective from 1 March 2017. On 1 September 2022, the Company signed an amendment of License Agreement and valid for 8 (eight) years and 10 (ten) months from the effective date and will be automatically renewed for another 10 (ten) years unless it is terminated by both parties. The License Agreement granted the Company the right to use the "Watsons" brand name. Accordingly, the Company is subject to payment of royalty fees of a certain percentage of the net sales of the Company.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

22. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

Pada tanggal 20 Maret 2024, ASWRHK dan Perusahaan menandatangani surat pemberitahuan terkait Perjanjian Lisensi. Berdasarkan kesepakatan bersama, para pihak menyetujui untuk menerapkan pembebasan royalti atas penggunaan merek "Watsons" untuk periode dari tanggal 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2025.

On 20 March 2024, ASWRHK and the Company signed a Notification Letter concerning the License Agreement. Under the mutual agreement, the parties hereby agree to apply a royalty holiday with respect to the Company's use of the "Watsons" brand name for the period from 1 January 2024 to 31 December 2025.

Perusahaan membeli barang bermerek "Watsons" dari perusahaan yang berhubungan dengan pemilik lisensi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diuraikan lebih rinci di bawah:

The Company purchased "Watsons" branded goods from companies related to the license owner. Transactions with related parties are outlined in more details below:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
ASWRHK	Entitas sepengendali/ Entity under common control	- Royalti atas penggunaan nama merek "Watsons"/ Royalty on the use of the "Watsons" trade mark - Pembelian persediaan/ Purchases of inventories dan/and - Biaya jasa bantuan teknis/ Technical assistance services fee
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transaksi dan saldo yang signifikan

b. Significant transactions and balances

	2024	2023	
Pembelian persediaan ASWRHK	<u>46,052,428</u>	<u>46,148,101</u>	Purchases of inventories ASWRHK
Persentase terhadap total pembelian	<u>3.11%</u>	<u>4.51%</u>	Percentage of total purchases
Royalti dan biaya jasa bantuan teknis ASWRHK	<u>4,635,155</u>	<u>35,273,540</u>	Royalty and technical assistance services fee ASWRHK
Persentase terhadap total beban usaha	<u>0.78%</u>	<u>6.87%</u>	Percentage of total operating expenses
Utang usaha ASWRHK	<u>2,610,090</u>	<u>65,172,135</u>	Trade payables ASWRHK
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.29%</u>	<u>9.70%</u>	Percentage of total liabilities

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)22. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)b. Transaksi dan saldo yang signifikan
(lanjutan)

	2024	2023
Utang lain-lain		
ASWRHK	98,465,016	95,510,416
Persentase terhadap jumlah liabilitas	10.80%	14.21%

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang atas royalti dan penggantian pembayaran beban tertentu.

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci didefinisikan sebagai individu yang memiliki otoritas dan tanggung jawab untuk perencanaan, kepemimpinan, pelaksanaan/pengendalian aktivitas keuangan dan operasi Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada personil manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek		
Direksi	7,410,354	8,136,867
Komisaris	946,106	943,413
	8,356,460	9,080,280
Imbalan kerja jangka panjang		
Direksi	6,321,482	5,141,390
	14,677,942	14,221,670

22. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)b. Significant transactions and balances
(continued)**Other payables**
ASWRHK**Percentage of total**
liabilities

Other payables mainly comprise of royalty payables and reimbursement of certain operating expenses.

c. Key management personnel compensation

Key management personnel are defined as those persons having authority and responsibility for planning, directing and executing/controlling the activities of the financial and operating of the Company, directly or indirectly, comprised of Board of Commissioners and Board of Directors.

The compensation paid or payable to key management personnel for employee services is as follows:

Short-term employee
benefits
Directors
Commissioners**Long-term**
employee benefits
Directors

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Kurang dari 1 tahun	83,536,153	58,728,999
Antara 1 tahun dan 5 tahun	<u>106,626,364</u>	<u>52,899,521</u>
Jumlah pembayaran sewa minimum	190,162,517	111,628,520
Dikurangi: bunga	<u>(20,240,590)</u>	<u>(7,162,534)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	169,921,927	104,465,986
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(73,320,502)</u>	<u>(53,768,380)</u>
Bagian jangka panjang	<u>96,601,425</u>	<u>50,697,606</u>

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penyusutan aset hak-guna	<u>86,644,528</u>	<u>78,989,249</u>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	10,418,153	5,796,199
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	10,784,243	8,996,171
Potongan biaya sewa	<u>(1,245,805)</u>	<u>(1,769,201)</u>
	<u>19,956,591</u>	<u>13,023,169</u>

23. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

Present value of lease liabilities is as follows:

*Less than 1 year
Between 1 year and 5 year*

*Total minimum lease payment
Less: interest*

*Present value of lease liabilities
Less:
Current portion*

Non-current portion

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation of right-of-use assets

Finance costs of lease liabilities

*Expense relating to short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities
Rental discount*

24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Perusahaan menyewa kantor, gudang dan ruangan untuk toko di beberapa pusat perbelanjaan. Perjanjian sewa tersebut tidak dapat dibatalkan. Periode sewa berkisar dari 2-5 tahun.

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk sewa tersebut, kecuali untuk sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

24. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

The Company leases office, warehouses and space for stores in several shopping centres. The lease agreements are non-cancellable. The lease periods range from 2-5 years.

The Company has recognised right-of-use assets for these leases, except for short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI

Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan barang dan kegiatan promosi. Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut.

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menjual produk kesehatan dan kecantikan, parfum dan kosmetik.

25. OPERATING SEGMENT

The Company is engaged in business of sales of merchandise and promotional activities. The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the internal reporting of the Company in order to assess performance and allocate resources. Board of Directors has determined the operating segment based on those reports.

The Company operates and manages the business in a single segment which retails health and beauty products, perfumeries and cosmetics.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

	2024		
	USD (nilai penuh)/ (full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	33,400	542,756	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(160,621)	(2,610,090)	Trade payables
Liabilitas bersih	(127,221)	(2,067,334)	Net liabilities
	2023		
	USD (nilai penuh)/ (full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	27,439	419,653	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(4,232,781)	(65,172,135)	Trade payables
Liabilitas bersih	(4,205,342)	(64,752,482)	Net liabilities

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan naik sekitar Rp 8.278.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rates as at 31 December 2024 and 2023.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024 had been translated using the middle rates as at the completion date of these financial statements, the total net foreign currencies liabilities of the Company would have increased by approximately Rp 8,278.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki modal kerja negatif sebesar Rp 181.001.197 (2023: Rp 160.034.347).

Sepanjang tahun 2023 dan 2024, Perusahaan tetap berfokus pada strategi dan langkah-langkah untuk mempertahankan bisnis dan melanjutkan arah kebijakan untuk menjadi pengecer pilihan untuk kesehatan dan kecantikan O+O (*Offline plus Online*) di Indonesia. Strategi Perusahaan termasuk mempercepat landasan O+O untuk memberikan pengalaman ritel *offline* dan *online* yang lancar, berfokus pada penawaran produk dan layanan yang lebih berkelanjutan, mengimplementasikan inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan pengalaman belanja pelanggan, mendorong penjualan melalui cara *digital*, termasuk mengembangkan bisnis secara *online* melalui *website*, aplikasi *e-commerce* dan pasar digital lainnya. Selain itu, Perusahaan secara aktif membangun konektivitas pelanggan yang lebih kuat untuk meningkatkan pertumbuhan dan meningkatkan margin laba serta arus kas Perusahaan.

Perusahaan secara berkelanjutan melakukan penghematan biaya operasional di berbagai lini, baik di kantor pusat maupun di toko-toko *offline*, sekaligus memastikan investasi yang tepat sasaran dalam mempromosikan kesadaran terhadap *brand* Watsons melalui berbagai acara populer dan terkenal yang diselenggarakan di Indonesia.

AS Watson Holdings Limited, pemegang saham pengendali dari Total Alliance Holdings Limited, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan, mendukung penuh Perusahaan dalam menjalankan strateginya dan atas rencana ekspansi yang melibatkan modal kerja lebih tinggi.

Dengan kondisi-kondisi tersebut di atas, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat ketidakpastian material tentang kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan ini disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

27. GOING CONCERN

As at 31 December 2024, the Company had negative working capital of Rp 181,001,197 (2023: Rp 160,034,347).

During 2023 and 2024, the Company continue to focus on strategies and actions to protect the business and continue with its strategic direction to be the preferred Health & Beauty O+O (*Offline plus Online*) retailer in Indonesia. The Company strategies include accelerating O+O platform to provide seamless offline and online retail experiences, focusing on more sustainable product offerings and services, implementing key initiatives to improve the customer shopping experience, driving digital enabled sales, including expanding online business through websites, e-commerce applications and other digital marketplaces. In addition, the Company actively build stronger customer connectivity to enhance growth and improve profit margin and Company's cash flow.

The Company continue to make operational cost savings in various lines, both at the head office and in offline stores, while ensuring targeted investment in promoted awareness of the Watsons brand through high profile and well publicised events hosted in Indonesia.

AS Watson Holdings Limited, controlling shareholder of Total Alliance Holdings Limited, which is the majority shareholder of the Company, is fully supportive of the Company in executing its strategy and fully endorse the expansion plan which involves higher working capital.

With the above conditions, management believe that there is no material uncertainty about the Company's ability to continue as a going concern.

These financial statements have been prepared assuming the Company will continue to operate as a going concern.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOWS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perolehan aset tetap melalui akrual	5,560,020	3,285,557	Acquisitions of fixed assets through accruals
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	131,948,326	71,627,315	Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset hak-guna melalui sewa dibayar dimuka	45,209,324	7,814,719	Acquisitions of right-of-use assets through rental prepayment
Perolehan aset hak-guna melalui kapitalisasi biaya restorasi	2,752,054	942,810	Acquisitions of right-of-use assets through capitalisation of restoration costs

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

	<u>2024</u>			<u>2023</u>			
	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	43,000,000	104,465,986	147,465,986	156,000,000	113,859,586	269,859,586	Beginning balance
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	131,948,326	131,948,326	-	79,442,034	79,442,034	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Arus kas	92,000,000	(77,448,960)	14,551,040	(113,000,000)	(93,197,969)	(206,197,969)	Cash flows
Transaksi nonkas	-	10,956,575	10,956,575	-	4,362,335	4,362,335	Non-cash transaction
Saldo akhir	<u>135,000,000</u>	<u>169,921,927</u>	<u>304,921,927</u>	<u>43,000,000</u>	<u>104,465,986</u>	<u>147,465,986</u>	Ending balance



LOOK GOOD
DO GOOD
Feel Great

THE NEW BEAUTIFUL
Real Growth, Real Impact, Better Environment



PT Duta Intidaya Tbk

EightyEight@Kasablanka Tower A, Lantai 28 dan 37
Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan 12870, Indonesia
Telepon : +62 (21) 2128-3001
Faksimile : +62 (21) 2128-3002

*EightyEight@Kasablanka Tower A, 28th and 37th Floor
Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
South Jakarta 12870, Indonesia
Telephone : +62 (21) 2128-3001
Facsimile : +62 (21) 2128-3002*

www.watsons.biz.id